

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



# Tadarus Malam Jum'at

Hikmah-Hikmah Al-Qur'an:

- {1} Surah Al-Isro' {2} Al-Kahfi  
{3} Asy-Syu'aro' {4} An-Naml {5} Al-Qoshosh  
{6} Lukman {7} As-Sajadah {8} Yâsîn  
{9} Shôd {10} Fushshilat {11} Ad-Dukhôn  
{12} Al-Ahqôf {13} Ath-Thûr {14} Al-Qomar  
{15} Al-Wâqiah {16} Al-Jumu'ah  
{17} Al-Munâfiqûn

P e n y u s u n :

Muhammad Taufiq Ali Yahya



**PENERBIT LENTERA**

Perpustakaan Nasional RI: *Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

**Muhammad Taufiq Ali Yahya**

Tadarus malam Jum'at / Muhammad Taufiq Ali Yahya ;  
penyunting, tim Lentera — Cet. 1. — Jakarta : Lentera, 2006.  
vi + 538 hlm. ; 17,5 cm.

ISBN 979-24-3310-4

I. Ibadah (Islam).      I. Judul.  
II. Tim Lentera

297.419

**Tadarus Malam Jum'at**

Penyusun: Muhammad Taufiq Ali Yahya

---

Diterbitkan oleh

***PENERBIT LENTERA***

Anggota IKAPI

Jl. Batu I No. 5 B Jakarta - 12510

E-mail: [pentera@cbn.net.id](mailto:pentera@cbn.net.id)

---

Edisi soft cover

Cetakan pertama: Rabiulakhir 1427 H/Mei 2006 M

---

Desain sampul: Eja Assagaf

© Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

Dilarang memproduksi buku ini dalam bentuk apa pun  
tanpa izin tertulis dari penerbit



## **Isi Buku :**

Prakata - 1

Adab dan Doa Membaca Al-Qur'an - 11

Surah Al-Isrô' - 15

Manfaat Membaca Surah Al-Isro' - 18

Surah Al-Kahfi - 75

Manfaat Membaca Surah Al-Kahfi - 77

Manfaat Membaca Surah Thôsin Yang Tiga - 135

Surah Asy-Syu'arô' - 135

Manfaat Membaca Surah Asy-Syu'arô' - 138

Surah An-Naml - 188

Surah Al-Qoshosh - 234

Surah Lukman - 288

Manfaat Membaca Surah Lukman - 291

Surah As-Sajdah - 310

Manfaat Membaca Surah As-Sajdah - 312

Surah Yâ Sîn - 327

Manfaat Membaca Surah Yâ Sîn - 328

Surah Shôd - 364

Manfaat Membaca Surah Shôd -	366
Surah Fushshilat -	394
Manfaat Membaca Surah Fushshilat -	396
Surah Ad-Dukhôn -	426
Manfaat Membaca Surah Ad-Dukhôn -	428
Surah Al-Ahqôf -	442
Manfaat Membaca Surah Al-Ahqôf -	444
Surah Ath-Thûr -	469
Surah Al-Qomar -	481
Keutamaan Surah Al-Qomar -	482
Surah Al-Wâqiah -	498
Manfaat Membaca Surah Al-Wâqiah -	499
Surah Al-Jumu'ah -	516
Manfaat Membaca Surah Al-Jumu'ah dan Surah Al-Munâfiqûn -	517
Surah Al-Munâfiqûn -	524
Sujud Tilawah -	531
Doa Selesai Membaca Al-Qur'an -	535

## Prakata

Malam Jum'at adalah malam yang sangat agung. Banyak sekali hadis yang diriwayatkan mengenai keutamaannya, antara lain dalam Kitab *At-Tahdziib* dan *Al-Faqih*. Dari Al-Asbagh bin Nubatah dari Imam Ali a.s. berkata; "Malam Jum'at adalah malam yang cerah dan siangya adalah siang yang cemerlang, barangsiapa yang meninggal pada malam Jum'at, Allah membebaskan dia dari himpitan kubur dan barangsiapa yang meninggal pada (siang) hari Jum'at Allah akan bebaskan dia dari adzab api neraka."

Dalam kitab yang sama disebutkan dari Imam Al-Bagir a.s. Dia berkata, "Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla. Pada setiap malam Jum'at sejak dari permulaan malam hingga pertigaan akhir malam menyeru dari atas Arasy-Nya, "Tidaklah seorang mu'min yang memohon kepada-Ku untuk urusan akhirat dan dunia sebelum terbit fajar, kecuali Aku kabulkan; tidaklah seorang mu'min yang bertaubat kepada-Ku dari dosa-

dosanya sebelum terbit fajar, kecuali Aku terima taubatnya, tidaklah seorang mu'min yang memohon tambahan rizqinya karena mengalami kesempitan rizqi, kecuali Aku tambah dan Aku luaskan rizqi; tidaklah seorang mu'min yang sakit memohon kesembuhan kepada-Ku sebelum terbit fajar, kecuali Aku bebaskan dan Aku lapangkan ia dari kesulitannya; tidaklah seorang mu'min yang tersesat dalam kegelapan memohon kepada-Ku agar dikeluarkan dan diangkat semua itu dari padanya sebelum terbit fajar kecuali Aku keluarkan dan Aku singkapkan kegelapan darinya”.

Dalam Kitab Tafsir *Ali Ibrohim Al-Qummi* terdapat riwayat dari Imam Ash-Shodiq a.s. dia berkata, “Sesungguhnya Allah menurunkan perintah-Nya pada setiap malam Jum'at ke langit dunia sejak permulaan malam hingga sepertiga malam terakhir dipimpin oleh dua orang malaikat, mereka menyeru “Adakah orang yang bertaubat melainkan diampuni, adakah orang yang memohon ampun melainkan dikasihi, adakah

orang yang mengajukan permohonan melainkan dipenuhi”, kemudian mereka melanjutkan seruan nya hingga fajar menyingsing “Ya Allah berilah ganti kepada orang yang mengeluarkan infaq dan timpakan bencana kepada orang-orang yang kikir”. Apabila fajar telah menyingsing maka kembalilah malaikat itu ke arasy untuk membagi-bagikan rizqi di kalangan para hamba-Nya. Selanjutnya Imam Ja’far a.s. berkata kepada Fadhil bin Yasir, “Hai Fadhil, bagianmu dalam hal itu adalah sebagaimana firman Allah,

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ<sup>ط</sup>

“Apa-apa yang kamu infaqkan dari sesuatu, maka Dia akan menggantinya.” (Q.S. 34:39).

Kemudian firmanNya lagi,

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

“Mintalah kepadaku, niscaya Aku penuhi” (QS. 40:60).

Hendaklah orang-orang yang beriman mempersiapkan diri ketika berdoa kepada Allah Swt. Bertaubat, beristigfar dan menyampaikan keperluan dirinya, karena Allah telah mengharuskan dirinya untuk menerima taubat dari hamba-hamba-Nya memenuhi keinginan-keinginan mereka dan menghapuskan kejelekan-kejelekan yang ada pada mereka.

Dalam Kitab *Al-Hishal* dari Nabi saw bersabda. "Sesungguhnya malam Jum'at dan harinya selama 24 jam adalah untuk Allah, dimana pada setiap jamnya Allah bebaskan enam ratus ribu penghuni neraka" Maka hendaklah bagi setiap mu'min memperbanyak amalan-amalan di hari Kamis dan jika mampu menghidupkan malamnya dengan amalan-amalan, jika tidak maka hendaknya ia kerjakan menurut kemampuannya .

*Diriwayatkan pula bahwa:* "Allah Swt melipat gandakan kebaikan-kebaikan di dalamnya dan menghilangkan kejelekan-kejelekannya".

Adapun surah-surah utama Al-Quran yang dianjurkan dibaca pada tiap malam dan siang

Jum'at, yaitu: 1. Surah Al-Isro'. 2. Al-Kahfi, 3. Al-Thowâ-sinis-tsalâtsi, (3. Asy-Syu'aro', 4. An-Naml, 5. Al-Qoshshôsh) 6. Lukman, 7. As-Sajdah, 8. Yâsin, 9. Shôd, 10. Fush-shilat, 11. Ad-Dukhôn, 12. Al-Ahqôf, 13. Ath-Thûr, 14. Al-Qomar, 15. Al-Wâqiah, 16. Al-Jumu'ah. 17. Al-Munâfiqûn. Banyak hadis yang diriwayatkan dari ahlulbayt Nabi saw tentang keutamaan membaca surah-surah ini pada malam Jum'at. Apabila tidak memungkinkan untuk membaca secara keseluruhan dari surah-surah ini, maka hendaklah diteruskan di siang harinya.

Dalam Kitab *Tsawab Al-'Amal* Dari Imam Ash-shodiq a.s. ia berkata, "Seorang hamba yang membaca surah Bani Isroil pada setiap malam Jum'at tidak akan mati kecuali setelah melihat Al-Qoim a.s. dan menjadi sahabatnya".

"Barangsiapa membaca surah Al-Kahfi pada setiap malam Jum'at tidak akan mati melainkan sebagai syuhada dan Allah akan membangkitkannya dan mendudukannya pada hari kiamat bersama para syuhada".

Barangsiapa membaca surah Al-Thowâsin al-tsalâs (Asy-Syu'aro', An-Naml, Al-Qoshosh) pada malam Jum'at ia termasuk diantara wali-wali Allah, sedang di kitab *Jawarih* dan kitab *Kanafih* disebutkan, bahwa kecelakaan tidak akan menimpanya di dunia untuk selama-lamanya, dan di akhirat akan diberikan surga kepadanya sehingga ia merasa keridhoan yang sangat dan Allah mengawinkannya dengan seratus *hûrul-în*.

“Barangsiapa membaca surah *Alif lam-mim Sajdah* (Surah As-Sajadah) pada setiap malam Jum'at Allah akan memberikan kitab amal dari sebelah kanan dan tidak akan dihisab dengan apa-apa di dalamnya dan ia termasuk ke dalam penolong Nabi Muhammad saw dan ahlul Baitnya”.

“Barangsiapa membaca surah *Shôd* pada setiap malam Jum'at akan dikaruniakan sebagian dari kebaikan dunia dan akhirat yang tidak akan diberikan kepada seorangpun diantara manusia kecuali kepada nabi utusannya atau kepada malaikat yang dekat dengannya dan Allah akan



memasukkan dirinya ke dalam surga dan kepada orang-orang yang mencintai Ahli Bait Nabi saw. meskipun kecintaannya tidak sama dengan kecintaan para pelayan dan penolong mereka”.

“Barangsiapa membaca Surah Al-Ahqôf pada setiap malam Jum’at maka Allah tidak akan menimpakan padanya kejelekan di dunia dan mengamankan dia dari ketakutan hari kiamat”.

“Barangsiapa membaca Surah Al-Wâqî’ah pada setiap malam Jum’at, maka Allah akan mencintainya dan seluruh manusia akan mencintainya pula dan ia tidak akan melihat kejelekan didunia selamanya, tidak akan mengalami kefakiran dan kemiskinan, bencana-bencana dunia tidak akan menyimpannya, dan termasuk ke dalam para pencinta Ali a.s. dan Surah Al-Wâqiah mempunyai kedudukan khusus dalam kecintaan pada Imam Ali a.s. yang tidak ada seorangpun menyamai kecintaan tersebut.

Imam Ali a.s. berkata “Wajib bagi kaum mu’min yang menjadi pengikut kami untuk membaca pada setiap malam Jum’at surah Al-

Jum'ah dan Sabbihisma Robbikal a'la dan pada sholat Zhuhur surah Al-Jumu'ah dan Al-Munafiqun, maka apabila melakukan hal itu maka seolah olah ia beramal dengan apa yang telah di amalkan Rasulullah saw pahala dan balasan yang disediakan Allah untuk hal itu adalah syurga".

Dalam kitab Al-Mukni'ah diriwayatkan bahwa: "Siapa yang membaca surah Al-Jumu'ah pada setiap malam Jum'at itu menjadi penebus dosa antara Jum'at yang satu dengan Jum'at yang berikutnya. Dalam kitab Al-Kahfi pada malam Jum'at atau bagi orang yang membacanya pada waktu setelah dhuhur dan Ashar di hari Jum'at.

Dalam kitab Al-Khasais pada siang Jum'at karangan Asy-Syahid ra. Disebutkan; "Barang siapa membaca surah Hamim Dukhon pada malam atau siang hari Jum'at, Allah akan buat kan baginya sebuah rumah di surga, dan barangsiapa membaca surah Hamim dan Yasin pada subuh Jum'at di ampuni dosa-dosanya".

Dengan berdasarkan riwayat-riwayat di atas dan juga ayat-ayat yang lain yang menjelaskan tentang manfaat-manfaat Al-Qur'an sebagai :

- 1) Petunjuk dan Rahmat (Q.S. 46:12).
- 2) Guru dan Pembimbing (Q.S. 2: 2).
- 3) Cahaya (Q.S. 4:174).
- 4) Keadilan (Q.S. 17:9).
- 5) Panji Keselamatan (Q.S. 12: 2).
- 6) Yang tidak ada kebatilan (Q.S. 41:42).
- 7) Menentramkan Hati (Q.S. 15:9).
- 8) Kabar Gembira (Q.S. 2:155). dll

Yang karenanya penulis menyusun buku ini. Buku ini adalah buku yang kedua tentang Manfaat Al-Quran. Yang memuat manfaat dari 17 surah yang dianjurkan untuk di baca pada malam Jum'at. Penyusun berharap dengan dikumpulkannya semua keutamaan bacaan Al-Qur'an khususnya pada malam Jum'at dapat memberikan semangat untuk menggali lebih jauh dari surah-surah yang lainnya.

Semoga, Allah membalas jerih payah semua yang turut membantu hingga terbitnya buku ini. Terutama isteriku yang tersayang yang dengan sabar ikut mengoreksi dan menuliskan transliterasinya.

Dengan penuh kerendahan hati hamba memohon kepada Allah Swt semoga pahala dari buku ini disampaikan sebagai hadiah buat Rosulullah saw dan ahlulbaytnya yang suci.

Hamba juga berharap kepada Allah Swt agar pahala buku ini di hadiahkan buat kedua orangtuaku, guru-guruku, pasanganku dan anak-anakku, mukminin dan mukminat serta teman-teman penerbit yang menghadirkan buku ini di hadapan pembaca yang budiman.

Selamat membaca.

Jakarta, 12 Rabiul Awal 1427 H.

Penyusun

Muhammad Taufiq bin Ali Yahya

## Adab & Doa Membaca Al-Qur'an

Pada saat membaca Al-Qur'an, pastikan Anda sudah berwudhu, hendaklah mengambilnya dengan tangan kanan. Usahakanlah menghadap Kiblat. Lalu dibuka kemudian dicium mulailah dengan niat menghadiahkan bacaannya untuk Rasulullah saw dan keluarganya yang suci juga untuk para almarhum kedua orang tua atau para guru dan sahabat kemudian bacalah doa sbb :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَشْهَدُ  
اَنَّ هَذَا كِتَابُكَ، اَلْمُنَزَّلُ مِنْ عِنْدِكَ، عَلَى  
رَسُوْلِكَ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَآلِهِ وَكَلَّآءِكَ النَّاطِقُ، عَلَى لِسَانِ  
نَبِيِّكَ، جَعَلْتَهُ هَادِيًا مِنْكَ اِلَى خَلْقِكَ،

وَحَبْلًا مُتَّصِلًا فِيمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ عِبَادِكَ،  
اللَّهُمَّ اِنِّي نَشَرْتُ عَهْدَكَ وَكِتَابَكَ، اللَّهُمَّ  
فَاَجْعَلْ نَظْرِي فِيهِ عِبَادَةً، وَقِرَائَتِي فِيهِ  
فِكْرًا وَفِكْرِي فِيهِ اِعْتِبَارًا، وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ  
اَتَّعَظَ بِبَيَانِ مَوَاعِظِكَ فِيهِ، وَاجْتَنَبَ  
مَعَاصِيكَ، وَلَا تَطْبَعْ عِنْدَ قِرَائَتِي عَلَى  
سَمْعِي، وَلَا تَجْعَلْ عَلَى بَصَرِي غِشَاوَةً،  
وَلَا تَجْعَلْ قِرَاءَتِي قِرَاءَةً لَا تَدُبِّرُ فِيهَا، بَلْ  
اجْعَلْنِي اَتَدَبِّرُ آيَاتِهِ وَاحْكَامَهُ آخِذًا  
بِشَرَائِعِ دِينِكَ، وَلَا تَجْعَلْ نَظْرِي فِيهِ غَفْلَةً  
وَلَا قِرَاءَتِي هَذَرًا اِنَّكَ اَنْتَ الرَّؤُوفُ  
الرَّحِيمُ

*Bismillâhirrohmanirrohîm, Allâhumma  
 Sholli ‘alâ Muhammadin wa âli Muhammad.  
 Allâhumma inî asyhadu annâ hâdzâ kitâbuk, Al-  
 munzalu min ‘indika, ‘alâ Rosûlika Muham-  
 madibni ‘Abdillâh, shol-lallâhu ‘alaihi wa âlihi,  
 wa kalâmukan nâtiq ‘alâ lisâni nabiyyika,  
 ja’altahû hâdiyam minka ilâ kholqik, wa hablan  
 mut tashilan fî mâ baynaka wabayna ‘ibâdika,  
 Allâhumma innî nasyartu ‘ahdaka wakitâ-baka,  
 Allâhumma faj’al nazhorî fihî ‘ibâdah, waqirô  
 atî fihî fikrô, wafikri fihî i’tibâro, waj’alnî  
 mimmanit ta’azho bibayâni mawâ ‘izhika fihî,  
 wajtanaba ma’âshiyak, walâ tathba’ ‘indâ qirô  
 atî ‘alâ sam’î, walâ taj’al ‘alâ bashorî ghisyâ-  
 watan, walâ taj’al qirô-atî qirô-atan lâ  
 tadabburo fihâ, balij’alnî atadabbaru â-yâ-tihi  
 wa ahkâ-mahu âkhidzan bisyarô yî’i dî-nika,  
 walâ taj’al nazhorî fî hî ghoflatan, walâ qirô atî  
 hadzaron innaka antar roûfur rohîm*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih  
 Maha Penyayang, Ya Allah curahkanlah rahmat-  
 Mu kepada Muhammad dan keluarganya. Ya  
 Allah daku bersaksi bahwa sesungguhnya Al-

Quran ini diturunkan dari sisi-Mu kepada Rasul-Mu Muhammad bin Abdullah saw. Firman-Mu yang diucapkan melalui lisan nabi-Mu, yang telah Engkau jadikan sebagai petunjuk untuk seluruh umat manusia dan sebagai tali yang menyambung kan antara Engkau dan hamba-hamba-Mu.

Ya Allah! sesungguhnya daku membuka petunjuk-Mu dan kitab-Mu. Ya Allah! jadikanlah penglihatanku terhadapnya sebagai ibadah dan bacanku terhadapnya sebagai berfikir, dan berfikirku tentangnya sebagai *I'tibar* (mengambil pelajaran). Dan jadikanlah daku termasuk orang-orang yang menasihatkan (manusia) dengan nasihat-nasihat-Mu dan menjauhkan (manusia) dari memaksiati-Mu dan janganlah Engkau tutupi pendengaranku (hingga tidak dapat menerima hidayah-Mu) ketika membaca Al-Quran dan janganlah Kau jadikanlah atas mataku (ada) penghalang dan janganlah Kau jadikan bacaan (Al-Quran)ku sebagai bacaan yang tidak ber-*tadabbur* (mengambil pelajaran dari isinya), bahkan sebaliknya jadikanlah daku (dapat) men-*tadabburi* (mengambil pelajaran) dari



ayat-ayat dan hukum-hukumnya yang menjadikan rujukan syariat-Mu. dan janganlah Kau jadikan pandangan-Ku terhadapnya (sebagai) pandangan yang lalai dan bacaanku (sebagai) bacaan yang meracau. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

## **Surah Al-Isrô** **(Surah Bani Isroil)**

Surat ini terdiri atas 111 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Dinamakan dengan “Al Isrô” yang berarti “memperjalanan di malam hari”, berhubung peristiwa Isrô’ Nabi Muhammad saw beserta umatnya dikemudian hari akan mencapai martabat yang tinggi dan akan menjadi umat yang besar.

Surat ini dinamakan pula dengan “Bani Israil” artinya keturunan Israil. Berhubung dengan permulaan surat ini, yakni pada ayat kedua sampai dengan ayat kedelapan dan kemudian dekat akhir surat yakni pada ayat 101 sampai dengan ayat 104, Allah menyebutkan tentang Bani Israil yang

setelah menjadi bangsa yang kuat lagi besar lalu menjadi bangsa yang terhina karena menyimpang dari ajaran Allah Swt. Dihubungkannya kisah Isrô' dengan riwayat "Bai Israil" pada surat ini, memberikan peringatan bahwa umat Islam akan mengalami keruntuhan, sebagaimana halnya Bani Israil, apabila mereka juga meninggalkan ajaran-ajaran agamanya.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan* : Allah tidak mempunyai anak baik berupa manusia ataupun malaikat; Allah pasti memberi rezeki kepada manusia; Allah mempunyai nama-nama yang paling baik; Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah yang memberikan petunjuk, penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman; adanya padang Mahsyar dan hari berbangkit.
2. *Hukum-hukum*: Larangan-larangan Allah tentang: menghilangkan jiwa manusia; berzina; mempergunakan harta anak yatim kecuali dengan cara yang dibenarkan agama; ikut-ikutan baik dengan kata-kata maupun dengan perbua-

tan dan durhaka kepada ibu bapa. Perintah Allah tentang: memenuhi janji dan menyempurnakan timbangan dan takaran, melakukan shalat lima waktu dalam waktunya.

3. *Kisah-kisah*: Kisah Isrô' Nabi Muhammad saw, beberapa kisah tentang Bani Israil.
4. *Dan lain-lain*: Pertanggungjawaban manusia masing-masing terhadap amal perbuatannya; beberapa factor yang menyebabkan kebangkitan dan kehancuran suatu umat; petunjuk-petunjuk tentang pergaulan dengan orang tua, tetangga dan masyarakat; manusia makhluk Allah Swt yang mulia, dalam pada itu manusia mempunyai pula sifat-sifat yang tidak baik seperti suka ingkar, putus asa dan terburu-buru; dan persoalan roh.

## Manfaat Surah Al-Isro (Surah Bani Isroil)

1. Abu Abdillah a.s. berkata: "Barangsiapa membaca surah Bani Israil (Surah Al-Isro') setiap malam Jum'at, ia tidak akan mati sampai menemui Al-Qoim (Imam Mahdi a.s.) dan menjadi pengikutnya." (*Tsawab Al-A'mal*, hal. 95)

2. Diriwayatkan dari Aimmah: "Barangsiapa yang membaca dua ayat dibawah ini yaitu surah Al-Isra ayat 110 - 111 ketika merebahkan diri ditempat tidurnya, ia senantiasa akan mendapat penjagaan dari gangguan setan yang jahat dan penguasa yang zalim sampai pagi harinya".

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ،

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ

الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا

الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ ءَايَاتِنَا  
 إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١﴾ وَءَاتَيْنَا مُوسَى  
 الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ أَلَّا  
 تَتَّخِذُوا مِنْ دُونِي وَكِيلًا ﴿٢﴾ ذُرِّيَّةَ مَنْ  
 حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ إِنَّهُ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا  
 ﴿٣﴾ وَقَضَيْنَا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ فِي الْكِتَابِ  
 لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوجًا  
 كَبِيرًا ﴿٤﴾ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ أُولَاهُمَا بَعَثْنَا  
 عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَّنَا أُولَىٰ بَأْسٍ شَدِيدٍ  
 فَجَاسُوا خِلَالَ الدِّيَارِ وَكَانَ وَعْدًا  
 مَّفْعُولًا ﴿٥﴾ ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكُرَّةَ عَلَيْهِمْ

وَأَمَدَدْنَكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَجَعَلْنَاكُمْ  
أَكْثَرَ نَفِيرًا ﴿٦﴾ إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ  
لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ  
الْآخِرَةِ لِيَسُئَرُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا  
الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرَّوْا مَا  
عَلَوْا تَتَّبِعُوا ﴿٧﴾ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يَرْحَمَكُمُ  
وَإِنْ عُدْتُمْ عُدْنَا وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ  
حَصِيرًا ﴿٨﴾ إِنَّ هَذَا الْقُرْءَانَ يَهْدِي لِلَّتِي  
هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾ وَأَنَّ الَّذِينَ  
لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا

أَلِيمًا ﴿١٠﴾ وَيَدْعُ الْإِنْسَنُ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ  
 بِالْخَيْرِ وَكَانَ الْإِنْسَنُ عَجُولًا ﴿١١﴾ وَجَعَلْنَا  
 اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ  
 وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا  
 مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ  
 وَكُلُّ شَيْءٍ فَصَّلَنَاهُ تَفْصِيلًا ﴿١٢﴾ وَكُلٌّ  
 إِنْسَنٍ أَلْزَمْنَاهُ طَبِيرَهُ فِي عُنُقِهِ وَنُخْرِجُ لَهُ  
 يَوْمَ الْقِيَمَةِ كِتَابًا يَلْقَاهُ مَنشُورًا ﴿١٣﴾ أَقْرَأْ  
 كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا  
 ﴿١٤﴾ مَّنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ  
 وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ

وَزَرَ أُخْرَىٰ ۖ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ  
 رَسُولًا ﴿١٦﴾ وَإِذَا أَرَدْنَا أَن نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا  
 مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ  
 فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا ﴿١٧﴾ وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِن  
 الْقُرُونِ مِن بَعْدِ نُوحٍ ۖ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ  
 بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿١٨﴾ مَّن كَانَ  
 يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَّلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَن  
 نُّرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلَاهَا مَذْمُومًا  
 مَّدْحُورًا ﴿١٩﴾ وَمَن أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا  
 سَعِيهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُم  
 مَّشْكُورًا ﴿٢٠﴾ كَلَّا نُمِدُّ هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ مِن



عَطَاءِ رَبِّكَ وَمَا كَانَ عَطَاءُ رَبِّكَ مَحْظُورًا  
 ﴿٢٠﴾ أَنْظِرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى  
 بَعْضٍ وَلِلْآخِرَةِ أَكْبَرُ دَرَجَتٍ وَأَكْبَرُ  
 تَفْضِيلًا ﴿٢١﴾ لَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ  
 فَتَقْعُدَ مَذْمُومًا مَّخْذُولًا ﴿٢٢﴾ \* وَقَضَى  
 رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا  
 إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا  
 فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ  
 لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا  
 جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ  
 أَرْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾ رَبُّكُمْ

أَعْلَمُ بِمَا فِي نَفُوسِكُمْ إِنْ تَكُونُوا صَالِحِينَ  
فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَّابِينَ غُفُورًا ﴿٢٥﴾ وَءَاتِ  
ذَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ  
وَلَا تَبْذِرْ تَبَذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا  
إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا  
﴿٢٧﴾ وَإِمَّا تَعْرِضْ عَنْهُمْ أَبْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّنْ  
رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ﴿٢٨﴾  
وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا  
تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا  
﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ  
إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾ وَلَا

تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةً إِمْلَاقٍ<sup>ط</sup> نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ  
وَأَيَّاكُمْ إِنْ قَتَلْتُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا ﴿٦٦﴾  
وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَى إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ  
سَبِيلًا ﴿٦٧﴾ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ  
اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ  
جَعَلْنَا لَوْلِيٍّ سُلْطَانًا فَلَا يُسْرِفُ فِي  
الْقَتْلِ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا ﴿٦٨﴾ وَلَا تَقْرَبُوا  
مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّى يَبْلُغَ  
أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ  
مَسْئُولًا ﴿٦٩﴾ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا  
بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ<sup>ج</sup> ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ

تَأْوِيلًا ﴿٢٦﴾ وَلَا تَقِفْ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ  
إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ  
عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٢٧﴾ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ  
مَرَحًا إِنَّكَ لَن تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَن تَبْلُغَ  
الْجِبَالَ طُولًا ﴿٢٨﴾ كُلُّ ذَلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ  
عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا ﴿٢٩﴾ ذَلِكَ مِمَّا أَوْحَى  
إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ  
إِلَهًا آخَرَ فَتُلْقَى فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَّدْحُورًا  
﴿٣٠﴾ أَفَأَصْفَاكُمْ رَبُّكُم بِالْبَنِينَ وَاتَّخَذَ مِنَ  
الْمَلَائِكَةِ إِنثًا إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ قَوْلًا عَظِيمًا  
﴿٣١﴾ وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ

لِيَذْكُرُوا وَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا نُفُورًا ﴿٤١﴾ قُلْ لَّوْ  
 كَانَ مَعَهُ ءَالِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذَا لَابَتَعَوْا  
 إِلَيَّ ذِي الْعَرْشِ سَبِيلًا ﴿٤٢﴾ سُبْحَنَهُ  
 وَتَعَالَى عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوًّا كَبِيرًا ﴿٤٣﴾ تَسْبِيحُ  
 لَهُ السَّمَوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ  
 وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَكِنْ لَا  
 تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا  
 ﴿٤٤﴾ وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ  
 الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَسْتُورًا  
 ﴿٤٥﴾ وَجَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ  
 وَفِي ءَاذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي

الْقُرْءَانِ وَحَدَّهُ وَلَّوْا عَلَىٰ أَذْبَرِهِمْ نُفُورًا  
 ﴿٤٦﴾ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَسْتَمِعُونَ بِهِ إِذْ  
 يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ وَإِذْ هُمْ نَجْوَىٰ إِذْ يَقُولُ  
 الظَّالِمُونَ إِنْ تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَّسْحُورًا ﴿٤٧﴾  
 أَنْظِرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا  
 يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ﴿٤٨﴾ وَقَالُوا أَإِذَا كُنَّا  
 عِظْمًا وَّرُفَاتًا أَعِنَّا لَمُبْعُوثُونَ خَلَقْنَا جَدِيدًا  
 ﴿٤٩﴾ \* قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا ﴿٥٠﴾ أَوْ  
 خَلَقْنَا مِمَّا يَكْتَبُرُ فِي صُدُورِكُمْ فَسَيَقُولُونَ  
 مَنْ يُعِيدُنَا قُلِ الَّذِي فَطَرَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ  
 فَسَيُنْغِضُونَ إِلَيْكَ رُءُوسَهُمْ وَيَقُولُونَ

مَتَى هُوَ قُلْ عَسَى أَنْ يَكُونَ قَرِيبًا ﴿٥١﴾ يَوْمَ  
 يَدْعُوكُمْ فَتَسْتَجِيبُونَ بِحَمْدِهِ وَتَظُنُّونَ  
 إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٥٢﴾ وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا  
 الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ  
 الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُبِينًا ﴿٥٣﴾  
 رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ إِنَّ يَشَأْ يَرْحَمْكُمْ أَوْ إِنْ  
 يَشَأْ يُعَذِّبْكُمْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا  
 ﴿٥٤﴾ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
 وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ عَلَى بَعْضٍ  
 وَءَاتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ﴿٥٥﴾ قُلْ أَدْعُوا الَّذِينَ  
 زَعَمْتُمْ مِنْ دُونِهِ فَلَا يَمْلِكُونَ كَشْفَ

أَلْضُرِّ عَنْكُمْ وَلَا تَحْوِيلًا ﴿٥٦﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ  
 يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ  
 أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ  
 عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا ﴿٥٧﴾ وَإِنْ  
 مِّنْ قَرْيَةٍ إِلَّا نَحْنُ مُهْلِكُوهَا قَبْلَ يَوْمِ  
 آلِ قَيْمَةٍ أَوْ مَعَذِّبُوهَا عَذَابًا شَدِيدًا كَانَ  
 ذَٰلِكَ فِي الْكِتَابِ مَسْطُورًا ﴿٥٨﴾ وَمَا مَنَعَنَا أَنْ  
 نُرْسِلَ بِالْآيَاتِ إِلَّا أَنْ كَذَّبَ بِهَا الْأَوَّلُونَ  
 وَءَاتَيْنَا ثُمُودَ النَّاقَةَ مُبْصِرَةً فَظَلَمُوا بِهَا  
 وَمَا نُرْسِلُ بِالْآيَاتِ إِلَّا تَخْوِيفًا ﴿٥٩﴾ وَإِذْ قُلْنَا  
 لَكَ إِنَّ رَبَّكَ أَحَاطَ بِالنَّاسِ وَمَا جَعَلْنَا الرَّءْيَا



الَّتِي أَرَيْنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ وَالشَّجَرَةَ  
الْمَلْعُونَةَ فِي الْقُرْآنِ وَنُخَوِّفُهُمْ فَمَا  
يَزِيدُهُمْ إِلَّا طُغْيَانًا كَبِيرًا ﴿٦١﴾ وَإِذْ قُلْنَا  
لِلْمَلَكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا  
إِبْلِيسَ قَالَ أَأَسْجُدُ لِمَنْ خَلَقْتَ طِينًا ﴿٦٢﴾  
قَالَ أَرَأَيْتَكَ هَذَا الَّذِي كَرَّمْتَ عَلَيَّ لَنْ  
أُخْرَتَنِي إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ لِأَحْتَنِكَ  
ذُرِّيَّتَهُ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٦٣﴾ قَالَ أَذْهَبَ فَمَنْ  
تَبِعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ جَهَنَّمَ جَزَاؤُكُمْ جَزَاءً  
مَوْفُورًا ﴿٦٤﴾ وَأَسْتَفِزُّ مَنْ أَسْتَطَعْتُ مِنْهُمْ  
بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِمْ بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ

وَشَارِكُهُمْ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعِدَّتُهُمْ وَمَا  
 يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ﴿٦٧﴾ إِنَّ عِبَادِي  
 لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ وَكَفَى بِرَبِّكَ  
 وَكِيلًا ﴿٦٨﴾ رَبُّكُمْ الَّذِي يُزْجِي لَكُمْ  
 الْفُلْكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ  
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٦٩﴾ وَإِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ  
 فِي الْبَحْرِ ضَلَّ مَنْ تَدْعُونَ إِلَّا إِلَاهُ فَلَمَّا  
 نَجَّيْكُمْ إِلَى الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ وَكَانَ الْإِنْسَانُ  
 كَفُورًا ﴿٧٠﴾ أَفَأَمِنْتُمْ أَنْ يُخْسِفَ بِكُمْ جَانِبَ  
 الْبَرِّ أَوْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ثُمَّ لَا  
 تَجِدُوا لَكُمْ وَكِيلًا ﴿٧١﴾ أَمْ أَمِنْتُمْ أَنْ

يُعِيدَكُم فِيهِ تَارَةً أُخْرَىٰ فَيُرْسِلَ عَلَيْكُمْ  
قَاصِفًا مِّنَ الرِّيحِ فَيُغَرِّقَكُم بِمَا كَفَرْتُمْ  
ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ عَلَيْنَا بِهِ تَبِيعًا ﴿٦١﴾ \*  
وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ  
وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ  
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا  
تَفْضِيلًا ﴿٦٢﴾ يَوْمَ نَدْعُوا كُلَّ أَنَسٍ  
بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ  
فَأُولَٰئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ  
فَتِيلًا ﴿٦٣﴾ وَمَنْ كَانَ فِي هَذِهِ أَعْمَىٰ فَهُوَ  
فِي الْآخِرَةِ أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا ﴿٦٤﴾ وَإِنْ

كَادُوا لِيَفْتَنُونَكَ عَنِ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ  
لِتَقْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرَهُ وَإِذَا لَا تَخَذُوكَ  
خَلِيلًا ﴿٧٢﴾ وَلَوْلَا أَنْ ثَبَّتْنَاكَ لَقَدْ كِدْتَ  
تَرْكَنُ إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا ﴿٧٣﴾ إِذَا  
لَأَذَقْنَاكَ ضِعْفَ الْحَيَاةِ وَضِعْفَ الْمَمَاتِ  
ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ عَلَيْنَا نَصِيرًا ﴿٧٤﴾ وَإِنْ  
كَادُوا لَيَسْتَفِزُّونَكَ مِنَ الْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ  
مِنْهَا وَإِذَا لَا يَلْبَثُونَ خِلْفَكَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٧٥﴾  
سُنَّةَ مَنْ قَدْ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنْ رُسُلِنَا وَلَا  
تَجِدُ لِسُنَّتِنَا تَحْوِيلًا ﴿٧٦﴾ أَقِمِ الصَّلَاةَ  
لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ

الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾  
 وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَى أَنْ  
 يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾ وَقُلْ رَبِّ  
 أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ  
 صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا  
 ﴿٨٠﴾ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ  
 كَانَ زَهُوقًا ﴿٨١﴾ وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ  
 شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ  
 إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾ وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنْسَانِ  
 أَعْرَضَ وَنَأَى بِجَانِبِهِ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ  
 يَئُوسًا ﴿٨٣﴾ قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ

فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا ﴿٨٤﴾  
 وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ  
 رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾  
 وَلَئِنْ سَأَلْتُمْ لَنَنْذَرَنَّهُ بِالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ  
 ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ بِهِ عَلَيْنَا وَكِيلًا ﴿٨٦﴾ إِلَّا  
 رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ إِنَّ فَضْلَهُ كَانَ عَلَيْكَ  
 كَبِيرًا ﴿٨٧﴾ قُلِ لَّيْنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ  
 وَالْجِنُّ عَلَى أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا  
 يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ  
 ظَهِيرًا ﴿٨٨﴾ وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا  
 الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ

إِلَّا كُفُورًا ﴿٨١﴾ وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى  
 تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا ﴿٨٢﴾ أَوْ تَكُونَ  
 لَكَ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَعِنَبٍ فَتُفَجِّرَ الْأَنْهَارَ  
 خِلَالَهَا تَفْجِيرًا ﴿٨٣﴾ أَوْ تُسْقِطَ السَّمَاءَ كَمَا  
 زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسْفًا أَوْ تَأْتِيَ بِلَآئِهِ  
 وَالْمَلَائِكَةِ قَبِيلًا ﴿٨٤﴾ أَوْ يَكُونَ لَكَ بَيْتٌ  
 مِّنْ زُخْرَفٍ أَوْ تَرْقَىٰ فِي السَّمَاءِ وَلَنْ نُؤْمِنَ  
 لِرُقِيِّكَ حَتَّىٰ تُنْزِلَ عَلَيْنَا كِتَابًا نَّقْرُؤُهُ  
 قُلْ سُبْحَانَ رَبِّيَ هَلْ كُنْتُ إِلَّا بَشَرًا رَسُولًا  
 ﴿٨٥﴾ وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ  
 الْهُدَىٰ ۚ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَسُولًا

﴿٩١﴾ قُلْ لَوْ كَانَتْ فِي الْأَرْضِ مَلَكَةٌ  
 يَمْشُونَ مُطْمَئِنِّينَ لَنَزَّلْنَا عَلَيْهِمْ مِنَ  
 السَّمَاءِ مَلَكًا رَسُولًا ﴿٩٢﴾ قُلْ كَفَى بِاللَّهِ  
 شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ  
 خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٩٣﴾ وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ  
 وَمَنْ يُضِلِلْ فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ مِنْ  
 دُونِهِ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَلَى  
 وُجُوهِهِمْ عُمِيَآ وَبُكْمًا وَصُمًّا مَأْوَاهُمْ  
 جَهَنَّمُ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ سَعِيرًا ﴿٩٤﴾  
 ذَلِكَ جَزَاؤُهُمْ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا وَقَالُوا  
 أَإِذَا كُنَّا عِظْمًا وَرُفَاتًا أَعِنَّا لَمَبْعُوثُونَ



خَلَقًا جَدِيدًا ﴿١٨﴾ • أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي  
 خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ قَادِرٌ عَلَى أَنْ  
 يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ وَجَعَلَ لَهُمْ أَجَلًا لَا رَيْبَ فِيهِ  
 فَأَبَى الظَّالِمُونَ إِلَّا كُفُورًا ﴿١٩﴾ قُلْ لَّوْ أَنْتُمْ  
 تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذَا لَأَمْسَكْتُمْ  
 خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ وَكَانَ الْإِنْسَنُ قَتُورًا ﴿٢٠﴾  
 وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَى تِسْعَ ءَايَاتٍ بَيِّنَاتٍ  
 فَسَّئَلْنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُ  
 فِرْعَوْنُ إِنِّي لَأَظُنُّكَ يَمُوسَى مَسْحُورًا ﴿٢١﴾  
 قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا أَنْزَلَ هَؤُلَاءِ إِلَّا رَبُّ  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ بِصَآئِرٍ وَإِنِّي لَأَظُنُّكَ

يَفْرِغُونَ مَثُورًا ﴿١٢﴾ فَأَرَادَ أَنْ يَسْتَفِزَّهُمْ  
مِّنَ الْأَرْضِ فَأَغْرَقْنَاهُ وَمِن مَّعَهُ جَمِيعًا ﴿١٣﴾  
وَقُلْنَا مِنْ بَعْدِهِ لِبَنِي إِسْرَءِيلَ أَسْكُنُوا  
الْأَرْضَ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ جِئْنَا بِكُمْ  
لَفِيفًا ﴿١٤﴾ وَبِالْحَقِّ أَنْزَلْنَاهُ وَبِالْحَقِّ نَزَلَ  
وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿١٥﴾  
وَقُرْءَانًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى  
مُكْتٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ﴿١٦﴾ قُلْ ءَامِنُوا بِهِ أَوْ  
لَا تُؤْمِنُوا إِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مِن قَبْلِهِ إِذَا  
يُتْلَى عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا ﴿١٧﴾  
وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا

لَمَفْعُولًا ﴿١٨﴾ وَيَخْرُونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ  
 وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿١٩﴾ قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ  
 ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ  
 الْحُسْنَى وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ  
 بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ﴿٢٠﴾ وَقُلِ الْحَمْدُ  
 لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُ  
 شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُن لَّهُ وَلِيٌّ مِّنَ  
 الدُّلَىٰ وَكِبْرُهُ تَكْبِيرًا ﴿٢١﴾

*A'ûdzubillâhiminasy-syaithônir-rojîm,  
 Bismillâhir rohmânirrohîm, Subhânalladzî asrô  
 bi'abdihi lailam minal masjidil harômi ilal  
 masjidil aqshol-ladzî bâ roknâ haulahû  
 linuriyahû min âyatinâ innahû huwas samîul  
 bashîr wa âtainâ Mûsal kitâba wa ja'alnâhu*

*hudal libanî isrô-îla allâ tat-tahidzû min dûnî  
 wakîlâ dzur-riyyata man hamal nâ ma'a Nûhin  
 innahu kâna 'abdan syakûrô, wa qodhoinâ ilâ  
 banî isrô-îla fil-kitâbi latufsidunna fil ardhi mar  
 rotaini wa lata'lun na 'uluwwan kabîrô fa idzâ  
 jâ a wa'du ûlâhumâ ba'atsnâ 'alaikum 'ibâdal  
 lanâ ulî ba'sin syadîdin fajâ sû khilâlad-diyâri  
 wa kanâ wa'dam maf' ûlâ, tsumma rodadnâ  
 lakumul karrota 'alaihim wa amdadnâ kum bi  
 amwâlin wa banîn wa ja'alnâ kum ak-tsaro  
 nafîrô, in ahsantum ahsantum li anfusikum wa  
 in asa'tum falahâ fa idzâ jâ a-wa'dul âkhiroti  
 liyasû û wujûhakum wa liyad-khulul masjida  
 kamâ dakholûhu awwala marrotin wa  
 liyutabbiru ma 'alau tatbîrô, 'asâ robbukum  
 ayyarhamakum wa in 'udtum 'udnâ waja'alnâ  
 jahannama likâfirîna hashîrô, inna hâdzal  
 qur'âna yahdî lillatî hiya aqwamu wa yubasy-  
 syirul mu'minînal-ladzîna ya'malûnash  
 shôlihâti annalahum ajron kabîrô, wa  
 annalladzîna lâ yu'minûna bil âkhiroti 'a'tadnâ  
 lahum 'adzâban alîmâ, wa yad'ul insânu bisy-  
 syarri du'â ahu bil khoiri wa kânal insânu  
 'ajûlâ, wa ja'alnal laila wan nahâro âyatayni*

*fama-haunâ âyatallaili, wa ja'alnâ âyatan  
 nahâri mub-shirotan litabtaghû fadhlam-  
 mirrobbikum wa lita'lamu 'adadas sinîna wal  
 hisâba, wa kulla syai in fash-sholnâhu tafshîlâ,  
 wa kulla insânin alzamnâhu thô irohu fî  
 'unuqihi wanukhriju-lahu yaumal qiyâmati  
 kitâban yalqôhu mansyûrô, Iqro' kitâbaka kafâ  
 binafsikal yauma 'alaika hasîbâ, manihtada fa  
 innamâ yahtadî linafsihi wa man dholla fa  
 innamâ yadhillu 'alaihi, wa lâ taziru wâ zirotuw  
 wizro ukhrô, wa mâ kunnâ mu'adz-dzibîna hattâ  
 nab'asa rosûlâ, waidzâ arodnâ an nuhlika  
 qoryatan amarnâ mutro fihâ fafasaqû fihâ  
 fahaqqo 'alayhal qoulu fadam marnâhâ tad-  
 mîrô, wakam ahlaqnâ minal qurûni mim ba'di  
 nûhin wakafâ birobbika bidzunûbi 'ibâdihi  
 khobîrom bashîrô, mangkâna yurîdul 'âjilata  
 'ajjalnâ lahû fihâ mâ nasyâ û liman nurîdu  
 tsumma ja'alnâ lahû jahannama yashlâhâ  
 madz-mûman mad-hûrô, waman arôdal âkhirota  
 wa sa'â lahâ sa'yahâ wahuwa mukminun fa ulâ-  
 ika kâna sa'yuhum masykûrô, kullân numiddu  
 hâ ulâ-i wa hâ ulâ-i min 'athô-i robbika wamâ  
 kânâ 'athô-u robbika mah-zhûrô, un-zhur kayfa*

*fadh-dholnâ ba'dhohum 'alâ ba'dhin walal  
âkhirotu akbaru darojâtin wa akbaru tafdhîlâ, lâ  
taj'al ma'allâhi ilâhan âkhoru fataq'uda  
madzmû man makh-dzûlâ wa qodhô robbuka  
allâ ta'budû illâ iyyâhu wabil wâlidainî ihsânan  
immâ yablugho 'indakal kibaro ahaduhumâ aw  
qilâhumâ falâ taqul lahumâ uffin walâ tanhar  
humâ, waqul lahumâ qowlan karîmâ, wahfidz-  
lahumâ janâhadz-dzulli minarrohmati waqur  
robbir hamhumâ kamâ robbayâni shoghîrô,  
robbukum a'lamu bimâ fi nufûsikum in takûnû  
shôlihîna fa-innahu kânâ lil aw-wâbîna  
ghofûrô, wa âtidzal qurbâ haqqohû wal miskîna  
wabnas-sabîli walâ tubadz-dzir tabdzîrô, innal  
mubadz-dzirîna kânû ikhwânasy-syayathîni  
wakânasy-syaithônu lirobbihî kafûrô, wa immâ  
tu'ridhonna 'anhu-mubtighô-a-rohmatin mir-  
robbika tarjû-hâ faqul lahum qowlam may-sûrô  
walâ taj'al yadaka maghlûlatan ilâ 'unuqika  
walâ tabsuth-hâ kullal basthi fataq 'uda malû-  
mam mahsûrô, inna robbaka yab-suthur rizqo  
limayyasyâ û wayaqdiru innahû kânâ bi'ibâdihî  
khobîrom bashîrô, walâ taqtulû awlâ dakum  
khosy-yata imlâqin nahnû narzuquhum wa*

*iyyâkum inna qotlahum kânâ khith-an kabîrô  
 walâ taqrobuz-zinâ innahu kânâ fâhisyataw  
 wasâ a sabîlâ, walâ taqtulun nafsallatî  
 harromal-lâhu illâ bil haqqi waman qutila  
 mazhlûman faqod ja'alnâ liwayîhi sulthônân  
 falâ yusrif fil qotli innahu kânâ manshûrô, walâ  
 taqrobû mâ lal yatîmi illâ billatî hiya ahsanu  
 hattâ yablughô asyuddahu wa au-fû bil 'ahdi  
 innal 'ahda kânâ mas ûlâ wa awful kayla idzâ  
 kiltum wazinû bil qisthôsîl mustaqîmi dzâlîka  
 khoiruw-wa ahsanu ta'wîlâ, walâ taqfû mâ laysa  
 laka bihî 'ilmun innas sam'a wal bashoro wal  
 fu-âda kullu ulâ-ika kânâ 'anhu mas-ûlâ, walâ  
 tamsyi fil ardhi marohan innaka lan takhriqol  
 ardho walan tablughol jibâla thûlâ, kullu  
 dzâlîka kâna sayyi uhû 'inda-robbika makrûhâ,  
 dzâlîka mimmâ awhâ ilayka robbuka minal  
 hikmati walâ taj'al ma'allâhi ilâhan âkhorô  
 fatulqô fî jahannama malûmam mad-hûrô, afa-  
 ash-fâkum robbukum bilbanîna wat-takhodza  
 minal malâ-ikati inâtsan innakum lataqûlûna  
 qowlan 'azhîmâ walaqod shorrofnâ fî hâdzal  
 qur'âni liyadz-dzakkarû wamâ yadzîduhum illâ  
 nufûrô, qul law kânâ ma'ahu âlihatun kamâ*

yaqûlûna idzan lab-taghou ilâ dzil arsyi sabîlâ,  
 subhânahu wa ta'âla 'ammâ yaqûlûna  
 'uluwwan kabîrô, tusabbihu lahus-samâwâtus  
 sab'u wal ardhu waman fîhinna wa in min syai  
 in illâ yusabbihu bihamdihi walâkilla tafqohûna  
 tasbîhahum innahu kânâ halîman ghofûrô, wa  
 idzâ qoro'tal qur âna ja'alnâ baynaka wabaynal-  
 laldzîna lâ yu'minûna bil âkhiroti hijâbam  
 mastûrô, waja'alnâ 'alâ qulûbihim akinnatan  
 ay-yaf-qohuhu wafî âdzânihim waqrô, wa idzâ  
 dzakarta robbaka fîl qur-âni wahdahu wallaw  
 'alâ adbârihim nufûrô, nahnu 'a'lamu bimâ  
 yastami'ûna bihi idz yastami'ûna ilaika wa  
 idzhum najwâ idz-yaqûluzh-zhôlimûna in tat-  
 tabi'ûna illâ rojulam mas-hûrô, unzhur kayfa  
 dhorobû lakal amsâla fadhollû falâ  
 yastathî'ûna sabîlâ, waqôlû a-idzâ kunnâ  
 'izhôman wa rufâtan a-innâ lamab 'ûtsûna  
 kholqon jadîdâ, qul qûnû hijârotan aw hadîdâ,  
 aw kholqom mimmâ yakburu fî shudûrikum  
 fasayaqûlûna may yu'idunâ qulilladzî  
 fathorokum awwala marrotin fasayun-ghidhûna  
 ilaika ru-ûsahum wa yaqûlûna matâ hûwa qul  
 'asâ ayyakûna qorîbâ, yauma yad'ûkum



*fatastajîbûna bihamdihi watazhunnûna  
 illabistum illâ qolîlâ, waqul li'abâdî yaqûlûllatî  
 hiya ahsanu innasy-syaithô-na yan zaghû  
 baynahum innasy-syaithô-na kâna lil insâni  
 'aduw-wammubîna, robbukum a'lamu bikum iy-  
 yasya' yarhamkum aw iyyasya' yu'adz-dzibkum  
 wamâ arsalnâka 'alaihim wa kîlâ, warôbbuka  
 a'lamu biman fis samâwâtî wal ardhi walaqod  
 fadh-dholnâ ba'dhon nabiyyîna 'alâ ba'dhin wa  
 âtaynâ dâwûda zabûrô qulid'ûlladzîna za'amtum  
 mindûnihî falâ yamlikûnâ kasy-fadh-dhurri  
 'ankum walâ tahwîlâ, ulâ ikal-ladzîna yad'ûnâ  
 yabtaghûna ilâ robbihimul wasîlata ayyuhum  
 aqrobu wayarjûna rohmatahu wayakhôfuna  
 'adzâbahû inna 'adzâba robbika kâna  
 mahzhûrô, wa in min qoryatin illâ nahnu  
 muhlikûhâ qobla yaumil qiyâmati aw  
 mu'adzibûhâ 'adzâban syadîdan kâna dzâlîka fil  
 kitâbi masthûrô, wamâ mana'anâ an nursila bil  
 âyâtî illâ an kadz-dzaba bihal awwalûna wa  
 âtaynâ tsamûdan-nâqota mubshirotan  
 fazholamû bihâ wamâ nursilu bil âyâtî illâ  
 tahwîfâ, wa idz qulnâ laka inna robbaka ahâtho  
 binnâsi wamâ ja'alnar-rukyallatî aroinâka illâ*

*fitnatal linnâsi wasy-syajarotal mal'ûnata fil  
 qur'ân, wanukhow-wifuhum famâ yazîduhum  
 illâ tugh-yânan kabîrô, wa idz qulnâ lil malâ-  
 ikatis judû li adâma fasajadû illâ iblîsa qôla a-  
 asjudû liman kholaqta thînâ, qôla aro aytaka  
 hâdzalladzî karromta 'alayya la-in akh-khortani  
 ila yaumil qiyâmati la ahtanikanna dzuriyyatahû  
 illâ qolîlâ, qôladz hab faman tabi'aka minhum  
 fa inna jahannama jazâ ukum jazâ am-  
 mawfûrô, wastafziz manistatho'ta minhum  
 bishoutika wa ajlib 'alaihim bikhoilika wa  
 rojilika wa syarikhum fil amwâli wal awlâdi wa  
 'idhum wamâ ya'iduhumusy-syaithônu illâ  
 ghurû-rô, innâ 'ibâdî laisa laka 'alaihim  
 sulthônun wakafâ birobbika wakîlâ  
 robbukumulladzî yuzjî lakumul fulka fil bahri  
 litabtaghu min fadlihi innahu kâna bikum  
 rohîmâ, wa idzâ massa kumudh-dhurru fil bahri  
 dholla man tad 'ûna illâ iyyâhu falamâmâ naj-  
 jâkum ilal barri a'rodhtum wakânal insânu  
 kafûrô, afa amintum an yakhsifa bikum jânibal  
 barri aw yursila 'alaikum hâshiban tsumma lâ  
 tajidû lakum wakîlâ, am amintum ay yu'idakum  
 fîhî târotan ukhrô fayur sila 'alaikum qôshifam*

*minarrîhi fayugh riqokum bimâ kafartum  
 tsumma lâ tajidû lakum 'alainâ bihi tabî'â,  
 walaqod karromnâ banî âdama wahamalnâhum  
 fil barrî wal bahri warozaqnâhum minath-  
 thoyyibâti wafadh dholnâhum 'alâ katsîrim  
 mimman kholaqnâ tafdhîlâ, yauma nad'û kulla  
 unâsin bi imâmihim faman ûtiya kitâbahu  
 biyamînihi fa ulâ-ika yaqro ûna kitâbahum walâ  
 yuzhlamûna fatîlâ, waman kâna fî hadzîhi a'mâ  
 fahuwa fil âkhiroti a'mâ wa adholu sabîlâ, wa  
 in kâdu layaftinû naka 'anilladzî awhaynâ ilaika  
 litaftariya 'alainâ ghoirahû wa idzan lattakho-  
 dzûka kholîlâ, walaw lâ an tsabbatnâka laqod  
 kidta tarkanû ilaihim syai an qolîlâ, idzan la  
 adzaq-nâka dhi'fal hayâti wa dhi'fal mamâti  
 tsumma lâ tajidu laka 'alainâ nashîrô, wa in  
 kâdû layastafiz-zûnaka minal ardhi liyukhrijûka  
 minhâ wa idzal lâ yalbatsûna khilâfaka illâ  
 qolîlâ, sunnata man qod arsalnâ qoblaka mir-  
 rusulinâ walâ tajidu lisunnatinâ tahwîlâ  
 Aqimish-sholâta lidulûqisy-syamsi ilâ  
 ghosaqillayli waqur-ânal fajri inna qur-ânal  
 fajri kâna masyhûdâ, waminal layli fatahajjat  
 bihi nâfilatal laka 'asâ ay yab'atsaka robbuka*

*maqômam mahmûdâ, waqur-robbi ad-khilnî  
 mudkhola shidqin wa akhrijnî mukhroja sidqin  
 waj'alî min ladunka sulthônan nashîrô, waqul jâ  
 al haqqu wazahaqol bâthil innal bâthila kâna  
 zahûqô, wanunazzilu minal qur'âni mâ huwa  
 syifâ uw warohmatul lil mukminîna walâ  
 yazîduzh-zhôlimîna illâ khosârô, wa idzâ an-  
 'amnâ 'alal insâni a'rodho wana-â bijânibihî wa  
 idzâ massahusy-syarru kâna ya ûsâ, qul kulluy  
 ya'malu 'alâ syâkilatihi farobbukum a'lamu  
 biman huwa ahdâ sabîlâ, wa yas alu naka  
 anirrûhi qulir-rûhu min amri robbî wamâ  
 ûftûm minal ilmi illâ qolîlâ, walain syi'nâ  
 lanadz habanna billadzî aw haynâ ilayka  
 tsumma lâ tajidu laka bihi 'alainâ wakîlâ, illâ  
 rohmatan mir-robbika inna fadhlahû kâna  
 'alaika kabîrô, qul la-inij tama'atil insu wal  
 jinnu'alâ ay-yu'tû bimitsli hâdzal qur-âni lâ  
 ya'tûna bimitslihi walaw kâna ba'dhuhum  
 liba'dhin zhohîrô, walaqod shorrofna lin-nâsi fî  
 hâdzal qur-âni min kulli matsalin fa-abâ  
 aktsarun nâsi illâ kufûrô, waqôlû lan-nu'mina  
 laka hattâ tafjuro lanâ minal ardhi yambû'â, aw  
 takûna laka jannatum min nahîliw wa'inabin*

*fatufajjirol anhârô khilâlahâ tafjîrô aw tusqithos  
 samâ-a kamâ za'amta 'alaynâ kisafan aw ta'tiya  
 billâhi wal malâ-ikati qobîlâ, aw yakûna laka  
 baytun min zukhrufin aw tarqô fis samâ-i walan  
 nu'mina liruqiyyika hattâ tunazzila 'alaynâ  
 kitâban naq-ro-uhu qul subhâna robbî hal kuntu  
 illâ basyaror rosûlâ, wamâ mana'an nâsa ay-  
 yu'minû idz jâ-ahumul hudâ illâ an qôlû  
 aba'atsallâhu basyaror rosûlâ, qul law kâna fil  
 ardhi malâ-ikatuy yamsyûna muth ma-innîna  
 lanazzalnâ 'alayhim minas samâ-i malakar  
 rosûlâ, qul kafâ billâhi syahîdam baynî  
 wabaynakum, innahu kâna bi'ibâdihî khobîrom  
 bashîrô, wamay yahdillâhu fahuwal muhtadi  
 wamay yudhlil falan tajida lahum awliyâ-a min  
 dûnihi wanah syuruhum yaumal qiyâmati 'alâ  
 wujûhihim 'umyaw wabukmaw washummâ,  
 ma'wâhum jahannama kullamâ khobat  
 zidnâhum sa'îrô, dzâlika jazâ-uhum bi-  
 annahum kafarû bi-âyâtinâ waqôlû a-idzâ  
 kunnâ 'izhômaw warufâtan a-innâ lamab 'ûts  
 ûna kholqon jadîdâ, awalam yarou annallâhal  
 ladzî kholaqos samâwâti wal ardho qôdirun 'alâ  
 ay yakhluqo mitslahum waja'ala lahum ajalal lâ*

royba fîhi fa-abazh zhôlimûna illâ kufûrô, qul  
 law antum tamlikûna khozâ-ina rohmati robbî  
 idzal la-amsaktum khosy-yatal infâqi wakânal  
 insânu qotûrô, walaqod âtaynâ mûsâ tis'a  
 âyâtîm bayyinâti fas-al banî isrô-îla idz jâ-ahum,  
 faqôla lahû fir'aunu innî la azhunnuka yâ mûsâ  
 mas-hûrô, qôla laqod 'alimta mâ anzala hâ-ulâi  
 illâ robbus samâ-wâti wal ardhi bashô-iro wa-  
 innî la-azhunnuka yâ fir'aunu mats bûrô, fa-  
 arôda ay yastafîzzahum minal ardhi fa-  
 aghroqnâhu wamam ma'ahû jamî'â, waqulnâ  
 mim ba'dihî libanî isrô-îlas kunul ardho fa-idzâ  
 jâ-a wa'dul âkhiroti ji'nâ bikum lafîfâ, wabil  
 haqqi anzalnâhu wabil haqqi nazal, wamâ  
 arsalnâka illâ mubasy-syirow wanadzîrô, waqur-  
 ânan faroqnâhu litaq ro-ahû 'alan nâsi 'alâ  
 muk-tsiw-wanazzalnâhu tanzîlâ, qul âminû bihî  
 aw lâ tu'minû, innal ladzîna ûtul 'ilma min  
 qoblihi idzâ yut-lâ 'alayhim yakhirrûna lil adz  
 qônî sujjadâ, wayaqûlûna subhâna robbinâ in  
 kâna wa'du robbinâ lamaf'ûlâ, waya-khirrûna  
 lil adz qônî yabkûna wayazîduhum khusyû'â,  
 qulid 'ullôha awid 'ur rohmâna ayyaman tad'û  
 falahul asmâ-ul husnâ, walâ tajhar bisholâtika

*walâ tuxhôfit bihâ wabtaghi bayna dzâlika sabîlâ  
waqulil hamdu lillâhil ladzî lam yattakhid  
waladaw walam yakun lahû syarikun fil mulki  
walam yakun lahû waliyyum minadz dzulli  
wakabbirhu takbîrô*

Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk. Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al-Masjidil Haram ke Al-Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda kebesaran Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku. (yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh. Sesungguhnya dia adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur. Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil

dalam Kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar. Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana. Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kelompok yang lebih besar. Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.



Mudah-mudahan Robbmu akan melimpahkan rahmat(Nya) kepadamu; dan sekiranya kamu kembali kepada (kedurhakaan), niscaya Kami kembali (mengazabmu) dan Kami jadikan neraka Jahannam penjara bagi orang-orang yang tidak beriman. Sesungguhnya al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar, dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada hari akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih. dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa. Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Robbmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas. Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada

lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka. "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisap terhadapmu". Barang siapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barang siapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul. Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (suatu mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sepiantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya. Dan berapa banyaknya kaum sesudah Nuh telah Kami binasakan. Dan cukuplah Robbmu Maha Mengetahui lagi Maha Melihat dosa hamba-hamba-Nya. Barangsiapa menghendaki kehidupan

sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di dunia itu apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki dan Kami tentukan baginya neraka Jahannam; ia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir. Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mu'min, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik. Kepada masing-masing golongan baik golongan ini maupun golongan itu Kami berikan bantuan dari kemurahan Robbmu. Dan kemurahan Robbmu tidak dapat dihalangi. Perhatikanlah bagaimana Kami lebihkan sebagian dari mereka atas sebagian (yang lain). Dan pasti kehidupan akhirat lebih tinggi tingkatnya dan lebih besar keutamaanya. Janganlah kamu adakan ilah-ilah yang lain di samping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela dan tidak ditinggalkan (Allah). Dan Robbmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di

antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Robbku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". Robbmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertaubat. Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan: dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Robbnya. Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Robbmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka

ucapan yang pantas. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Robbmu melapangkan rezki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hambanya. Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut kemiskinan. Kamilah yang akan memberi rezki kepada mereka dan juga kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka adalah suatu dosa yang besar. Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya), melainkan dengan suatu (alasan) yang benar. Dan barangsiapa dibunuh secara zalim, maka sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepada ahli warisnya, tetapi janganlah ahli waris itu melampaui batas dalam membunuh. Sesungguhnya ia adalah orang yang mendapat pertolongan". Dan janganlah kamu

mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya. Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. Semua itu kejahatannya amat dibenci di sisi Robbmu. Itulah sebagian hikmah yang diwahyukan Robb kepadamu. Dan janganlah kamu mengadakan ilah yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam neraka dalam keadaan tercela lagi dijauhkan (dari rahmat Allah). Maka apakah patut Robb memilihkan bagimu anak-anak laki-

laki sedang Dia sendiri mengambil anak-anak perempuan di antara para malaikat sesungguhnya kamu benar-benar mengucapkan kata-kata yang besar (dosanya). Dan sesungguhnya dalam al-Qur'an ini Kami telah ulang-ulangi (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran). Katakanlah: "jikalau ada ilah-ilah di samping-Nya, sebagaimana yang mereka katakan, niscaya ilah-ilah itu mencari jalan kepada (Robb) Yang mempunyai 'Arsy". Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka katakan dengan ketinggian yang sebesar-besarnya. Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatuupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. Dan apabila kamu membaca al-Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup,

dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka dan sumbatan di telinga mereka, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila kamu menyebut Robbmu saja dalam al-Qur'an, niscaya mereka berpaling ke belakang karena bencinya.

Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata: "Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki yang kena sihir". Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan terhadapmu; karena itu mereka menjadi sesat dan tidak dapat lagi menemukan jalan (yang benar). Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang-belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru" Katakanlah: "Jadilah kamu sekalian batu atau besi, atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu". Maka mereka akan bertanya: "Siapa yang akan



menghidupkan kami kembali". Katakanlah: "Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama". Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata: "Kapan itu (akan terjadi)" Katakanlah: "Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat". yaitu pada hari Dia memanggil kamu, lalu kamu mematuhi-Nya sambil memuji-Nya dan kamu mengira, bahwa kamu tidak berdiam (di dalam kubur) kecuali sebentar saja. Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia. Robbmu lebih mengetahui tentang kamu. Dia akan memberi rahmat kepadamu jika Dia menghendaki dan Dia akan meng'azabmu, jika Dia menghendaki. Dan Kami tidaklah mengutusmu untuk menjadi penjaga bagi mereka. Dan Robbmu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain),

dan Kami berikan Zabur (kepada) Daud. Katakanlah: "Panggillah mereka yang kamu anggap selain Allah, maka mereka tidak akan mempunyai kekuasaan untuk menghilangkan bahaya daripadamu dan tidak pula memindahkannya". Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Robb mereka siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah) dan mengharapkan rahmat-Nya dan takut azab-Nya; sesungguhnya azab Robbmu adalah sesuatu yang (harus) ditakuti. Tak ada suatu negeripun (yang durhaka penduduknya), melainkan Kami membinasakannya sebelum hari kiamat atau Kami azab (penduduknya) dengan azab yang sangat keras. Yang demikian itu telah tertulis di dalam kitab (Lauh Mahfuzh). Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu. Dan telah Kami berikan kepada Tsamud unta betina itu (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya unta betina itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda

itu melainkan untuk menakuti. Dan (ingatlah), ketika Kami wahyukan kepadamu: "Sesungguhnya (ilmu) Robbmu meliputi segala manusia". Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia dan (begitu pula) pohon kayu yang terkutuk dalam al-Qur'an. Dan Kami menakut-nakuti mereka, tetapi yang demikian itu hanyalah menambah besar kedurhakaan mereka. Dan (ingatlah), tatkala Kami berfirman kepada malaikat: "Sujudlah kamu semua kepada Adam", lalu mereka sujud kecuali iblis. Dia berkata: "Apakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau ciptakan dari tanah" Dia (iblis) berkata: "Terangkanlah kepadaku inikah orangnya yang Engkau muliakan atas diriku Sesungguhnya jika Engkau memberi tangguh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya benar-benar akan aku sesatkan keturunannya, kecuali sebahagian kecil". Robb berfirman: "Pergilah, barangsiapa di antara mereka mengikuti kamu, maka sesungguhnya neraka Jahannam adalah balasanmu semua, sebagai suatu pembalasan yang cukup. Dan

hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjiilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka. Sesungguhnya hamba-hambaku, kamu tidak dapat berkuasa atas mereka. Dan cukuplah Robbmu sebagai Penjaga". atau apakah kamu merasa aman dari dikembalikan-Nya kamu ke laut sekali lagi, lalu Dia meniupkan atas kamu angin taufan dan ditenggelamkan-Nya kamu disebabkan kekafiranmu. Dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun dalam hal ini terhadap (siksaan) Kami. Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan. (Ingatlah) suatu hari (yang di hari itu) Kami panggil tiap umat dengan pemimpinnya; dan barangsiapa yang

diberikan kitab amalannya di tangan kanannya maka mereka ini akan membaca kitabnya itu, dan mereka tidak dianiaya sedikitpun. Dan barangsiapa yang buta (hatinya) di dunia ini, niscaya di akhirat (nanti) ia akan lebih buta (pula) dan lebih tersesat dari jalan (yang benar). Dan sesungguhnya mereka hampir mamalingkan kamu dari apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, agar kamu membuat yang lain secara bohong terhadap Kami; dan kalau sudah begitu tentulah mereka mengambil kamu jadi sahabat yang setia. Dan kalau Kami tidak memperkuat (hati)mu, niscaya kamu hampir-hampir condong sedikit kepada mereka. kalau terjadi demikian, benar-benarlah, Kami akan rasakan kepadamu (siksaan) berlipat ganda di dunia ini dan begitu (pula siksaan) berlipat ganda sesudah mati, dan kamu tidak akan mendapat seorang penolongpun terhadap Kami. Dan sesungguhnya benar-benar mereka hampir membuatmu gelisah di negeri (Mekah) untuk mengusirmu daripadanya dan kalau terjadi demikian, niscaya sepeninggalmu mereka tidak tinggal, melainkan sebentar saja.

(Kami menetapkan yang demikian) sebagai suatu ketetapan terhadap rasul-rasul Kami yang Kami utus sebelum kamu dan tidak akan kamu dapati perubahan bagi ketetapan Kami itu. Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat). Dan pada sebagian malam hari shalat tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Robb-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji. Dan katakanlah: "Ya Robb-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong. Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap. Dan Kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian. Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada

manusia niscaya berpalinglah dia: dan membelakang dengan sikap yang sombong; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa. Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Robbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Robb-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit". Dan sesungguhnya jika Kami menghendaki, niscaya Kami lenyapkan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu, dan dengan pelenyapan itu, kamu tidak akan mendapat seorang pembelapun terhadap Kami. kecuali karena rahmat dari Robbmu. Sesungguhnya karunia-Nya atasmu adalah benar. Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain. Robbmu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebahagian dari

karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu. Dan apabila kamu ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah siapa yang kamu seru kecuali Dia. Maka tatkala Dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia adalah selalu tidak berterima kasih. Maka apakah kamu merasa aman (dari hukuman Allah) yang menjungkirbalikkan sebagian daratan bersama kamu atau Dia meniupkan (angin keras yang membawa) batu-batu kecil Dan kamu tidak akan mendapat seorang pelindungpun bagi kamu, Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulang kepada manusia dan al-Qur'an ini tiap-tiap macam perumpamaan, tapi kebanyakan manusia tidak menyukai kecuali mengingkari(nya). Dan mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dari bumi untuk kami. Atau kamu mempunyai sebuah kebun korma dan anggur, lalu kamu alirkan sungai-sungai di celah kebun yang deras alirannya. atau kamu jatuhkan langit berkeping-keping atas kami, sebagaimana kamu katakan atau kamu datangkan Allah dan malaikat-malaikat



berhadapan muka dengan kami. Atau kamu mempunyai sebuah rumah dari emas, atau kamu naik ke langit. Dan kami sekali-kali tidak akan mempercayai kenaikanmu itu hingga kamu turunkan atas kami sebuah kitab yang kami baca". Katakanlah: "Maha suci Robbku, bukankah aku ini hanya seorang manusia yang menjadi rasul" Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: "Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul" Katakanlah: "Kalau seandainya ada malaikat-malaikat yang berjalan-jalan sebagai penghuni di bumi, niscaya Kami turunkan dari langit kepada mereka seorang malaikat menjadi rasul". Katakanlah: "Cukuplah aku menjadi saksi antara aku dan kamu sekalian. Sesungguhnya Dia adalah Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya". Dan barangsiapa yang ditunjuk Allah, dialah yang mendapat petunjuk dan barangsiapa yang Dia sesatkan maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. Dan Kami akan

mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret) atas muka mereka dalam keadaan buta, bisu dan pekak. Tempat kediaman mereka adalah neraka jahanam. Tiap-tiap kali nyala api jahanam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya. Itulah balasan bagi mereka, karena sesungguhnya mereka kafir kepada ayat-ayat Kami dan (karena mereka) berkata: "Apakah bila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apakah kami benar-benar akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk baru" Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwasanya Allah yang menciptakan langit dan bumi adalah kuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan mereka, dan telah menetapkan waktu yang tertentu bagi mereka yang tidak ada keraguan padanya Maka orang-orang zalim itu tidak menghendaki kecuali kekafiran. Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Robbku. niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". Dan adalah manusia itu sangat kikir. 'aan sesungguhnya Kami telah

memberikan kepada Musa sembilan buah mu'jizat yang nyata, maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: "Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir". Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan mu'jizat-mu'jizat itu kecuali Robb yang memelihara langit dan bumi sebagai bukti-bukti yang nyata: dan sesungguhnya aku mengira kamu, hai Fir'aun, seorang yang akan binasa. Kemudian (Fir'aun) hendak mengusir mereka (Musa dan pengikut-pengikutnya) dari bumi (Mesir) itu, maka Kami tenggelamkan dia (Fir'aun) serta orang-orang yang bersama-sama dia seluruhnya, Dan Kami berfirman sesudah itu kepada Bani Israil: "Diamlah di negeri ini, maka apabila datang masa berbangkit, niscaya Kami datangkan kamu dalam keadaan bercampur baur (dengan musuhmu)". Dan Kami turunkan (al-Qur'an itu dengan sebenar-benarnya dan al-Qur'an telah turun dengan (membawa) kebenaran. Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan sebagai pembawa

berita gembira dan pemberi peringatan. Dan al-Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian. Katakanlah: "Berimanlah kamu kepadanya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud, Dan mereka berkata: "Maha suci Robb kami; sesungguhnya janji Robb kami pasti dipenuhi". Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'. Katakanlah: "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman. Dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai al asmaul husna (nama-nama yang terbaik) dan jangan kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkaninya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu". Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah Yang tidak mempunyai anak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan tidak mempunyai

penolong (untuk menjaga-Nya) dari kehinaan dan agungkanlah Dia dengan pengagungan yang sebenar-benarnya".

## Surah Al-Kahfi

Surat ini terdiri atas 110 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Dinamai "Al Kahfi" artinya "Gua" dan "Ashabul Kahfi" yang artinya: "Penghuni-penghuni gua". Kedua nama ini diambil dari cerita yang terdapat dalam surat ini pada ayat 9 sampai dengan 26, tentang beberapa orang pemuda yang tidur dalam gua bertahun-tahun lamanya. Selain cerita tersebut, terdapat pula beberapa buah cerita dalam surat ini, yang ke semuanya mengandung *I'tibar* dan pelajaran yang amat berguna bagi kehidupan manusia. Banyak hadits-hadits Rasulullah Saw yang menyatakan keutamaan membaca surat ini.

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Kekuasaan Allah SWT untuk memberi daya hidup pada manusia di luar hukum kebiasaan; dasar-dasar tauhid serta

keadilan Allah Swt tidak berubah untuk selama-lamanya; kalimat-kalimat Allah (ilmu-Nya) amat luas sekali, meliputi segala sesuatu, sehingga manusia tidak mampu buat menulisnya. Kepastian datangnya hari berbangkit; Al-Qur'an adalah kitab suci yang isinya bersih dari kekacauan dan kepalsuan.

2. *Hukum-hukum*: Dasar hukum wakalah (berwakili); larangan membangun tempat ibadah di atas kubur; hukum membaca "Insyah Allah", perbuatan salah yang dilakukan karena lupa adalah dimaafkan; kebolehan merusak suatu barang untuk menghindarkan bahaya yang lebih besar.
3. *Kisah-kisah*: Cerita Ashabul Kahfi; cerita dua orang laki-laki yang seorang kafir dan yang lainnya mukmin, cerita Nabi Musa as dengan Khidhr as, cerita Dzulqarnain dengan Ya'juj dan Ma'juj.
4. *Dan lain-lain*: Beberapa pelajaran yang dapat diambil dari cerita-cerita dalam surat ini antara lain tentang kekuatan iman kepada

Allah SWT serta ibadah yang ikhlas kepada-Nya; kesungguhan seseorang dalam mencari guru (ilmu); adab sopan-santun antara murid dengan guru; dan beberapa contoh tentang cara memimpin dan memerintah rakyat, serta perjuangan untuk mencapai kebahagiaan rakyat dan negara.

## **Manfaat Surah Al-Kahfi**

1. Abu Abdillah a.s. berkata: “Barangsiapa membaca surah *Al-Kahfi* setiap malam Jum’at, ia tidak akan mati kecuali mati syahid dan Allah akan membangkitkannya bersama para syuhada’ serta akan disejajarkan dengan para syuhada’ kelak pada hari kiamat. (*Tsawab Al-A’mal* hal. 97)

2. Abu Abdillah a.s. berkata: “Barangsiapa membaca surah *Al-Kahfi* setiap malam Jum’at, maka (hasil bacaannya) itu akan menjadikan *kafarah* (penghapus) dosanya di antara Jum’at (waktu membacanya) sampai Jum’at berikutnya”.

3. Nabi saww berkata: “Barangsiapa membaca ayat 110 surah *Al-Kahfi* ; ia akan bercahaya

mulai dari tempat tidurnya sampai *Baitullah Al-Haram*, dan bila ia termasuk penduduk Baitullah, maka cahaya (nur)nya akan sampai *Baitul Maqdis* (*Tsawab Al-A'mal*, hal. 97)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ  
يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ﴿١﴾ قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا  
مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ  
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾  
مَّكِثِينَ فِيهِ أَبَدًا ﴿٣﴾ وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا  
اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا ﴿٤﴾ مَا لَهُم بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا  
لِأَبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ



إِنْ يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ﴿٥﴾ فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ  
 نَفْسَكَ عَلَى آثَارِهِمْ إِنْ لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِذَا  
 الْحَدِيثِ أَسَفًا ﴿٦﴾ إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ  
 زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ﴿٧﴾  
 وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ﴿٨﴾ أَمْ  
 حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا  
 مِنْ ءَايَتِنَا عَجَبًا ﴿٩﴾ إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى  
 الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا ءَاتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً  
 وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾ فَضَرْبْنَا عَلَى  
 ءَاذَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا ﴿١١﴾ ثُمَّ  
 بَعَثْنَاهُمْ لِنَعْلَمَ أَيُّ الْحِزْبَيْنِ أَحْصَى لِمَا

لَبِثُوا أَمَدًا ﴿١٢﴾ نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم  
 بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ ءَامَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ  
 هُدًى ﴿١٣﴾ وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا  
 فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَن  
 نَدْعُوهُ مِنْ دُونِهِ ءِلَهًا لَّقَدْ قُلْنَا إِذَا  
 شَطَطًا ﴿١٤﴾ هَؤُلَاءِ قَوْمُنَا اتَّخَذُوا مِنْ  
 دُونِهِ ءَالِهَةً لَّوَلَا يَأْتُونَ عَلَيْهِمْ  
 بِسُلْطَانٍ بَيِّنٍ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَىٰ  
 اللَّهِ كَذِبًا ﴿١٥﴾ وَإِذِ اعْتَزَلْتُمُوهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ  
 إِلَّا اللَّهَ فَأَوْدُوا إِلَى الْكَهْفِ يَنْشُرْ لَكُمْ رَبُّكُمْ  
 مِنْ رَّحْمَتِهِ وَيَهَيِّئْ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ

مَرَفَقًا ﴿١١﴾ \* وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَتْ تَزَاوَرُ  
عَنْ كَهْفِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَتْ  
تَقَرِّبُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِنْهُ  
ذَٰلِكَ مِنْ ءَايَاتِ اللَّهِ مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ  
الْمُهْتَدِ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا  
مُرْسِدًا ﴿١٢﴾ وَتَحْسَبُهُمْ آيِقَاطًا وَهُمْ رُقُودٌ  
وَنَقُلُّهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ  
وَكَلْبُهُمْ بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ بِالْوَصِيدِ لَوِ  
اطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ مِنْهُمْ فِرَارًا وَلَمُلِئْتَ  
مِنْهُمْ رُغْبًا ﴿١٣﴾ وَكَذَٰلِكَ بَعَثْنَاهُمْ  
لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ ۖ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ

لَبِثْتُمْ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا  
رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ  
بِرِزْقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا  
أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِنْهُ  
وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ﴿٦﴾ إِنَّهُمْ  
إِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوكُمْ أَوْ يُعِيدُوكُمْ  
فِي مِلَّتِهِمْ وَلَنْ تُفْلِحُوا إِذَا أَبَدَا ﴿٧﴾  
وَكَذَلِكَ أَعْتَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوا أَنَّ  
وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَأَنَّ السَّاعَةَ لَا رَيْبَ فِيهَا إِذْ  
يَتَنَزَّعُونَ بَيْنَهُمْ أَمْرُهُمْ فَقَالُوا ابْنُوا عَلَيْهِمُ  
بُنْيَانًا رَبُّهُمْ أَعْلَمُ بِهِمْ قَالَ الَّذِينَ

غَلَبُوا عَلَى أَمْرِهِمْ لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيْهِم  
 مَّسْجِدًا ﴿٦٨﴾ سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَّابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ  
 وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا  
 بِالْغَيْبِ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ  
 كَلْبُهُمْ قُل رَّبِّي أَعْلَمُ بِعِدَّتِهِمْ مَا  
 يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَاءً  
 ظَاهِرًا وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٦٩﴾  
 وَلَا تَقُولَنَّ لِشَايٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٧٠﴾  
 إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَآذِكرُ رَبِّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ  
 عَسَى أَنْ يَهْدِيَنِي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشَدًا  
 وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ

وَأَزْدَادُوا تِسْعًا ﴿٢٦﴾ قُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثُوا  
لَهُ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ أَبْصِرْ بِهِ  
وَأَسْمِعْ مَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا  
يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا ﴿٢٧﴾ وَأَتْلُ مَا أُوْحِيَ  
إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ  
وَلَن تَجِدَ مِن دُونِهِ مُلْتَحَدًا ﴿٢٨﴾ وَأَصْبِرْ  
نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِالْعَدْوَةِ  
وَالْعِشْيِ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ  
عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ  
مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ  
وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا ﴿٢٩﴾ وَقُلِ الْحَقُّ مِن

رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ  
إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ  
سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُعَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ  
يَشْوِي آلُؤُجُهُ بِفَسِّ الشَّرَابِ وَسَاءَتْ  
مُرْتَفَقًا ﴿٦٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ  
عَمَلًا ﴿٦٧﴾ أُولَٰئِكَ لَهُمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرَى  
مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ  
مِنْ ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِّنْ سُنْدُسٍ  
وَإِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِعِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ نِعَمٌ  
الَّتِي لَا تَمُوتُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا ﴿٦٨﴾ وَأَضْرَبَ لَهُمُ

مَثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ  
 أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَاهُمَا بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا  
 زُرْعًا ﴿٣٦﴾ كِلْتَا الْجَنَّتَيْنِ آتَتْ أُكُلَهَا وَلَمْ  
 تَظْلِمْ مِنْهُ شَيْئًا وَفَجَّرْنَا خِلَالَهُمَا نَهْرًا ﴿٣٧﴾  
 وَكَانَ لَهُ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَاحِبِهِ وَهُوَ  
 يُحَاوِرُهُ أَنَا أَكْثَرُ مِنْكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا ﴿٣٨﴾  
 وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ قَالَ مَا  
 أَظُنُّ أَنْ تَبِيدَ هَذِهِ أَبَدًا ﴿٣٩﴾ وَمَا أَظُنُّ  
 السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُودْتُ إِلَىٰ رَبِّي  
 لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِنْهَا مُنْقَلَبًا ﴿٤٠﴾ قَالَ لَهُ  
 صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَكَفَرْتَ بِالَّذِي



خَلَقَكَ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّكَ  
 رَجُلًا ﴿٢٧﴾ لَكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ  
 بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٢٨﴾ وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتُ  
 مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنْ تَرَنِ أَنَا أَقَلُّ  
 مِنْكَ مَالًا وَوَلَدًا ﴿٢٩﴾ فَعَسَىٰ رَبِّي أَنْ يُؤْتِيَنِي  
 خَيْرًا مِّنْ جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ  
 السَّمَاءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقًا ﴿٣٠﴾ أَوْ يُصْبِحَ  
 مَأْوُهَا غَوْرًا فَلَن تَسْتَطِيعَ لَهُ طَلَبًا ﴿٣١﴾  
 وَأَحِيطَ بِشَمْرِهِ فَاصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ عَلَىٰ مَا  
 أَنْفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا  
 وَيَقُولُ يَلَيْتَنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا ﴿٣٢﴾

وَلَمْ تَكُنْ لَهُ فِئَةً يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ  
وَمَا كَانَ مُنْتَصِرًا ﴿١٧﴾ هُنَالِكَ الْوَلِيَّةُ لِلَّهِ  
الْحَقِّ هُوَ خَيْرٌ ثَوَابًا وَخَيْرٌ عُقْبًا ﴿١٨﴾  
وَأَضْرَبَ لَهُمْ مَثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا  
أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ  
الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيحُ  
وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا ﴿١٩﴾ الْمَالُ  
وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ  
الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا  
﴿٢٠﴾ وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ  
بَارِزَةً وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٢١﴾

وَعَرِّضُوا عَلَىٰ رَبِّكَ صَفًّا لَّقَدْ جِئْتُمُونَا  
كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ بَلْ زَعَمْتُمْ أَلَّن  
نَجْعَلَ لَكُمْ مَوْعِدًا ﴿٤٨﴾ وَوُضِعَ الْكِتَابُ  
فَتَرَى الْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ  
يَوَيْلَتَنَا مَا لِ هَذَا الْكِتَابِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً  
وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَحْصَاهَا وَوَجَدُوا مَا عَمِلُوا  
حَاضِرًا وَلَا يَظِلُّمُ رَبُّكَ أَحَدًا ﴿٤٩﴾ وَإِذْ قُلْنَا  
لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا  
إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ  
أَفَتَتَّخِذُونَهُ وَذُرِّيَّتَهُ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِي  
وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ بِئْسَ لِلظَّالِمِينَ بَدَلًا \* ﴿٥٠﴾

مَا أَشْهَدْتُهُمْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَا  
 خَلَقَ أَنْفُسِهِمْ وَمَا كُنْتُ مُتَّخِذَ الْمُضِلِّينَ  
 عَضُدًا ﴿٥١﴾ وَيَوْمَ يَقُولُ نَادُوا شُرَكَاءِيَ  
 الَّذِينَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا  
 لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُم مَّوْبِقًا ﴿٥٢﴾ وَرَأَى  
 الْمُجْرِمُونَ النَّارَ فَظَنُّوا أَنَّهُمْ مُوَاقِعُوهَا  
 وَلَمْ يَجِدُوا عَنْهَا مَصْرِفًا ﴿٥٣﴾ وَلَقَدْ صَرَّفْنَا  
 فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ  
 الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ﴿٥٤﴾ وَمَا مَنَعَ  
 النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ  
 وَيَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهُمْ سُنَّةٌ

الْأَوَّلِينَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ قُبُلًا ﴿٥٥﴾ وَمَا  
 نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ  
 وَنُجَادِلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا  
 بِهِ الْحَقَّ وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَمَا أُنذِرُوا هُزُوًا  
 ﴿٥٦﴾ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ  
 فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ إِنَّا  
 جَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي  
 آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِنْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَى  
 فَلَنْ يَهْتَدُوا إِذًا أَبَدًا ﴿٥٧﴾ وَرَبُّكَ الْغَفُورُ ذُو  
 الرَّحْمَةِ لَوْ يُؤَاخِذُهُمْ بِمَا كَسَبُوا لَعَجَّلَ  
 لَهُمُ الْعَذَابَ بَلْ لَهُمْ مَوْعِدٌ لَنْ يَجِدُوا مِنْ

دُونِهِ مَوْيَلًا ﴿٥٨﴾ وَتِلْكَ الْقُرَىٰ أَهْلَكْنَاهُمْ  
 لَمَّا ظَلَمُوا وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِم مَّوْعِدًا ﴿٥٩﴾  
 وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتْنِهِ لَا أُبْرَحُ حَتَّىٰ أَتْلُغَ  
 مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا  
 بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ  
 سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا ﴿٦١﴾ فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ  
 لِفَتْنِهِ ءَاتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا  
 هَذَا نَصَبًا ﴿٦٢﴾ قَالَ أَرَأَيْتَ إِذْ أَوَيْنَا إِلَى  
 الصَّخْرَةِ فَإِنِّي نَسِيتُ الْحُوتَ وَمَا أَنسَنِيهِ  
 إِلَّا الشَّيْطَانُ أَنْ أَذْكُرَهُ وَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي  
 الْبَحْرِ عَجَبًا ﴿٦٣﴾ قَالَ ذَٰلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِ

فَارْتَدَّا عَلَىٰ ءَاثَرِهِمَا قَصَصًا ﴿٦٤﴾ فَوَجَدَا  
عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا ءَاتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا  
وَعَلَّمْنَاهُ مِمَّا لَدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾ قَالَ لَهُ مُوسَىٰ  
هَلْ أَتَبِعُكَ عَلَىٰ أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا  
﴿٦٦﴾ قَالَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٦٧﴾  
وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا  
﴿٦٨﴾ قَالَ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا  
أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ﴿٦٩﴾ قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا  
تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ  
ذِكْرًا ﴿٧٠﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي  
السَّفِينَةِ خَرَقَهَا قَالَ أَخَرَقْتُهَا لِتُغْرَقَ أَهْلُهَا

لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا ﴿٧١﴾ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ  
لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٢﴾ قَالَ لَا  
تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي  
عُسْرًا ﴿٧٣﴾ فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَمًا  
فَقَتَلَهُ قَالَ أَقَتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ  
نَفْسٍ لَّقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا ﴿٧٤﴾ \* قَالَ أَلَمْ  
أَقُلْ لَّكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٥﴾  
قَالَ إِنْ سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا  
تُصَحِّبْنِي ۖ قَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِّي عُذْرًا ﴿٧٦﴾  
فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا  
أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا



جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقُضَ فَأَقَامَهُ ۖ قَالَ لَوْ شِئْتَ  
 لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾ قَالَ هَذَا فِرَاقُ بَيْنِي  
 وَبَيْنَكَ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ  
 صَبْرًا ﴿٧٨﴾ أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ  
 يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ  
 وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾  
 وَأَمَّا الْغُلَامُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَا أَنْ  
 يُرْهِقَهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا ﴿٨٠﴾ فَأَرَدْنَا أَنْ  
 يُبَدِّلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ  
 رُحْمًا ﴿٨١﴾ وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ  
 يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا

وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا  
أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِّنَ  
رَّبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ۚ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا  
لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٧﴾ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ  
ذِي الْقُرْنَيْنِ ۖ قُلْ سَأَتْلُوا عَلَيْكُمْ مِنِّهُ ذِكْرًا  
﴿٨٨﴾ إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَءَاتَيْنَاهُ مِنْ  
كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ﴿٨٩﴾ فَاتَّبَعَ سَبَبًا ﴿٩٠﴾ حَتَّىٰ  
إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي  
عَيْنِ حَمِئَةٍ ۖ وَوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًا قُلْنَا يَلْدَا  
الْقُرْنَيْنِ ۖ إِمَّا أَنْ تَعَذِّبَ وَإِمَّا أَنْ تَتَّخِذَ فِيهِمْ  
حُسْنًا ﴿٩١﴾ قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ

ثُمَّ يَرْدُّ إِلَىٰ رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نُّكْرًا ﴿٨٧﴾  
 وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءٌ  
 الْحُسْنَىٰ وَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ﴿٨٨﴾  
 ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٨٩﴾ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ  
 وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَّمْ نَجْعَلْ لَهُمْ مِنْ  
 دُونِهَا سِتْرًا ﴿٩٠﴾ كَذَٰلِكَ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَا  
 لَدَيْهِ خُبْرًا ﴿٩١﴾ ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٩٢﴾ حَتَّىٰ إِذَا  
 بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا لَّا  
 يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا ﴿٩٣﴾ قَالُوا يَٰذَا  
 الْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي  
 الْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰ أَنْ

تَجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا ﴿١٦﴾ قَالَ مَا  
مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ  
بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ﴿١٧﴾ ءَاتُونِي زُبَرَ  
الْحَدِيدِ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ  
قَالَ أَنفُخُوا حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ  
ءَاتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا ﴿١٨﴾ فَمَا اسْتَطَعُوا  
أَن يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَعُوا لَهُ نَقْبًا ﴿١٩﴾ قَالَ  
هَٰذَا رَحْمَةٌ مِّن رَّبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي  
جَعَلَهُ دَكَّاءَ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا ﴿٢٠﴾  
وَتَرَكْنَا بَعْضَهُم يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ  
وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ جَمْعًا ﴿٢١﴾

وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِلْكَافِرِينَ عَرْضًا ﴿١١﴾  
الَّذِينَ كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَنْ ذِكْرِي  
وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيعُونَ سَمْعًا ﴿١٢﴾  
أَفَحَسِبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَتَّخِذُوا عِبَادِي  
مِنْ دُونِي أَوْلِيَاءَ إِنَّا أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ  
لِلْكَافِرِينَ نُزُلًا ﴿١٣﴾ قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ  
بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ﴿١٤﴾ الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ  
فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ  
يُحْسِنُونَ صُنْعًا ﴿١٥﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا  
بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَلِقَائِهِ فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ  
فَلَا تُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَزَنًا ﴿١٦﴾ ذَٰلِكَ

جَزَاؤُهُمْ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوا وَاتَّخَذُوا آيَاتِي  
 وَرُسُلِي هُزُؤًا ﴿١٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
 الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ  
 نُزُلًا ﴿١٧﴾ خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا  
 حِوَلًا ﴿١٨﴾ قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا  
 لَكَلِمَتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ  
 كَلِمَتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٩﴾  
 قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا  
 إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ  
 رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ  
 بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿٢٠﴾

*Bismillâhir-rohmânirrohîm, Alhamdulillâ-  
 hil-ladzî anzala ‘alâ ‘abdihil kitâba walam yaj’al  
 lahû ‘iwajâ, Qoyyimal-liyun dziro ba’san syadî-  
 dam-mil-ladunhu wayu basy-syirol mu’minî-nal-  
 ladzîna ya’ma lûnash-shô-lihâti anna lahum  
 ajron hasanâ, Mâ-kitsîna fîhi abadâ, wa  
 yundzirol ladzî-na qôlut takhodzal-lâhu waladâ  
 Mâlahum bihî min ‘ilmiw-walâ li-abâ-ihim  
 kaburot kalimatan takhruju min afwâhihim iy-  
 yaqûlûna illâ kadzibâ, Fala’al-laka bâkhi’un-  
 nafsaka ‘alâ âtsârihim il-lam yu’minû bihâdzal  
 hadîtsi asafâ, Innâ ja’alnâ mâ ‘alal ardhi  
 zînatal-lahâ linab-luwahum ayyuhum ahsanu  
 ‘amalâ, wainnâ lajâ’ilûna mâ ‘alayhâ sho’îdan  
 juruzâ, am hasibta anna ash-hâbal kahfi  
 warroqîmi kânû min ayâtinâ ‘ajabâ, Idz awal  
 fityatu ilal kahfi faqôlû robbanâ âtinâ mil-  
 ladunka rohmataw-wahayyi’ lanâ min amrinâ  
 rosyadâ, fadhorobna ‘alâ âdzânihim fil kahfi  
 sinîna ‘adadâ, tsumma ba’atsnâhum lina’lama  
 ayyul hizbayni ah-shô limâ labitsû amadâ,  
 nahnu naqush-shu ‘alayka naba-ahum bil haqqi  
 innahum fityatun âmanû birobbihim wazidnâ  
 hum hudâ, warobath-nâ ‘alâ qulûbuhim idz*

*qômû faqôlû robbuna robbus-samâ-wâti wal-  
ardhi lan nad-'uwa min dûnihi ilâhan laqod  
qulnâ idzan syatho-thô, hâulâ-i qoumunat-  
takhodzû min dûnihi âlihatal-law-lâ ya'tûna  
'alayhim bisulthônim bayyin, faman azhlamu  
mim-manif-tarô 'alal-lôhi kadzibâ, wa-idzi' tazal  
tumûhum wamâ ya'budûna illal-lôha fa'wû ilal  
kahfi yan-syur lakum robbukum min rohmatihî  
wayuhayyi' lakum min amrikum mirfaqô,  
watarosy-syamsa idzâ thola'at tazâwaru 'an  
kahfihim dzâtal yamîni wa-idzâ ghorobat taqri-  
dhuhum dzâtasy-syimâli wahum fî fajwatim  
minhu dzâlika min âyâtillâhi, may-yahdillâhu  
fahuwal muhtadi wamay-yudhlil falan tajida  
lahû waliyyan mursyidâ, watahsabuhum ay-  
qôzhow wahum ruqûduw wanuqollibuhum  
dzâtal yamîni wadzâtasy-syimâli wakalbuhum  
bâsithun dzirô 'aihi bil washîd, lawith-thola'ta  
'alaihim lawallayta minhum firôrow walamuli'ta  
minhum ru'bâ, wakadzâlika ba'atsnâhum  
liyatasâ-alû baynahum, qôla qô-ilum minhum  
kam labits-tum, qôlû labitsnâ yauman aw ba'dho  
yaumin, qôlû robbukum a'lamu bimâ labits-tum,  
fab'atsû ahadakum biwariqikum hâdzihi ilal*



*madînati fal yanzhur ayyuhâ azkâ tho'âman  
falya'tikum birizqim minhu wal-yatalath-thof  
walâ yusy-'ironna bikum ahadâ, innahum iy-  
yazh harû 'alaikum yarjumûkum au yu-'îdûkum  
fî millatihim walan tuflihû idzan abadâ,  
wakadzâlika a'tsarnâ 'alayhim liya'lamû anna  
wa'dallâhi haqqun wa-annas sâ'ata lâ royba  
fihâ, idz yatanâza'ûna baynahum amrohum  
faqôlubnû 'alayhim bunyâna, rob-buhum  
a'lamu bihim qolal-ladzîna gholabû 'alâ  
amrihim lanat-takhidzanna 'alayhim mas-jidâ,  
sayaqûlûna tsalâtsatur rôbi'uhum kalbuhum  
wayaqûlûna khomsatun sâdisuhum kalbuhum  
rojmam bil ghoybi, wayaqûlûna sab'atuw  
watsâminuhum kalbuhum, qur-robbî a'lamu  
bi'iddatihim mâ ya'lamuhum illâ qolîl, falâ  
tumâri fihim illâ mirô-an zhôhirow walâ tastafti  
fihim minhum ahadâ walâ taqûlanna lisyai-in  
innî fâ'ilun dzâlika ghodâ, illâ ay-yasyâ-allâh  
wadzkur robbaka idzâ nasîta waqul 'asâ ay-  
yahdiyani robbî li-aqroba min hâdzâ rosyadâ,  
walabitsû fî kahfihim tsalâtsa mi-atin sinîna  
wazdâdu tis'â qulil-lâhu a'lamu bimâ labitsû  
lahû ghoybus-samâwâti wal-ardhi abshir bihî*

*wa-asmi' mâ lahum min dûnihî miw waliyyiw  
 walâ yusyriku fî hukmihî ahadâ, watlu mâ ûhiya  
 ilayka min kitâbi robbika lâ mubaddila  
 likalimâtihi, walan tajida min dûnihî multahadâ,  
 washbir nafsaka ma'al ladzîna yad'ûna  
 robbahum bil ghodâti wal-'asyiyyi yurîdûna  
 wajhahu walâ ta'dû 'aynâka 'anhum turîdu  
 zînatal hayâtîd-dunyâ wala tuthi' man aghfalnâ  
 qolbahû 'an dzikrinâ wat-taba'a hawâhu  
 wakâna amruhû furuthô, waqulil haqqu mir-  
 robbikum faman syâ-a fal yu'min waman syâ-a  
 falyakfur, innâ a'tadnâ lizh-zhôlimîna nâron  
 ahâtho bihim surôdiquhâ, waiy-yas taghîtsu  
 yughôtsû bimâ-in kalmuhli yasywil wujûh,  
 bi'sasy-syarôbu wasâ-at murtafaqô innal-ladzîna  
 âmanû wa-amilush-shôlihâti innâ lâ nudhî'u  
 ajro man ahsana 'amalâ, ulâ-ika lahum jannâtu  
 'adnin tajrî mintah tihimul anhâru, yuhallawna  
 fihâ min asâwiro min dzahabiw-wayalbasûna  
 tsiyâban khudh-rom min sundusiw wa-  
 istabroqim muttaki-îna fihâ 'alal arô-iki  
 ni'mats-tsawâbu wahasunat murtafaqô, wadhrib  
 lahum matsalar-rojulayni ja'alnâ li-ahadihimâ  
 jannatayni min a'nâbiw wahafafnâ humâ*

binakhliw waja'alnâ bayna humâ zar'â, kital  
 jannatayni âtat ukulahâ walam tadhlim minhu  
 syai-an wafajjarnâ khilâ-lahumâ naharô,  
 wakâna lahû tsamarun faqôla lishôhibihî  
 wahuwa yuhâwiruhû ana aktsaru minka mâlaw  
 wa-a-'azzu nafarô, wadakhola jannatahu  
 wahuwa zhôlimul linafsihi, qôla mâ azhunnu an  
 tabîda hâdzihî abadâ, wamâ azhunnu-sâ-'ata  
 qô-imataw wala-in rudid-tu ilâ robbî la-ajidanna  
 khoyrom minhâ munqolabâ, qôla lahu shô-  
 hibuhu wahuwa yuhâwiruhû akafarta bil-ladzî  
 kholaqoka min turôbin tsumma min nuth-fatin  
 tsumma sawwaka rojulâ, lâkinna huwallâhu  
 robbî walâ usyriku birobbî ahadâ, walau lâ idz  
 dakholta jannataka qulta mâ syâ-allâh, lâ  
 quwwata illâ billâh in taroni ana aqolla minka  
 mâlaw wawaladâ, fa-'asâ robbî ay-yu'tiyani  
 khoyrom min jannatika wayursila 'alayhâ  
 husbânam minas-samâ-i fatush-biha sho' îdan  
 zalaqô, aw yushbihâ mâ-uhâ ghouon falan tas-  
 tathî-a lahû tholabâ, wa-uhîtho bitsamarihi fa-  
 ashbaha yuqollibu kaffayhi 'alâ mâ anfaqo fîhâ  
 wahiya khôwiyatun 'alâ 'urûsyihâ wayaqûlu yâ  
 laytanî lam usyrik birobbî ahadâ, walam takun

lahu fi-atuy yanshurûnahu min dûnillâhi wamâ  
 kâna muntashirô, hunâlikal walâyatu lillâhil  
 haqqi, huwa khoyrun tsawâban wa khoyrun  
 ‘uqbâ, wadhrib lahum matsalal hayâtid-dunyâ  
 kamâ-in anzalnâhu minas-samâ-i fakh talatho  
 bihi nabâtul ardhi, fa-ashbaha hasyîman  
 tadrûhur-riyâh wakânal lâhu ‘alâ kulli syai-in  
 muqtadirô, al-mâlu wal banûna zînatul hayâtid-  
 dunyâ wal-bâqiyatush-shôlihâtu khoyrun ‘inda  
 robbika tsawâban wa khoyrun amalâ, wayauma  
 nusay-yirul jibâla watarol ardho bârizataw  
 wahasyar-nâhum falam nughôdir minhum  
 ahadâ, wa-’uridhû ‘alâ robbika shoffal laqod  
 ji’tu mûna kamâ kholaqnâkum awwala marrotin  
 bal za-’amtum allan naj’ala lakum mau’idâ,  
 wawudhi-‘al kitâbu fatarol mujrimîna  
 musyfiqîna mimmâ fîhi wayaqûlûna yâway-  
 latanâ mâli hâdzal kitâbi lâ yughôdiru  
 shoghîrotaw walâ kabîrotan illâ ahshôhâ,  
 wawajadû mâ ‘amilû hâdhirow walâ yazhlimu  
 robbuka ahadâ, wa-idz qulnâ lil malâ-ikatis judû  
 li-âdama fasajadû illâ iblîsa, kâna minal jinni  
 fafasaqo ‘an amri robbihi afatat-takhidzûnahu  
 wadzur-riyyatahû awliyâ-a min dûnî wahum

lakum 'aduwwum bi'sa lizh-zhôlimîna badalâ,  
 mâ asy-had tuhum kholqos-samâwâti wal-ardhi  
 walâ kholqo anfusihim wamâ kuntu  
 muttakhidzal mudhillîna 'adhudâ, wayauma  
 yaqûlu nâdû syurokâ-iyal ladzîna za'amtum  
 fada-'awhum falam yastajîbû lahum waja'alnâ  
 baynahum mawbiqô, waro-al mujrimûnan-nâro  
 fazhonnû annahum muwâqi-'ûhâ walam yajidû  
 'anhâ mashrifâ, walaqod shorrofnâ fî hâdzal  
 qur-âni linnâsi min kulli matsalin wakânal  
 insânu aktsaro syai-in jadalâ, wamâ mana-'an-  
 nâsa ay-yu'minû idz jâ-ahumul hudâ  
 wayastagh-firû robbahum illâ an ta'tiyahum  
 sunnatul awwalîna aw ya'tiyahumul 'adzâbu  
 qubulâ wamâ nursilul mursalîna illâ mubasy-  
 syrîna wamun-dzirîna wayujâdilul ladzîna  
 kafarû bilbâthili liyud-hidhûbihil haqqo  
 wattakhodzû âyâtî wamâ undzirû huzuwâ,  
 waman azhlamu mimman dzukkiro bi-âyâtî  
 robbihi fa-a'rodho 'anhâ wanasiya mâ  
 qoddamat yadâhu, innâ ja'alnâ 'alâ qulûbihim  
 akinnatan ay-yafqohûhu wafî âdzânihim  
 waqron, wa-in tad'uhum ilal hudâ falay-yahtadû  
 idzan abadâ, warobbukal ghofûru dzur-rohmati

*law yu-âkhi dzuhum bimâ kasabû la'ajjala  
lahumul 'adzâba, bal lahum maw-'idul lay-  
yajidû min dûnihi maw'ilâ, watilkal qurô  
ahlaknâhum lammâ zholamû waja'alnâ  
limahlikihim maw-'idâ, wa-idz qôla Mûsâ  
lifatâhu lâ abrohu hattâ ablugho majma'al  
bahroyni aw amdhiya huqubâ, falammâ balagho  
majma'a baynihimâ nasiyâ hûta humâ fat-  
takhodza sabîlahu fil bahri sarobâ, falammâ jâ  
wazâ qôla lifatâhu âtinâ ghodâ-anâ laqod laqînâ  
min safarinâ hâdzâ nashobâ, qôla aro-ayta idz  
awaynâ ilash-shokh-roti fa-innî nasîtul hûta  
wamâ ansânîhu illasy-syay thônu an adz-kurohu  
wat-takhodza sabîlahu fil bahri 'ajabâ, qôla  
dzâlika mâ kunnâ nabghi fartadda 'alâ  
âtsârihimâ qosho-shô, fawajada 'abdam min  
'ibâdinâ âtaynâhu rohmatam min 'indinâ  
wa'allamnâhu mil ladunnâ 'ilmâ, qôla lahu  
Mûsâ hal attabi'uka 'alâ an tu'allimani mimmâ  
'ullimta rusydâ, qôla innaka lantastathî-'a ma-  
'iya shobrô, wakayfa tashbiru 'alâ mâlam tuhith  
bihî khubrô, qôla satajidunî insya-allâhu  
shôbiron walâ a'shî laka amrô, qôla fa-init  
taba'tanî falâ tas-alnî 'an syai-in hattâ uhditsa*

laka minhu dzikrô, fantholaqô hattâ idzâ rokibâ  
 fîs-safînati khoroghâ, qôla akhoroq tahâ  
 litugh-riqo ahlahâ laqod ji'ta syai-an imrô, qôla  
 alam aqul innaka lan tas-tathî-'a ma'iya shobrô,  
 qôla lâ tu-âkhidz-nî bimâ nasîtu walâ turhiqnî  
 min amrî 'usrô, fantholaqô hattâ idzâ laqiyâ  
 ghulâman faqotalahu, qôla aqotalta nafsân  
 zakiyyatan bighoyri nafsîl laqod ji'ta syai-an  
 nukrô, qôla alam aqul laka innaka lan tas-tathî-  
 'a ma'iya shobrô, qôla in sa-altuka 'an syai-im  
 ba'dahâ falâ tushôhibnî qod balaghta mil-  
 ladunnî 'udzrô, fantholaqô hattâ idzâ atayâ ahla  
 qoryatinis that 'amâ ahlahâ fa-abaw ay-yudhoy-  
 yifûhumâ, fawajadâ fîhâ jidâron yurîdu ay-  
 yanqodh-dho fa-aqômahu qôla law syi'ta  
 lattakhodz-ta 'alayhi ajrô, qôla hadzâ firôqu  
 baynî wabaynika, saunabbi-uka bita'wîli mâlam  
 tas-tathî' 'alayhi shobrô, ammas-safînatu  
 fakânat limasâkîna ya'malûna fîl bahri fa-  
 arodtu an a'îbahâ, wakâna warô-ahum malikuy-  
 ya'khudzu kulla safînatin ghosh-bâ, wa-ammal  
 ghulâmu fakâna abawâhu mu'minay-ni  
 fakhosyînâ ay-yurhiqohumâ thugh-yânaw  
 wakufrô, fa-arodnâ ay-yubdilahumâ robbuhumâ

*khoyrom minhu zakâtaw wa-aqroba ruhâmâ, wa-  
 ammal jidâru fakâna lighulâ mayni yatîmayni fil  
 madînati wakâna tahtahû kanzul lahumâ wakâ  
 nâ a bû-humâ shôliha, fa-arôda robbuka ay-  
 yablughô asyudda humâ wayas takhrijâ kanza  
 humâ rohma tam mir-robbik, wamâ fa'altuhû  
 'an amrî dzâlika ta'wîlu mâlam tas-thî' 'alayhi  
 shobrô, wayas-alûnaka 'an dzil qornayni qul sa-  
 atlû 'alaykum minhu dzikrô, innâ makkannâ  
 lahû fil ardhi wa-âtaynâhu min kulli syai-in  
 sababâ, fa-atba'a sababâ, hattâ idzâ balagho  
 maghribasy-syamsyi wajadahâ taghrubu fî  
 'aynin hami-atiw wawajada 'indahâ qoumâ,  
 qulnâ yâ dzal qornayni immâ an tu-'adz-dziba  
 wa-immâ an tat-takhidza fihim husnâ, qôla  
 ammâ man zholama fasaufa nu-'adz-dzibuhû  
 tsumma yuroddu ilâ robbihî fayû-'adz-dzibuhû  
 'adzâban-nukrô, wa-ammâ man âmana wa-  
 'amila shôlihan falahû jazâ-anil-husnâ  
 wasanaqûlu lahu min amrinâ yusrô, tsumma  
 atba-'a sababâ, hattâ idzâ balagho math-li'asy-  
 syamsi wajadahâ that-lu'u 'alâ qoumil lam  
 naj'al lahum min dûnihâ sitrô, kadzâ lika wa-  
 qod ahathnâ bima ladayhi khubrô, tsumma-*



*atba'a sababâ, hattâ idzâ balagho baynas-*  
*saddayni wajada min dûnihimâ qoumal lâ*  
*yakâdûna yafqohûna qoulâ, qôlû yâ dzal*  
*qornayni inna ya'jûja wama'jûja mufsidûna fil-*  
*ardhi fahal naj'alu laka khorjan 'alâ an taj'ala*  
*baynanâ wabaynahum saddâ, qôla mâ makkannî*  
*fîhi robbî khoynun fa-a'înûnî biquwwatin aj'al*  
*baynakum wabaynahum rodmâ, âtûnî zubarol*  
*hadîdi hattâ idzâ sâwâ baynash-shodafayni*  
*qôlan fukhû, hattâ idzâ ja'alahu nâron qôla*  
*âtûnî ufrigh 'alayhi qith-rô, famas thô'û ay-yazh*  
*harûhu wamas ta-thô'û lahû naqbâ, qôla hâdzâ*  
*rohmatum mir-robbî fa-idzâ jâ-a wa'du robbî*  
*ja'alahu dakkâ-a wakâna wa'du robbî haqqô,*  
*wataroknâ ba'dho hum yauma-idziy yamûju fî*  
*ba'dhiw wanufikho fîsh-shûri fajama'nâhum*  
*jam'â, wa-'arodhnâ jahannama yauma-idzil lil*  
*kâfirîna 'ardhô, alladzîna kânat a'yunuhum fî*  
*ghithô-in 'an dzikrî wakânu lâ yastathî'ûna*  
*sam'â, afahasibal ladzîna kafarû ay-yattakhidzû*  
*'ibâdî min dûnî auliyâ'a, innâ a'tadnâ*  
*jahannama lil kâfirîna nuzulâ, qul hal nunab-*  
*bi-ukum bil-akhsarîna a'mâlâ, alladzîna dholla*  
*sa'yuhum fil hayâtîd-dunyâ wahum yahsabûna*

*annahum yuhsinûna shun'â, ulâ-ikal ladzîna  
kafarû bi-âyâti robbihim waliqô-ihî fahabithot  
a'mâluhum falâ nuqîmu lahum yaumal qiyâmati  
waznâ, dzâlika jazâ-uhum jahannamu bimâ  
kafarû wat-takhodzû âyâtî warusulî huzuwâ,  
innal-ladzîna âmanû wa'amilush-shôlihâti  
kânat lahum jannatul firdausi nuzulâ, khôlidîna  
fîhâ lâ yabghûna 'anhâ hiwalâ, qul law kânal  
bahru midâdal likalimâti robbî lanafidal bahru  
qobla an tanfada kalimâtu robbî walau ji'nâ  
bimitslihî madadâ, qul innamâ ana basyarum  
mitslukum yûhâ ilayya annama ilâhukum  
ilâhuw wâhidun faman kâna yarjû liqô-a robbihî  
fal ya'mal 'amalan shôlihaw walâ yusyrik bi-  
'ibâdati robbihî ahadâ*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang Segala puji bagi Allah yang  
telah menurunkan kepada hamba-Nya Al-Kitab  
(al-Qur'an) dan dia tidak mengadakan kebengko-  
kan di dalamnya; Sebagai bimbingan yang lurus,  
untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat  
pedih dari sisi Allah dan membawa berita gembira  
kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan

kan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik, Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata: "Allah mengambil seorang anak". Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka; mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta. Maka (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada keterangan ini (al-Qur'an). Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya. Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan (pula) apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus. Atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) raqim itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang mengherankan (Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda

itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa: "Wahai Robb kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)". Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu, Kemudian Kami bangun mereka, agar Kami mengetahui manakah di antara kedua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu). Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Robb mereka dan Kami tambahkan kepada mereka petunjuk; Dan Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri lalu mereka berkata: "Robb kami adalah Robb langit dan bumi, kami sekali-kali tidak menyeru ilah selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran. Kaum kami ini telah menjadikan selain Dia sebagai ilah-ilah (untuk disembah). Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan

yang terang (tentang kepercayaan mereka) Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-ada kebohongan terhadap Allah Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, maka carilah tempat berlindung ke dalam gua itu niscaya Robbmu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu. Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, condong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tidak akan mendapat seorang pemimpinpun yang dapat memberi petunjuk kepadanya. Dan kamu mengira mereka itu bangun padahal mereka tidur; dan kami balik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka mengunjurkan kedua lengannya di muka pintu gua. Dan jika kamu

menyaksikan mereka tentulah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan (diri) dan tentulah (hati) kamu akan dipenuhi dengan ketakutan terhadap mereka. Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya diantara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang diantara mereka: "Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini)". Mereka menjawab: "Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari". Berkata (yang lain lagi): "Robb kamu lebih mengetahui berapa lama kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah dia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun. Sesungguhnya jika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka, dan jika demikian niscaya kamu tidak akan beruntung selama-lamanya". Dan demikian (pula) Kami mempert-

mukan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui, bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika orang-orang itu berselisih tentang urusan mereka, orang-orang itu berkata: "Dirikanlah sebuah bangunan diatas (gua) mereka, Robb mereka lebih mengetahui tentang mereka". Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata: "Sesungguhnya kami akan mendirikan sebuah rumah peribadatan di atasnya". Nanti (ada orang yang akan) mengatakan (jumlah mereka) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan: "(jumlah mereka) adalah lima orang yang keenam adalah anjingnya", sebagai terkaan terhadap barang yang gaib; dan (yang lain lagi) mengatakan: "(jumlah mereka) tujuh orang, yang kedelapan adalah anjingnya". Katakanlah: "Robbku lebih mengetahui jumlah mereka; tidak ada orang yang mengetahui (bilangan ) mereka kecuali sedikit". Karena itu janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja dan jangan kamu menanyakan tentang mereka

(pemuda-pemuda itu) kepada seorangpun di antara mereka. Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan terhadap sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan itu besok pagi, kecuali (dengan menyebut): "Insya Allah". Dan ingatlah kepada Robbmu jika kamu lupa dan katakanlah: "Mudah-mudahan Robbku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini". Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus tahun dan ditambah sembilan tahun (lagi). Katakanlah: "Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka tinggal (di gua); kepunyaan-Nyalah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya; tak ada seorang pelindungpun bagi mereka selain daripada-Nya; dan Dia tidak mengambil seorangpun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan". Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Robb-mu (al-Qur'an). Tidak ada (seorangpun) yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain daripada-



Nya. Dan bersabarlah kamu bersama dengan orang-orang yang menyeru Robbnya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas. Dan katakanlah: "Kebenaran itu datangny dari Robbmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek. Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan baik. Mereka itulah (orang-

orang yang) bagi mereka surga 'Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya; dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang mas dan mereka memakai pakaian hijau dari sutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah. Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah; Dan berikanlah kepada mereka sebuah perumpamaan dua orang laki-laki, Kami jadikan bagi seorang diantara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon korma dan diantara kedua kebun itu Kami buat ladang. Kedua kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikitpun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah kedua kebun itu," dan dia mempunyai kekayaan besar, maka ia berkata kepada kawannya (yang mu'min) ketika ia bercakap-cakap dengan dia: "Hartaku lebih banyak daripada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat". Dan dia memasuki kebunnya sedang ia zalim terhadap dirinya sendiri; ia berkata: "Aku kira kebun ini tidak akan binasa selama-lamanya,

dan aku tidak mengira hari kiamat itu akan datang, dan jika sekiranya aku dikembalikan kepada Robbku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada kebun-kebun itu". Kawannya (yang mu'min) berkata kepadanya sedang dia bercakap-cakap dengannya: "Apakah kamu kafir kepada (Robb) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna Tetapi aku (percaya bahwa): Dialah Allah, Robbku, dan aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Robbku. Dan mengapa kamu tidak mengucapkan tatkala kamu memasuki kebunmu "*Mâsyâ Allah, lâ quwwata illâ billâh*" (Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan, maka mudah-mudahan Robbku, akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik daripada kebunmu (ini); dan mudah-mudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu, hingga (kebun itu) menjadi tanah yang

mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Robbnya. Patutkah kamu mengambil dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang zalim. Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak cucunya) untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi dan tidak (pula) penciptaan diri mereka sendiri; dan tidaklah Aku mengambil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong. Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia berfirman: "Panggilah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu". Mereka lalu memanggilnya tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka dan Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka). Dan orang-orang berdosa melihat mereka, maka mereka meyakini, bahwa mereka akan jatuh dalam dalamnya dan mereka tidak menemukan tempat berpaling daripadanya. Dan sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi bagi manusia dalam Qur'an ini bermacam-macam perumpamaan.

manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah. Dan tidak ada sesuatupun yang menghalangi manusia dari beriman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan memohon ampun kepada Robbnya, kecuali (keinginan menanti) datangnya hukum (Allah yang telah berlaku pada) umat-umat yang dahulu atau datangnya azab atas mereka dengan nyata. Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul melainkan sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan; tetapi orang-orang yang kafir membantah dengan yang batil agar dengan demikian mereka dapat melenyapkan yang hak, dan mereka menganggap ayat-ayat Kami dan peringatan-peringatan terhadap mereka sebagai olok-olokan. Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat dari Robbnya lalu dia berpaling daripadanya dan melupakan apa yang dikerjakan oleh kedua tangannya Sesungguhnya Kami telah meletakkan tutupan di atas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan pula) sumbatan di telinga mereka; dan kendatipun

kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapat petunjuk selamanya. Dan Robbmulah Yang Maha Pengampun, lagi mempunyai rahmat. Jika Dia mengazab mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan meyegarkan azab bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat azab) yang mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung daripadanya. Dan (penduduk) negeri itu telah Kami binasakan ketika mereka berbuat zalim, dan telah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka. Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada (muridnya): "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun. Maka tatkala mereka sampai ke pertemuan dua buah laut itu, mereka lalai akan ikannya, lalu ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut itu. Maka tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkatalah Musa kepada muridnya: "Bawalah ke mari makanan kita; sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini". Muridnya

menjawab: "Tahukah kamu tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidak adalah yang melupakan aku untuk menceritakannya kecuali syaitan dan ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali". Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula. Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami. Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu" Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersamaku. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu" Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapatkanku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam

sesuatu urusanpun". Dia berkata: "Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu". Maka berjalanlah keduanya, hingga tatkala keduanya menaiki perahu lalu Khidhr melobanginya. Musa berkata: "Mengapa kamu melobangi perahu itu yang akibatnya kamu menenggelamkan penumpang" Sesungguhnya kamu telah berbuat kesalahan yang besar. Dia (Khidhr) berkata: "Bukankah aku telah berkata: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku" Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku". Maka berjalanlah keduanya; hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidhr membunuhnya. Musa berkata: "Mengapa kamu bunuh jiwa yang bersih, bukan karena dia membunuh orang lain Sesungguhnya kamu telah melakukan suatu yang mungkar". Khidhr berkata: "Bukankah sudah kukatakan kepadamu, bahwa sesungguhnya kamu tidak akan



dapat sabar bersamaku" Musa berkata: "Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu, sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur kepadaku". Maka keduanya berjalan; hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka, kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh, maka Khidhr menegakkan dinding itu. Musa berkata: "Jikalau kamu mau, niscaya kamu mengambil upah untuk itu". Khidhir berkata: "Inilah perpisahan antara aku dengan kamu; Aku akan memberitahukan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya. Adapun bahtera itu kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusakkan bahtera itu, karena dihadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera. Dan adapun anak itu maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mu'min, dan kami khawatir bahwa dia akan

mendorong kedua orang tuanya itu kepada kesesatan dan kekafiran. Dan kami menghendaki, supaya Robb mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anak itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya). Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan di bawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh, maka Robbmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanan itu, sebagai rahmat dari Robbmu; dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya". Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulqarnain. Katakanlah: "Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya". Sesungguhnya Kami telah memberi kekuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu, maka diapun menem-puh suatu jalan. Hingga apabila dia telah sampai

ke tempat terbenamnya matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata: "Hai Dzulkarnain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka". Berkata Dzulkarnain: "Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya kemudian dia dikembalikan kepada Robbnya, lalu Dia mengazabnya dengan azab yang tidak ada taranya. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai balasan, dan akan Kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perintah Kami". Kemudian dia menempuh jalan (yang lain). Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebelah timur) dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari itu, demikianlah. Dan sesungguhnya ilmu Kami meliputi segala apa yang ada padanya. Kemudian dia menempuh suatu jalan (yang lain lagi).Hingga apabila dia telah sampai di antara

dua buah gunung, dia mendapati di hadapan kedua bukit itu suatu kaum yang hampir tidak mengerti pembicaraan. Mereka berkata: "Hai Dzulqarnain, sesungguhnya Ya'juj dan Ma'juj itu orang-yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka" Dzulqarnain berkata: "Apa yang telah dikuasakan oleh Robbku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka, berilah aku potongan-potongan besi". Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Dzulqarnain: "Tiuplah (api itu)". Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merah seperti ) api, diapun berkata: "Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar ku tuangkan ke atas besi panas itu". Maka mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya. Dzulqarnain berkata: "Ini (dinding) adalah rahmat dari Robbku, maka apabila sudah datang janji Robbku. Dia akan

menjadikannya hancur luluh; dan janji Robbku itu adalah benar". Kami biarkan mereka di hari itu bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya. dan Kami nampakkan Jahanam pada hari itu kepada orang-orang kafir dengan jelas. Yaitu orang-orang yang matanya dalam keadaan tertutup dari memperhatikan tanda-tanda kebesaran-Ku, dan adalah mereka tidak sanggup mendengar. Maka apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain Aku Sesungguhnya Kami akan menyediakan neraka jahanam tempat tinggal orang-orang kafir. Katakanlah: "Apakah akan Kami beritahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya" Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedang mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya. Mereka itu orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Robb mereka dan (kufur terhadap) perjumpaan dengan Dia, maka hapuslah

amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat. Demikian balasan mereka itu neraka jahanam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olok. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal. Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah daripadanya. Katakanlah: "Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Robbku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Robbku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula). Katakanlah: "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa sesungguhnya Ilah kamu itu adalah Ilah Yang Esa". Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Robbnya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Robb-nya".

## **Manfaat Membaca Surah Thôsin Yang Tiga**

(Surah Asy-Syu'aro', An-Naml, Al-Qoshosh)

Barangsiapa membaca surah Al-Thowâsin al-tsalas (Asy-Syu'aro', An-Naml, Al-Qoshosh) pada malam Jum'at ia termasuk diantara wali-wali Allah, sedang kitab jawarih dan kitab kanafih disebutkan, bahwa kecelakaan tidak akan menyimpannya di dunia untuk selama-lamanya, dan di akhirat akan diberikan surga kepadanya sehingga ia merasa keridhoan yang sangat dan Allah mengawinkannya dengan seratus *hûrul 'în*,

### **Surah Asy-Syu'aro'**

Surat ini terdiri dari 227 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Dinamakan "Asy Syu'arô" (kata jamak dari "Asy Syâ'ir" yang berarti penyair) diambil dari kata "Asy Syu'arô yang terdapat pada ayat 224, yaitu pada bagian terakhir surat ini, di kala Allah Swt secara khusus menyebutkan kedudukan penyair-penyair. Para

penyair-penyair itu mempunyai sifat-sifat yang jauh berbeda dengan para rasul-rasul; mereka diikuti oleh orang-orang yang sesat dan mereka suka memutar balikkan lidah dan mereka tidak mempunyai pendirian, perbuatan mereka tidak sesuai dengan apa yang mereka ucapkan. Sifat-sifat yang demikian tidaklah sekali-sekali terdapat pada rasul-rasul. Oleh karena demikian tidak patut bila Nabi Muhammad Saw dituduh sebagai penyair, dan Al-Qur'an adalah wahyu Allah, bukan buatan manusia.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Jaminan Allah akan kemenangan perjuangan rasul-rasul-Nya dan keselamatan mereka. Al-Qur'an benar-benar wahyu Allah yang dibawa turun ke dunia oleh Malaikat Jibril as (Ruhul amîn) hanya Allah yang wajib disembahi.
2. *Hukum-hukum*: Keharusan memenuhi takaran dan timbangan; larangan menggubah syair yang berisi cacian-cacian, khurafat-khurafat dan kebohongan-kebohongan.



3. *Kisah-kisah*: Kisah-kisah Nabi Musa a.s. dengan Fir'aun; kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Nuh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Shaleh a.s. dengan kaumnya (Tsamud); kisah Nabi Hud a.s. dengan kaumnya ('Aad); kisah Nabi Luth a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Syu'aib a.s. dengan penduduk Allah.
4. *Dan lain-lain*: Kebinasaan suatu bangsa atau umat disebabkan mereka meninggalkan petunjuk-petunjuk agama; tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam dan perobahan-perobahannya adalah bukti adanya Tuhan Yang Maha Esa; petunjuk-petunjuk Allah bagi pemimpin agar berlaku lemah lembut terhadap pengikut-pengikutnya; turunnya kitab Al-Qur'an dalam bahasa Arab sudah disebut dalam kitab-kitab suci dahulu.

## Surah Asy-Syu'aro'

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

طَسَمَ ﴿١﴾ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٢﴾  
لَعَلَّكَ بَخِعٌ نَّفْسَكَ أَلَّا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٣﴾  
إِنْ نَشَأْ نُنْزِلْ عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ ءَايَةً  
فَظَلَّتْ أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ ﴿٤﴾ وَمَا  
يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرِ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثٍ إِلَّا  
كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ﴿٥﴾ فَقَدْ كَذَّبُوا  
فَسَيَاتِيهِمْ أَنْبَتُوا مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ  
﴿٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا  
مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٧﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً

وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ  
الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٩﴾ وَإِذْ نَادَىٰ رَبُّكَ مُوسَىٰ  
أَنْ أَتِ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠﴾ قَوْمَ فِرْعَوْنَ أَلاَ  
يَتَّقُونَ ﴿١١﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ  
﴿١٢﴾ وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي  
فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَارُونَ ﴿١٣﴾ وَلَهُمْ عَلَىٰ ذَنْبٍ  
فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ﴿١٤﴾ قَالَ كَلَّا فَاذْهَبَا  
بِأَيَّتِنَا أَنَا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ ﴿١٥﴾ فَأَتِيَا  
فِرْعَوْنَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾ أَنْ  
أَرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿١٧﴾ قَالَ أَلَمْ  
نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ

سِينِ ﴿١٨﴾ وَفَعَلْتَ فَعَلْتِكَ الَّتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ  
مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾ قَالَ فَعَلْتُهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ  
الضَّالِّينَ ﴿٢٠﴾ فَفَرَزْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ  
فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ  
الْمُرْسَلِينَ ﴿٢١﴾ وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمُنُّهَا عَلَيَّ أَنْ  
عَبَدْتُ بَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿٢٢﴾ قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا  
رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٣﴾ قَالَ رَبُّ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٢٤﴾  
قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَلَا تَسْتَمِعُونَ ﴿٢٥﴾ قَالَ  
رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ﴿٢٦﴾ قَالَ إِنَّ  
رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ ﴿٢٧﴾

قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ  
 كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَ لِيْنِ اتَّخَذَتْ إِلَهًا  
 غَيْرِي لِأَجْعَلَكَ مِنَ الْمَسْجُونِينَ ﴿٢٩﴾  
 قَالَ أَوْلَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ ﴿٣٠﴾ قَالَ فَأْتِ  
 بِمِثْلِهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٣١﴾ فَأَلْقَى  
 عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ ﴿٣٢﴾ وَنَزَعَ يَدَهُ  
 فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّاظِرِينَ ﴿٣٣﴾ قَالَ لِلْمَلَأِ  
 حَوْلَهُ إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ عَلِيمٌ ﴿٣٤﴾ يُرِيدُ أَنْ  
 يُخْرِجَكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِ فَمَاذَا  
 تَأْمُرُونَ قَالُوا أَرْجِهْ وَأَخَاهُ وَأَبْعَثْ فِي  
 الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ﴿٣٥﴾ يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحَابٍ

عَلِيمٌ ﴿٢٧﴾ فَجُمِعَ السَّحَرَةُ لِمِيقَاتِ يَوْمٍ  
 مَّعْلُومٍ ﴿٢٨﴾ وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ  
 ﴿٢٩﴾ لَعَلَّنَا نَتَّبِعُ السَّحَرَةَ إِنْ كَانُوا هُمْ  
 الْغَالِبِينَ فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ  
 أَإِنَّا لِنَا لِأَجْرٍ إِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ ﴿٣٠﴾  
 قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذَا لَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿٣١﴾ قَالَ  
 لَهُمْ مُوسَى أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ ﴿٣٢﴾ فَأَلْقَوْا  
 حِبَالَهُمْ وَعِصِيَّهُمْ وَقَالُوا بِعِزَّةِ فِرْعَوْنَ إِنَّا  
 لَنَحْنُ الْغَالِبُونَ ﴿٣٣﴾ فَأَلْقَى مُوسَى عَصَاهُ  
 فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ﴿٣٤﴾ فَأَلْقَى  
 السَّحَرَةُ سَجْدِينَ ﴿٣٥﴾ قَالُوا ءَامَنَّا بِرَبِّ

الْعَلَمِينَ ﴿٤٧﴾ رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ﴿٤٨﴾ قَالَ  
 ءَامَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ ءَاذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ  
 لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ  
 تَعْلَمُونَ لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِّنْ  
 خِلَافٍ وَلَا أَصْلَابِنَّكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٩﴾ قَالُوا  
 لَا ضَيْرَ إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ ﴿٥٠﴾ إِنَّا نَطْمَعُ  
 أَنْ يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطِيئَاتِنَا أَنْ كُنَّا أَوَّلَ  
 الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥١﴾ \* وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ  
 بِعِبَادِي إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ ﴿٥٢﴾ فَأَرْسَلْنَا فِرْعَوْنَ  
 فِي الْمَدَآئِنِ حَاشِرِينَ ﴿٥٣﴾ إِنَّ هَؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ  
 قَلِيلُونَ ﴿٥٤﴾ وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَائِظُونَ ﴿٥٥﴾ وَإِنَّا

لَجَمِيعٍ حَازِرُونَ ﴿٥٦﴾ فَأَخْرَجْنَاهُمْ مِّن جَنَّتٍ  
وَعُيُونٍ ﴿٥٧﴾ وَكُنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٥٨﴾  
كَذَٰلِكَ وَأَوْثَنَّا بَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿٥٩﴾  
فَاتَّبَعُوهُمْ مُّشْرِقِينَ ﴿٦٠﴾ فَلَمَّا تَرَاءَا  
الْجَمْعَانِ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَى إِنَّا  
لَمُدْرَكُونَ ﴿٦١﴾ قَالَ كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي  
سَيَهْدِينِ ﴿٦٢﴾ فَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنِ  
أَضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ  
فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ ﴿٦٣﴾ وَأَزَلَفْنَا ثَمَّ  
الْآخَرِينَ ﴿٦٤﴾ وَأَنْجَيْنَا مُوسَى وَمَنْ مَّعَهُ  
أَجْمَعِينَ ﴿٦٥﴾ ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخَرِينَ ﴿٦٦﴾ إِنَّ فِي



ذَٰلِكَ لَآيَةٌ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾  
 وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٧٨﴾  
 عَلَيْهِمْ نَبَأُ إِبْرَاهِيمَ ﴿٧٩﴾ إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ  
 وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٨٠﴾ قَالُوا نَعْبُدُ  
 أَصْنَامًا فَنَنْظِلُ لَهَا عَٰكِفِينَ ﴿٨١﴾ قَالَ هَلْ  
 يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ ﴿٨٢﴾ أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ  
 أَوْ يَضُرُّونَ ﴿٨٣﴾ قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا  
 كَذَٰلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٨٤﴾ قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا  
 كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٨٥﴾ أَنْتُمْ وَءَابَاؤُكُمْ  
 الْأَقْدَمُونَ ﴿٨٦﴾ فَإِنَّهُمْ عَدُوٌّ لِّي إِلَّا رَبَّ  
 الْعَالَمِينَ ﴿٨٧﴾ الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٨٨﴾

وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِي ﴿٧٦﴾ وَإِذَا  
مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِي ﴿٧٧﴾ وَالَّذِي يُمِيتُنِي  
ثُمَّ يُحْيِينِي ﴿٧٨﴾ وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي  
خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ ﴿٧٩﴾ رَبِّ هَبْ لِي  
حُكْمًا وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ ﴿٨٠﴾ وَأَجْعَلْ  
لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨١﴾ وَأَجْعَلْنِي  
مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ ﴿٨٢﴾ وَأَغْفِرْ لِأَيِّبِي إِنَّهُ  
كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٨٣﴾ وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ  
يُبْعَثُونَ ﴿٨٤﴾ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ  
﴿٨٥﴾ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٦﴾  
وَأَزَلِفَتْ أَلْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٨٧﴾ وَبُرُزَتْ

١١ ٱلْجَحِيمُ لِلْغَاوِينَ ۝ وَقِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا  
 كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ۝ ١٢ مِنْ دُونِ ٱللَّهِ هَلْ  
 يَنْصُرُونَكُمْ أَوْ يَنْتَصِرُونَ ۝ ١٣ فَكَبَّوْا فِيهَا  
 هُمْ وَٱلْغَاوُونَ ۝ ١٤ وَجُنُودُ ٱبْلِيسَ أُجْمَعُونَ  
 ۝ ١٥ قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ۝ ١٦ تَأَلَّهٖ إِنْ  
 كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۝ ١٧ إِذْ نُسَوِّكُمْ بِرَبِّ  
 ٱلْعَالَمِينَ ۝ ١٨ وَمَا أَضَلَّنَا إِلَّا ٱلْمُجْرِمُونَ ۝  
 ١٩ فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ ۝ ٢٠ وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ  
 ۝ ٢١ فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونُ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ  
 ۝ ٢٢ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
 مُّؤْمِنِينَ ۝ ٢٣ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلرَّحِيمُ

١٤ كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ۖ إِذْ  
 قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۖ إِنِّي  
 لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۖ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا  
 ١٥ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا  
 عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۖ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا  
 ١٦ قَالُوا أَنْتُمْ مِنْ لَدُنْكَ وَاتَّبَعَكَ الْأَرْذَلُونَ ۖ  
 ١٧ قَالَ وَمَا عَلِمِي بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ إِنْ  
 حِسَابُهُمْ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّي لَوْ تَشْعُرُونَ ۖ  
 وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ ۖ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ  
 ١٨ مُبِينٌ ۖ قَالُوا لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ يَنُوحُ لَتَكُونَنَّ  
 ١٩ مِنَ الْمَرْجُومِينَ ۖ قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِي

كَذَّبُونَ ﴿١١٧﴾ فَافْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا

وَنَجِّنِي وَمَنْ مَعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٨﴾

فَأَنْجَيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ

﴿١١٩﴾ ثُمَّ أَغْرَقْنَا بَعْدُ الْبَاقِينَ ﴿١٢٠﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ

لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٢١﴾ وَإِنَّ

رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٢﴾ كَذَّبَتْ عَادُ

الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾ إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا

تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٢٥﴾

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٢٦﴾ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ

مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجَرْتُكُمْ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٧﴾

أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ ءَايَةً تَعْبَثُونَ ﴿١٢٨﴾

وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ﴿١١٦﴾  
وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ ﴿١١٧﴾ فَاتَّقُوا  
اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١١٨﴾ وَاتَّقُوا الَّذِي أَمَدَّكُمْ بِمَا  
تَعْلَمُونَ ﴿١١٩﴾ أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَمِ وَبَنِينَ ﴿١٢٠﴾  
وَجَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٢١﴾ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ  
عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٢٢﴾ قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا  
أَوَعِظْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ ﴿١٢٣﴾ إِنْ  
هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٢٤﴾ وَمَا نَحْنُ  
بِمُعَذِّبِينَ ﴿١٢٥﴾ فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكَنَاهُمْ إِنْ فِي  
ذَلِكَ لَآيَةٌ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٢٦﴾  
وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٧﴾ كَذَّبَتْ

ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ﴿٤١﴾ إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ  
 صَالِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿٤٢﴾ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ  
 ﴿٤٣﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرِي وَمَا أَسْأَلُكُمْ  
 عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ  
 ﴿٤٤﴾ أَتُتْرَكُونَ فِي مَا هَلُكْنَا بِمَنِينٍ ﴿٤٥﴾ فِي  
 جَنَّتٍ وَعَيْوُنٍ ﴿٤٦﴾ وَزُرُوعٍ وَنَخْلٍ طَلْعُهَا  
 هَضِيمٌ ﴿٤٧﴾ وَتَنَحُّتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا  
 فَرَهِينَ ﴿٤٨﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرِي وَلَا  
 تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ﴿٤٩﴾ الَّذِينَ يُفْسِدُونَ  
 فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ﴿٥٠﴾ قَالُوا إِنَّمَا  
 أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ﴿٥١﴾ مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ

مِثْلُنَا فَأَتِ بِآيَةٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ  
﴿١٥٤﴾ قَالَ هَٰذِهِ نَاقَةٌ لَّهَا شِرْبٌ وَلَكُمْ  
شِرْبٌ يَوْمَ مَعْلُومٍ ﴿١٥٥﴾ وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءٍ  
فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥٦﴾  
فَعَقَرُوهَا فَاصْبَحُوا نٰدِمِينَ ﴿١٥٧﴾ فَأَخَذَهُمُ  
الْعَذَابُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ  
أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٥٨﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهٗوَ الْعَزِيزُ  
الرَّحِيمُ ﴿١٥٩﴾ كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ الْمُرْسَلِينَ  
﴿١٦٠﴾ إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٦١﴾  
إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٦٢﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ  
وَأَطِيعُوا ﴿١٦٣﴾ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ



أَجْرِي إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٤﴾ أَتَأْتُونَ  
 الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٥﴾ وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ  
 لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ  
 عَادُونَ ﴿١٦٦﴾ قَالُوا لَنْ لَمْ تَنْتَه يَلُوطُ  
 لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمُخْرَجِينَ ﴿١٦٧﴾ قَالَ إِنِّي  
 لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ ﴿١٦٨﴾ رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي  
 مِمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٩﴾ فَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ  
 ﴿١٧٠﴾ إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَابِرِينَ ﴿١٧١﴾ ثُمَّ دَمَرْنَا  
 الْآخَرِينَ ﴿١٧٢﴾ وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ  
 مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ﴿١٧٣﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا  
 كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٧٤﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ

الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٧٥﴾ كَذَّبَ أَصْحَابُ لَيْكَةِ  
 الْمُرْسَلِينَ ﴿١٧٦﴾ إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ أَلَا  
 تَتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٧٨﴾  
 فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرًا ﴿١٧٩﴾ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ  
 مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجَرِيَ إِلَّا عَلَى رِبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٨٠﴾  
 أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ  
 ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا  
 تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي  
 الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي خَلَقَكُمْ  
 وَالْجِبِلَّ الْأُولِينَ ﴿١٨٤﴾ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ  
 الْمُسَحَّرِينَ ﴿١٨٥﴾ وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا

وَأِنْ نُّظُنُّكَ لَمِنَ الْكَذِبِينَ ﴿١٨٦﴾ فَأَسْقِطْ  
عَلَيْنَا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِنْ كُنْتَ مِنْ  
الصَّادِقِينَ ﴿١٨٧﴾ قَالَ رَبِّيَ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
﴿١٨٨﴾ فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمْ عَذَابٌ يَوْمِ الظُّلَّةِ  
إِنَّهُ كَانَ عَذَابٌ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٨٩﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٠﴾ وَإِنَّ  
رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٩١﴾ وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ  
رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾  
عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ  
عَرَبِيٍّ مُّبِينٍ ﴿١٩٥﴾ وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٩٦﴾  
أَوْلَمْ يَكُنْ لَهُمْ ءَايَةٌ أَنْ يَعْلَمَهُ عُلَمَآؤُا بَنِي

إِسْرَءِيلَ ﴿٨٧﴾ وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ  
 الْأَعْجَمِينَ ﴿٨٨﴾ فَقَرَأَهُ عَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ  
 مُؤْمِنِينَ ﴿٨٩﴾ كَذَٰلِكَ سَلَكْنَاهُ فِي قُلُوبِ  
 الْمُجْرِمِينَ ﴿٩٠﴾ لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّىٰ يَرَوُا  
 الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٩١﴾ فَيَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا  
 يَشْعُرُونَ ﴿٩٢﴾ فَيَقُولُوا هَلْ نَحْنُ مُنْظَرُونَ  
 ﴿٩٣﴾ أَفَبِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٩٤﴾ أَفَرَأَيْتَ إِنْ  
 مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ ﴿٩٥﴾ ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا  
 يُوعَدُونَ ﴿٩٦﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا  
 يُمْتَعُونَ ﴿٩٧﴾ وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا  
 لَهَا مُنْذِرُونَ ﴿٩٨﴾ ذِكْرَىٰ وَمَا كُنَّا ظَالِمِينَ

وَمَا تَنْزَلَتْ بِهِ الشَّيْطَانُ ﴿٢٠﴾ وَمَا  
 يَنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿٢١﴾ إِنَّهُمْ  
 عَنِ السَّمْعِ لَمَعْزُولُونَ ﴿٢٢﴾ فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ  
 إِلَهًا ءَاخَرَ فَتَكُونَ مِنَ الْمُعَذِّبِينَ ﴿٢٣﴾ وَأَنْذِرْ  
 عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢٤﴾ وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ  
 لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٥﴾ فَإِنْ  
 عَصَوْكَ فَقُلْ إِنَّي بِرِئَاسَةِ مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٢٦﴾  
 وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ﴿٢٧﴾ الَّذِي  
 يَرْفَعُ حِينَ تَقُومُ ﴿٢٨﴾ وَتَقْلُبَكَ فِي  
 السَّجْدِينَ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ  
 ﴿٣٠﴾ هَلْ أَنْبِئُكُمْ عَلَىٰ مَا تَنْزَلُ الشَّيْطَانُ

﴿٢٢٢﴾ تَنْزِيلُ عَلَى كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ﴿٢٢٣﴾ يُلْقُونَ  
 السَّمْعَ وَأَكْثُرُهُمْ كَذِبُونَ ﴿٢٢٤﴾  
 وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ﴿٢٢٥﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ  
 فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ﴿٢٢٦﴾ وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا  
 لَا يَفْعَلُونَ ﴿٢٢٧﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
 الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ  
 بَعْدِ مَا ظَلَمُوا ۗ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ  
 مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ ﴿٢٢٨﴾

*Bismillâhir-rohmânirrohîm, Thâ Sîm Mîm,  
 tilka âyâtul kitâbil mubîn, la'allaka bâkhi'un  
 nafsaka allâ yakûnû mu'minîn, in-nasya'  
 nunazzil 'alayhim minas-samâ-i âyatan fazhollat  
 a'nâquhum lahâ khôdhi'in, wamâ ya'fîhim min  
 dzikrim minar-rohmâni muhdatsin illâ kânû*

*'anhu mu'ridhîn, faqod kadz-dzabû fasaya'tîhim  
 ambâ-u mâ kânû bihi yastahzi-ûn, awalam  
 yarow ilal ardhi kam ambatnâ fîhâ min kulli  
 zaujin karîm, inna fî dzâlika la-âyataw wamâ  
 kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka  
 lahuwal 'azîzur-rohîm, wa idz nâdâ robbuka  
 Mûsâ ani'til qoumazh-zhôlimîn, qouma Fir'aun  
 alâ yattaqûn, qôla robbi innî akhôfu ay-yukadz-  
 dzibûn, wayadhîqu shodrî walâ yantholiqu lisânî  
 fa-arsil ilâ Hârûn, walahum 'alayya dzanbun fa-  
 akhôfu ay-yaqtulûn, qôla kallâ fadz-habâ bi-  
 âyâtinâ inna ma'akum mustami'ûn, fa'tiyâ  
 Fir'auna faqûlâ innâ rosûlu robbil 'âlamîn, an-  
 arsil ma'anâ Bani Isrô-îl, qôla alam nurobbika  
 finâ walîdan walabits-ta finâ min 'umurika  
 sinîn, wafa'alta fa'latakal latî fa'alta wa anta  
 minal kâfirîn, qôla fa'altuhâ idzaw wa-ana  
 minadh-dhollîn, fafarortu minkum lammâ  
 khiftukum fawahaba lî robbi hukman waja'alanî  
 minal mursalîn, watilka ni'matun tamunnuhâ  
 'alayya an 'abbadta Banî Isrô-îl, qôla fir'aunu  
 wamâ robbul 'âlamîn, qôla robbus-samâwâti wal  
 ardhi wamâ baynahumâ in kuntum mûqinîn,  
 qôla liman haulahû alâ tas-tami'ûn, qôla*

*robbukum wa robbu âbâ-ikumul awwalîn, qôla  
inna rosûlakumul-ladzî ursila ilaykum  
lamajnûn, qôla robbul masyriqi wal maghribi  
wamâ baynahumâ in kuntum ta'qilûn, qôla la-  
init-takhodz-ta ilâhan ghoyrî la-aj'alannaka  
minal masjûnîn, qôla awalau ji'tuka bisya-in  
mubîn, qôla fa'ti bihi in kunta minash-shôdiqîn,  
fa-alqô 'ashôhu fa-idzâ hiya tsu'bânum mubîn,  
wanaza'a yadahû fa-idzâ hiya baydhô-u  
linnâzhirîn, qôla lil mala-i-haulahû inna hâdzâ  
lasâhirun 'alîm, yurîdu ay-yukh rijakum min  
ardhikum bisihrihi famâ dzâ ta'murûn, qôlû  
arjih wa akhôhu wab'ats fil madâ-îni hâsyirîn,  
ya'tûka bikulli sahhârin 'alîm, fajumi'as-  
saharotu limîqôti yaumim ma'lûm, waqîla  
linnâsi hal antum mujtami'ûn, la'allanâ  
nattabi'us-saharota in kânû humul ghôlibîn,  
falammâ jâ-as saharotu qôlû li-Fir'auna a-inna  
lanâ la-ajron in kunnâ nahnul ghôlibîn, qôla  
na'am wa-innakum idzan lamin al muqorrobîn,  
qôla lahum Mûsâ alqû mâ antum mulqûn, fa-  
alqou hibâ lahum wa'ishiyyahum waqôlû  
bi'izzati Fir'aun innâ lanahnul ghôlibûn, fa-  
alqô Mûsâ 'ashôhu fa-idzâ hiya talqofu mâ*



*ya'fikûn, fa-ulqiyas saharotu sâjidîn, qôlû  
 âmannâ birobbil 'âlamîn, robbi Mûsâ wahârûn,  
 qôla âmantum lahû qobla an âdzana lakum,  
 innahû lakabîrukumul-ladzî 'allamakumus-  
 sihro falasaufa ta'lamûn, la-uqoth-thi'anna  
 aydiyakum wa arjulakum min khilâfin wala-  
 usholliban-nakum ajma'in, qôlû lâ dhoyro innâ  
 ilâ robbinâ munqolibûn, innâ nathma'u ay-  
 yaghfîro lanâ robbunâ khothô yânâ an kunnâ  
 awwalal mu'minîn, wa au hay nâ ilâ Mûsâ an  
 asri bi'ibâdî innakum mut taba'ûn, fa arsala  
 Fir'aunu fil madâ-ini hâ syirîn, inna hâ-ulâ-i  
 lasyir-dzimatus qolîlûn, wa-innahum lanâ  
 laghû-ithûn wa-innâ lajamî'un hâdzirûn, fa-  
 akhrojnâhum min jannâtiw wa'uyûn,  
 wakunûziw-wamaqômin karîm, kadzâ lika wa au  
 rotsnâhâ Banî Isrô-il, fa-atba'ûhum musyriqîn,  
 falammâ tarô-al jam'â ni qôla ash-hâbu Mûsâ  
 innâ lamudrokûn, qôla kallâ inna ma'iya robbî  
 sayahdîn, fa au haynâ ilâ mûsâ anidh-rib bi  
 'ashû-kal bahro fanfalaqo fakâna kullu firqin  
 kath-thoudil 'azhîm, wa azlafnâ tsammal  
 âkhorîn, wa anjay nâ Mûsâ wamam ma'ahû  
 ajma'in, tsumma aghroqnal âkhorîn, inna fî*

*dzâlika la âyataw wamâ kâna aktsaruhum  
 mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-  
 rohîm, watlu 'alayhim naba-a Ibrôhîm idz qôla  
 li-abîhi waqoumihî mâ ta'budûn, qôlû na'budu  
 ash-nâman fanazhollu lahâ 'âkifîn, qôla hal  
 yasma'ûnakum idz tad'ûn, au yanfa'û nakum  
 au yadhurrûn, qôlû bal wajadnâ âbâ-anâ  
 kadzâlika yaf'alûn, qôla afaro-aytum mâ  
 kuntum ta'budûn, antum wa âbâ-ukumul  
 aqdamûn, fa-innahum 'aduwwul-lî illâ robbal  
 'âlamîn, alladzî kholaqonî fahuwa yahdîn,  
 walladzî huwa yuth'imunî wayasqîn, wa-idzâ  
 maridh-tu fahuwa yasyfîn, walladzî yumî tunî  
 tsumma yuhyî n, walladzî ath-ma'u ay-yaghfîro lî  
 kkhothî-atî yaumad-dîn, robbi hablî hukman wa  
 alhiqnî bish-shôlihîn, waj'allî lisâna shidqin fil  
 âkhirîn, waj'allî min warotsati jannatin na'im,  
 wagh-fîr lî abî innahû kâma minadh-dhollîn,  
 walâ tukh-zinî yauma yub'atsûn, yauma lâ  
 yanfa'u mâluw walâ banûn, illâ man atâllâha  
 biqolbin salîm, wa-uzlifatil jannatu lil muttaqîn,  
 waburizatil jahîmu lil ghôwîn, waqîla lahum  
 ayna mâ kuntum ta'budûn, min dûnillâhi hal  
 yanshurûnakum au yantashirûn, fakubkibû fîhâ*

*hum wal ghôwûn, wajunûdu iblîs ajma'ûn, qôlû  
wahum fihâ yakh-tashimûn, tallâhi in kunnâ  
lafî dholâlim mubîn, idz nusawwîkum birobbil  
'âlamîn, wamâ adhollanâ illal mujrimûn, famâ  
lanâ min syâfi'în, walâ shodîqin hamîm, falau  
anna lanâ karrotan fanakûna minal mu'minîn,  
inna fî dzâlika la âyataw wamâ kâna  
aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka  
lahuwal 'azîzur-rohîm, kadz-dzabat qoumi  
Nûhinil mursalîn, idz qôla lahum akhûhum  
Nûhun alâ tattaqûn Innî lakum rosûlun amîn  
fat-taqullâha wa-athi'ûn, wamâ as-alukum  
'alayhi min ajrin in ajriya illâ 'alâ robbil  
'âlamîn, Fattaqullôha wa athi'ûn, qôlû  
anu'minu laka wat-taba-akal ardzalûn, qôla  
wamâ 'ilmî bimâ kânû ya'malûn, in hisâbuhum  
illâ 'alâ robbi lau tasy'urûn wamâ ana bithôridil  
mu'minîn, in ana illâ nadzîrum mubîn, qôlû  
laillam tantahi yâ Nûhu latakûnanna minal  
marjûmîn, qôla robbi inna qoumî kadz-dzabûn,  
faftah baynî wabaynahum fat-han wanajjinî  
wamam ma'îya minal mu'minîn, fa anjaynâhu  
wamam ma'ahu fil fulkil masyhûn, tsumma  
aghroqnâ ba'dul bâqîn, inna fî dzâlika la-âyataw*

*wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna  
 robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, kadz-dzabat  
 'âdunil mursalîn, idz qôla lahum akhûhum  
 Hûdun alâ tattaqûn, innî lakum rosûlun amîn,  
 Fattaqullôha wa athi'ûn, wamâ as-alukum  
 'alayhi min ajrin in ajriya illâ 'alâ robbil  
 'âlamîn, atabnûna bikulli rî'in âyatan  
 ta'batsûn, watat-takhidzûna mashôni'a  
 la'allakum takh-ludûn, wa idzâ bathosy-tum  
 bathosy-tum jabbârîn, Fattaqullôha wa athi'ûn,  
 wattaqul-ladzî amaddakum bimâ ta'lamûn,  
 amaddakum bi an'âmiw wabanîn, wajannâtiw-  
 wa'uyûn, innî akhôfu 'alaykum 'adzâba yaumin  
 'azhîm, qôlû sawâ-un 'alaynâ awa'azh-ta am  
 lam takun minal wâ'izhîn, in hâdzâ illâ  
 khuluqul awwalîn, wamâ nahnu bimu'adz-  
 dzabîn, fakadz-dzabûhu fa ahlaknâhum inna fî  
 dzâlika la âyataw wamâ kâna aktsaruhum  
 mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-  
 rohîm, kadz-dzabat Tsamûdul mursalîn, idz qôla  
 lahum akhûhum Shôlihun alâ tattaqûn, innî  
 lakum rosûlun amîn, Fattaqullôha wa athi'ûn,  
 wamâ as-alukum 'alayhi min ajrin in ajriya illâ  
 'alâ robbil 'âlamîn, atut-rokûna fî mâ hâ hunâ*

âminîn, fî jannâtiw-wa'uyûn, wazurû'in  
 wanakhlin thol'uhâ hadhîm, watanhitûna minal  
 jibâli buyûtan fârihîn, Fattaqullôha wa athi'ûn,  
 walâ tuthî'û amrol musrifîn, alladzîna yufsidûna  
 fil ardhi walâ yush-lihûn, qôlû innamâ anta  
 minal musahharîn, mâ anta illâ basyarum  
 mitslunâ fa'ti bi-âyatin in kunta minas-shôdiqîn,  
 qôla hâdzihi nâqotul-lahâ syirbuw walakum  
 syirbu yaumim ma'lûm, walâ tamassûhâ bisû-in  
 faya'khudzakum 'adzâbu yaumin 'azhîm,  
 fa'aqorûhâ fa ash-bahû nâdimîn, fa akho-  
 dzahumul 'adzâbu inna fî dzâlika la âyataw-  
 wamâ kâna aktsaruhum mu'minîn, wa inna  
 robbaka lahuwal 'azîzur-rohîm, kadz-dzabat  
 qoumu Lûthinil mursalîn, idz qôla lahum  
 akhûhum Lûthun alâ tattaqûn, innî lakum  
 rosûlun amîn, Fattaqullôha wa athi'ûn, wamâ  
 as-alukum 'alayhi min ajrin in ajriya illâ 'alâ  
 robbil 'âlamîn, ata'tûnadz-dzukurûna minal  
 'âlamîn, watadzarûna mâ kholaqo lakum  
 robbukum min azwâjikum bal antum qoumun  
 'âdûn, qôlû lail-lam tantahi yâ Lûthu  
 latakûnanna minal mukhrojîn, qôla innî  
 li'amalikum minal qôlîn, robbi najjinî wa ahli

*mimmâ ya'malûn, fanajjaynâhu wa ahlahû  
 ajma'in, illâ 'ajûzan fil ghôbirîn, tsumma  
 dammarnal âkhorîn, wa amthornâ 'alayhim  
 mathoron fasâ-a mathorul mundzarîn, inna fî  
 dzâlika la-âyataw wamâ kâna aktsaruhum  
 mu'minîn, wa inna robbaka lahuwal 'azîzur-  
 rohîm, kadz-dzaba ash-hâbul aikatil mursalîn,  
 idz qôla lahum Syu'aibun alâ tattaqûn, innî  
 lakum rosûlun amîn, Fattaqullôha wa athi'ûn,  
 wamâ as-alukum 'alayhi min ajrin in ajriya illâ  
 'alâ robbil 'âlamîn, auful kayla walâ takûnû  
 minal mukhsirîn, wazinû bil qis-thôsil mustaqîm  
 walâ tabkhosun-nâsa asy-yâ-ahum walâ ta'tsaw  
 fil ardhi mufsidîn, wattaqul-ladzîna kholaqokum  
 wal jibillatal awwalîn, qôlû innamâ anta minal  
 musah-harîn, wamâ anta illâ basyarum mitslunâ  
 wa-in nazhunnuka laminal kâdzibîn, fa asqith  
 'alaynâ kisafam minas-samâ-i in kunta minash-  
 shôdiqîn, qôla robbî a'lamu bimâ ta'malûn,  
 fakadz-dzabûhu fa-akhodzahum 'adzâbu  
 yaumizh-zhullati innahu kâna 'adzâba yaumin  
 'azhîm, inna fî dzâlika la-âyataw wamâ kâna  
 aktsaruhum mu'minîn, wa inna robbaka  
 lahuwal 'azîzur-rohîm, wa innahû latanzîlu*

*robbil 'âlamîn, nazala bihir-rûhul amîn, 'alâ  
qolbika litakûna minal mundzirîn, bilisânin  
'arobiyyim mubîn, wa innahu lafi zuburil  
awwalîn, awalam yakun lahum âyatan ay-  
ya'lamahu 'ulamâ-u Banî Isrô-îl, walau  
nazzalnâhu 'alâ ba'dhil a'jamîn, faqoro-ahu  
'alayhim mâ kânû bihî mu'minîn, kadzâlîka  
salaknâhu fî qulûbil mujrimîn lâ yu'minûna bihî  
hattâ yarowul 'adzâbal 'alîm, faya' tiyahum  
baghtatan wahum lâ yasy'urûn, fayaqûlû hal  
nahnu munzhorûn, afabi'adzâbinâ yas-ta'jilûn,  
afaro-aita im-matta'nâhum sinîn, tsumma jâ-  
ahum mâ kânû yû'adûn, mâ aghnâ 'anhum mâ  
kânû yumatta'ûn, wamâ ahlaknâ min qoryatin  
illâ lahâ mundzirûn, dzikrô wamâ kunnâ  
zhôlimîn, wamâ tanaz-zalat bihisyyayâthîn,  
wamâ yambaghî lahum wamâ yas-tathî'ûn,  
innahum 'anis-sam'i lama'zûlûn, falâ tad'û  
ma'allôhi ilâhan âkhorô fatakûna minal  
mu'adz-dzabîn, wa andzir 'asyîrotakal aqrobîn,  
wakh-fîdh janâhaka limanit-taba'aka minal  
mu'minîn, fa in 'ashouka faqul innî barî-um  
mimmâ ta'malûn, watawakkal 'alal 'azîzir-  
rohîm, allaâzî yarôka hîna taqûm,*

*wataqollubaka fis-sâjidîn, innahu huwas-samî'ul 'alîm, hal unabbi-ukum 'alâ man tanazzalusy-syayâthîn, tanazzalu 'alâ kulli affâkin atsîm, yulqûnas-sam'a wa aktsa ruhum kâdzibûn, wasy-syu'arô-u yattabi'uhumul ghôwûn, alam taro annahum fî kulli wâdin yahîmûn, wa anna hum yaqûlûna mâlâ yaf'alûn, illal-ladzîna âmanû wa 'amilush-shôlihâti wadzakarullâha katsîron wantashorû mim ba'di mâ zhulimû, wasaya'lamul-ladzîna zholamû ayya munqolabiy-yanqolibûn*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang Inilah ayat-ayat al-Qur'an yang menerangkan. Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinasakan dirimu, karena mereka tidak beriman. Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mu'jizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepadanya. Dan sekali-kali tidak datang kepada mereka suatu peringatan baru dari Robb Yang Maha Pemurah, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya. Sungguh mereka telah mendustakan (al-Qur'an), maka kelak akan datang



kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik? Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Dan (ingatlah) ketika Robbmu menyeru Musa (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang zalim itu, (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertaqwa? Berkata Musa: "Ya Robbku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku. Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun. Dan aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku". Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mu'jizat-mu'jizat); sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa-apa yang

mereka katakan), Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu: "Sesungguhnya kami adalah Rasul Robb semesta alam, lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta kami". Fir'aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu. Dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu dan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membalas guna". Berkata Musa: "Aku telah melakukannya, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf. Lalu aku lari meninggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Robbku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul. Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil". Fir'aun bertanya: "Siapa Robb semesta alam itu?" Musa menjawab: "Robb Pencipta langit dan bumi dan apa saja yang di antara keduanya (Itulah Robbmu), jika kamu sekalian (orang-orang)

mempercayai-Nya". Berkata Fir'aun kepada orang-orang sekelilingnya: "Apakah kamu tidak mendengarkan?" Musa berkata (pula): "Robb kamu dan Robb nenek-nenek moyang kamu yang dahulu". Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila". Musa berkata: "Robb yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya (Itulah Robbmumu) jika kamu mempergunakan akal". Fir'aun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah ilah selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang di penjarakan". Musa berkata: "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendatipun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata?" Fir'aun berkata: "Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu adalah termasuk orang-orang yang benar". Maka Musa melemparkan tongkatnya, lalu tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata. Dan ia menarik tangannya (dari dalam bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar) bagi orang-orang yang melihatnya. Fir'aun berkata kepada

pembesar-pembesar di sekelilingnya: "Sesungguhnya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai, ia hendak mengusir kamu dari negerimu sendiri dengan sihirnya; maka karena itu apakah yang kamu anjurkan?" Mereka menjawab: "Tundalah (urusan) dia dan saudaranya dan kirimkanlah ke seluruh negeri orang-orang yang akan mengumpulkan (ahli sihir), niscaya mereka akan mendatangkan semua ahli sihir yang pandai kepadamu". Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir pada waktu yang di tetapkan di hari yang ma'lum, dan dikatakan kepada orang banyak: "Berkumpulilah kamu sekalian. semoga kita mengikuti ahli-ahli sihir jika mereka adalah orang-orang yang menang". Maka tatkala ahli-ahli sihir datang, merkapun bertanya kepada Fir'aun: "Apakah kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika kami adalah orang-orang yang menang?" Fir'aun menjawab: "Ya, kalau demikian, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan menjadi orang yang didekatkan (kepadaku)". Berkatalah Musa kepada mereka: "Jatuhkanlah apa yang hendak kamu jatuhkan". Lalu mereka menjatuh

kan tali-temali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata: "Demi kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang". Kemudian Musa menjatuhkan tongkatnya maka tiba-tiba ia menelan benda-benda palsu yang mereka adakan itu. Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah), mereka berkata: "Kami beriman kepada Robb semesta alam, (yaitu) Robb Musa dan Harun". Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya Aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan dan aku akan menyalibmu semuanya". Mereka berkata: "Tidak ada kemudharatan (bagi kami); sesungguhnya kami akan kembali kepada Robb kami, sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Robb kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman". Dan Kami wahyukan

(perintahkan) kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli". Kemudian Fir'aun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota. (Fir'aun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil, dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita, dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga". Maka Kami keluarkan Fir'aun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air, dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia, demikianlah halnya dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israil. Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusuli mereka di waktu matahari terbit. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul". Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Robbku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku". Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah

lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar. Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain. Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang besertanya semuanya. Dan Kami tenggelamkan golongan yang itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mu'jizat) dan tetapi adalah kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmumu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim. Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah?" Mereka menjawab: "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya". Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (do'a)mu sewaktu kamu berdo'a (kepadanya)?, atau (dapatkah) mereka memberi manfa'at kepadamu atau memberi mudharat"? Mereka menjawab: "(bukan karena itu) sebenarnya kami mendapati nenek moyang kami

berbuat demikian". Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah, kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?, karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Robb Semesta Alam, (yaitu Robb) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, dan Robbku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku, dan apabila aku sakit. Dialah Yang menyembuhkan aku, dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali), dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat". (Ibrahim berdo'a): "Ya Robbku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh, dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan, dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat, dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan, (yaitu) di hari



harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna, kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih, dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertaqwa, dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat", dan dikatakan kepada mereka: "Di manakah berhala-berhala yang dahulu kamu selalu menyembah (nya), selain dari Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri" Maka mereka (sembahan-sem-bahan itu) dijungkirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat, dan bala tentara iblis semuanya. Mereka berkata sedang mereka bertengkar di dalam neraka: "demi Allah: sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata, karena kita mempersamakan kamu dengan Robb semesta alam". Dan tiadalah yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa. Maka kami tidak mempunyai pemberi syafa'at seorangpun, dan tidak pula mempunyai teman yang akrab, Maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami

menjadi orang-orang yang beriman". Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Kaum Nuh telah mendustakan para rasul. Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa? Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Robb semesta alam. Maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku". Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?" Nuh menjawab: "Bagaimana aku mengetahui apa yang telah mereka kerjakan? Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Robbku, kalau kamu menyadari. Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman. Aku (ini)

tidak lain melainkan pemberi peringatan yang menjelaskan". Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam". Nuh berkata: "Ya Robbku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku; maka itu adakanlah suatu keputusan antaraku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang mu'min besertaku". Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan. Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Kaum Aad telah mendustakan para rasul. Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa? Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan sekali-kali aku tidak minta

upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Robb semesta alam. Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan untuk bermain-main, dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia) Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis. Maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan bertaqwalah kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui. Dia telah menganugerahkan kepada mu binatang-binatang ternak, dan anak-anak, dan kebun-kebun dan mata air, sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab yang besar". Mereka menjawab: "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasehat atau tidak memberi nasehat, (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu, dan kami sekali-kali tidak akan di azab". Maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman. Dan

sesungguhnya Robbmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Kaum Tsamud telah mendustakan rasul-rasul. Ketika saudara mereka, Shaleh, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa? Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Robb semesta alam. Adakah kamu akan dibiarkan tinggal di sini (di negeri kamu ini) dengan aman, di dalam kebun-kebun serta mata air, dan tanam-tanaman dan pohon-pohon korma yang mayangnya lembut. Dan kamu pahat sebagian dari gunung-gunung untuk di jadikan rumah-rumah dengan rajin; maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku; dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melewati batas, yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan". Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir; Kamu tidak lain melainkan seorang

manusia seperti kami; maka datangkanlah sesuatu mu'jizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar". Shaleh menjawab: "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air di hari yang tertentu. Dan janganlah kamu sentuh unta betina itu dengan sesuatu kejahatan, yang menyebabkan kamu akan ditimpa oleh azab hari yang besar". Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka menjadi menyesal, maka mereka ditimpa azab. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul, ketika saudara mereka, Luth, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa?" Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan yang (di utus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain

hanyalah dari Robb semesta alam. Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia, dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang di jadikan oleh Robbmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas". Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir" Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu". (Luth berdo'a): "Ya Robbkku, selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan". Lalu Kami selamatkan ia beserta keluarganya semua, kecuali seorang perempuan tua (isterinya) yang termasuk dalam golongan yang tinggal". Kemudian Kami binasakan yang lain. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu, benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Penduduk

Aikah telah mendustakan rasul-rasul; ketika Syu'aib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertaqwa?, Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu, maka bertaqwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku; dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Robb semesta alam. Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; dan bertaqwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu". Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir, dan kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta. Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar". Syu'aib berkata: "Rob-



bku lebih mengetahui apa yang kerjakan". Kemudian mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa 'azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya azab itu adalah 'azab hari yang besar. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman. Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Dan sesungguhnya al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Robb semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas. Dan sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab orang yang dahulu. Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya? Dan kalau al-Qur'an itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan Arab, lalu ia membacakan nya kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak akan beriman kepadanya.

Demikianlah Kami masukkan al-Qur'an ke dalam hati orang-orang yang durhaka. Mereka tidak beriman kepadanya, hingga mereka melihat azab yang pedih, maka datanglah 'azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya, lalu mereka berkata: "Apakah kami dapat diberi tangguh?" Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan azab Kami? Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun, kemudian datang kepada mereka azab yang telah diancamkan kepada mereka, niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu menikmatinya. Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeripun, melainkan sesudah ada baginya orang-orang yang memberi peringatan; untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku zalim. Dan al-Qur'an itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan-syaitan. Dan tidaklah patut mereka membawa turun al-Qur'an itu, dan merekapun tidak akan kuasa. Sesungguhnya mereka benar-benar dijauhkan daripada mendengar al-Qur'an itu. Maka janganlah kamu

menyeru (menyembah) ilah yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang di'azab. Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat, dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman. Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan". Dan bertawakkallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk shalat), dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan-syaitan itu turun? Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa, mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaitan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang pendusta. Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat. Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka

mengembara di tiap-tiap lembah, dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan(nya)?, kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.

## **Surah An-Naml**

Surat An Naml terdiri atas 93 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah dan diturunkan sesudah surat Asy Syu'araa'. Dinamai dengan "An Naml", karena pada ayat 18 dan 19 terdapat perkataan "An Naml" (semut), dimana raja semut mengatakan kepada anak buahnya agar masuk sarangnya masing-masing, supaya jangan terpijak oleh Nabi Sulaiman a.s. dan tentaranya yang akan lalu di tempat itu. Mendengar perintah raja semut kepada anak buahnya itu, Nabi Sulaiman tersenyum dan takjub atas keteraturan kerajaan semut itu dan beliau mengucapkan syukur kepada

Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan nikmat kepadanya, berupa kerajaan, kekayaan, memahami ucapan-ucapan binatang, mempunyai tentara yang terdiri atas jin, manusia, burung, dsb. Nabi Sulaiman a.s. yang telah diberi Allah nikmat yang besar itu tidak merasa takabbur dan sombong, dan sebagai seorang hamba Allah mohon agar Allah memasukkannya ke dalam golongan orang-orang yang shaleh.

Allah Swt menyebut binatang semut dalam surat ini agar manusia dapat mengambil pelajaran dari kehidupan semut itu. Semut adalah binatang yang hidup berkelompok di dalam tanah, membuat liang dan ruang yang bertingkat-tingkat sebagai rumah dan gudang tempat menyimpan makanan musim dingin. Kerapian dan kedisiplinan yang terdapat dalam kerajaan semut ini, dinyatakan Allah dalam ayat ini dengan bagaimana kiat-kiat semut mencari perlindungan segera agar jangan terpijak oleh Nabi Sulaiman as dan tentaranya, setelah menerima peringatan dari rajanya. Secara tidak langsung Allah

mengingatkan juga kepada manusia agar dalam berusaha untuk mencukupkan kebutuhan sehari-hari, mementingkan pola kemaslahatan bersama dan sebagainya, rakyat semut mempunyai organisasi dan kerjasama yang baik pula. Dengan mengisahkan kisah Nabi Sulaiman a.s. dalam surat ini, Allah mengisyaratkan haridepan dan kebesaran Nabi Muhammad saw, Nabi Sulaiman a.s. sebagai seorang nabi, rasul dan raja yang dianugerahi kekayaan yang melimpah ruah, begitu pula Nabi Muhammad saw sebagai seorang nabi, rasul dan seorang kepala negara yang ummi' dan miskin akan berhasil membawa dan memimpin ummatnya ke jalan Allah.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Al Qur'an adalah rahmat dan petunjuk bagi orang-orang mukmin; keesaan dan kekuasaan Allah Swt dan keadaan-Nya tidak memerlukan sekutu-sekutu dalam mengatur alam ini; hanya Allahlah yang tahu tentang yang ghaib; adanya hari berbangkit bukanlah suatu dongengan.

2. *Kisah-kisah*: Kisah Nabi Sulaiman a.s. dengan semut, dengan burung hud-hud dan dengan ratu Balqis; kisah Nabi Shaleh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Luth a.s. dengan kaumnya.
3. *Dan lain-lain*: Ciri-ciri orang mukmin; Al Qur'an menjelaskan apa yang diperselisihkan Bani Israil; hanya orang-orang mukminlah yang dapat menerima petunjuk kejadian-kejadian sebelum datangnya kiamat dan keadaan orang-orang yang beriman dan tidak beriman waktu itu, Allah menyuruh Nabi Muhammad saw dan umatnya memuji dan menyembah Allah saja dan membaca Al Qur'an, Allah akan memperlihatkan kepada kaum musyrikin akan kebenaran ayat-ayat-Nya.

## Surah An-Naml

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

طَسَّ تِلْكَ ءَايَاتُ الْقُرْءَانِ وَكِتَابٍ مُبِينٍ ﴿١﴾  
هُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ  
يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ  
بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٣﴾ إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ  
بِالْآخِرَةِ زَيَّنَّا لَهُمْ أَعْمَالَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ  
﴿٤﴾ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ وَهُمْ فِي  
الْآخِرَةِ هُمْ الْآخَسَرُونَ ﴿٥﴾ وَإِنَّكَ لَتَلْقَى  
الْقُرْءَانَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ﴿٦﴾ إِذْ قَالَ  
مُوسَىٰ لِأَهْلِهِ إِنِّي آنَسْتُ نَارًا سَاءَتِ كُفِّي



مِنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ ءَاتِيكُمْ بِشِهَابٍ قَبَسٍ  
لَّعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ﴿٧﴾ فَلَمَّا جَاءَهَا  
نُودِيَ أَنْ بُورِكَ مَنْ فِي النَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا  
وَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨﴾ يَمْوَسَّى  
إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٩﴾ وَأَلْقِ عَصَاكَ  
فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا  
وَلَمْ يُعَقِّبْ يَمْوَسَّى لَا تَخَفْ إِنِّي لَا  
يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ ﴿١٠﴾ إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ثُمَّ  
بَدَّلَ حُسْنًا بَعْدَ سُوءٍ فَإِنِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١١﴾  
وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاءَ مِنْ  
غَيْرِ سُوءٍ فِي تِسْعِ ءَايَاتٍ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ

وَقَوْمِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ﴿١٢﴾ فَلَمَّا  
جَاءَتْهُمْ ءَايَتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوا هَذَا سِحْرٌ  
مُبِينٌ ﴿١٣﴾ وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا  
أَنْفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ  
عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ﴿١٤﴾ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا دَاوُدَ  
وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي  
فَضَّلَنَا عَلَى كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٥﴾  
وَوَرِثَ سُلَيْمَانُ دَاوُدَ وَقَالَ يَأَيُّهَا النَّاسُ  
عِلِّمْنَا مَنَاطِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّ  
هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ ﴿١٦﴾ وَحُشِرَ  
لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ وَالطَّيْرِ

فَهُمْ يُوزَعُونَ ﴿١٧﴾ حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادٍ  
النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا  
مَسْكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمَانُ وَجُنُودُهُ  
وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿١٨﴾ فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّنْ  
قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ  
الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ  
صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي  
عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾ وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ  
فَقَالَ مَالِيَ لَا أَرَىٰ الِهْدُودَ أَمْ كَانَ مِنَ  
الْغَائِبِينَ ﴿٢٠﴾ لَأُعَذِّبَنَّهُ عَذَابًا شَدِيدًا أَوْ  
لَأَذْبَحَنَّهُ أَوْ لَيَأْتِيَنِي بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿٢١﴾

فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ  
بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بِنَبَإٍ يَقِينٍ ﴿٢٦﴾ إِنِّي  
وَجَدْتُ أَمْرًا تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ  
شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ ﴿٢٧﴾ وَجَدْتُهَا  
وَقَوْمَهَا يُسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ دُونِ اللَّهِ  
وَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ  
عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٢٨﴾ أَلَّا يَسْجُدُوا  
لِلَّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبَاءَ فِي السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ﴿٢٩﴾  
اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٣٠﴾  
• قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ

الْكَذِبِينَ ﴿٧٧﴾ أَذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ  
 إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانْظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ  
 ﴿٧٨﴾ قَالَتْ يَأْتِيهَا الْمَلَأُؤُا إِنَّنِي أُلْقِيَ إِلَيَّ  
 كِتَابٌ كَرِيمٌ ﴿٧٩﴾ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ  
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٨٠﴾ أَلَّا تَعْلَمُوا  
 عَلَيَّ وَأَتُونِي مُسْلِمِينَ ﴿٨١﴾ قَالَتْ يَأْتِيهَا  
 الْمَلَأُؤُا أَفْتُونِي فِي أَمْرٍ مَا كُنْتُ قَاطِعَةً  
 أَمْرًا حَتَّى تَشْهَدُونِ ﴿٨٢﴾ قَالُوا نَحْنُ أَوْلُوا  
 قُوَّةً وَأَوْلُوا بِأَسِ شَدِيدٍ وَالْأَمْرُ إِلَيْكِ  
 فَانْظُرِي مَاذَا تَأْمُرِينَ ﴿٨٣﴾ قَالَتْ إِنَّ الْمُلُوكَ  
 إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوا أَعِزَّةَ

أَهْلَهَا أَذِلَّةٌ وَكَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٢٦﴾  
 وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِم بِهَدِيَّةٍ فَنَظِرَةٌ بِمَ  
 يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ ﴿٢٧﴾ فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَنَ  
 قَالَ أَتُمِدُّونَنِ بِمَالٍ فَمَا آتَانِيَ اللَّهُ خَيْرٌ  
 مِّمَّا آتَاكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرَحُونَ  
 ﴿٢٨﴾ أَرْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُمْ بِجُنُودٍ لَا قِبَلَ  
 لَهُمْ بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُمْ مِنْهَا أَذِلَّةً وَهُمْ  
 صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾ قَالَ يَأْتِيَهَا أَكْثَرُ  
 يَأْتِيَنِي بِعَرْشِهَا قَبْلَ أَنْ يَأْتُونِي  
 مُسْلِمِينَ ﴿٣٠﴾ قَالَ عَفَرْتُ مِّنَ الْجِنِّ أَنَا  
 ءَاتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ مِنْ مَّقَامِكَ وَإِنِّي

عَلَيْهِ لَقَوَىُّ أَمِينٌ ﴿٦٠﴾ قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ  
 مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَن يَرْتَدَّ  
 إِلَيْكَ ظَرْفُكَ فَلَمَّا رَآهُ مُسْتَقِرًّا عِنْدَهُ قَالَ  
 هَذَا مِن فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ءَأَشْكُرُ أَمْ  
 أَكْفُرُ وَمَن شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ  
 وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ﴿٦١﴾ قَالَ  
 نَكَرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنظُرُ أَتَهْتَدِي أَمْ  
 تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ﴿٦٢﴾ فَلَمَّا جَاءَتْ  
 قِيلَ أَهَكَذَا عَرْشُكَ قَالَتْ كَأَنَّهُ هُوَ وَأُوتِينَا  
 الْعِلْمَ مِن قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ ﴿٦٣﴾ وَصَدَّهَا  
 مَا كَانَتْ تَعْبُدُ مِن دُونِ اللَّهِ إِنَّهَا كَانَتْ مِن

قَوْمٍ كَافِرِينَ ﴿٤٢﴾ قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ  
 فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ  
 سَاقَيْهَا قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ  
 قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ  
 سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٣﴾ وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا  
 إِلَى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ فَإِذَا  
 هُمْ فَرِيقَانِ يَخْتَصِمُونَ ﴿٤٤﴾ قَالَ يَاقَوْمِ لِمَ  
 تَسْتَعْجِلُونَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ لَوْلَا  
 تَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾  
 قَالُوا أَطَّيَّرْنَا بِكَ وَبِمَن مَّعَكَ قَالَ طَبَّرُكُم  
 عِندَ اللَّهِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُونَ ﴿٤٦﴾ وَكَانَ



فِي الْمَدِينَةِ تِسْعَةُ رَهْطٍ يُفْسِدُونَ فِي  
 الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ﴿٤٨﴾ قَالُوا تَقَاسَمُوا  
 بِاللَّهِ لَنُبَيِّتَنَّهُ وَأَهْلَهُ ثُمَّ لَنَقُولَنَّ لِوَلِيِّهِ مَا  
 شَهِدْنَا مَهْلِكَ أَهْلِهِ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ﴿٤٩﴾  
 وَمَكْرُؤُهُمْ مَكْرًا وَمَكْرُنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا  
 يَشْعُرُونَ ﴿٥٠﴾ فَأَنْظِرْ كَيْفَ كَانَ  
 عَاقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَا دَمَرْنَاهُمْ وَقَوْمَهُمْ  
 أَجْمَعِينَ ﴿٥١﴾ فَتِلْكَ بَيُوتُهُمْ خَاوِيَةٌ بِمَا  
 ظَلَمُوا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ  
 يَعْلَمُونَ ﴿٥٢﴾ وَأَنْجَيْنَا الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 وَكَانُوا يَتَّقُونَ ﴿٥٣﴾ وَلَوْطَا إِذْ قَالَ

لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ  
﴿٥١﴾ أَيْنَكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ  
النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ ﴿٥٢﴾ فَمَا  
كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوا  
ءَالَ لُوطٍ مِنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أَنَاسٌ  
يَتَطَهَّرُونَ ﴿٥٣﴾ فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا أَمْرَأَتَهُ  
قَدَّرْنَاهَا مِنَ الْغَابِرِينَ ﴿٥٤﴾ وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ  
مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذِرِينَ ﴿٥٥﴾ قُلِ الْحَمْدُ  
لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى  
﴿٥٦﴾ إِنَّ اللَّهَ خَيْرٌ أَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٥٧﴾ أَمَّنْ خَلَقَ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ

مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَّا  
 كَانَتْ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا ؕ أَلَيْسَ لَهُ مَعَ  
 اللَّهِ بَلٌّ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ ﴿٦١﴾ أَمْنَ جَعَلَ  
 الْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلَ خِلَالَهَا أَنْهَارًا وَجَعَلَ  
 لَهَا رَوَاسِي وَجَعَلَ بَيْنَ الْبَحْرَيْنِ حَاجِزًا  
 ؕ أَلَيْسَ لَهُ مَعَ اللَّهِ بَلٌّ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦٢﴾  
 أَمْنَ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ  
 السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ؕ أَلَيْسَ لَهُ مَعَ  
 اللَّهِ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٣﴾ أَمْنَ  
 يَهْدِيكُمْ فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ  
 يُرْسِلِ الرِّيحَ بَشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ

أَعْلَاهُ مَعَ اللَّهِ تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ  
 ﴿١٢﴾ أَمْنَ يَبْدُوا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَمَنْ  
 يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَعْلَاهُ مَعَ اللَّهِ  
 قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
 ﴿١٣﴾ قُلْ لَا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ  
 الْغَيْبَ إِلَّا اللَّهُ وَمَا يَشْعُرُونَ أَيَّانَ يُبْعَثُونَ  
 ﴿١٤﴾ بَلِ أَدْرَكَ عِلْمُهُمْ فِي الْآخِرَةِ بَلْ هُمْ فِي  
 شَكٍّ مِنْهَا بَلْ هُمْ مِنْهَا عَمُونَ ﴿١٥﴾ وَقَالَ  
 الَّذِينَ كَفَرُوا أَإِذَا كُنَّا تُرَابًا وَءَابَاؤُنَا أَبْنَاءُ  
 لَمْخَرَجُونَ ﴿١٦﴾ لَقَدْ وَعَدْنَا هَذَا نَحْنُ  
 وَءَابَاؤُنَا مِنْ قَبْلُ إِنْ هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ

الْأَوَّلِينَ ﴿٦٨﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا  
 كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ﴿٦٩﴾ وَلَا تَحْزَنْ  
 عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ ﴿٧٠﴾  
 وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ  
 صَادِقِينَ ﴿٧١﴾ قُلْ عَسَى أَنْ يَكُونَ رَدِفَ لَكُمْ  
 بَعْضُ الَّذِي تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٧٢﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ  
 لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا  
 يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَعْلَمُ مَا تُكِنُّ  
 صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٤﴾ وَمَا مِنْ غَائِبَةٍ فِي  
 السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٧٥﴾ إِنْ  
 هَذَا الْقُرْآنُ يَقُصُّ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ أَكْثَرَ

الَّذِي هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٧٦﴾ وَإِنَّهُ لَهْدَى  
 وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٧٧﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي  
 بَيْنَهُمْ بِحُكْمِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ﴿٧٨﴾  
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّكَ عَلَى الْحَقِّ الْمُبِينِ  
 ﴿٧٩﴾ إِنَّكَ لَا تَسْمَعُ الْمَوْتَى وَلَا تَسْمَعُ  
 الصُّمَّ الدُّعَاءَ إِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِينَ ﴿٨٠﴾ وَمَا  
 أَنْتَ بِهَادِي الْعُمَىٰ عَنْ ضَلَالَتِهِمْ إِنْ تَسْمَعُ  
 إِلَّا مَن يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ مُّسْلِمُونَ ﴿٨١﴾  
 \* وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً  
 مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا  
 بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ ﴿٨٢﴾ وَيَوْمَ نَخْشِرُ مِنْ كُلِّ

أُمَّةٍ فَوْجًا مِّمَّنْ يُكَذِّبُ بِآيَاتِنَا فَهُمْ  
يُوزَعُونَ ﴿٨٧﴾ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوكَ قَالُوا  
كُذِّبُوا بِآيَاتِنَا وَلَمْ يُحِيطُوا بِهَا عِلْمًا أَمَّا  
أَنْتَ فَتَعْمَلُونَ ﴿٨٨﴾ وَوَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ  
بِمَا ظَلَمُوا فَهُمْ لَا يَنْطِقُونَ ﴿٨٩﴾ أَلَمْ  
يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا آلِيلَ لِسِغْنُوا فِيهِ  
وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّا فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ  
لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٠﴾ وَيَوْمَ  
يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَفَزِعَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ  
وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ وَكُلُّ  
أَتَوْهُ دَاخِرِينَ ﴿٩١﴾ وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا  
جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنِعَ  
اللَّهُ الَّذِي أَنْتَقَنَ

كُلُّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَيْرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾ مَنْ  
 جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَهُمْ مِّنْ فَزَعٍ  
 يَوْمَئِذٍ ءَامِنُونَ ﴿٨٩﴾ وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ  
 فَكَبَّتْ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ تُجْزَوْنَ إِلَّا  
 مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا أَمِرتُ أَنْ أَعْبُدَ  
 رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ  
 شَيْءٍ وَأَمِرتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ  
 ﴿٩١﴾ وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ فَمَنْ أَهْتَدَى  
 فَإِنَّمَا يَهْتَدِ لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ  
 إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنْذِرِينَ ﴿٩٢﴾ وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ  
 سَيْرِكُمْ ءَايَاتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا وَمَا رَبُّكَ



## بِغَفْلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٣﴾

*Bismillahirrohmaanirrohiim, Thô Sîn, tilka âyâtul qur-âni wakitâbim-mubîn, hudaw-wa busy-rô lilmu'minîn, alladzîna yuqîmûnas-sholâta wa yu'tûnaz-zakâta wahum bil-âkhirotihum yûqinûn, innal-ladzîna lâ yu'minûna bil-âkhiroti zay-yannâ lahum a'mâ lahum fahum ya'mahûn, ulâ-ikal-ladzîna lahum sû-ul 'adzâbi wahum fil âkhiroti humul akhsarûn, wa innaka latulaqqol qur'âna min ladun hakîmin 'alîm, idz qôla Mûsâ li ahlihî innî ânastu nâron sa atîkum minhâ bikhobarin au âtîkum bisyihâbin qobasin la'allakum tash-tholûn, falamâmâ jâ-ahâ nûdiya am bûrika man fin-nâri waman haulahâ, wasubhânallâhi robbil 'âlamîn, yâ Mûsâ innahû anallâhul 'azîzul hakîm, wa alqi 'ashôka falamâmâ ro-âhâ tahtazzu ka-annahâ jânnuw wallâ mud-biron walam yu'aqqib yâ Mûsâ lâ takhof innî lâ yakhôfu ladayyal mursalûn, illâ man zholama tsumma baddala husnan ba'da sû-in fa innî*

ghofûrur-rohîm, wa adkhil yadaka fî jaybika takhruj baydhô-a min ghoyri sû-in fî tis'i âyâtin ilâ Fir'auna waqoumihi innahum kânû qouman fâsiqîn, falamâmâ jâ-at-hum âyâtunâ mub-shirotan qôlû hâdzâ sihrum mubîn, wajahadû bihâ wastay-qonat-hâ anfusuhum zhulman wa'uluwwan fanzhur kayfa kâna 'âqibatul mufsidîn, walaqod âtaynâ Dâwûda wa Sulaimâna 'ilman, waqôlal hamdulillâhil-ladzî fadh-dholanâ 'alâ katsîrin min 'ibâdihil mukminîn, wawaritsa Sulaimânu Dâwûda wa qôla yâ ayyuhan-nâsu 'ullimnâ manthiqoth-thoyri wa ûfînâ min kulli syai-in inna hâdzâ lahuwal fadhlul mubîn, wahusyiro li Sulaimâna junûduhu minal jinni wal insi wath-thoyri fahum yûza'ûn, hattâ idzâ ataw 'alâ wâdin-namli qôlat namlatun yâ ayyuhan-namlu udkhulû masâkinakum, lâ yahthiman-nakum Sulaimânu wajunûduhû wahum lâ yasy'urûn, fatabassama dhôhikan min qoulihâ, waqôla robbi auzi'nî an asy-kuro ni'matakal-latî an'amta 'alayya wa 'alâ wâlidayya wa an a'mala shôlihan tardhôhu wa ad-khilnî birohmatika fî

*'ibâdikash-shôlihîn, watafaqqodath-thoyro  
 faqôla mâliya lâ arol Hud-huda am kâna minal  
 ghô-ibîn, la u'adz-dziban nahu 'adzâban  
 syadîdan au la adz-bahan-nahu au laya'tiyani  
 bisul-thônim mubîn, famakatsa ghoyro ba'idin  
 faqôla ahath-tu bimâ lam tuhith bihî waji'tuka  
 min saba-im binaba-iy-yaqîn, innî wajadtum ro-  
 atan tamlikuhum wa ûtiyat min kulli syai-in  
 walaha 'arsyun 'azhîm, wajad-tuhâ waqoumahâ  
 yasjudûna lisy-syamsi min dûnillâhi wazayyana  
 lahumusy-syaithônu a'mâlahum fashod-dahum  
 'anis sabîli fahum lâ yahtadûn, allâ yasjudû  
 lillâhil-ladzî yukhrijul hob-a fîs-samâwâti wal  
 ardhi waya'lamu mâ tukhfûna wamâ tu'linûn,  
 Allâhu lâ ilâha illâ huwa robbul 'arsyil 'azhîm,  
 qôla sananzhuru ashodaqta am kunta minal  
 kâdzibîn, idz hab bikitâbî hâdzâ fa alqih ilayhim  
 tsumma tawalla 'anhum fanzhur mâ dzâ  
 yarji'ûn, qôlat yâ ayyuhal mala-û innî ulqiya  
 ilayya kitâbun karîm, Innahû min Sulaimâna wa  
 innahû Bismillâhirrohmanirrohîm, allâ ta'lû  
 'alayya wa'tûnî muslimîn, qôlat yâ ayyuhal  
 mala-û aftûnî fî amrî mâ kuntu qôthi'atan*

*amron hattâ tasy-hadûn, qôlû nahnu ûlû  
 quwwatin wa ulû ba'sin syadîdin wal amru  
 ilayki fanzhurî mâ dzâ ta'murîn, qôlat innal  
 mulûka idzâ dakholû qoryatan afsadûhâ  
 waja'alû a'izzata ahlihâ adzillatan wakadzâlika  
 yaf'alûn, wa innî mursilatun ilayhim  
 bihadiyyatin fanâzhirotun bimâ yarji'ul  
 mursalûn, falamâmâ jâ-a Sulaimâna qôla  
 atumid-dûnani bimâlin famâ âtâniyallâhu  
 khoyrum mimmâ âtâkum bal antum  
 bihadiyyatikum tafrohûn, irji' ilayhim  
 falana'tiyannahum bijunûdil-lâ qibala lahum  
 bihâ, walanukh-rijannahum minhâ adzillatan  
 wahum shôghirûn, qôla yâ ayyuhal mala-u  
 ayyukum ya'tîni bi'arsyihâ qobla an ya'tûni  
 muslimîn, qôla 'ifrûtum minal jinni ana âtîka  
 bihî qobla an taqûma mim maqômika wa innî  
 'alayhi laqowiyyun amîn, qôlal-ladzî 'indahu  
 'ilmun minal kitâbi ana âtîka bihî qobla an  
 yartadda ilayka thorfuka, falamâmâ ro-âhu  
 mustaqirron 'indahu qôla hâdzâ min fadhli  
 robbî liyabluwanî a-asykuru am akfuru, waman  
 syakaro fa-innamâ yasykuru linafsihi waman*

*kafaro fa-inna robbî ghoniyyun karîm, qôla  
 nakkirû lahâ 'arsyahâ nanzhur atahtadî am  
 takûnu minal-ladzîna lâ yahtadûn, falamma jâ-  
 at qîla ahâkadzâ 'arsyuki qôlat ka annahû huwa,  
 wa ûtînal 'ilma min qoblihâ wakunnâ muslimîn,  
 washoddahâ mâ kânat ta'budu min dûnillâhi  
 innahâ kânat min qoumin kâfirîn, qîla lahad  
 hulish-shorha falamma ro-athu hasibathu  
 lujjatan wakasyafat 'an sâqoyhâ, qôla innahu  
 shorhun mumarrodun min qowârîr, qôlat robbi  
 innî zholamtu nafsî wa aslamtu ma'a Sulaimâna  
 lillâhi robbil 'âlamîn, walaqod arsalnâ ilâ  
 Tsamûda akhôhum Shôlihan ani' budullâha fa-  
 idzâhum farîqôni yakhtashimûn, qôla yâ qoumi  
 lima tasta'jilûna bis-sayyiâti qoblal hasanâti  
 laulâ tastagh-firûnal-lâha la'allakum turhamûn,  
 qôluth-thoyyarnâ bika wabiman ma'aka qôla  
 thô-irukum 'indallâhi bal antum qoumun  
 tuftanûn, wakâna fil madînati tis'atu rohthin  
 yufsidûna fil ardhi walâ yush-lihûn, qolû  
 taqôsamû billâhi linubay-yitannahu wa ahlahû  
 tsumma lanaqûlanna liwaliyyihi mâ syahidnâ  
 mahlika ahlihî wa innâ lashôdiqûn, wamakarû*

*makron wamakarnâ makron wahum lâ  
 yasy'urûn, fanzhur kayfa kâna 'âqibatu  
 makrihim annâ dam-marnâhum waqoumahum  
 ajma'in, fatilka buyûtuhum khôwiyatan bimâ  
 zholamû, inna fî dzâlika la âyatan liqoumiy-  
 ya'lamûn, wa anjaynal-ladzîna âmanû wakânû  
 yattaqûn, wa Lûthon idz qôla liqoumihi  
 ata'tûnal fâhisyata wa antum tubshirûn, a-  
 innakum lata'tûnar-rijâla syahwatan min dûnin-  
 nisâ-i bal antum qoumun tajhalûn, famâ kâna  
 jawâba qoumihi illâ an qôlû akhrijû âla Lûthin  
 min qoryatikum, innahum unâsun yatathoh-  
 harûn, fa anjaynâhu wa ahlahû illam ro-atahu  
 qoddarnâhâ minal ghôbirîn, wa amthornâ  
 'alayhim mathoron fasâ-a mathorul mundzarîn,  
 qulil hamdu lillâhi wasalâmun 'alâ 'ibâdihil-  
 ladzînash-thofâ âllâhu khoyrun ammâ  
 yusyrikûn, amman kholaqos-samâwâti wal  
 ardho wa anzala lakum minas-samâ-i mâ-an fa  
 ambatnâ bihî hadâ-iqo dzâta bahjatim mâ kâna  
 lakum an tum bitû syajarohâ, a-ilâhum ma'allâh  
 bal hum qoumuy-ya'dilûn, amman ja'alal ardho  
 qorôron waja'ala khilâ lahâ anhâron waja'ala*

*lahâ rowâsiya waja'ala baynal bahroyni hâjizâ,  
a-ilâhum ma'allâh, bal aktsaruhum lâ  
ya'lamûn, amman yujîbul mudh-thorro idzâ  
da'âhu fayaksyifus-sû-a wayaj'alukum khulafâ-  
al ardhi, a-ilâhum ma'allâh, qolîlam mâ tadzak-  
karûn, amman yahdîkum fî zhulumâtil barri wal  
bahri wamay-yursilur-riyâha busy-rom bayna  
yaday rohmatihî, a-ilâhum ma'allâh, ta'âlâllâhu  
'ammâ yusyrikûn, amman yabda-ul kholqo  
tsumma yu'idûhû wamay-yarzuqukum minas-  
samâ-i wal ardhi, a-ilâhum ma'allâh, qul hâtû  
burhânakum in kuntum shôdiqîn, qul lâ  
ya'lamu man fis-samâwâti wal ardhil ghoyba  
illallâh, wamâ yasy'urûna ayyâna yub'atsûn,  
balid-dâraka 'ilmuhum fil âkhiroti bal hum fî  
syakkim minhâ bal hum minhâ 'amûn, waqôlal-  
ladzîna kafarû a-idzâ kunnâ turôban wa âbâ-  
unâ a-inna lamukhrojûn, laqod wu'idnâ hâdzâ  
nahnu wa âbâ-unâ min qoblu in hâdzâ illâ  
asâthîrul awwalîn, qul sîrû fil ardhi fanzhurû  
kayfa kâna 'âqibatul mujrimîn walâ tahzan  
'alayhim walâ takun fî dhoyqim mimmâ  
yamkurûn, wayaqûlûna matâ hâdzal wa'du in*

*kuntum shôdiqîn, qul 'asâ ay-yakûna rodifa  
 lakum ba'dhul-ladzî tasta'jilûn, wa inna  
 robbaka ladzû fadhlin 'alan-nâsi walâkinna  
 aktsa-ruhum lâ yasy-kurûn, wa inna robbaka  
 laya'lamu mâ tukinnu shudû ruhum wamâ  
 yu'linûn, wamâ min ghô-ibatin fis-samâ-i wal  
 ardhi illâ fî kitâbim-mubîn, inna hâdzal-Qur'an  
 yaqush-shu 'alâ Banî Isrô-îla aktsarol-ladzî hum  
 fihi yakh-talifûn, wa innahu lahudaw  
 warohmatul lilmu'minîn, inna robbaka yaqdhi  
 baynahum bihukmihî wahuwal 'azîzul 'alîm,  
 fatawakkal 'alallâh innaka 'alal haqqil mubîn,  
 innaka lâ tusmi'ul mautâ walâ tusmi'ush-  
 shummad-du'â-a idzâ wallau mudbirîn, wamâ  
 anta bihâdil 'umyi 'an dholâlatihim, in tusmi'u  
 illâ may-yu'minu bi âyâtinâ fahum muslimûn,  
 wa idzâ waqo'al qoulu 'alayhim akhrojnâ lahum  
 dâbbatam minal ardhi tukallimuhum annan-  
 nâsa kânû bi âyâtinâ lâ yûqinûn, wa yauma  
 nahsyuru min kulli ummatin faujam mimmay  
 yukadz-dzibu bi âyâtinâ fahum yûza'ûn, hattâ  
 idzâ jâ-û qôla akadz-dzabtum bi âyâtî walam  
 tuhîthû bihâ 'ilman ammâ dzâ kuntum*



*ta'malûn, wawaqo'al qoulu 'alayhim bimâ  
 zholamû fahum lâ yanthiqûn, alam yarou annâ  
 ja'alnal layla liyaskunû fihi wan-nahâro  
 mubshiron inna fî dzâlika la-âyâtin liqoumiy-  
 yu'minûn, wayauma yunfakhu fish-shûri  
 fafazi'a man fis-samâwâti waman fil ardhi illâ  
 man syâ-allâh, wakullun atauhu dâkhirîn,  
 watarol jibâla tahsabuhâ jâmidatan wahiya  
 tamurru marros-sahâb, shun'allâhil-ladzî  
 atqona kulla syai-in innahu khobîrum bimâ  
 taf'alûn, man jâ-a bil hasanati falahû khoysrum  
 minhâ wahum min faza'in yauma-idzin âminûn,  
 waman jâ-a bis-sayyiati fakubbat wujûhuhum  
 fin-nâr, hal tuj-zauna illâ mâ kuntum ta'malûn,  
 innamâ umirtu an a'buda robba hâdzihil  
 baldatil-ladzî harromaha walahû kullu syai-in  
 wa umirtu an akûna minal muslimîn, wa an  
 atluwal qur'âna famanihtadâ fa-innamâ yahtadî  
 linafsihî waman dholla faqul innamâ ana minal  
 mundzirîn, waqulil hamdu lillâhi sayurîkum  
 âyâtihi fata'rifûnahâ wamâ robbuka bighôfilin  
 'ammâ ta'malûn*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang Thô Sîn. (Surat) ini adalah ayat-ayat al-Qur'an, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan, untuk menjadi petunjuk dan berita gembira bagi orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat. Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat, Kami jadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, maka mereka bergelimang (dalam kesesatan). Mereka itulah orang-orang yang mendapat azab yang buruk (di dunia) dan mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling merugi. Dan sesungguhnya kamu telah diberi al-Qur'an dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. (Ingatlah) ketika Musa berkata kepada keluarganya: "Sesungguhnya aku melihat api. Aku kelak akan membawa kepadamu khabar daripadanya, atau aku membawa kepadamu suluh api supaya kamu dapat berdiang". Maka tatkala dia tiba di (tempat) api itu, diserulah dia: "Bahwa telah diberkati orang-orang yang berada di dekat

api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya dan Maha Suci Allah, Robb semesta Alam". (Allah berfirman): "Hai Musa, sesungguhnya, Akulah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seperti seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh". Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul, tidak takut di hadapan-Ku, tetapi orang yang berlaku zalim, kemudian ditukarnya kezalimannya dengan kebaikan (Allah akan mengampuninya); maka sesungguhnya Aku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya ia akan ke luar putih (bersinar) bukan karena penyakit. (Kedua mu'jizat ini termasuk sembilan buah mu'jizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik". Maka tatkala mu'jizat-mu'jizat Kami yang jelas itu sampai kepada mereka, berkatalah mereka: "Ini adalah sihir yang nyata". Dan mereka menging-

karinya karena kezaliman dan kesombongan, padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kebinasaan. Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman". Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu kurnia yang nyata". Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan). Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: "Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari"; maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdo'a: "Ya Robbku, berilah aku ilham untuk

tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh". Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: "Mengapa aku tidak melihat burung hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir. Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan keras, atau benar-benar menyembelihnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang". Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: "Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba suatu berita penting yang diyakini. Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar. Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi

mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk, agar mereka tidak menyembah Allah Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Allah, tiada ilah Yang disembah kecuali Dia, Robb Yang mempunyai 'Arsy yang besar". Berkata Sulaiman: "Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta. Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan". Berkatalah ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri". Berkatalah dia (Balqis): "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak

pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)". Mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada di tanganmu; maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan". Dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakan nya, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat. Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu". Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta Maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu. Kembalilah kepada mereka sungguh Kami akan mendatangi mereka dengan bala tentara yang mereka tidak kuasa

melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba) dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina". Berkata Sulaiman: "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri". Berkata 'Ifrit (yang cerdik) dari golongan jin: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat membawanya lagi dapat dipercaya". Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al-Kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk kurnia Robbku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka



sesungguhnya Robbku Maha Kaya lagi Maha Mulia". Dia berkata: "Robahlah baginya singgasananya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal(nya)". Dan ketika Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu" Dia menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri". Dan apa yang disembahnya selama ini selain Allah, mencegahnya (untuk melahirkan keislamannya), karena sesungguhnya dia dahulunya termasuk orang-orang yang kafir. Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkan nya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balqis: "Ya Robbku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Robb semesta alam". Dan sesungguhnya Kami telah mengutus kepada (kaum) Tsamud saudara mereka

Shaleh (yang berseru): "Sembahlah Allah". Tetapi tiba-tiba mereka (jadi) dua golongan yang bermusuhan. Dia berkata: "Hai kaumku mengapa kamu minta disegerakan keburukan sebelum (kamu minta) kebaikan? Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat". Mereka menjawab: "Kami mendapat nasib yang malang, disebabkan kamu dan orang-orang yang besertamu". Shaleh berkata: "Nasibmu ada pada sisi Allah, (bukan kami yang menjadi sebab), tetapi kamu kaum yang diuji". Dan adalah di kota itu, sembilan orang laki-laki yang membuat kerusakan di muka bumi, dan mereka tidak berbuat kebaikan. Mereka berkata: "Bersumpahlah kamu dengan nama Allah, bahwa kita sungguh-sungguh akan menyerangnya dengan tiba-tiba beserta keluarganya di malam hari, kemudian kita katakan kepada warisnya (bahwa) kita tidak menyaksikan kematian keluarganya itu, dan sesungguhnya kita adalah orang-orang yang benar". Dan merekapun merencanakan makar dengan sungguh-sungguh dan Kami merencanakan makar (pula), sedang

mereka tidak menyadari. Maka perhatikanlah betapa sesungguhnya akibat makar mereka itu, bahwasanya Kami membinasakan mereka dan kaum mereka semuanya. Maka itulah rumah-rumah mereka dalam keadaan runtuh disebabkan kezaliman mereka. Sesungguhnya pada demikian itu (terdapat) pelajaran bagi kaum yang mengetahui. Dan telah Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka itu selalu bertaqwa. Dan (ingatlah kisah) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan fahisyah itu sedang kamu melihat(nya)?" Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) nafsu(mu), bukan (mendatangi) wanita? Sebenarnya kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)". Maka tidak lain jawaban kaumnya melainkan mengatakan: "Usirlah Luth beserta keluarganya dari negerimu; karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang (menda'wakan dirinya) bersih". Maka Kami selamatkan dia beserta keluarganya, kecuali istrinya. Kami telah mentakdirkan dia termasuk orang-orang yang tertinggal (dibinasa-

kan). Dan Kami turunkan hujan atas mereka (hujan batu), maka amat buruklah hujan yang ditimpakan atas orang-orang yang diberi peringatan itu. Katakanlah: "Segala puji bagi Allah dan kesejahteraan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik, atautkah apa yang mereka persekutukan dengan Dia?" Atau siapakah yang telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya . Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran). Atau siapakah yang telah menjadikan bumi sebagai tempat berdiam, dan yang menjadikan sungai-sungai di celah-celahnya, dan yang menjadikan gunung-gunung (mengkokohkan)nya dan menjadikan suatu pemisah antara dua laut? Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) kebanyakan dari mereka tidak mengetahui. Atau siapakah yang

memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati(Nya). Atau siapakah yang memimpin kamu dalam kegelapan di daratan dan lautan dan siapa (pula)kah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira sebelum (kedatangan) rahmat-Nya? Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)? Maha Tinggi Allah terhadap apa yang mereka persekutukan (dengan-Nya). Atau siapakah yang menciptakan (manusia dari permulaannya), kemudian mengulanginya (lagi), dan siapa (pula) yang memberikan rezki kepadamu dari langit dan bumi Apakah di samping Allah ada ilah (yang lain)? Katakanlah: "Unjukkanlah bukti kebenarannmu jika kamu orang-orang yang benar". Katakanlah: "Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah", dan mereka tidak mengetahui bila mereka akan dibangkitkan. Sebenarnya pengetahuan mereka

tentang akhirat tidak sampai (ke sana) malahan mereka ragu-ragu tentang akhirat itu, lebih-lebih lagi mereka buta daripadanya. Berkatalah orang-orang yang kafir: "Apakah setelah kita menjadi tanah dan (begitu pula) bapak-bapak kita; apakah sesungguhnya kita akan dikeluarkan (dari kubur)? Sesungguhnya kami telah diberi ancaman dengan ini dan (juga) bapak-bapak kami dahulu: ini tidak lain hanyalah dongengan-dongengan orang dahulu kala". Katakanlah: "Berjalanlah kamu (di muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang berdosa. Dan janganlah kamu berduka cita terhadap mereka, dan janganlah (dadamu) merasa sempit terhadap apa yang mereka tipudayakan". Dan mereka (orang-orang kafir) berkata: "Bilakah datangnya azab itu, jika mkamu orang-orang yang benar". Katakanlah: "Mungkin telah hampir datang kepadamu sebagian dari (azab) yang kamu minta (supaya) disegerakan itu". Dan sesungguhnya Robbmu benar-benar mempunyai kurnia yang besar (yang diberikan-Nya) kepada manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak mensyukuri(nya). Dan sesungguhnya Rob-

bm, benar-benar mengetahui apa yang disembunyikan hati mereka dan apa yang mereka nyatakan. Tiada sesuatupun yang ghaib di langit dan di bumi, melainkan (terdapat) dalam kitab yang nyata (Lauhul Mahfuzh). Sesungguhnya al-Qur'an ini menjelaskan kepada Bani Israil sebahagian besar dari (perkara-perkara) yang mereka berselisih tentangnya. Dan sesungguhnya al-Qur'an itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Robbmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Sebab itu bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya kamu berada di atas kebenaran yang nyata. Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar dan (tidak pula) menjadikan orang-orang yang tuli mendengar panggilan, apabila mereka telah berpaling membelakang. Dan kamu sekali-kali tidak dapat memimpin (memalingkan) orang-orang buta dari kesesatan mereka. Kamu tidak dapat menjadikan (seorangpun) mendengar,

kecuali orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, lalu mereka berserah diri. Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, Kami keluarkan sejenis binatang melata dari bumi yang akan mengatakan kepada mereka, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami. Dan (ingatlah) hari (ketika) Kami kumpulkan dari tiap-tiap umat segolongan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami, lalu mereka dibagi-bagi (dalam kelompok-kelompok). Hingga apabila mereka datang, Allah berfirman: "Apakah kamu telah mendustakan ayat-ayat-Ku, padahal ilmu kamu tidak meliputinya, atau apakah yang telah kamu kerjakan?". Dan jatuhlah perkataan (azab) atas mereka disebabkan kezaliman mereka, maka mereka tidak dapat berkata (apa-apa). Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Kami telah menjadikan malam supaya mereka beristirahat padanya dan siang yang menerangi Sesungguhnya pada demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman. Dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup



sangkakala, maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri. Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Barangsiapa yang membawa kebaikan, maka ia memperoleh (balasan) yang lebih baik daripadanya, sedang mereka itu adalah orang-orang yang aman tenteram daripada kejutan yang dahsyat pada hari itu. Dan barangsiapa yang membawa kejahatan, maka disungkurkanlah muka mereka ke dalam neraka. Tiadalah kamu dibalasi, melainkan (setimpal) dengan apa yang dahulu kamu kerjakan. Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Robb negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". Dan supaya aku membacakan al-Qur'an (kepada

manusia). Maka barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan barangsiapa yang sesat maka katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan". Dan katakanlah: "Segala puji bagi Allah, Dia akan memperlihatkan kepadamu tanda-tanda kebesaran-Nya, maka kamu akan mengetahuinya. Dan Robbmu tiada lalai dari apa yang kamu kerjakan".

## **Surah Al-Qoshos**

Surat Al Qoshosh terdiri atas 88 ayat termasuk golongan surat-surat Makkiyah.

Dinamai dengan "Al Qoshosh", karena pada ayat 25 surat ini terdapat kata "Al Qoshosh" yang berarti "cerita". Ayat ini menerangkan bahwa setelah Nabi Musa a.s. bertemu dengan Nabi Syu'aib a.s. ia menceritakan cerita yang berhubungan dengan dirinya sendiri, yakni pengalamannya dengan Fir'aun, sampai waktu ia diburu oleh Fir'aun karena membunuh seseorang

dari bangsa Qibthi tanpa disengaja, Syu'aib a.s. menjawab bahwa Musa a.s. telah selamat dari pengejaran orang-orang zalim.

Turunnya ayat 25 surat ini amat besar artinya bagi Nabi Muhammad saw dan bagi sahabat-sahabat yang melakukan hijrah ke Madinah, yang menambah keyakinan mereka, bahwa akhirnya orang-orang Islamlah yang menang, sebab ayat ini menunjukkan bahwa barangsiapa yang berhijrah dari tempat musuh untuk mempertahankan keimanan, pasti akan berhasil dalam perjuangannya menghadapi musuh-musuh agama. Kepastian kemenangan bagi kaum muslimin itu, ditegaskan pada bagian akhir surat ini yang mengandung bahwa setelah hijrah ke Madinah kaum muslimin akan kembali ke Makkah sebagai pemenang dan penegak agama Allah. Surat Al Qoshosh ini adalah surat yang paling lengkap memuat cerita Nabi Musa a.s. sehingga menurut suatu riwayat, surat ini dinamai juga surat Musa.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Allah yang menentukan segala sesuatu dan manusia harus ridha dengan ketentuan itu; alam adalah fana hanyalah Allah saja Yang Kekal dan semuanya akan kembali kepada Allah; Allah mengetahui isi hati manusia baik yang dilahirkan ataupun yang disembunyikannya.
2. *Kisah-kisah*: Kekejaman Fir'aun dan pertolongan serta karunia Allah kepada Bani Israil; Musa a.s. dilemparkan ke sungai Nil; seorang Qibthi terbunuh oleh Musa a.s.; Musa a.s. di Madyan; Musa a.s. menerima perintah Allah menyeru Fir'aun di bukit Thur; kisah Karun.
3. *Dan lain-lain*: Al Qur'an menerangkan kisah nabi-nabi dan umat-umat dahulu sebagai bukti kerasulan Muhammad saw; ahli kitab yang beriman dengan Nabi Muhammad saw diberi pahala dua kali lipat; hikmat Al Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur; hanya Allah-lah yang memberi taufik kepada hamba-

Nya untuk beriman; Allah menghancurkan penduduk sesuatu negeri adalah karena kezaliman penduduknya sendiri; Allah tidak akan mengazab sesuatu umat sebelum diutus rasul kepadanya; keadaan orang-orang kafir dan sekutu-sekutu mereka di hari kiamat; pengantian siang dan malam adalah sebagai rahmat Allah bagi manusia; Allah membalas kebaikan dengan berlipat ganda, sedang balasan kejahatan seimbang dengan yang telah dilakukan; janji Allah akan kemenangan Nabi Muhammad saw.

## Surah Al-Qoshos

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

طسّم ﴿١﴾ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٢﴾

نَتْلُوهُ عَلَيْكَ مِنْ نَّبَأِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ

بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣﴾ إِنَّ فِرْعَوْنَ

عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا  
 يَسْتَضِعُّ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ يُذَبِّحُ أَبْنَاءَهُمْ  
 وَيَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ إِنَّهُ كَانَ مِنَ  
 الْمُفْسِدِينَ ﴿١٠٠﴾ وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى  
 الَّذِينَ اسْتَضَعُّوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ  
 أُمَّةً وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ ﴿١٠١﴾ وَنُفَكِّكَنَّ  
 لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَثَرَىٰ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ  
 وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ ﴿١٠٢﴾  
 وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ فَإِذَا  
 خِفَتْ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا  
 تَحْزَنِي ۚ إِنَّا رَاٰدُوهُ إِلَيْكَ وَجَاعِلُوهُ مِنْ

الْمُرْسَلِينَ ﴿٧﴾ فَالْتَقَطَهُ ءَالُ فِرْعَوْنَ  
 لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا إِنَّ فِرْعَوْنَ  
 وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خَاطِئِينَ ﴿٨﴾  
 وَقَالَتِ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرْتُ عَيْنِي لِي  
 وَلَكَ لَا تَقْتُلُوهُ عَسَىٰ أَن يَنْفَعَنَا أَوْ  
 نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٩﴾ وَأَصْبَحَ  
 فُؤَادُ أَمِّ مُوسَىٰ فَارِعًا إِنَّ كَادَتْ لِتَبْدِيَ  
 بِهِ لَوْلَا أَن رَّبَطْنَا عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ  
 الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠﴾ وَقَالَتِ لِأُخْتِهِ قُصِّيه  
 فَبَصَّرَتْ بِهِ عَنْ جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ  
 ﴿١١﴾ وَحَرَّمْنَا عَلَيْهِ الْمَرَاضِعَ مِن قَبْلُ فَقَالَتْ

هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ أَهْلِ بَيْتٍ يَكْفُلُونَهُ  
 لَكُمْ وَهُمْ لَهُ نَاصِحُونَ ﴿١٢﴾ فَرَدَدْنَاهُ  
 إِلَىٰ أُمِّهِ كَىٰ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَلِتَعْلَمَ  
 أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا  
 يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾ وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ  
 ءَاتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي  
 الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤﴾ وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينِ  
 غَفْلَةٍ مِّنْ أَهْلِهَا فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيْنِ  
 يَقْتَتِلَانِ هَٰذَا مِنْ شِيعَتِهِ وَهَٰذَا مِنْ عَدُوِّهِ  
 فَاسْتَغَاثَهُ الَّذِي مِنَ شِيعَتِهِ عَلَىٰ الَّذِي مِنْ  
 عَدُوِّهِ فَوَكَزَهُ مُوسَىٰ فَقَضَىٰ عَلَيْهِ قَالَ



هَذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ عَدُوٌّ مُضِلٌّ مُبِينٌ  
﴿٦٦﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي  
فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ  
الرَّحِيمُ ﴿٦٧﴾ قَالَ رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ  
أَكُونَ ظَهِيرًا لِلْمُجْرِمِينَ ﴿٦٨﴾ فَأَصْبَحَ فِي  
الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ فَإِذَا الَّذِي  
اَسْتَنْصَرَهُ بِالْأَمْسِ يَسْتَصْرِخُهُ قَالَ لَهُ  
مُوسَى إِنَّكَ لَعَوِيٌّ مُبِينٌ ﴿٦٩﴾ فَلَمَّا أَنْ أَرَادَ أَنْ  
يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوٌّ لَهُمَا قَالَ يَمْوَسَى  
أَتُرِيدُ أَنْ تَقْتُلَنِي كَمَا قَتَلْتَ نَفْسًا بِالْأَمْسِ  
إِنْ تُرِيدُ إِلَّا أَنْ تَكُونَ جَبَّارًا فِي الْأَرْضِ وَمَا

تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْمُصْلِحِينَ ﴿١٦﴾ وَجَاءَ  
رَجُلٌ مِّنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ يَسْعَى قَالَ  
يَمُوسَىٰ إِنَّ الْمَلَأَ يَأْتَمِرُونَ بِكَ  
لِيَقْتُلُوكَ فَاخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ  
النَّاصِحِينَ ﴿١٧﴾ فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا  
يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ  
﴿١٨﴾ وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَىٰ  
رَبِّيَ أَنْ يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ ﴿١٩﴾ وَلَمَّا  
وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِّنَ  
النَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ امْرَأَتَيْنِ  
تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي

حَتَّىٰ يُصَدِّرَ ٱلرَّعَاءُ ۖ وَٱبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ ﴿٢٣﴾  
 فَسَقَىٰ لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّىٰ إِلَى ٱلظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ  
 إِنِّى لِمَا أَنزَلْتَ إِلَىٰ مِن خَيْرٍ فَقِيرٌ ﴿٢٤﴾  
 فَجَآءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشَىٰ عَلَىٰ اسْتِحْيَاءٍ  
 قَالَتْ إِنَّ ٱبَى يَدْعُوكَ لِیَجْزِكَ أَجْرًا  
 مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَآءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ ٱلْقَصَصَ  
 قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ  
 ﴿٢٥﴾ قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنِّ  
 خَيْرٌ مِّنْ اسْتَجَرْتَ ٱلْقَوِىَّ ٱلْأَمِينُ ﴿٢٦﴾ قَالَ  
 إِنِّى أُرِيدُ أَنْ أُنكِحَكَ إِحْدَىٰ ابْنَتَى هَاتَيْنِ  
 عَلَىٰ أَنْ تَأْجُرَنِى ثَمْنِى حِجَجٍ ۖ فَاِنْ أَتَمَمْتَ

عَشْرًا فَمِنْ عِنْدِكَ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَشُقَّ عَلَيْكَ  
سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٢٧﴾ قَالَ  
ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ قَضَيْتُ  
فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ وَاللَّهُ عَلَى مَا نَقُولُ وَكِيلٌ  
﴿٢٨﴾ \* فَلَمَّا قَضَىٰ مُوسَى الْأَجَلَ وَسَارَ  
بِأَهْلِهِ آنَسَ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ نَارًا قَالَ  
لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَّعَلِّي  
ءَاتِيكُمْ مِنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَذْوَةٍ مِنَ النَّارِ  
لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ﴿٢٩﴾ فَلَمَّا أَتَاهَا  
نُودِيَ مِنْ شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبُقْعَةِ  
الْمُبْرَكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ أَنْ يَمْوَسَىٰ إِنِّي أَنَا

اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٠﴾ وَأَن أَلْقِ عَصَاكَ  
 فَلَمَّا رَءَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا  
 وَلَمْ يُعَقِّبْ يَمُوسَى أَقْبَلَ وَلَا تَخَفْ إِنَّكَ  
 مِنَ الْأَمِينِ ﴿٢١﴾ أَسْلَكَ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ  
 تَخْرُجُ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ وَأَضْمَمْتَ إِلَيْكَ  
 جَنَاحَكَ مِنَ الرَّهْبِ فَذَانِكَ بُرْهَنَانِ مِنْ  
 رَبِّكَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا  
 فَاسِقِينَ ﴿٢٢﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي قَتَلْتُ مِنْهُمْ  
 نَفْسًا فَأَخَافُ أَن يَقْتُلُونِ ﴿٢٣﴾ وَأَخِي  
 هَارُونَ هُوَ أَفْصَحُ مِنِّي لِسَانًا فَأَرْسَلْهُ  
 مَعِيَ رِدْءًا يُصَدِّقُنِي إِنِّي أَخَافُ أَن يُكَذِّبُونِ

﴿٢٦﴾ قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِأَخِيكَ وَنَجْعَلُ  
 لَكُمَا سُلْطٰنًا فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا بِأَيِّتِنَا  
 أَنْتُمَا وَمَنِ اتَّبَعَكُمَا الْغٰلِبُونَ ﴿٢٧﴾ فَلَمَّا  
 جَاءَهُم مُّوسَىٰ بِأَيِّتِنَا بَيِّنٰتٍ قَالُوا مَا هٰذَا  
 إِلَّا سِحْرٌ مُّفْتَرًى وَمَا سَمِعْنَا بِهٰذَا فِي  
 ءَابَآئِنَا الْآوَّلِينَ ﴿٢٨﴾ وَقَالَ مُوسَىٰ رَبِّيٰ أَعْلَمُ  
 بِمَن جَاءَ بِالْهُدَىٰ مِن عِنْدِيهِ وَمَن  
 تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ  
 الظَّٰلِمُونَ ﴿٢٩﴾ وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَأْتِيهَا الْمَلَأُ مَا  
 عَلِمْتُ لَكُم مِّنْ إِلَٰهِ غَيْرِيٰ فَأَوْقِدْ لِّي  
 يَهْمَنُ عَلَى الْطِّينِ فَاجْعَلْ لِّي صَرْحًا لَّعَلِّي

أُطْلِعُ إِلَى إِلَهِ مُوسَى وَإِنِّي لَأُظَنُّهُ مِنْ  
الْكَذِبِينَ ﴿٢٨﴾ وَاسْتَكْبَرَ هُوَ وَجُنُودُهُ فِي  
الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَظَنُّوا أَنَّهُم إِلَيْنَا لَا  
يَرْجِعُونَ ﴿٢٩﴾ فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ  
فِي أَلِيمٍ فَلْيَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ  
الظَّالِمِينَ ﴿٣٠﴾ وَجَعَلْنَاهُمْ أِيْمَةً يَدْعُونَ  
إِلَى النَّارِ وَيَوْمَ الْقِيَمَةِ لَا يَنْصُرُونَ ﴿٣١﴾  
وَاتَّبَعْنَاهُمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةُ وَيَوْمَ  
الْقِيَمَةِ هُمْ مِنَ الْمَقْبُوحِينَ ﴿٣٢﴾ وَلَقَدْ  
ءَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا  
الْقُرُونَ الْأُولَى بِصَآئِرَ لِلنَّاسِ وَهُدًى

وَرَحْمَهُ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٤٧﴾ وَمَا كُنْتَ  
بِجَانِبِ الْغَرْبِيِّ إِذْ قَضَيْنَا إِلَى مُوسَى الْأَمْرَ  
وَمَا كُنْتَ مِنَ الشَّاهِدِينَ ﴿٤٨﴾ وَلَكِنَّا  
أَنشَأْنَا قُرُونًا فَتَطَاوَلَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ وَمَا  
كُنْتَ ثَاوِيًا فِي أَهْلِ مَدْيَنَ تَتْلُوا عَلَيْهِمْ  
ءَايَاتِنَا وَلَكِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ﴿٤٩﴾ وَمَا  
كُنْتَ بِجَانِبِ الطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا وَلَكِنْ رَحْمَةً  
مِّن رَّبِّكَ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أَتَتْهُمْ مِّنْ نَّذِيرٍ مِّن  
قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٥٠﴾ وَلَوْلَا أَن  
تُصِيبَهُمْ مُّصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ  
فَيَقُولُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا



فَنَتَّبِعْ ءَايَاتِكَ وَنَكُونْ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٧﴾

فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا لَوْلَا

أُوتِيَ مِثْلَ مَا أُوتِيَ مُوسَىٰ أَوَلَمْ يَكْفُرُوا

بِمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ مِنْ قَبْلُ قَالُوا سِحْرَانِ

تَظَاهَرَا وَقَالُوا إِنَّا بِكُلِّ كَافِرُونَ ﴿١٨﴾ قُلْ

فَأْتُوا بِكِتَابٍ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ هُوَ أَهْدَىٰ

مِنْهُمَا أَتَّبِعُهُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٩﴾ فَإِنْ

لَّمْ يَسْتَجِيبُوا لَكَ فَاعْلَمْ أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ

أَهْوَاءَهُمْ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ اتَّبَعَ هَوَاهُ بِغَيْرِ

هُدًى مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ

الظَّالِمِينَ ﴿٢٠﴾ وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ

لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿١٠١﴾ الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمْ  
الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِهِ هُمْ بِهِ يُؤْمِنُونَ ﴿١٠٢﴾ وَإِذَا  
يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ قَالُوا ءَامَنَّا بِهِ إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ  
رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلِهِ مُسْلِمِينَ ﴿١٠٣﴾  
أُولَٰئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوا  
وَيَذَرُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
يُنْفِقُونَ ﴿١٠٤﴾ وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ  
وَقَالُوا لَنَا أَعْمَلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَلُكُمْ سَلَامٌ  
عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِي الْجَاهِلِينَ ﴿١٠٥﴾ إِنَّكَ لَا  
تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ  
يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٠٦﴾ وَقَالُوا

إِنْ نَتَّبِعِ الْهْدَىٰ مَعَكَ نَتَخَطَّفَ مِنْ أَرْضِنَا ۗ  
 أَوَلَمْ نُمْكِّنْ لَهُمْ حَرَمًا ءَامِنًا يُجْبَىٰ إِلَيْهِ  
 ثَمَرَاتُ كُلِّ شَيْءٍ رِّزْقًا مِّنْ لَّدُنَّا وَلَٰكِنَّ  
 أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥٧﴾ وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِن  
 قَرْيَةٍ بَطَرَتْ مَعِيشَتَهَا فَتِلْكَ مَسَكِنُهُمْ لَمَّا  
 تَسْكُنْ مِنْ بَعْدِهِمْ إِلَّا قَلِيلًا وَكُنَّا نَحْنُ  
 الْوَارِثِينَ ﴿٥٨﴾ وَمَا كَانَ رَبُّكَ مُهْلِكَ  
 الْقُرَىٰ حَتَّىٰ يَبْعَثَ فِي أُمِّهَا رَسُولًا يَتْلُو  
 عَلَيْهِمْ ءَايَتِنَا وَمَا كُنَّا مُهْلِكِي الْقُرَىٰ إِلَّا  
 وَأَهْلُهَا ظَالِمُونَ ﴿٥٩﴾ وَمَا أُوتِيتُمْ مِّنْ شَيْءٍ  
 فَمَتَّعُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا وَمَا عِنْدَ اللَّهِ

خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٦٠﴾ أَفَمَنْ وَعَدْنَاهُ  
 وَعَدًا حَسَنًا فَهُوَ لَاقِيهِ كَمَنْ مَتَّعْنَاهُ مَتَاعَ  
 الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ هُوَ يَوْمَ الْقِيَمَةِ مِنَ  
 الْمُحْضَرِينَ ﴿٦١﴾ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ  
 شُرَكَاءِي الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ﴿٦٢﴾ قَالَ  
 الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ رَبَّنَا هَؤُلَاءِ الَّذِينَ  
 أَغْوَيْنَا أَغْوَيْنَاهُمْ كَمَا غَوَيْنَا تَبَرَّأْنَا إِلَيْكَ  
 مَا كَانُوا إِلَّا نَا يَعْبُدُونَ ﴿٦٣﴾ وَقِيلَ ادْعُوا  
 شُرَكَاءَكُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ  
 وَرَأَوْا الْعَذَابَ لَوْ أَنَّهُمْ كَانُوا يَهْتَدُونَ ﴿٦٤﴾  
 وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ مَاذَا أَجَبْتُمُ الْمُرْسَلِينَ

﴿١٥﴾ فَعَمِيَتْ عَلَيْهِمُ الْأَنْبَاءُ يَوْمَئِذٍ فَهُمْ لَا  
 يَتَسَاءَلُونَ ﴿١٦﴾ فَأَمَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ  
 وَعَمِلَ صَالِحًا فَعَسَىٰ أَنْ يَكُونَ مِنَ  
 الْمُفْلِحِينَ ﴿١٧﴾ وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ  
 وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ  
 وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٨﴾ وَرَبُّكَ يَعْلَمُ مَا  
 تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿١٩﴾ وَهُوَ اللَّهُ لَا  
 إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْحَمْدُ فِي الْأُولَىٰ وَالْآخِرَةِ  
 وَلَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٠﴾ قُلْ  
 أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا  
 إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهُ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ

بِضِيَاءٍ أَفَلَا تَسْمَعُونَ ﴿٧١﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ  
جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ  
الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهُ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بَلِيلٍ  
تَسْكُنُونَ فِيهِ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٧٢﴾ وَمِنْ  
رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ  
لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ  
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ  
فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَاءِي الَّذِينَ كُنْتُمْ  
تَزْعُمُونَ ﴿٧٤﴾ وَنَزَعْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا  
فَقُلْنَا هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ فَعَلِمُوا أَنَّ الْحَقَّ لِلَّهِ  
وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ﴿٧٥﴾ إِنَّ

قَرُونٌ كَانَ مِنْ قَوْمِ مُوسَى فَبَغَى عَلَيْهِمْ  
 وَعَآيَيْنَهُ مِنَ الْكُنُوزِ مَا إِنَّ مَفَاحِمَهُ لَتَتَوَّأ  
 بِالْعُصْبَةِ أُولَى الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا  
 تَفْرَحْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ ﴿٧٦﴾ وَابْتَغِ  
 فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ  
 نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ  
 إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
 يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾ قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَى  
 عِلْمٍ عِنْدِي أَوَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ  
 مِنْ قَبْلِهِ مِنْ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ  
 قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا وَلَا يُسْأَلُ عَنْ ذُنُوبِهِمْ

الْمُجْرِمُونَ ﴿٧٨﴾ فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ فِي  
 زِينَتِهِ قَالَ الَّذِينَ يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا  
 يَلَيَّتَ لَنَا مِثْلَ مَا أُوتِيَ قُرُونُ إِنَّهُمْ لَذُو حَظٍّ  
 عَظِيمٍ ﴿٧٩﴾ وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلَكُمْ  
 كُتَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَن ءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا  
 يُلْقِيهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ ﴿٨٠﴾ فَخَسَفْنَا بِهِ  
 وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ  
 يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مِنْ  
 الْمُتَنَصِّرِينَ ﴿٨١﴾ وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا  
 مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيَكَابُ اللَّهُ  
 يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ



لَوْلَا أَن مِّنَ اللَّهِ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا وَيَكَانَهُ لَا  
يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾ تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ  
نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا  
فَسَادًا وَالْعِقَبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٨٨﴾ مَن جَاءَ  
بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِّنْهَا وَمَن جَاءَ  
بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا  
السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٨٩﴾ إِنَّ  
الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَأْدُكَ إِلَىٰ مَعَادٍ  
قُل رَّبِّي أَعْلَمُ مَن جَاءَ بِالْهُدَىٰ وَمَن هُوَ  
فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٩٠﴾ وَمَا كُنْتَ تَرْجُو أَن يُلْقَىٰ  
إِلَيْكَ الْكِتَابُ إِلَّا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ فَلَا

تَكُونَنَّ ظَهِيرًا لِلْكَافِرِينَ ﴿٨٦﴾ وَلَا يَصُدُّكَ  
 عَنْ ءَايَةِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أُنْزِلَتْ إِلَيْكَ وَادْعُ إِلَى  
 رَبِّكَ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٨٧﴾ وَلَا  
 تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ  
 شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ  
 تُرْجَعُونَ ﴿٨٨﴾

*Bismillâhir-rohmânirrohîm, Thô Sîm Mîm,  
 tilka âyâtul kitâbil mubîn, natlû 'alaykamin-  
 naba-i Mûsâ wa Fir'auna bil haqqi liqoumiy-  
 yu'minûn, inna Fir'auna 'alâ fil ardhi waja'ala  
 ahlaha syiya'an yastadh'ifu thô-ifatam minhum  
 yudzabbihu abnâ-ahum wayastahyî nisâ-ahum,  
 innahu kâna minal mufsidîn, wanurîdu an  
 namunna 'alal-ladzînas tudh'ifû fil ardhi  
 wanaj'alahum a-immatan wanaj'alahumul  
 wâritsîn, wanumakkina lahum fil ardhi*

*wanuriya Fir'auna wahâmâna wajunûdahumâ  
minhum mâ kânû yahdzarûn, wa auhaynâ ilâ  
ummi Mûsâ an ardhi'îhi fa-idzâ hifti 'alayhi fa  
alqîhi fil yammi walâ takhôfî walâ tahzanî, innâ  
rôddûhu ilaiki wajâ'ilûhu minal mursalîn, fal  
taqothohû âlu Fir'auna liyakûna lahum  
'aduwwan wahazana, inna Fir'auna wahâmâna  
wajunûdahumâ kânû khôthi'în, waqôlatim ro-  
atu Fir'auna qurrotu 'ainin lî wa laka, lâ  
taqtulûhu 'asâ ay-yanfa'anâ aw nattakhidzahû  
waladaw wahum lâ yasy'urûn, wa ash-baha  
fuâdu ummi Mûsâ fârighon in kâdat latubdî bihî  
laulâ an robath-nâ 'alâ qolbihâ litakûna minal  
mu'minîn, waqôlat li-ukhtihî qush-shîh,  
fabashurot bihî 'an junubiw wahum lâ  
yasy'urûn, waharromnâ 'alayhil marôdhi'a min  
qoblu faqôlat hal adullukum 'alâ ahli baytin  
yakfulûnahû lakum wahum lahû nâshihûn,  
farodadnâhu ilâ ummihî kay taqorro 'ainuhâ  
walâ tahzana walita'lama anna wa'dallâhi  
haqqun walâkinna aktsron-nâsi lâ ya'lamûn,  
walammâ balagho asyuddahû wastawâ âtaynâhu  
hukman wa'ilman wakadzâlika najzil muhsinîn,  
wadakholal madînata 'alâ hîni ghoflatim min*

*ahlihâ fawajada fihâ rojulayni yaqtatilân, hâdzâ min syi'atihi wahâdzâ min 'aduwwihi fas taghôtsahul-ladzî min syi'atihi 'alal-ladzî min 'aduwwihi fawakazahû Mûsâ faqodhò 'alaihi qôla hâdzâ min 'amalisyy-syaithôni innahu 'aduwwum mudhillum mubîn, qôla robbi innî zholamtu nafsî fagh-firlî faghofaro lahû innahu huwal ghofûrur-rohîm, qôla robbi bimâ an'amta 'alayya falan akûna zhohîrol-lil mujrimîn, fa ash-baha fil madînati khô-ïfan yataroqqobu fa-idzal-ladzis tanshorohû bil amsi yastash-rikhuhû qôla lahû Mûsâ innaka laghowiyyum mubîn, falammâ an arôda an yabthisya bil-ladzî huwa 'aduwwul-lahumâ qôla yâ Mûsâ aturîdu an taqtulanî kamâ qotalta nafsam bil amsi in turîdu illâ an takûna jabbâron fil ardhi wamâ turîdu an takûna minal mush-lihîn, wajâ-a rojulun min aqshol madînati yas'â, qôla yâ Mûsâ innal mala-a ya'tamirûna bika liyaqtulûka fakhruj innî laka minan-nâshihîn, fakhoroja minhâ khô-ïfan yataroqqobu qôla robbi najjinî minal qoumizh-zhôlimîn, walammâ tawajjaha til-qô-a madyana qôla 'asâ robbî ay-yahdiyanî sawâ-as-sabîl, walammâ waroda mâ-a madyana wajada 'alaihi*

*ummatam minan-nâsi yasqûn, wawajada min  
dûnihimum ro-atayni tadzûdân, qôla mâ koth-  
bukumâ qôlatâ lâ nasqî hattâ yushdiror-ri'â-u,  
wa abûna syaykhun kabîr, fasaqô lahumâ  
tsumma tawallâ ilazh-zhilli faqôla robbi innî  
limâ anzalta ilayya min khoynin faqîr, fajâ-athu  
ihdâhuma tamsyî 'alas tihyâ-in qôlat inna abî  
yad'ûka liyajziyaka ajro mâ saqoyta lanâ,  
falammâ jâ-ahu waqosh-sho 'alaihil qosho-sho  
qôla lâ takhof najauta minal qoumizh-zhôlimîn,  
qôlat ihdâhumâ yâ abatis ta'jirhu inna khoynro  
manis-ta'jartal qowiyyul âmîn, qôla innî urîdu  
an unkihaka ihdab natayya hâtayni 'alâ an  
ta'juronî tsamâniya hijajin fa-in atmamta  
'asyron famin 'indika, wamâ urîdu an asyuqqo  
'alaika satajidunî in syâ-allâhu minas-shôlihîn,  
qôla dzâlika baynî wabaynaka ayyamal ajalayni  
qodhoytu falâ 'udwâna 'alayya wallâhu 'alâ mâ  
naqûlu wakîl, falamma qodhô. Mûsal ajala  
wasâro bi ahlihi ânasa min jânibith-thûri nâron  
qôla li ahlihim kutsû innî ânastu nâron la'allî  
âtîkum minhâ bikhobarin aw jadz-watim minan-  
nâri la'allakum tash-tholûn, falammâ atâhâ  
nûdiya min syâ-thi-il wâdil aymani fil buq'atil*

*mubârokati minasy-syajaroti ay-yâ Mûsâ innî  
 anallâhu robbul 'âlamîn, wa an alqî 'ashôka  
 falamâmâ ro-âhâ tahtazzu ka-annahâ jânnuw  
 wallâ mudbirow walam yu'aqqib yâ Mûsâ aqbil  
 walâ takhof innaka minal âminîn usluk yadaka  
 fî jaybika takhruj baydhô-a min ghoyri sû-in  
 wadhmum ilayka janâhaka minar-rohbi  
 fadânika burhânâni min robbika ilâ Fir'auna  
 wamala-ihî innahum kânû qouman fâsiqîn, qôla  
 robbi innî qotaltu minhum nafsân fa-akhôfu ay-  
 yaqtulûn, wa akhî Hârûnu huwa afshohu minnî  
 lisânan fa arsilhu ma'iya rid-an yushoddiqunî  
 innî akhôfu ay-yukadz-dzibûn, qôla sanasyuddu  
 'adhudaka bi akhîka wanaj'alu lakumâ  
 sulthônân falâ yashilûna ilaykumâ bi âyâtinâ  
 antumâ wamanit-tabâ'akumal ghôlibûn,  
 falamâmâ jâ-ahum Mûsâ bi âyâtinâ bayyinâtin  
 qôlû mâ hâdzâ illâ sihrum muftarow wamâ  
 sami'nâ bihâdzâ fî âbâ-inâl awwalîn, waqôla  
 Mûsâ robbi a'lamu biman jâ-a bil hudâ min  
 'indihi waman takûnû lahû 'âqibatud-dâri  
 innahû lâ yuflihuzh-zhôlimûn, waqôla Fir'aunu  
 yâ ayyuhal mala-u mâ 'alimtu lakum min ilâhin  
 ghoyrî fa-auqidlî yâ hâmânu 'alath-thîni faj'al lî*

*shorhan la'allî ath-tholi'u ilâ ilâhi Mûsâ wa innî  
 la azhunnuhû minal kâdzibîn, wastakbaro huwa  
 wajunûduhû fil ardhi bighoyril haqqi wazhonnû  
 annahum ilaynâ lâ yurja'ûn, fa akhodznâhu  
 wajunûdahû fanabadznâ hum filyammi fanzhur  
 kayfa kâna 'âqibatuzh-zhôlimîn, waja'alnâhum  
 a-immatan yad'ûna ilan-nâri wayaumal  
 qiyâmati lâ yunshorûn, wa atba'nâhum fî  
 hâdzihid-dunyâ la'natan wayaumal qiyâmati  
 hum minal maqbûhîn, walaqod âtaynâ Mûsal  
 kitâba mim ba'di mâ ahlaknal qurûnal ûlâ  
 bashô-iro linnâsi wahudaw warohmatal  
 la'allahum yatadzak-karûn, wamâ kunta  
 bijânibil ghorbiyyi idz qodhoynâ ilâ Mûsâl amro  
 wamâ kunta minasy-syâhidîn, walâkinnâ  
 ansya'nâ qurûnan fatathôwala 'alaihimul  
 'umuru wamâ kunta tsâwiyan fî ahli madyana  
 tatlû 'alaihim âyâtinâ walâkinnâ kunnâ mursilîn  
 wamâ kunta bijânibith-thûri idz nâdaynâ  
 walâkin rohmata min robbika litundzîro  
 qoumam mâ atâhum min nadzîrim min qoblika  
 la'allahum yatadzak-karûn, walau lâ an  
 tushîbahum mushîbatum bimâ qoddamat  
 aydîhim fayaqûlû robbanâ laulâ arsalta ilainâ*

rosûlan fanattabi'a âyâtika wanakûna minal  
 mu'minîn, falammâ jâ-ahumul haqqu min  
 'indinâ qôlû laulâ ûtiya mitsla mâ ûtiya Mûsâ  
 awalam yakfurû bimâ ûtiya Mûsâ min qoblu  
 qôlû sihrôni tazhoharô wa qôlû innâ bikullin  
 kâfirûn, qul fa'tû bikitâbim min 'indillâhi huwa  
 ahdâ minhumâ attabi'hu in kuntum shôdiqîn,  
 fa-illam yastajibû laka fa'lam annamâ  
 yattabi'ûna ahwâ-ahum waman adholu  
 mimmanit-taba'a hawâhu bighoyri hudam  
 minallâh, innallâha lâ yahdil qoumazh-  
 zhôlimîn, walaqod wash-sholnâ lahumul qoula  
 la'allahum yatadakkârûn, alladzîna  
 âtaynâhumul kitâba min qoblihî hum bihî  
 yu'minûn, wa idzâ yutlâ 'alaihim qôlû âmannâ  
 bihî innahul haqqu min robbinâ innâ kunnâ  
 min qoblihî muslimîn, ulâ-ika yu'tauna ajrohum  
 marrotayni bimâ shobarû wayadro-ûna bil  
 hasanatis-sayyiata . wamimmâ rozaqnâhum  
 yunfiqûn, wa idzâ sami'ul laghwa a'rodhû  
 'anhu waqôlû lanâ a'mâlunâ walakum  
 a'mâlukum salâmun 'alaikum lâ nab-taghil  
 jâhilîn, innaka lâ tahdî man ahbabta walâkin-  
 nallâha yahdî may-yasyâ- wahuwa a'lamu bil



muhtadîn, wa qôlû in nattabi'il hudâ ma'aka  
 nutakhoth-thof min ardhinâ awalam numakkin  
 lahum haroman âminan yujbâ ilaihi tsamarôtu  
 kulli syai-in rizqon min ladunnâ walâkinna  
 aktsaro hum lâ ya'lamûn, wakam ahlaknâ min  
 qoryatin bathirot ma'îsya-tahâ fatilka  
 masâkinuhum lam tuskan mim ba'dhihim illâ  
 qolîla, wakunnâ nahnul wârîtsîn, wamâ kâna  
 robbuka muhlikal qurô hattâ yab'atsa fî ummihâ  
 rosûlay-yatlû 'alaihim âyâtînâ, wamâ kunnâ  
 muhlikil qurô illâ wa ahlukâ zhôlimûn, wamâ  
 ûtûtum min syai-in famatâ'ul hayâtîd-dunyâ  
 wazînatuhâ wamâ 'indallâhi khoynu wa abqô  
 afalâ ta'qilûn, afaman wa'adnâhu wa'dan  
 hasanan fahuwa lâ qîhi kaman matta'nâhu  
 matâ'al hayâtîd-dunyâ tsumma huwa yaumal  
 qiyâmati minal muhdhorîn wayauma yunâdîhim  
 fayaqûlu ayna syurokâ-iyal ladzîna kuntum  
 taz'umûn, qôlal-ladzîna haqqo 'alaihimul qoulu  
 robbanâ hâ-ulâ-il-ladzîna agh-waynâ agh-  
 waynâhum, kamâ ghowayna tabarro'nâ ilaika  
 mâ kânû iyyânâ ya'budûn, waqîlad'û syurokâ-  
 akum fada'auhum falam yastajîbû lahum waro-  
 awul 'adzâba lau annahum kânû yahtadûn,

wayauma yunâdîhim fayaqûlu mâ dzâ ajabtumul  
 mursalîn, fa'amiyat 'alaihimul ambâ-u yauma-  
 idzin fahum lâ yatasâ-alûn, fa ammâ man tâba  
 wa âmana wa'amila shôlihan fa'asâ ay-yakûna  
 minal muflihîn warobbuka yakhlûqu mâ yasyâ-u  
 wayakhtâr, mâ kâna lahumul khiyarotu  
 subhânallâhi wata'âlâ 'ammâ yusyrikûn,  
 warobbuka ya'lamu mâ tukinnu shudûruhum  
 wamâ yu'linûn, wahuwalllâhu lâ-ilâha illâ huwa  
 lahul hamdu fil ûlâ wal âkhiroti walahul hukmu  
 wa ilaihi turja'ûn, qul aro-aytum in ja'alallâhu  
 'alaikumul-layla sarmadan ilâ yaumil qiyâmati  
 man ilâhun ghoyrullâhi ya'tîkum bidhiyâ-in  
 afalâ tasma'ûn, qul aro-aytum in ja'alallâhu  
 'alaikumun-nahâro sarmadan ilâ yaumil  
 qiyâmati man ilâhun ghoyrullâhi ya'tîkum  
 bilaylin taskunûna fîhi afalâ tubshirûn, wamin  
 rohmatihî ja'ala lakumul layla wan-nahâro  
 litaskunû fîhi walitabtaghû min fadhlihî  
 wala'allakum tasykurûn, wayauma yunâdîhim  
 fayaqûlu ayna syurokâ-iyal-ladzîna kuntum  
 taz'umûn, wanaza'nâ min kulli ummatin  
 syahîdan faqulnâ hâtû burhânakum fa'alimû  
 annal haqqo lillâh, wa dholla 'anhum mâ kânû

*yaftarûn, inna Qôrûna kâna min qoumi Mûsâ  
 fabaghô 'alaihim wa âtaynâhu minal kunûzi mâ  
 inna mafâtihahû latanû-u bil 'ush-bati ûlil  
 quwwati idz qôla lahû qoumuhû la tafroh  
 innallâha lâ yuhibbul farihîn, wabtaghi fîmâ  
 âtâkallâhud-dârol âkhirota walâ tansa  
 nashîbaka minad-dunyâ wa ahsin kamâ  
 ahsanallâhu ilaika walâ tabghil fasâda fil ardhi  
 innallâha lâ yuhibbul mufsidîn, qôla innama  
 ûtîtukû 'alâ 'ilmin 'indî awalâman ya'lam  
 annallâha qod ahlaka min qoblihî minal qurûni  
 man huwa a-syaddu minhu quwwatan wa  
 aktsaru jam'an walâ yus'alu 'an dzunûbihimul  
 mujrimûn, fakhoraja 'alâ qoumihî fî zînatihî  
 qôlal-ladzîna yurîdûnal hayatad-dunyâ yâ layta  
 lanâ mitsla mâ ûtiya Qorûnu innahu ladzû  
 hazh-zhin 'azhîm, waqôlal-ladzîna ûtul 'ilma  
 waylakum tsawâbullâhi khoyrun liman âmana  
 wa'amila shôliha, walâ yulaqqôhâ illash-  
 shôbirûn, fakhosafnâ bihî wabidârihil ardho  
 famâ kâna lahû min fî-atin yanshurûnahu min  
 dû-nillâhi wamâ kâna minal muntashirîn, wa  
 ash-bahal ladzîna tamannau makânahu bil umsi  
 yaqûlûna way-ka-annallâha yabsuthur-rizqo*

*limay-yasyâ-u min 'ibâdihî wayaqdir, laulâ ammannallâhu 'alaynâ lakhosafa binâ, way-kaannahû lâ yuflihul kâfirûn tilkad-dârul âkhirotu naj'aluhâ lilladzîna lâ yurîdûna 'uluwwan fil ardhi walâ fasâda, wal 'âqibatu lil muttaqîn, man jâ-a bil hasanati falahû khoirum minhâ, waman jâ-a bis-sayyiati falâ yujzal-ladzîna 'amilus-sayyiâtî illâ mâ kânû ya'malûn, innal-ladzîn farodho 'alaykal qur'âna larôddûka ilâ ma'âdin, qur-robbî a'lamu man jâ-a bil hudâ waman huwa fî dholâlim mubîn, wamâ kunta tarjû ay-yulqô ilaikal kitâbu illâ rohmatan mir-robbik, falâ takûnanna dhohîrol-lil kâfirîn, walâ yashuddunnaka 'an âyâtillâhi ba'da idz unzilat ilaika wad'u ilâ robbika walâ takûnanna minal musyrikîn, walâ tad'u ma-allâhi ilâhan âkhor, lâ ilâha illâ huwa, kullu syai-in hâlikun illâ wajhahû, lahul hukmu wa ilayhi turja'ûn*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Ini adalah ayat-ayat Kitab (al-Qur'an) yang nyata (dari Allah). Kami membacakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan benar untuk orang-orang yang

beriman. Sesungguhnya Fir'aun telah berbuat sewenang-wenang di muka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah belah, dengan menindas segolongan dari mereka, menyembelih anak laki-laki mereka dan membiarkan hidup anak-anak perempuan mereka. Sesungguhnya Fir'aun termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan. Dan Kami hendak memberi karunia kepada orang-orang yang tertindas di bumi (Mesir) itu dan hendak menjadikan mereka pemimpin dan menjadikan mereka orang-orang yang mewarisi (bumi), dan akan Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi dan akan Kami perlihatkan kepada Fir'aun dan Haman beserta tentaranya apa yang selalu mereka khawatirkan dari mereka itu. Dan Kami ilhamkan kepada ibu Musa: "Susuilah dia, dan apabila kamu khawatir terhadapnya maka jatuhkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah kamu khawatir dan jangan (pula) bersedih hati, karena sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya (salah seorang) dari para rasul. Maka dipungutlah ia oleh keluarga Fir'aun yang akibatnya dia menjadi

musuh dan kesedihan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun dan Haman beserta tentaranya adalah orang-orang yang bersalah. Dan berkatalah istri Fir'aun: "(Ia) adalah penyejuk mata hati bagiku dan bagimu. Janganlah kamu membunuhnya, mudah-mudahan ia bermanfa'at kepada kita atau kita ambil ia menjadi anak", sedangkan mereka tiada menyadari. Dan menjadi kosonglah hati ibu Musa. Sesungguhnya hampir saja ia menyatakan rahasia tentang Musa, seandainya tidak Kami teguhkan hatinya, supaya ia termasuk orang-orang yang percaya (kepada janji Allah). Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah dia". Maka kelihatan olehnya Musa dari jauh, sedang mereka tidak mengetahuinya, dan Kami cegah Musa dari menyusui kepada perempuan-perempuan yang mau menyusui(nya) sebelum itu; maka berkatalah saudara Musa: "Maukah kamu aku tunjukkan kepadamu ahlul bait yang akan memeliharanya untukmu dan mereka dapat berlaku baik kepadanya?" Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya senang hatinya dan tidak berduka cita dan supaya

ia mengetahui bahwa janji Allah itu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. Dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akalnya, Kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan Musa masuk ke kota (Memphis) ketika penduduknya sedang lengah, maka didapatinya di dalam kota itu dua orang laki-laki yang berkelahi; yang seorang dari golongannya (Bani Israil) dan seorang (lagi) dari musuhnya (kaum Fir'aun). Maka orang yang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya, untuk mengalahkan orang yang dari musuhnya lalu Musa meninjunya, dan matilah musuhnya itu. Musa berkata: "Ini adalah perbuatan syaitan sesungguhnya syaitan itu musuh yang menyesatkan lagi nyata (permusuhanannya)". Musa mendoa: "Ya Robbku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Musa berkata: "Ya Robbku, demi

nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa". Karena itu, jadilah Musa di kota itu merasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir (akibat perbuatannya), maka tiba-tiba orang yang meminta pertolongan kemarin berteriak meminta pertolongan kepadanya. Musa berkata kepadanya: "Sesungguhnya kamu benar-benar orang sesat yang nyata (kesesatannya)". Maka tatkala Musa hendak memegang dengan keras orang yang menjadi musuh keduanya, musuhnya berkata: "Hai Musa, apakah kamu bermaksud hendak membunuhku, sebagaimana kamu kemarin telah membunuh seorang manusia? Kamu tidak bermaksud melainkan hendak menjadi orang yang sewenang-wenang di negeri (ini), dan tiadalah kamu hendak menjadi salah seorang dari orang-orang yang mengadakan perdamaian". Dan datanglah seorang laki-laki dari ujung kota bergegas-gegas seraya berkata: "Hai Musa, sesungguhnya pembesar negeri sedang berunding tentang kamu untuk membunuhmu, sebab itu keluarlah (dari kota ini)



sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memberi nasehat kepadamu". Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir, dia berdoa: "Ya Robbku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu". Dan tatkala ia menghadap ke jurusan negeri Madyan ia berdo'a (lagi): "Mudah-mudahan Robbku memimpinku ke jalan yang benar". Dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Madyan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat begitu)?" Kedua wanita menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum penggembala-penggembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya". Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: Ya Robbku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu

kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku". Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan dengan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberi balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami". Maka tatkala Musa mendatangi ayahnya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut. Kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu". Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". Berkatalah dia (Syu'aib): "Sesungguhnya aku bermaksud menikahkan kamu dengan salah seorang dari kedua anakku ini, atas dasar bahwa kamu bekerja denganku delapan tahun dan jika kamu cukupkan sepuluh tahun maka itu adalah (suatu kebaikan) dari kamu, maka aku tidak hendak memberati kamu. Dan kamu insya Allah akan mendapatiku

termasuk orang-orang yang baik". Dia (Musa) berkata: "Inilah (perjanjian) antara aku dan kamu. Mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan tambahan atas diriku (lagi). Dan Allah adalah saksi atas apa yang kita ucapkan". Maka tatkala Musa telah menyelesaikan waktu yang ditentukan dan dia berangkat dengan keluarganya, dilihatnya api di lereng gunung. Ia berkata kepada keluarganya: "Tunggulah (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa suatu berita kepadamu dari (tempat) api itu atau (membawa) seluruh api, agar kamu dapat menghangatkan badan". Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, diserulah dia dari (arah) pinggir lembah yang diberkahi, dari sebatang pohon kayu, yaitu: "Ya Musa, sesungguhnya Aku adalah Allah, Robb semesta alam, dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seolah-olah dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. (Kemudian Musa diseru): "Hai Musa

datanglah kepada-Ku dan janganlah kamu takut. Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang aman. Masukkanlah tanganmu ke leher bajumu, niscaya ia keluar putih tidak bercacat bukan karena penyakit, dan dekapkanlah kedua tanganmu (ke dada)mu bila ketakutan, maka yang demikian itu adalah dua mu'jizat dari Robbmu (yang akan kamu hadapkan kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya). Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang fasik". Musa berkata: "Ya Robbku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku. Dan saudaraku Harun dia lebih fasih lidahnya daripadaku, maka utuslah dia bersamaku sebagai pembantuku untuk membenarkan (perkataan)ku; sesungguhnya aku khawatir mereka akan mendustakanku". Allah berfirman: "Kami akan membantumu dengan saudaramu, dan Kami berikan kepadamu berdua kekuasaan yang besar, maka mereka tidak dapat mencapaimu; (berangkatlah kamu berdua) dengan membawa mu'jizat Kami, kamu berdua dan orang yang mengikuti kamulah yang menang". Maka

tatkala Musa datang kepada mereka dengan (membawa) mu'jizat-mu'jizat Kami yang nyata, mereka berkata: "Ini tidaklah lain hanyalah sihir yang dibuat-buat dan kami belum pernah mendengar (seruan yang seperti) ini pada nenek moyang kami dahulu". Musa menjawab: "Robbku lebih mengetahui orang yang (patut) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik) di akhirat. Sesungguhnya tidaklah akan mendapat kemenangan orang-orang yang zalim". Dan berkata Fir'aun: "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui ilah bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haman untukku tanah liat, kemudian buatlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Ilah Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yakin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta". Dan berlaku angkuhlah Fir'aun dan bala tentaranya di bumi (Mesir) tanpa alasan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami. Maka Kami hukumlah Fir'aun dan bala tentaranya, lalu kami lemparkan mereka ke dalam laut. Maka

lihatlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim. Dan Kami jadikan mereka pemimpin-pemimpin yang menyeru (manusia) ke neraka dan pada hari kiamat mereka tidak akan ditolong. Dan Kami ikutkan la'nat kepada mereka di dunia ini; dan pada hari kiamat mereka termasuk orang-orang yang dijauhkan (dari rahmat Allah). Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat) sesudah Kami binasakan generasi-generasi yang terdahulu, untuk menjadi pelita bagi manusia dan petunjuk dan rahmat, agar mereka ingat. Dan tidaklah kamu (Muhammad) berada di sisi yang sebelah barat ketika Kami menyampaikan perintah kepada Musa, dan tiada pula kamu termasuk orang-orang yang menyakikan. Tetapi kami telah mengadakan beberapa generasi, dan berlalulah atas mereka masa yang panjang, dan tiadalah kamu tinggal bersama-sama penduduk Madyan dengan membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, tetapi Kami telah mengutus rasul-rasul. Dan tiadalah kamu berada di dekat gunung Thur ketika Kami menyeru (Musa), tetapi (Kami beritahukan itu kepadamu) sebagai rahmat

dari Robbmu, supaya kamu memberi peringatan kepada kaum (Quraaisy) yang sekali-kali belum datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum kamu agar mereka ingat. Dan agar mereka tidak mengatakan ketika azab menimpa mereka disebabkan apa yang mereka kerjakan: "Ya Robb kami, mengapa Engkau tidak mengutus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau dan jadilah kami termasuk orang-orang mu'min". Maka tatkala datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Mengapakah tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seperti yang telah diberikan kepada Musa dahulu ". Dan bukankah mereka itu telah ingkar (juga) kepada apa yang diberikan kepada Musa dahulu; mereka dahulu telah berkata: "Musa dan Harun adalah dua ahli sihir yang bantu membantu". Dan mereka (juga) berkata: "Sesungguhnya kami tidak mempercayai masing-masing mereka itu". Katakanlah: "Datangkanlah olehmu sebuah kitab dari sisi Allah yang kitab itu lebih (dapat) memberi petunjuk dari pada keduanya (Taurat dan al-Qur'an) niscaya aku mengikutinya,

jika kamu sungguh orang-orang yang benar". Maka jika mereka tidak menjawab (tantanganmu), ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (belaka). Dan siapakah yang lebih sesat dari pada orang yang mengikuti hawa nafsunya dengan tidak mendapat petunjuk dari Allah sedikitpun. Sesungguhnya Allah tidak mempetunjuk kepada orang-orang yang zalim. Dan sesungguhnya telah kami turunkan berturut-turut perkataan ini (al-Qur'an) kepada mereka agar mereka mendapat pelajaran. Orang-orang yang telah Kami datangkan kepada mereka Al-Kitab sebelum al-Qur'an, mereka beriman (pula) dengan al-Qur'an itu. Dan apabila dibacakan (al-Qur'an itu) kepada mereka, mereka berkata: "Kami beriman kepadanya; sesungguhnya; al-Qur'an itu adalah suatu kebenaran dari Robb kami, sesungguhnya kami sebelumnya adalah orang-orang yang membenarkan(nya). Mereka itu diberi pahala dua kali disebabkan kesabaran mereka, dan mereka menolak kejahatan dengan kabaikan, dan sebagian dari apa yang kami rezkikan kepada mereka, mereka nafkahkan.



Dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling daripadanya dan mereka berkata: "Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amalmu, kesejahteraan atas dirimu, kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil". Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk. Dan mereka berkata: "Jika kami mengikuti petunjuk bersama kamu, niscaya kami akan diusir dari negeri kami". Dan apakah kami tidak meneguhkan kedudukan mereka dalam daerah haram (tanah suci) yang aman, yang didatangkan ke tempat itu buah-buahan dari segala macam (tumbuh-tumbuhan) untuk menjadi rezki (bagimu) dari sisi Kami?. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. Dan berapa banyaknya (penduduk) negeri yang telah kami binasakan, yang sudah bersenang-senang dalam kehidupannya; maka itulah tempat kediaman mereka yang tiada didiami (lagi) sesudah mereka,

kecuali sebagian kecil. Dan Kami adalah pewarisnya. Dan tidak adalah Robbmu membinasakan kota-kota, sebelum Dia mengutus di ibukota itu seorang rasul yang membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka; dan tidak pernah (pula) Kami membinasakan kota-kota; kecuali penduduknya dalam keadaan melakukan kezaliman. Dan apa saja yang diberikan kepada kamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasannya; sedang apa yang disisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal. Maka apakah kamu tidak memahaminya? Maka apakah orang yang Kami janjikan kepadanya suatu janji yang baik (surga) lalu ia memperolehnya, sama dengan orang yang Kami berikan kepadanya kenikmatan hidup duniawi; kemudian dia pada hari kiamat termasuk orang-orang yang diseret (ke dalam neraka)? Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka seraya berkata: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?" Berkatalah orang-orang yang telah tetap hukuman atas mereka: "Ya Robb kami, mereka inilah orang-orang yang kami sesatkan itu; kami telah

menyesatkan mereka sebagaimana kami (sendiri) sesat, kami menyatakan berlepas diri (dari mereka) kepada Engkau, mereka sekali-kali tidak menyembah kami". Dikatakan (kepada mereka): "Serulah olehmu sekutu-sekutu kamu", lalu mereka menyerunya, maka sekutu-sekutu itu tidak memperkenankan (seruan) mereka, dan mereka melihat azab.(mereka ketika itu berkeinginan) kiranya dahulu mereka menerima petunjuk. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Apakah jawabanmu kepada para rasul?" Maka gelaplah bagi mereka segala macam alasan pada hari itu, karena itu mereka tidak saling tanya-menanya. Adapun orang yang bertaubat dan beriman, serta mengerjakan amal yang saleh, semoga dia termasuk orang-orang yang beruntung. Dan Robbmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan memilihnya. Sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia). Dan Robbmu mengetahui apa yang disembunyikan (dalam) dada mereka dan apa yang mereka nyatakan. Dan

Dialah Allah, tidak ada Ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, bagi-Nyalah segala puji di dunia dan di akhirat, dan bagi-Nyalah segala penentuan dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan. Katakanlah: "Terangkanlah kepada ku, jika Allah menjadikan untukmu malam itu terus-menerus sampai hari kiamat, siapakah ilah selain Allah yang akan mendatangkan sinar terang kepadamu Maka apakah kamu tidak mendengar?" Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus-menerus sampai hari kiamat, siapakah ilah selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya Maka apakah kamu tidak memperhatikan?" Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya. Dan (ingatlah) hari (di waktu) Allah menyeru mereka, seraya berkata: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku yang dahulu kamu katakan?" Dan Kami datangkan dari tiap-tiap umat seorang saksi,

lalu Kami berkata: "tunjukkanlah bukti kebenaran mu", maka tahulah mereka bahwasanya yang hak itu kepunyaan Allah dan lenyaplah dari mereka apa yang dahulunya mereka ada-adakan. Sesungguhnya Karun adalah termasuk kaum Musa, maka ia berlaku aniaya terhadap mereka, dan Kami telah menganugerahkan kepadanya perbendaharaaan harta yang kunci-kuncinya sungguh berat dipikul oleh sejumlah orang yang kuat-kuat. (Ingatlah) ketika kaumnya berkata kepadanya: "Janganlah kamu terlalu bangga; sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri". Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Karun berkata: "Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada

padaku". Dan apakah ia tidak mengetahui, bahwasanya Allah sungguh telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya, dan lebih banyak mengumpulkan harta? Dan tidaklah perlu ditanya kepada orang-orang yang berdosa itu tentang dosa-dosa mereka. Maka keluarlah Karun kepada kaumnya dalam kemegahannya. Berkatalah orang-orang yang menghendaki kehidupan dunia: "Moga-moga kiranya kita mempunyai seperti apa yang telah diberikan kepada Karun; sesungguhnya ia benar-benar mempunyai keberuntungan yang besar". Berkatalah orang-orang yang dianugerahi ilmu: "Kecelakaan yang besarlah bagimu, pahala Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan tidak diperoleh pahala itu, kecuali oleh orang-orang yang sabar". Maka Kami benamkan Karun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah, dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya). Dan jadilah orang-orang yang kemarin mencita-citakan kedudukan Karun itu,

berkat: "Aduhai, benarlah Allah melapangkan rezki bagi siapa yang ia kehendaki dari hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya; kalau Allah tidak melimpahkan karunia-Nya atas kita benar-benar Dia telah membenamkan kita (pula). Aduhai benarlah, tidak beruntung orang-orang yang mengingkari (nikmat Allah)". Negeri akhirat itu, Kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertaqwa. Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebbaikannya itu; dan barang siapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan. Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) al-Qur'an, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali. Katakanlah: "Robbku orang yang membawa petunjuk dan orang yang dalam

kesesatan yang nyata". Dan kamu tidak pernah mengharap agar al-Qur'an diturunkan kepadamu, tetapi ia diturunkan karena suatu rahmat yang besar dari Robbmu, sebab itu janganlah kamu sekali-kali menjadi penolong bagi orang-orang kafir. Dan janganlah sekali-kali mereka dapat menghalangimu dari (menyampaikan) ayat-ayat Allah, sesudah ayat-ayat itu diturunkan kepadamu, dan serulah mereka ke (jalan) Robbmu, dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Robb. Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, ilah-ilah apapun yang lain. Tidak ada Ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

## **Surah Luqman**

Surat Luqman terdiri dari 34 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Ash Shaffât.



Dinamai “Luqman” karena pada ayat 12 disebutkan bahwa “Luqman” telah diberi oleh Allah nikmat dan ilmu pengetahuan, oleh sebab itu ia bersyukur kepada-Nya atas nikmat yang diberikan itu. Dan pada ayat 13 sampai 19 terdapat nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya.

Ini adalah sebagai isyarat dari Allah supaya setiap ibu bapak melaksanakan pula terhadap anak-anak mereka sebagai yang telah dilakukan oleh Luqman.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Al Qur'an merupakan petunjuk dan rahmat yang dirasakan benar-benar oleh orang-orang mukmin; keasaan di langit dan di bumi serta keajaiban-keajaiban yang terdapat pada keduanya adalah bukti-bukti atas keesaan dan kekuasaan Allah; manusia tiada akan selamat kecuali dengan taat kepada perintah-perintah Tuhan dan berbuat amal-amal yang saleh; lima hal yang ghaib yang hanya diketahui oleh Allah sendiri; ilmu Allah

meliputi segala-galanya baik yang lahir maupun yang batin.

2. *Hukum-hukum*: Kewajiban patuh dan berbakti kepada ibu dan bapak selama tidak bertentangan dengan perintah-perintah Allah; perintah supaya memperhatikan alam dan keajaibannya untuk memperkuat keimanan dan kepercayaan akan ke-Esaan Tuhan; perintah supaya selalu bertakwa dan takut akan pembalasan Tuhan pada hari kiamat di waktu seseorang tidak dapat ditolong baik oleh anak atau bapaknya sekalipun.
3. *Kisah-kisah*: Kisah Luqman, ilmu dan hikmah yang didapatnya.
4. *Dan lain-lain*: Orang-orang yang sesat dari jalan Allah dan selalu memperolok-olokkan ayat-ayat Allah; celaan terhadap orang-orang musyrik karena tidak menghiraukan seruan untuk memperhatikan alam dan tidak menyembah penciptanya; menghibur hati Rasulullah saw terhadap keingkaran orang-orang musyrik, karena hal ini bukanlah

merupakan kelalainnya; nikmat dan karunia Allah tidak dapat dihitung.

## Manfaat Surah Luqman

1. Dari Abu Ja'far as, bersabda : “Barangsiapa membaca surah Luqman setiap malam, Allah mewakilkan (menugaskan) para malaikat untuk menjaganya dari gangguan iblis dan bala tentaranya sampai keesokan harinya. Dan jika membacanya pada siang hari para malaikat tetap (senantiasa) menjaganya dari gangguan iblis dan anak buahnya sampai sore hari.

## Surah Luqman

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْم ﴿١﴾ تِلْكَ ءَايَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ ﴿٢﴾

هُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِينَ ﴿٣﴾ الَّذِينَ

يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ

بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤١﴾ أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى  
 مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٤٢﴾ وَمِنَ  
 النَّاسِ مَن يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ  
 عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا  
 أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ﴿٤٣﴾ وَإِذَا تُتْلَىٰ  
 عَلَيْهِ ءَايَتُنَا وَلَّىٰ مُسْتَكْبِرًا كَأَن لَّمْ  
 يَسْمَعْهَا كَأَن فِي أُذُنَيْهِ وَقْرًا فَبَشَّرَهُ  
 بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٤٤﴾ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ﴿٤٥﴾  
 خَالِدِينَ فِيهَا وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ  
 الْحَكِيمُ ﴿٤٦﴾ خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ

تَرَوْنَهَا ۖ وَالْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِي ۚ أَنْ تَمِيدَ  
بِكُمْ وَتَكُونَ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۚ وَأَنْزَلْنَا مِنْ  
السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ  
كَرِيمٍ ﴿١٠﴾ هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ  
الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ ۚ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ  
مُبِينٍ ﴿١١﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ  
أَشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ  
لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾  
وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا  
تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾  
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ

وَهَنَّا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ  
أَشْكُرَ لِي وَلَوْلَدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٠﴾ وَإِنْ  
جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ  
عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا  
مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ  
مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ  
﴿١١﴾ يَبْنِيٰ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ  
خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ  
فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ  
﴿١٢﴾ يَبْنِيٰ أَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ  
وَأَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۖ إِنَّ

ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ  
 لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا  
 يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي  
 مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ  
 الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾ أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ  
 اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي  
 الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَهَرَةً وَبَاطِنَةً  
 وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا  
 هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ  
 اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا  
 عَلَيْهِ ءَابَاءَنَا أُولَٰئِكَ كَانُوا لَشَيْطَانٍ يَدْعُوهُمْ

إِلَىٰ عَذَابِ السَّعِيرِ ﴿٦١﴾ وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ  
إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ  
الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٦٢﴾ وَمَنْ  
كَفَرَ فَلَا يَحْزُنكَ كُفْرُهُ ۚ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ  
فَنُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ  
الصُّدُورِ ﴿٦٣﴾ نُمَتِّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُّهُمْ  
إِلَىٰ عَذَابٍ غَلِيظٍ ﴿٦٤﴾ وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ  
خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦٥﴾  
لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ هُوَ  
الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ



شَجَرَةٍ أَقْلَمَ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ  
 سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ  
 حَكِيمٌ ﴿٢٧﴾ مَا خَلَقَكُمْ وَلَا بَعَثَكُمْ إِلَّا  
 كَنَفْسٍ وَاحِدَةً إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿٢٨﴾  
 أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ  
 النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ  
 يَجْرِي إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٢٩﴾ ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ  
 وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ  
 الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ﴿٣٠﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلْكَ  
 تَجْرَى فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُمْ مِّنْ

ءَايَاتِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ  
 شَكُورٍ ﴿٦٧﴾ وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَّوْجٌ كَالظُّلَلِ دَعَوُا  
 اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ  
 فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ  
 خَتَّارٍ كَفُورٍ ﴿٦٨﴾ يَأْتِيهَا النَّاسُ آتِقُوا  
 رَبَّكُمْ وَأَخْشَوْا يَوْمًا لَا يَجْزِي وَالِدٌ عَنْ  
 وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ هُوَ جَارٍ عَنِ وَالِدِهِ شَيْئًا  
 إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ  
 الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ ﴿٦٩﴾ إِنَّ اللَّهَ  
 عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا  
 فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ

غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ  
 اللَّهُ عَلَيْهِمْ خَبِيرٌ



*Bismillahirrohmanirrohm,*

*Alif Lâm Mîm. Tilka âyâtul kitâbil hakîm.  
 Hudaw warohmatal lil muhsinîn, Alladzîna  
 yuqîmûnash-sholâta wayu'tûnaz-zakâta wahum  
 bil âkhiroti hum yûqinûn, ulâ-ika 'alâ hudam  
 mir-robbihim wa-ulâ-ika humul muflihûn,  
 waminan nâsi may-yasytarî lahwal hadîtsi  
 liyudhilla 'an sabîlil lâhi bighoyri 'ilmiw wayat-  
 takhidzahâ huzuwa, ulâ-ika lahum 'adzâbum  
 muhîn, wa-idzâ tutlâ 'alayhi âyâtuna wallâ  
 mustakbiron ka-allam yasma'hâ ka-anna fî  
 udzunayhi waqron fabasy-syrhu bi'adzâbin  
 'alîm, innal-ladzîna âmanû wa'amilush-  
 shôlihâti lahum jannatun na'im, khôlidîna fihâ  
 wa'dal lôhi haqqôw wahuwal 'azîzul hakîm,  
 kholaqos-samâwâti bighoyri 'amadin tarouw  
 nahâ wa-alqô fil ardhi rowâsiya an tamîda  
 bikum wabats-tsa fihâ min kulli dâb-batiw wa-*

anzalnâ minas-samâ-i mâ-an fa-ambatnâ fihâ  
 min kulli zawjin karîm, hâdzâ kholqullôh fa-  
 arûnî mâdzâ kholaqol ladzîna min dûnihi,  
 balizh-zhôlimûna fî dholâlim mubîn, walaqod  
 âtaynâ luqmânal hikmata anisy-kur lillâh,  
 wamay-yasy-kur fa innamâ yasy-kuru linafsihî,  
 waman kafaro fa-innallâha ghoniyyun hamîd,  
 wa-idz qôla luqmânu libnîhi wahuwa ya-'izhuhu  
 yâ bunayya lâ tusyrik billâh, in-nasy-syirka  
 lazhulmun 'azhîm, wawash-shoynal insâna  
 biwâlidayhi hamalat-hu ummuhu wahnâ 'alâ  
 wahnin wafishôluhu fî 'âmayni anisy-kur lî  
 waliwâ lidayka ilayyal mashîr, wain jâhadâka  
 'alâ an tusyrika bî mâ laysa laka bihi 'ilmun,  
 falâ tuthi'humâ washôhib humâ fid-dunyâ  
 ma'rûfâ, wattabi' sabîla man anâba ilayya  
 tsumma ilayya marji'ukum fa-unabbi-ukum  
 bimâ kuntum ta'malûn, yâ bunayya innahâ in  
 taku mitsqôla habbatim min khordalin fatakun fî  
 shokhrotin aw fîs-samâwâti aw fil ardhi ya'ti  
 bihallâh, innallâh lathîfun khobîr, ya bunayya  
 aqimish-sholâta wa'mur bilma'rûf wanha 'anil  
 munkar, washbir 'alâ mâ ashôbaka, inna dzâlika

*min 'azmil umûr, walâ tusho'- 'ir khoddaka walâ  
tamsyi fil ardhi marohan, innallâha lâ yuhibbu  
kulla mukhtâlin fakhûr, waqshid fî masy-yika  
wagh-dhudh min shouwtik, inna ankarol  
ashwâti lashowtul hamîr, alam tarow annallâha  
sakh-khoro lakum mâ fis-samâwâti wamâ fil  
ardhi wa-asbagho 'alaykum ni'amahu  
zhôhirotaw wabâthinataw waminan-nâsi may-  
yujâdilu fillâhi bighoyri 'ilmiw walâ hudaw walâ  
kitâbim munîr, wa-idzâ qîla lahumut tabi'û mâ  
anzalallâhu qôlû bal nattabi'u mâ wajadnâ  
'alahi âbâ-anâ awalaw kâ-nasy-syaythônû  
yad'ûhum ilâ 'adzâbis-sa'îr, wamay-yuslim  
wajhahû ilallâhi wahuwa muhsinun faqodis  
tamsaka bil'urwatil wutsqô, wa-ilallâhi 'âqibatul  
umûr, waman kafaro falâ yahzunka kufruhu  
ilaynâ marji'uhum fanunab-bi-uhum bimâ  
'amilû innallâha 'alîmum bidzâtish-shudûr,  
numatti-'uhum qolîlan tsumma nadh-  
thorruhum ilâ 'adzâbin gholîzh, wala-in sa-  
altahum man kholaqos-samâwâti wal-ardho  
layaqûlun-nallâh, qulil hamdulillâhi, bal  
aktsaruhum lâ ya'lamûn, lillâhi mâ fis-samâwâti*

*wal-ardhi innallâha huwal ghoniyyul hamîd,  
 walaw annamâ fil ardhi min syajarotin aqlâmun  
 wal bahru yamudduhû mim ba'dihi sab'atu  
 abhurim mâ nafîdat kalimâtullâh, innallâha  
 'azîzun hakîm, mâ kholqukum walâ ba'tsukum  
 illâ kanafsiw wâhidatin innallâha samî'um  
 bashîr, alam taro annallâha yûlijul layla  
 finnahâri, wayûlijun nahâro fillayli wasakh-  
 khorosy syamsa wal qomaro kulluy-yajrî ilâ  
 ajalim musammâ, wa-annallâh bimâ ta'malûna  
 khobîr, dzâlika bi-annallâha huwal haqqu wa-  
 anna mâ yad'ûna min dûnihil bâthil, wa-  
 annallâha huwal 'aliyyul kabîr, alam taro annal  
 fulka tajrî fil bahri bini'matillâhi liyuriyakum  
 min âyâtîhi, inna fi dzâlika la-âyâtil likulli  
 shobbârin syakûr, wa-idzâ ghosyi-yahum  
 maujun kazh-zhulali da'awullâha mukhlîshîna  
 lahud-dîna falamâmâ najjâhum ilal barri  
 faminhum muqtashid, wamâ yajhadu bi-âyâtînâ  
 illâ kullu khottârin kafûr yâ ayyuhan-nâsut taqû  
 robbakum wakhsyaw yaumal lâ-yajzî wâlidun  
 'an waladih, walâ maulûdun huwa jâzin 'an  
 wâlidîhi syai-an inna wa'dallâhi haqqun falâ*

***taghuronnakumul hayâtud-dunyâ walâ yaghur-  
ronnakum billâhil ghorûr, inallâha 'indahû  
'ilmus-sâ'ati wayunazzilul ghoytsa waya'lamu  
mâ fil arhâmi wamâ tadrî nafsum mâdzâ taksibu  
ghoda, wamâ tadrî nafsum bi-ayyi ardhin tamût,  
innallâha 'alîmun khobîr***

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang. Alif Laam Miim. Inilah ayat-  
ayat al-Qur'an yang mengandung hikmah, menjadi  
petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang  
berbuat kebaikan. (yaitu) orang-orang yang  
mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka  
yakin akan adanya negeri akhirat. Mereka itulah  
orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari  
Robbnya dan mereka itulah orang-orang yang  
beruntung. Dan di antara manusia (ada) orang  
yang mempergunakan perkataan yang tidak  
berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan  
Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan  
Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan  
memperoleh azab yang menghinakan. Dan apabila  
dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami dia

berpaling dengan menyombongkan diri seolah-olah dia belum mendengarnya, seakan-akan ada sumbat di kedua telinganya; maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan, Kekal mereka di dalamnya; sebagai janji Allah yang benar. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuhan yang baik. Inilah ciptaan Allah, maka perhatikanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembahsan-sembahan (mu) selain Allah. Sebenarnya orang-orang yang zalim itu berada di dalam kesesatan yang nyata. Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan



barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibubapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Ku-beritakan kepadamu

apa yang telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah memalingkan muka dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan

batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang diturunkan Allah". Mereka menjawab: "(Tidak), tapi kami (hanya) mengikuti apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya". Dan apakah mereka (akan mengikuti bapak-bapak mereka) walaupun syaitan itu menyeru mereka ke dalam siksa api yang menyala-nyala (neraka)? Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan. Dan barangsiapa kafir maka kekafirannya itu janganlah menyedihkanmu. Hanya kepada Kami-lah mereka kembali, lalu Kami beritakan kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi hati. Kami biarkan mereka bersenang-senang sebentar, kemudian Kami paksa mereka (masuk) ke dalam siksa yang keras. Dan

sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi" Tentu mereka akan menjawab: "Allah". Katakanlah: "Segala puji bagi Allah"; tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi. Sesungguhnya Allah Dia-lah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji. Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Tidakkah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan Dia tundukkan matahari dan bulan masing-masing berjalan sampai kepada waktu yang telah ditentukan, dan sesungguhnya Allah

Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Demikianlah, karena sesungguhnya Allah, Dia-lah yang hak dan sesungguhnya apa saja yang mereka seru selain dari Allah itulah yang batil; dan sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya kapal itu berlayar di laut dengan nikmat Allah, supaya diperlihatkan-Nya kepadamu sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi semua orang yang sangat sabar lagi banyak bersyukur. Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus. Dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar. Hai manusia, bertaqwalah kepada Robbmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong

bapakNya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu, dan jangan (pula) penipu (syaitan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah". Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Q.S 31:1-34)

## **Surah Al-Sajdah**

Surat As Sajdah terdiri atas 30 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al Mu'minuun.

Dinamakan "As Sajdah" berhubung pada surat ini terdapat ayat sajdah, yaitu ayat yang kelima belas (ini salah satu ayat sajdah yang diwajibkan

kita bersujud setelah pembacaannya atau mendengarnya. Sujud ini dinamakan sujud “Tilawah”).

**Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Menyatakan bahwa Nabi Muhammad saw itu benar-benar seorang rasul dan menjelaskan bahwa kepada musyrikin Makkah belum pernah diutus seorang rasulpun sebelumnya; menegaskan bahwa Allah Maha Esa, bahwa Dia-lah yang menguasai alam semesta dan Dia-lah yang mengaturnya dengan aturan yang paling sempurna; menyatakan bahwa hari berbangkit benar-benar akan terjadi.
2. *Kisah-kisah*: Anjuran melakukan sembahyang malam (sembahyang tahajud dan sembahyang witir).
3. *Dan lain-lain*: Keterangan mengenai kejadian manusia di dalam rahim dan fase-fase yang dilaluinya sampai ia menjadi manusia; penjelasan bagaimana keadaan orang-orang

mukmin di dunia dan nikmat serta pahala-pahala yang disediakan Allah bagi mereka di akhirat; kehinaan yang menimpa orang-orang kafir di akhirat dan mereka pada waktu itu meminta supaya dikembalikan saja ke dunia untuk bertobat dan berbuat kebaikan, tetapi keinginan ditolak; keingkaran kaum musyrikin terhadap hari berbangkit dan mereka menganggap bahwa hal itu adalah mustahil.

## **Manfaat Surah Al-Sajadah**

Dari Abu Abdillah a.s. bersabda: “Barangsiapa membaca surah *Al-Sajadah* setiap malam Jum’at, Allah akan memberikan kitabnya melalui tangan kanan dan ia tidak akan dihisab, serta ia termasuk dari barisan pengikut Nabi Muhammad saww dan keluarganya (Ahlul Baitnya a.s.)”



## Surah Al-Sajdah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْم ﴿١﴾ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ بَلْ هُوَ  
الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أَتَتْهُمْ مِنْ  
نَذِيرٍ مِّن قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٣﴾ اللَّهُ  
الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا  
فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۖ مَا  
لَكُمْ مِّن دُونِهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ ۚ أَفَلَا  
تَتَذَكَّرُونَ ﴿٤﴾ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ  
إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ

مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿١٠﴾ ذَٰلِكَ  
عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١١﴾  
الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ  
الْإِنسَانِ مِنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِنْ  
سُلَالَةٍ مِّنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ  
مِنْ رُّوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾ وَقَالُوا أَإِذَا  
ضَلَلْنَا فِي الْأَرْضِ أَهِنَّا لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ بَلْ  
هُم بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ كَافِرُونَ ﴿١٥﴾ قُلْ  
يَتَوَفَّكُم مَّلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي وُكِّلَ بِكُمْ  
ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ﴿١٦﴾ وَلَوْ تَرَىٰ

إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ عِنْدَ  
 رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا  
 نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ ﴿٢٠﴾ وَلَوْ شِئْنَا  
 لَآتَيْنَا كُلَّ نَفْسٍ هُدًى وَلَٰكِنْ حَقَّ الْقَوْلُ  
 مِنِّي لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْإِنسِ وَالنَّاسِ  
 أَجْمَعِينَ ﴿٢١﴾ فَذُوقُوا بِمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ  
 يَوْمِكُمْ هَٰذَا إِنَّا نَسِينَاكُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ  
 الْخُلْدِ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٢٢﴾ إِنَّمَا يُؤْمِنُ  
 بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا  
 وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿٢٣﴾  
 تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ

يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ  
يُنْفِقُونَ ﴿١٦﴾ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُم  
مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾  
أَفَمَن كَانَ مُؤْمِنًا كَمَن كَانَ فَاسِقًا لَّا  
يَسْتَوُونَ ﴿١٨﴾ أَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ جَنَّاتُ الْمَأْوَىٰ نُزُلًا بِمَا  
كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾ وَأَمَّا الَّذِينَ فَسَقُوا  
فَمَأْوَاهُمُ النَّارُ كُلَّمَا أَرَادُوا أَن يَخْرُجُوا  
مِنْهَا أُعِيدُوا فِيهَا وَقِيلَ لَهُمْ ذُوقُوا عَذَابَ  
النَّارِ الَّتِي كُنتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿٢٠﴾  
وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِّنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَىٰ دُونَ

الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢٦﴾ وَمَنْ  
 أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ أَعْرَضَ  
 عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ ﴿٢٧﴾ وَلَقَدْ  
 ءَاتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ  
 مِّنْ لِّقَائِهِ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَءِيلَ  
 ﴿٢٨﴾ وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا  
 صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٩﴾ إِنَّ  
 رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فِيمَا  
 كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٣٠﴾ أَوَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ  
 أَهْلَكْنَا مِن قَبْلِهِمْ مِّنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي  
 مَسْكِنِهِمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً أَفَلَا يَسْمَعُونَ

﴿١٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ  
 الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ  
 أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ﴿١٧﴾  
 وَيَقُولُونَ مَتَى هَذَا الْفَتْحُ إِنْ كُنْتُمْ  
 صَادِقِينَ ﴿١٨﴾ قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ  
 كَفَرُوا إِيْمَانُهُمْ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ ﴿١٩﴾  
 فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَانْتَظِرِ إِنَّهُمْ مُنْتَظَرُونَ ﴿٢٠﴾

*Bismillâhirrohmanirrohîm*

*Alif Lâm Mîm, tanzîlul kitâbi lâ royba fîhi  
 mirrobbil ‘âlamîn, am yaqûlu naftarôh, bal  
 huwal haqqu mirrobbika litundziro qoumam mâ  
 atâhum min nadzîrin min qoblika la’allahum  
 yahtadûn, Allâhulladzî kholaqos samâwâti wal  
 ardho wamâ baynahumâ fî sittati ayyâmin  
 tsummas-tawâ ‘alal arsyi, mâ lakum min dûnihi*

*miw waliyyin walâ syafi'in, afalâ tatadzak-  
karûn, yudabbirul amro minas-samâ-i ilal ardhi  
tsumma ya'ruju ilaihi fî yaumin kâna  
miqdâruhû alfa sanatim mimmâ ta'uddûn,  
dzâlîka 'âlimul ghoibi wasy-syahâdatil 'azîzur-  
rohîm, alladzî ahsana kulla syai-in kholaqohu  
wabada-a kholqol insâni min thîn, tsumma  
ja'ala naslahû min sulâlatim mimmâ-in mahîn,  
tsumma sawwâhu wanafakho fîhi mir-rûhihi  
waja'ala lakumus-sam'a wal abshôro wal af-  
idata qolîlam mâ tasy-kurûn, wa qôlû a-idzâ  
dholalnâ fil ardhi a-innâ lafî kholqin jadîd, bal  
hum biliqô-i robbihim kafirûn, qul  
yatawaffâkum malakul mautil-ladzî wukkila  
bikum, tsumma ilâ robbikum turja'ûn, walau  
tarô idzil mujrimûna nâkisû ru-ûsihim 'inda  
robbihim robbanâ ab-shornâ wasami'nâ farji'nâ  
na'mal shôlihan innâ mûqinûn, walau syi'nâ la-  
âtaynâ kulla nafsin hudâhâ walâkin haqqol  
qoulu minnî la-am la-anna jahannama minal  
jinnati wannâsi ajma'in, fadzûqû bimâ nasîtum  
liqô-a yaumikum hâdzâ innâ nasînâkum  
wadzûqû 'adzâbal khuldi bimâ kuntum  
ta'malûn, innamâ yu'minu bi âyâtinal-ladzîna*

*idzâ dukkirû bihâ khorrû sujjadaw wasabbahû  
 bihamdi robbihim wahum lâ yastakbirûn,  
 tatajâfâ junûbuhum 'anil madhôji'i yad'ûna  
 robbahum khoufaw wathoma'aw wamimmâ  
 rozaqnâhum yunfiqûn, falâ ta'lamu nafsum mâ  
 ukh-fiya lahum min qurroti a'yunin jazâ-am  
 bimâ kânû ya'malûn, afaman kâna mu'minan  
 kaman kâna fâsiqo lâ yastawûn, ammal-ladzîna  
 âmanû wa'amilush-shôlihâti falahum jannâtul  
 ma'wâ nuzulam bimâ kanû ya'malûn, wa  
 ammal ladzîna fasaqû fama'wâhumun nâru  
 kullamâ arôdû ay-yakhrujû minhâ u'îdu fihâ,  
 waqîla lahum dzûqû 'adzâban-nâril ladzî  
 kuntum bihî tukadz-dzibûn, walanudzîqon  
 nahum minal 'adzâbi adnâ dūnal 'adzâbil akbari  
 la'allahum yarji'ûn, waman azhlamu mimman  
 dzukkiro bi âyâti robbihî tsumma a'rodho 'anhâ  
 inna minal mujrimûna muntaqimûn, walaqod  
 âtaynâ Mûsal kitâba falâ takun fî miryatim mil-  
 liqô-ihî waja'alnâhu hudal libanî isrô-îl,  
 waja'alnâ minhum a-immatan yahdûna bi  
 amrinâ lammâ shobarû wakânû bi âyâtinâ  
 yûqinûn, inna robbaka huwa yafshilu baynahum  
 yaumal qiyâmati fîmâ kânû fihi yakhtalifûn,*



*awalam yahdi lahum kam ahlaknâ min qoblihim  
minal qurûni yamsyûna fî masâkinihim, inna fî  
dzâlika la âyâtin afalâ yasma'ûn, awalam yarou  
annâ nasûqul mâ-a ilal ardhil juruzi fanukhriju  
bihî zar'an ta'kulu minhu an'âmuhum wa  
anfusuhum afalâ yubshirûn, wayaqûlûna matâ  
hâdzal fathu in kuntum shôdiqîn, qul yaumal  
fathi lâ yanfa'ul ladzîna kafarû iimânuhum  
walâhum yunzhorun, fa a'ridh 'anhum  
wantadzir innahum muntazhirûn*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang. Alif Lâm Mîm. Turunnya al-  
Qur'an yang tidak ada keraguan padanya, (adalah)  
dari Robb semesta alam. Tetapi mengapa mereka  
(orang-kafir) mengatakan: "Dia Muhammad meng  
ada-adakannya". Sebenarnya al-Qur'an itu adalah  
kebenaran (yang datang) dari Robbmu, agar kamu  
memberi peringatan kepada kaum yang belum  
datang kepada mereka orang yang memberi  
peringatan sebelum kamu; mudah-mudahan  
mereka mendapat petunjuk. Allah-lah yang  
menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di  
antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia

bersemayam di atas 'Arsy, tidak ada bagi kamu selain daripada-Nya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. Yang demikian itu ialah Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah. Kemudian Dia menjadikan keturunannya dari saripati air yang hina (air mani). Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam (tubuh)nya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur. Dan mereka berkata: "Apakah bila kami telah lenyap (hancur) di dalam tanah, kami benar-benar akan berada dalam ciptaan yang baru? "Bahkan (sebenarnya) mereka ingkar akan menemui Robbnya. Katakanlah: "Malaikat maut

yang disertai untuk (mencabut nyawa)mu akan mematikan kamu; kemudian hanya kepada Robbmulah kamu akan dikembalikan. Dan (alangkah ngerinya), jika sekiranya kamu melihat ketika orang-orang yang berdosa itu menundukkan kepalanya di hadapan Robbnya, (mereka berkata): "Ya Robb kami, kami telah melihat dan mendengar, maka kembalikanlah kami (ke dunia), kami akan mengerjakan amal saleh, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang yakin". Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk (bagi)nya, akan tetapi telah tetaplah perkataan (ketetapan) daripadaku; "Sesungguhnya akan Aku penuh neraka Jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama. Maka rasailah olehmu (siksa ini) disebabkan kamu melupakan akan pertemuan dengan harimu ini (Hari Kiamat); sesungguhnya Kami telah melupakan kamu (pula) dan rasakanlah siksa yang kekal, disebabkan apa yang selalu kamu kerjakan". Sesungguhnya orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, adalah orang-orang yang apabila

diperingatkan dengan ayat-ayat (Kami), mereka menyungkur sujud dan bertasbih serta memuji Robbnya, Sedang mereka tidak menyombongkan diri. (wajib sujud lihat doanya di akhir buku) Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, sedang mereka berdoa kepada Robbnya dengan rasa takut dan harap, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan. Maka apakah orang yang beriman seperti orang yang fasik (kafir) Mereka tidak sama. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, maka bagi mereka surga-surga tempat kediaman, sebagai pahala terhadap apa yang telah mereka kerjakan. Dan adapun orang-orang yang fasik (kafir), maka tempat mereka adalah neraka, setiap kali mereka hendak keluar daripadanya, mereka dikembalikan (lagi) ke dalamnya dan dikatakan kepada mereka: "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu

mendustakannya". Dan sesungguhnya Kami merasa kepada mereka sebagian azab yang dekat (di dunia) sebelum azab yang lebih besar (di akhirat); mudah-mudahan mereka kembali (ke jalan yang benar). Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Robbnya, kemudian ia berpaling dari padanya Sesungguhnya Kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa. Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Al-Kitab (Taurat), maka janganlah kamu (Muhammad) ragu-ragu menerima (Al-Qur'an itu) dan Kami jadikan Al-Kitab (Taurat) itu petunjuk bagi Bani Israil. Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami. Sesungguhnya Robbmu Dialah yang memberikan keputusan di antara mereka pada Hari Kiamat tentang apa yang selalu mereka perselisihkan padanya. Dan apakah tidak menjadi petunjuk bagi mereka, berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan

sedangkan mereka sendiri berjalan di tempat-tempat kediaman mereka itu. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Robb). Maka apakah mereka tidak mendengarkan (memperhatikan)? Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanam-tanaman yang daripadanya (dapat) makan binatang-binatang ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan? Dan mereka bertanya: "Bilakah kemenangan itu (datang) jika kamu memang orang-orang yang benar?" Katakanlah: "Pada hari kemenangan itu tidak berguna bagi orang-orang kafir iman mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh". Maka berpalinglah kamu dari mereka dan tunggulah, sesungguhnya mereka (juga) menunggu. (QS. 32: 1- 30)

## Surah Yâsîn

Surat “Yâ Sîn” terdiri atas 83 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Jin. Dinamai “Yâ Siin” karena dimulai dengan huruf “Yâ Sîn”.

Sebagaimana halnya arti huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan beberapa surat Al Qur'an, maka demikian pula arti ““Yâ Sîn”” yang terdapat pada ayat permulaan surat ini, yaitu Allah mengisyaratkan bahwa sesudah huruf tersebut akan dikemukakan hal-hal yang penting antara lain: Allah bersumpah dengan Al Qur'an bahwa Muhammad saw benar-benar seorang rasul yang diutus-Nya kepada kaum yang belum pernah diutus kepada mereka rasul-rasul.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan:* Bukti-bukti adanya hari berbangkit; Al Qur'an bukanlah syair, ilmu, kekuasaan dan rahmat Allah; surga dan sifat-sifatnya yang disediakan bagi orang-orang mukmin; mensucikan Allah dari sifat-sifat

yang tidak layak bagi-Nya; anggota badan manusia menjadi saksi pada hari kiamat atas segala perbuatannya di dunia.

2. *Kisah-kisah*: Kisah utusan-utusan Nabi Isa a.s. dengan penduduk Anthakiya (Syam).
3. *Dan lain-lain*: Tidak ada faedah peringatan bagi orang-orang musyrik; Allah menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan; semua bintang-bintang di cakrawala berjalan pada garis edar yang telah ditetapkan Allah; ajal dan hari kiamat datangnya secara tiba-tiba; Allah menghibur hati Rasulullah saw terhadap sikap kaum musyrikin yang menyakitkan hatinya.

## **Manfaat Surah Yasin**

1. Diriwayatkan dari Abu Bashir, dari Abu Abdillah a.s berkata, "Setiap segala sesuatu ada hatinya, dan hatinya Al-Quran adalah surah Yasin. Barangsiapa membaca surah "Yâ Sîn" di waktu siang maka ia tergolong orang-orang yang terjaga dan diberi rizki sepanjang harinya sampai



sore. Dan yang membacanya di malam hari sebelum tidur maka Allah akan menugaskan 1000 malaikat untuk menjaganya dari segala kejahatan setan yang terkutuk dan dari segala macam penyakit (kerusakan). Jika ia membacanya sebelum tidur kemudian ia mati dalam keadaan tidur maka Allah akan memasukkannya ke surga, dan pada saat mayatnya dimandikan akan dihadiri oleh 30.000 malaikat, semuanya akan memohonkan ampun untuknya, mereka juga ikut mengantarkannya ke kubur sambil mengucapkan *istighfar* (permohonan ampun). Kemudian bila ia di kubur, mereka (para malaikat) akan beribadah di kuburannya, pahalanya akan diberikan pada si mayit. Dan kuburannya akan dilapangkan sejauh pandangannya bahkan ia akan diselamatkan dari himpitan kubur, termasuk ia juga mendapatkan nur (cahaya) yang terang sampai menembus langit hingga ia dibangkitkan kembali oleh Allah dari kuburnya. Dan ketika dibangkitkan, malaikat selalu bersamanya mengantarkan dan mengajak bicara sehingga membuat wajahnya berseri-seri. Malaikatpun selalu mendampingi dan menghibur

nya dengan berita gembira dari setiap kebaikan yang pernah ia lakukan sampai melangkah di *Shirot* dan *Mizan*. Sehingga ia berada di sisi Allah, padahal tiada seorang hambapun yang lebih dekat kecuali malaikat *muqorroibun*, para Nabi dan Rasul, sedangkan dia bersama para Nabi berdiri di hadapan Allah dengan rasa gembira dan tidak gelisah serta takut sebagaimana halnya orang-orang lain yang ketakutan, kesusahan dan kebingungan. Kemudian Allah berfirman padanya; Mintalah syafaat-Ku (pertolongan dari-Ku) hai hamba-Ku, Aku akan syafaati segala apa yang kamu ingin syafaati. Mintalah padaku apa saja, hai hamba-Ku, akan Aku beri segala apa yang engkau minta'. Dia juga tidak dihisab bersama orang yang dihisab, bahkan tidak pula dihinakan dan direndahkan karena dosa dan kejelekannya. Kitabnya diberikan dalam keadaan terbuka sehingga ia duduk di sisi Allah, orang-orang yang melihatnya serempak mengatakan '*subhanallah*' hamba ini tidak tampak satu pun kejelekannya sehingga ia menjadi pendamping Nabi

Muhammad saw. (Tafsir *Majma'al Bayan*, Jilid 8, hal. 255)

2. Dari Abu Ja'far a.s. bersabda; "Barangsiapa membaca surah "Yâ Sîn" sekali saja semasa hidupnya, Allah akan menulis dengan semua kebaikan makhluk di dunia dan setiap makhluk yang ada di akhirat dan yang di langit serta akan diberikan kepadanya dengan beribu-ribu kebaikan, di samping itu juga dihapus kejelekannya dengan sejumlah bilangan tersebut. Begitu pula dia tidak akan tertimpa kefakiran, dililit hutang, kehancuran (malapetaka, keletihan, kegilaan, kusta, was-was dan penyakit yang membahayakan). Allah pun akan meringankannya ketika *sakaratul* maut juga akan menghilangkan rasa sakitnya, ia akan tergolong orang yang dijamin luas rezkinya dan bergembira ketika bertemu dengan-Nya. Allah ridha dari pahala yang diterima-Nya di alam akhirat, kemudian Allah berfirman kepada semua malaikat; 'Hai para malaikat yang ada di langit dan di bumi, ketahuilah Aku telah meridhoi si fulan ini maka

mintakanlah ampun untuknya. (*Tsawaabul A'maal*, hal. 100).

3. Diriwayatkan bahwa: Surah "Yâ Sîn" dibaca di dunia dan di akhirat dan keutamaannya adalah untuk menjaga segala *âfat* (penyakit) dan bala' (bencana) baik dalam jiwa, keluarga dan harta. Diriwayatkan juga barangsiapa yang pikirannya terganggu, hendaknya dibacakan surah "Yâ Sîn" atau dituliskan dalam bejana lalu diminumkan padanya, maka Insya Allah (dengan kehendak Allah) akan sembuh penyakitnya'. (Makarimul Akhlaq, 419)

4. Dari Abu Abdillah a.s.; Ajarilah putra-putrimu surah "Yâ Sîn", karena surah "Yâ Sîn" merupakan wewangian Al-Quran'. (*Jami'il Akhbar*, hal. 47)

5. Rasulallah saw bersabda: 'Barangsiapa membaca surah "Yâ Sîn" semata-mata karena Allah maka Allah akan mengampuninya dan akan diberi pahala sebanyak membaca Al-Qur'an 12 kali". (*Mafatihul Jinan*, hal. 13)

6. Dari Ibnu Abbas berkata, ‘Ketika kaum Quraisy berkumpul di depan pintu rumah Rasulullah saw menunggu beliau keluar untuk disakitinya, Rasulullah saw merasa terganggu dengan ulah tersebut, lalu Jibril mendatangi beliau dengan membawa surah “Yâ Sîn” dan menyuruhnya mengambil segenggam tanah dengan dibacakan surah “Yâ Sîn”, dan disuruh untuk ditaburkan di atas kepala mereka, dengan demikian beliau keluar melewati mereka tanpa diketahui olehnya, kemudian mereka meraba kepalanya tiba-tiba terdapat tanah. Tidak lama kemudian ada utusan Quraisy mendatangi mereka seraya bertanya, ‘Kenapa kalian duduk di sini? Mereka menjawab, ‘Kami menunggu Muhammad! Sungguh aku telah melihat Muhammad berada di dalam masjid, jawab utusan itu. Lalu orang Quraisy itu mengatakan, ‘Pergilah kalian, Muhammad telah menyihirmu.

7. Dari Ibnu Abbas, Rasulullah saw bersabda: ‘Barangsiapa membaca surah “Yâ Sîn” dan surah *Al-Shaffat* di hari Jum’at kemudian memohon

kepada Allah, maka Allah akan mengabulkan permohonannya". (*Al-Dur Al-Mantsur*, Juz V, hal.262).

8. Rasulullah saw bersabda, 'Bila seorang sakit yang dibacakan surah "Yâ Sîn" di sisinya, sedang dia dalam keadaan sakaratul maut atau sudah meninggal maka akan datang Malaikat Ridhwan penjaga sorga akan memberinya minuman sorga sehingga dia tidak memerlukan lagi telaga para nabi dan dia akan dimasukkan kedalam sorga". (*Maifatihul Jinan*, hal. 13).

9. Dari Abu Qotadah berkata: 'Barangsiapa membaca "Yâ Sîn" akan diampuni dosanya, dan bila membacanya dalam keadaan lapar, Allah akan mengenyangkan, bila dibacanya pada waktu tersesat Allah akan menunjukannya, bila dibacanya pada waktu kehilangan sesuatu, maka akan ditemukannya, dan bila dibacakan pada makanan yang tidak mencukupi (sedikit) akan menjadi cukup, bila dibacakan pada mayit maka akan dimudahkan, bila dibacakan pada perempuan yang sulit melahirkan, akan menjadi mudah. Dan

bagi yang membacanya sekali saja seakan-akan membaca Al-Quran sebelas kali, dan segala sesuatu ada hatinya sedangkan hatinya Al-Quran adalah Yasin”.

10. Diriwayatkan dari Imam Shodiq a.s. berkata: ‘Barangsiapa membaca surah “Yâ Sîn” pada siang harinya dia akan mendapatkan perlindungan dan kelapangan rezeki hingga sore. Dan yang membacanya di malam hari sebelum tidurnya maka Allah akan mewakilkan 1000 malaikat untuk menjaganya dari kejahatan semua syaiton yang terkutuk, dari setiap penyakit, bila mati pada hari itu maka Allah akan memasukkannya ke sorga”. (*Mafatihul Jinan*, hal. 13)

11. Dari Abu Bakar, Rasulallah saw bersabda ‘Dalam Taurat surah “Yâ Sîn” dinamakan *Al-Mu’ammah* karena pembacanya akan diliputi kebaikan di dunia dan di akhirat serta dijauhkan dari bala’ yang ada di dunia dan di akhirat di samping juga dijauhkan dari segala malapetaka akhirat. Surah “Yâ Sîn” dinamakan *Al-Mudâfi’ah* dan *Al-Qôdhiah* karena surah “Yâ Sîn” menye-

lamatkan pembacanya dari segala kejahatan dan memenuhi pembacanya dengan segala kebutuhan. Maka barangsiapa membacanya akan mendapatkan pahala sama dengan pahala dua puluh kali Haji. Sedangkan bagi orang yang mendengarkan nya pahalanya sama dengan orang yang mengeluarkan uang 1000 dinar untuk membiayai perang di jalan Allah. Dan bagi orang yang menulisnya lalu di minum, maka sama halnya dengan menelan seribu obat, seribu cahaya, seribu keyakinan, seribu nur, seribu barokah, seribu rahmat, seribu rizki, dan dicabut darinya segala belenggu dan penyakit”. (Tafsir *Majma' al Bayan*, Jilid 8, hal. 254)

## Surah Yasin

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ،

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

يس ﴿١﴾ وَالْقُرْءَانِ الْحَكِيمِ ﴿٢﴾ إِنَّكَ لَمِنَ



۞ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۞  
 تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۞ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا  
 أُنذِرَ ءَابَاؤُهُمْ فَهُمْ غَافِلُونَ ۞ لَقَدْ حَقَّ  
 الْقَوْلُ عَلَى أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۞ إِنَّا  
 جَعَلْنَا فِيْ أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى  
 الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُونَ ۞ وَجَعَلْنَا مِنْ  
 بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا  
 فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ۞ وَسَوَاءٌ  
 عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ  
 ۞ إِنَّمَا تُنذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ

الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ ۖ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَأَجْرٍ  
 كَرِيمٍ ﴿١١﴾ إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَى  
 وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَءَاثَرَهُمْ ۚ وَكُلُّ شَيْءٍ  
 أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ ﴿١٢﴾ وَأَضْرِبْ لَهُم  
 مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ  
 ﴿١٣﴾ إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا  
 فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُم مُّرْسَلُونَ  
 ﴿١٤﴾ قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ  
 الرَّحْمَنُ مِنْ شَيْءٍ ۖ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ﴿١٥﴾  
 قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُم لَمُرْسَلُونَ ﴿١٦﴾

وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿١٧﴾ قَالُوا  
إِنَّا نَطِيرُنَا بِكُمْ<sup>ط</sup> لَئِنْ لَمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ  
وَلَيَمَسَّنَّكُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٨﴾ قَالُوا  
طَٰئِرُكُمْ مَّعَكُمْ<sup>ع</sup> إِنْ دُكِّرْتُمْ<sup>د</sup> بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ  
مُّسْرِفُونَ ﴿١٩﴾ وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ  
رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَاقَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ  
﴿٢٠﴾ اتَّبِعُوا مَن لَّا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ  
مُهْتَدُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا لِيَ لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي  
وَالْيَهُ تَرْجِعُونَ ﴿٢٢﴾ أَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً  
إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَنُ بِضُرٍّ لَّا تُغْنِ عَنِّي

شَفَعَتْهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونَ ﴿٢٦﴾ إِنْ إِيَّائِيَ إِذَا  
 لَفِيَ ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٧﴾ إِنْ ءَامَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ  
 فَاسْمَعُونِ ﴿٢٨﴾ قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ ۖ قَالَ  
 يَلَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ﴿٢٩﴾ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي  
 وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٣٠﴾ وَمَا أَنْزَلْنَا  
 عَلَى قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِّنَ  
 السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ﴿٣١﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا  
 صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ ﴿٣٢﴾  
 يَحْسِرَةُ عَلَى الْعِبَادِ ۚ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ  
 إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٣٣﴾ أَلَمْ يَرَوْا كَمْ

أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ أَنَّهُمْ إِلَيْهِمْ لَا  
 يَرْجِعُونَ ﴿٦٦﴾ وَإِنْ كُلٌّ لَّمَّا جَمِيعٌ لَّدَيْنَا  
 مُحْضَرُونَ ﴿٦٧﴾ وَءَايَةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيِّتَةُ  
 أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ  
 يَأْكُلُونَ ﴿٦٨﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ  
 نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ﴿٦٩﴾  
 لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ  
 أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٧٠﴾ سُبْحَنَ الَّذِي خَلَقَ  
 الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ  
 أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا يَعْلَمُونَ ﴿٧١﴾ وَءَايَةٌ لَهُمُ

أَلَيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَإِذَا هُمْ مُظْلِمُونَ  
 ﴿٢٧﴾ وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ  
 تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٢٨﴾ وَالْقَمَرَ قَدَرْنَاهُ  
 مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ﴿٢٩﴾  
 لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا  
 أَلَيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ  
 ﴿٣٠﴾ وَآيَةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ  
 الْمَشْحُونِ ﴿٣١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا  
 يَرْكَبُونَ ﴿٣٢﴾ وَإِنْ نَشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ  
 وَلَا هُمْ يُنْقَذُونَ ﴿٣٣﴾ إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا

إِلَىٰ حِينٍ ﴿٤٤﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ  
أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٤٥﴾ وَمَا  
تَأْتِيهِمْ مِّنْ ءَايَةٍ مِّنْ ءَايَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا  
عَنْهَا مُعْرِضِينَ ﴿٤٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ أَنْفِقُوا  
مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ  
ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ  
أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾ وَيَقُولُونَ  
مَتَىٰ هَذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٨﴾ مَا  
يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ  
يَخِصِّمُونَ ﴿٤٩﴾ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا

إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ﴿١٠٠﴾ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ  
 فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ  
 يَنْسِلُونَ ﴿١٠١﴾ قَالُوا يَوَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ  
 مَرْقَدِنَا ۚ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ  
 الْمُرْسَلُونَ ﴿١٠٢﴾ إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً  
 وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُحْضَرُونَ ﴿١٠٣﴾  
 فَالْيَوْمَ لَا تُظَلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ  
 إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٤﴾ إِنَّ أَصْحَابَ  
 الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فَاكِهُونَ ﴿١٠٥﴾ هُمْ  
 وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلَلٍ عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَّكِئُونَ



﴿٥٦﴾ هُمْ فِيهَا فِكْهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدْعُونَ ﴿٥٧﴾

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ ﴿٥٨﴾ وَامْتَرُوا

الْيَوْمَ أَيُّهَا الْمُجْرِمُونَ ﴿٥٩﴾ \* أَلَمْ أَعْهَدْ

إِلَيْكُمْ يَبْنَى ءَادَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا

الشَّيْطَانَ ۖ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٦٠﴾ وَأَنْ

اعْبُدُونِ ۚ هَذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ

أَضَلَّ مِنْكُمْ جِيلًا كَثِيرًا ۖ أَفَلَمْ تَكُونُوا

تَعْقِلُونَ ﴿٦٢﴾ هَذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي كُنْتُمْ

تُوعَدُونَ ﴿٦٣﴾ أَصَلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ

تَكْفُرُونَ ﴿٦٤﴾ الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ

وَتَكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا  
يَكْسِبُونَ ﴿٦٥﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى  
أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى  
يُبْصِرُونَ ﴿٦٦﴾ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَى  
مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا  
يَرْجِعُونَ ﴿٦٧﴾ وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي  
الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ ﴿٦٨﴾ وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ  
وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْءَانٌ مُبِينٌ  
﴿٦٩﴾ لِيُنذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى  
الْكَافِرِينَ ﴿٧٠﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ

مِمَّا عَمِلْتَ أَيَّدِينَا أَنْعَمَّا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ  
﴿٧١﴾ وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ  
﴿٧٢﴾ وَهُمْ فِيهَا مَنَّعُ وَمَشَارِبٌ أَفَلَا  
يَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾ وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ  
ءَالِهَةً لَّهُمْ يُنْصَرُونَ ﴿٧٤﴾ لَا  
يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُنْدٌ  
مُحْضَرُونَ ﴿٧٥﴾ فَلَا تَحْزُنْكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ  
مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ﴿٧٦﴾ أَوَلَمْ يَرَ  
الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ  
خَصِيمٌ مُبِينٌ ﴿٧٧﴾ وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ

خَلَقَهُ<sup>ط</sup> قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَمَ وَهِيَ رَمِيمٌ

﴿٧٨﴾ قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ<sup>ط</sup>

وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ﴿٧٩﴾ الَّذِي جَعَلَ لَكُم

مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ

تُقَدُّونَ ﴿٨٠﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَى أَنْ تَخْلُقَ مِثْلَهُمْ<sup>ع</sup> بَلَىٰ

وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ﴿٨١﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ

شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ

وَالِيهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

*A'ûzdubillâhi minasy syaithônirrojjîm, Bis-  
 millâhirrohmânirrohîm, Yâ sîn, walqur'anil  
 hakim, innaka laminal mursalîn, 'Alâ shirôthim  
 mustaqîm, tanzîlal 'azîzir rohîm, litundziro  
 qoumam mâ undziro âbâ uhum fahum ghôfilûn,  
 laqod haqqol qoulu 'alâ ak-tsarihim fahum lâ  
 yukminûn, inna ja'alnâ fî a'nâ qihim agh-lâlan  
 fahiya ilal adz-qôni fahum muqmahûn,  
 waja'alnâ mim baini aidîhim saddaw wamin  
 kholfîhim sad-dan fa agh-syainâhum fahum lâ  
 yub-shirûn, wasawâ-un 'alaihim a-andzarta-  
 hum am lam tundzir-hum lâ yu'minûn, innamâ  
 tundziru manit-taba'adz dzikro wa khosyar-  
 rohmâna bil-ghoybi fabasy-syirhu bimagh-  
 firotiw wa ajrin karîm, innâ nahnu nuhyil  
 mautâ, wanaktubu mâ qoddamû wa âtsârohum,  
 wa kulla syai-in ah-shoinâhu fî imâmin mubîn,  
 wadh-rib lahum matsalan ash-hâbal qoryati idz  
 jâ-a hal mursalûn, idz arsalnâ ilaihimust naini  
 fakadz-dzabû humâ, fa'az-zaznâ bitsâlitsin,  
 faqôlû innâ ilaikum mursalûn, qôlû mâ antum  
 illâ basyarun mist-lunâ wa mâ anzalar-rohmânu  
 min syai-in, in antum illâ takdzibûn, qôlû  
 robbunâ ya'lamu innâ ilaikum lamursalûn, wa*

*mâ 'alainâ illal balâ ghul mubîn, qôlû innâ ta-  
 thoyyarnâ bikum, la il lam tantahû lanarjuman-  
 nakum, wa layamas-san-nakum minnâ 'adzâbun  
 alîm, qôlû thô-irukum ma'akum a-in dzuk-  
 kirtum bal antum qoumum musrifûn, wa jâ a  
 min aq-shol madînatî rojuluy yas'â, qôla yâ  
 qoumit-tabî'ul mursalîn, ittabî'û man lâ yas  
 alukum ajron wa hum muhtadûn, wa mâ liya lâ  
 a'budulladzî fathoronî wa ilaihi tur ja'ûn, a-at-  
 takhidzu min dûnihî âlihâtan iyyurid nir-  
 rohmânu bidhuril lâ tughni 'annî syafâ  
 'atuhum syai an wa lâ yunqidzûn, inni idzal lafi  
 dholâlin mubîn, innî â mantu birobbikum  
 fasma'ûn, qîlad khulil jannata qôla yâ laita  
 qoumî ya'lamûn, bimâ ghofarolî robbî  
 waja'alanî minal mukromîn, wa mâ anzalnâ 'alâ  
 qouimihî mim ba'dihî min jundim minas samâ i  
 wa mâ kunna munzilîn, in kê nat illâ shoihatan  
 wâ hidatan faidzâ hum khômîdûn, yâ hasrotan  
 'alal 'ibâdi mâ ya'tîhim mir rosûlin illâ kânû  
 bihî yastahziûn, alam yarou kam ahlaknâ  
 qoblahum minal qurûni annahum ilaihim lâ yar  
 ji'ûn, wa in kullul lammâ jamî'ul ladainâ muh-  
 dhorûn, wa âyatul lahumul ardhul maitatu*

ahyainâ-ha wa akh-rojnâ minhâ habban  
 faminhu ya'kulûn, wa ja'alnâ fihâ jannâtin min  
 nakhîlin wa a'nâbiw wafajjarnâ fihâ minal  
 'uyûn, liya'kulû min tsamarihî wa mâ 'amilat-  
 hu aidîhim afalâ yasy-kurûn, subhânal ladzî  
 kholaqol azwâja kullahâ mimmâ tunbitul ardhu  
 wamin anfusihim, wa mimmâ lâ ya'lamûn, wa  
 âyatul lahumul lailu naslakhû minhun-nahâro  
 faidzâ hum muzh-limûn, wasy-syamsu tajrî  
 limustaqor-ril lahâ dzâlika taqdîrul 'azîzil 'alîm,  
 wal qomaro qoddarnâhu manâzila hattâ 'âdakal  
 'urjûnil qodîm, lasy syamsu yamba ghî lahâ an  
 tudrikal qomaro walal-lailu sâbiqun nahâr, wa  
 kullun fî falaqin yasbahûn, wa âyatul lahum  
 annâ hamalnâ dzurriy-yatahum fil fulkil masy-  
 hûn, wa kholaqnâ lahum mim mits-lihî mâ  
 yarkabûn, wa in nasya' nugh-riq hum falâ  
 shorîkho lahum walâ hum yun qodzûn, illâ  
 rohmatam minnâ wa matâ 'an ilâ hîn, wa idzâ  
 qîla lahumut taqû mâ baina aidîkum wa mâ  
 kholfakum la'allakum turhamûn, wa mâ  
 ta'tîhim min â yatim min â yâti robbihim illâ  
 kânû'anhâ mu'ridhîn, wa idzâ qîla lahum  
 anfiqû mimmâ rozaqokumul-lâhu qôlal ladzîna

*kafarû lil-ladzîna â manû anuth'imu man lau  
 yasyâ ullâhu ath'amahû in antum illâ fî-  
 dholâlin mubîn, wa yaqûlûna matâ hâdzal  
 wa'du in kuntum shôdiqîn, mâ yandzurûna illâ  
 shoihataw wâ hidatan ta'khudzuhum wahum  
 yahish-shimûn, falâ yastathî'ûna taushiyataw  
 wa lâ ilâ ahlihim yarjî'ûn, wa nufikho fîsh-shûri  
 fa idzâ hum minal ajdâtsi ilâ robbihim yansilûn,  
 qôlû yâ wailanâ mam ba'atsanâ mim  
 marqodinâ, hâdzâ mâ wa 'adarrohmânu wa  
 shodaqol mursalûn, in kânat illâ shoihatan wâ  
 hidatan faidzâ hum jamî'ul ladainâ muhdhôrûn,  
 falyauma lâ tuzd-lamu nafsun syai an wa lâ tuj-  
 zauna illâ mâ kuntum ta'lamûn, inna ash-hâbal  
 jannatil yauma fî syughulin fâkihûn, hum wa  
 azwâjuhum fî zhilâlin 'alal arô-iki muttakiûn,  
 lahum fîhâ fâ kihatuw walahum mâ yadda'ûn,  
 salâmun qoulam mir-robbir rohîm, wamtâzul  
 yauma ayyuhal mujrimûn, alam a'had ilaikum  
 yâ banî âdama allâ ta'budusy syaithôna innahu  
 lakum aduwwum mubîn, wa ani'budûnî hâdzâ  
 shirôtum mustaqîm, walaqod adholla minkum  
 jibillan katsîron afalam takûnû ta'qilûn, hâdzihî  
 jahan-nam mullaîi kuntum tû 'adûn, ishlauhal*



yauma bimâ kuntum takfurûn, al-Yauma  
 nakhtimu 'alâ afwâhihim watukal-limunâ  
 aidîhim watasy-hadu arjuluhum bimâ kânû  
 yaksibûn, walau nasyâ-u lathomasnâ 'alâ  
 a'yunihim fastabaqus-shirôtho fa annâ yub-  
 shirûn, walau nasyâ-u-lamasakh-nâhum 'alâ  
 makâ-natihim famas-tatho'û mudhiyyaw walâ  
 yarji'ûn, waman nu'ammirhu nunak-kis-hu fil  
 kholqi afalâ ya'qilûn, wamâ 'allamnâhu syi'ro  
 wamâ yanbaghî lahû in huwa illâ dzikruw  
 waqur ânum mubîn, liyundziro man kâna  
 hayyaw wayahiqqol qoulu 'alal kâfirîn, awalam  
 yarou annâ kholaqnâ lahum mimmâ 'amilat  
 aidînâ an'âman fahum lahâ mâlikûn, wadzal-  
 lalnâhâ lahum faminhâ rokûbuhum waminhâ  
 ya'kulûn, walahum fihâ manâfi'u wamasyâribu  
 afalâ yasykurûn, wat-takhodzû min dûnillâhi  
 âlihatal la'alla hum yunshorûn, lâ yas-tathi'ûna  
 nash-rohum wahum lahum jundum muh-  
 dhorûn, falâ yah-zunka qouluhum, innâ  
 na'lamu mâ yusir-rûna wamâ yu'linûn, awalam  
 yarol insânu annâ kholaqnâhu min nuthfatin  
 faidzâ huwa khoshîmum mubîn, wadhoroba  
 lanâ matsalan wanasiya kholqohu qôla may

*yuhyil 'izhôma wahiya romîm, qul yuhyîhal ladzî  
ansya ahâ awwala marrotin wahuwa bikulli  
kholkin 'alîm, alladzî ja'ala lakum-minasy-  
syajaril akh-dhori nâron faidzâ antum minhu  
tûqidhûn, awalaisal ladzî kholaqos-samâwâti  
wal ardho biqôdirin 'alâ ay-yakhlugo mitslahum  
balâ wahuwal kholâqul 'alîm, Innamâ amrûhû  
idzâ arôda syaian ay-yaqûla-lahu kun fayaqûn,  
fasubhânal ladzî biyadihî malakûtu kulli syai in  
wa ilaihi turja'ûn*

Yâ Sîn. Demi al-Qur'an yang penuh hikmah, sesungguhnya kamu salah seorang dari rasul-rasul, (yang berada) di atas jalan yang lurus, (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. agar kamu memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena mereka lalai. Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tidak beriman. Sesungguhnya Kami telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka

tertengadah. Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. Sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka ataukah kamu tidak memberi peringatan kepada mereka, mereka tidak akan beriman. Sesungguhnya kamu hanya memberi peringatan kepada orang-orang yang mau mengikuti peringatan dan takut kepada Yang Maha Pemurah walaupun dia tidak melihat-Nya. Maka berilah mereka kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia. Sesungguhnya Kami menghidupkan orang-orang mati dan Kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan. Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab Induk yang nyata (Lauh Mahfuzh). Dan buatlah bagi mereka suatu perumpamaan, yaitu penduduk suatu negeri ketika utusan-utusan datang kepada mereka; (yaitu) ketika Kami mengutus kepada mereka dua orang utusan, lalu mereka mendustakan keduanya; kemudian kami kuatkan dengan (utusan) ketiga, maka ketiga

utusan itu berkata: "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang diutus kepadamu". Mereka menjawab: "Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami dan Allah Yang Maha Pemurah tidak menurunkan sesuatupun, kamu tidak lain hanyalah pendusta belaka". Mereka berkata: "Robb kami lebih mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang diutus kepada kamu. Dan kewajiban kami tidak lain hanyalah menyampaikan (perintah Allah) dengan jelas". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami bernasib malang karena kamu, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti (menyeru kami), niscaya kami akan merajam kamu dan kamu pasti akan mendapatkan siksa yang pedih dari kami". Utusan-utusan itu berkata: "Kemalangan kamu itu adalah karena kamu sendiri. Apakah jika kamu diberi peringatan (kamu mengancam kami)?". Sebenarnya kamu adalah kaum yang melampaui batas". Dan datanglah dari ujung kota seorang laki-laki (Habib An Najjar) dengan bergegas-gegas ia berkata: "Hai kaumku ikutilah utusan-utusan itu, ikutilah orang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka

adalah orang-orang yang mendapat petunjuk. Mengapa aku tidak menyembah (Ilah) yang telah menciptakanku dan yang hanya kepada-Nya-lah kamu (semua) akan dikembalikan?. Mengapa aku akan menyembah ilah-ilah selain-Nya, jika (Allah) Yang Maha Pemurah menghendaki kemudharatan kepadaku, niscaya syafaat mereka tidak memberi manfaat sedikitpun bagi diriku dan mereka tidak (pula) dapat menyelamatkanku?. Sesungguhnya aku kalau begitu pasti berada dalam kesesatan yang nyata. Sesungguhnya aku telah beriman kepada Robbmu; maka dengarkanlah (pengakuan keimanan)ku. Dikatakan (kepadanya): "Masuklah ke surga". Ia berkata: "Alangkah baiknya sekiranya kaumku mengetahui, apa yang menyebabkan Robbku memberikan ampun kepadaku dan menjadikan aku termasuk orang-orang yang dimuliakan". Dan Kami tidak menurunkan kepada kaumnya sesudah dia (meninggal) suatu pasukanpun dari langit dan tidak layak Kami menurunkannya. Tidak ada siksaan atas mereka melainkan satu teriakan suara saja; maka tiba-tiba mereka semuanya mati.

Alangkah besarnya penyesalan terhadap hamba-hamba itu, tiada datang seorang rasulpun kepada mereka melainkan mereka selalu memperolok-olokkannya. Tidakkah mereka mengetahui berapa banyak umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, bahwasannya (orang-orang yang telah Kami binasakan) itu tiada kembali kepada mereka. Dan setiap mereka semuanya akan dikumpulkan lagi kepada Kami. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupakan bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan. Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami padanya beberapa mata air, supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur? Maha Suci Robb yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui. Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam;

Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka dalam kegelapan, dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya. Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan, dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu. Dan jika Kami menghendaki niscaya Kami tenggelamkan mereka, maka tiadalah bagi mereka penolong dan tidak pula mereka diselamatkan. Tetapi (Kami selamatkan mereka) karena Rahmat yang besar dari Kami dan untuk memberikan kesenangan hidup sampai kepada suatu ketika. Dan mereka berkata: "Bilakah (terjadinya) janji ini (hari ber-

bangkit) jika kamu adalah orang-orang yang benar?" Mereka tidak menunggu melainkan satu teriakan saja yang akan membinasakan mereka ketika mereka sedang bertengkar. Lalu mereka tiada kuasa membuat suatu wasiatpun dan tidak (pula) dapat kembali kepada keluarganya. Dan ditiuplah sangkalala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) kepada Robb mereka. Mereka berkata: "Aduh celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)?" Inilah yang dijanjikan (Robb) Yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul(Nya). Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami. Maka pada hari itu seseorang tidak akan dirugikan sedikitpun dan kamu tidak dibalasi, kecuali dengan apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). Mereka dan isteri-isteri mereka berada dalam tempat yang teduh, bertekan di atas dipan-dipan. Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang



mereka minta. (Kepada mereka dikatakan): "Salam", sebagai ucapan selamat dari Robb Yang Maha Penyayang. Dan (dikatakan kepada orang-orang kafir): "Berpisahlah kamu (dari orang-orang mu'min) pada hari ini, hai orang-orang yang berbuat jahat. Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagi kamu", dan hendaklah kamu menyembah-Ku. Inilah jalan yang lurus. Sesungguhnya syaitan itu telah menyesatkan sebagian besar diantaramu. Maka apakah kamu tidak memikirkan? Inilah Jahannam yang dahulu kamu diancam (dengannya). Masuklah kamu ke dalamnya pada hari ini disebabkan kamu dahulu mengingkarinya. Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksian kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan. Dan jikalau Kami menghendaki pastilah kami hapuskan mata mereka; lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan. Maka betapakah mereka dapat melihat(nya). Dan jikalau Kami menghendaki

pastilah Kami rubah mereka di tempat mereka berada; maka mereka tidak sanggup berjalan lagi dan tidak (pula) sanggup kembali. Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan mereka kepada kejadian(nya). Maka apakah mereka tidak memikirkan? Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah layak baginya. Al-Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kitab yang memberi penerangan, supaya dia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (hatinya) dan supaya pastilah (ketetapan azab) terhadap orang-orang kafir. Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami telah menciptakan binatang ternak untuk mereka yaitu sebahagian dari apa yang telah Kami ciptakan dengan kekuasaan Kami sendiri, lalu mereka menguasai nya? Dan Kami tundukkan binatang-binatang itu untuk mereka; maka sebahagiannya menjadi tunggangan mereka dan sebahagiannya mereka makan. Dan mereka memperoleh padanya manfaat-manfaat dan minuman. Maka mengapa-

kah mereka tidak bersyukur? Mereka mengambil sembahsan-sembahan selain Allah agar mereka mendapat pertolongan. Berhala-berhala itu tidak dapat menolong mereka; Padahal berhala-berhala itu menjadi tentara yang disiapkan untuk menjaga mereka. Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan. Dan apakah manusia tidak memperhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setitik air (mani), maka tiba-tiba ia menjadi penantang yang nyata! Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya; ia berkata: "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang hancur telah luluh?" Katakanlah: "Ia akan dihidupkan oleh Robb yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk, yaitu Robb yang menjadikan untukmu api dari kayu yang hijau, maka tiba-tiba kamu nyalakan (api) dari kayu itu". Dan Tidaklah Robb yang menciptakan langit dan bumi itu berkuasa menciptakan kembali jasad-jasad mereka yang

sudah hancur itu? Benar. Dia berkuasa. Dan Dialah Maha Pencita lagi Maha Mengetahui. Sesungguhnya perintah-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia. Maka Maha Suci (Allah) yang di tangan-Nya kekuasaan atas segala sesuatu dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (QS. 36: 1 - 83)

## **Surah Shôd**

Surat Shôd terdiri atas 88 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al-Qomar. Dinamai dengan "Shôd" karena surat ini dimulai dengan "Shôd".

Dalam surat ini Allah bersumpah dengan Al-Qur'an untuk menunjukkan bahwa Al-Qur'an itu suatu kitab yang agung dan bahwa siapa saja yang mengikutinya akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat dan untuk menunjukkan bahwa Al-Qur'an ini adalah mu'jizat Nabi Muhammad saw yang menyatakan kebenarannya dan ketinggian akhlaknya

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Dalil-dalil tentang kenabian Muhammad saw yaitu bahwa dia mengetahui hal-hal yang hanya dapat diketahui dengan jalan wahyu, sumpah iblis untuk menyesatkan manusia seluruhnya kecuali hamba-hamba Allah yang ikhlas, Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pelajaran bagi jin dan manusia seluruhnya.
2. *Kisah-kisah*: Kisah Daud a.s. dan kisah Sulaiman as, kisah Ayyub a.s.
3. *Dan lain-lain*: Kaum musyrikin mendengar pengakuan Nabi Muhammad saw bahwa Allah adalah Maha Esa; rahasia yang terdapat pada kejadian alam; pertengkaran antara orang-orang yang sesat dan pengikut mereka di neraka; nikmat-nikmat yang dilimpahkan kepada penduduk surga dan adzab yang ditimpakan atas isi neraka.

## Manfaat Surah Shôd

Dari Abu Ja'far a.s. bersabda: "Barangsiapa membaca surah Shôd di malam Jum'at akan diberi kebaikan dunia dan akhirat yang belum pernah diberikan kepada seorangpun kecuali Nabi yang diutus dan malaikat yang muqorob. Allah juga akan memasukannya ke surga bersama dengan orang-orang yang dicintai dari keluarganya sampai pembantunya, bahkan tidak hanya sebatas keluarga dan orang yang disyafaati saja.

### Surah Shôd

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

صَّ وَالْقُرْءَانِ ذِي الذِّكْرِ ﴿١﴾ بَلِ الَّذِينَ  
كَفَرُوا فِي عِزَّةٍ وَشِقَاقٍ ﴿٢﴾ كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ  
قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ فَنَادَوا وَلَا تَحِثْ مِنْهُمْ

② وَعَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِنْهُمْ وَقَالَ  
 الْكَافِرُونَ هَذَا سَاحِرٌ كَذَّابٌ ① أَجْعَلُ  
 الْأِلَهَةَ إِلَهًا وَاحِدًا إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عُجَابٌ  
 ③ وَأَنْطَلَقَ الْمَلَأُ مِنْهُمْ أَنْ آمَسُوا وَاصْبِرُوا  
 عَلَىٰ آلِهَتِكُمْ إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ يُرَادُ ④ مَا  
 سَمِعْنَا بِهَذَا فِي الْأَمَلَةِ الْأَخْرَىٰ إِنَّ هَذَا إِلَّا  
 اخْتِلَاقٌ ⑤ أُنْزِلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْ بَيْنِنَا بَلْ  
 هُمْ فِي شَكٍّ مِّنْ ذِكْرِي ⑥ بَلْ لَمَّا يَدُوقُوا  
 عَذَابَ ⑦ أَمْرٌ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ  
 الْعَزِيزِ ⑧ الْوَهَّابِ ⑨ أَمْرٌ لَهُمْ مِّلْكُ السَّمَوَاتِ  
 وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَلْيَرْتَقُوا فِي الْأَسْبَابِ

﴿١﴾ جُنْدٌ مَّا هُنَالِكَ مَهْزُومٌ مِّنَ الْأَحْزَابِ ﴿٢﴾  
 كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ  
 ذُو الْأَوْتَادِ ﴿٣﴾ وَثَمُودُ وَقَوْمُ لُوطٍ وَأَصْحَابُ  
 لَيْكَةِ أُولَئِكَ الْأَحْزَابُ ﴿٤﴾ إِنْ كُلُّ إِلَّا  
 كَذَّبَ الرُّسُلَ فَحَقَّ عِقَابِ ﴿٥﴾ وَمَا يَنْظُرُ  
 هَؤُلَاءِ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً مَّا لَهَا مِنْ فَوَاقٍ  
 ﴿٦﴾ وَقَالُوا رَبَّنَا عَجِّلْ لَنَا قِطْنَآ قَبْلَ يَوْمِ  
 الْحِسَابِ ﴿٧﴾ أَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَادْكُرْ  
 عَبْدَنَا دَاوُدَ ذَا الْأَيْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٨﴾ إِنَّا  
 سَخَّرْنَا الْجِبَالَ مَعَهُ يُسَبِّحْنَ بِالْعَشِيِّ  
 وَالْإِشْرَاقِ ﴿٩﴾ وَالطَّيْرَ مَحْشُورَةً كُلٌّ لَّهِ



أَوَّابٌ ﴿١٦﴾ وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَءَاثَيْنَاهُ  
 الْحِكْمَةَ وَفَصَّلَ الْخِطَابِ ﴿١٧﴾ \* وَهَلْ  
 أَتَاكَ نَبَأُ الْخَضَمِ إِذْ تَسَوَّرُوا الْمِحْرَابَ  
 ﴿١٨﴾ إِذْ دَخَلُوا عَلَى دَاوُدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوا  
 لَا تَخَفْ خَصْمَانِ بَغَى بَعْضُنَا عَلَى بَعْضٍ  
 فَأَحْكَمْ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَاهْدِنَا  
 إِلَى سَوَاءِ الصِّرَاطِ ﴿١٩﴾ إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ  
 تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلِيَ نَعْجَةٌ وَاحِدَةٌ  
 فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ ﴿٢٠﴾  
 قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجِكَ إِلَى  
 نَعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي

بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا  
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ  
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ  
رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿١٦﴾ فَغَفَرْنَا لَهُ ذَلِكُمْ وَإِنَّا  
لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنِ مَّآبٍ ﴿١٧﴾  
يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ  
فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ  
الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ  
يُضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ  
شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿١٨﴾ وَمَا  
خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا

بَطِلًا ذَلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ  
كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿١٧﴾ أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي  
الْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ ﴿١٨﴾  
كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا ءَايَاتِهِ  
وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿١٩﴾ وَوَهَبْنَا  
لِدَاوُدَ سُلَيْمَانَ نِعَمَ الْعَبْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٢٠﴾ إِذْ  
عَرِضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصَّافِنَاتُ الْجِيَادُ ﴿٢١﴾  
فَقَالَ إِنِّي أَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ  
رَبِّي حَتَّى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ ﴿٢٢﴾ رُدُّوهَا  
عَلَيَّ فَنُفِيقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ وَالْأَعْنَاقِ ﴿٢٣﴾

وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمَانَ وَأَلْقَيْنَا عَلَى كُرْسِيِّهِ  
جَسَدًا ثُمَّ أَنَابَ ﴿٣٦﴾ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي  
وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي  
إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٣٧﴾ فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيحَ  
تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَابَ ﴿٣٨﴾  
وَالشَّيَاطِينَ كُلَّ بِنَاءٍ وَغَوَّاصٍ ﴿٣٩﴾  
وَوَآخِرِينَ مَّقَرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ ﴿٤٠﴾ هَذَا  
عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٤١﴾  
وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَّثَابٍ ﴿٤٢﴾  
وَأَذْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي  
مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ ﴿٤٣﴾ أَرْ

كُضِّ بِرَجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ  
﴿٤٢﴾ وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُم مَّعَهُمْ رَحْمَةً  
مِّنَّا وَذِكْرَىٰ لِأُولَى الْأَلْبَابِ ﴿٤٣﴾ وَخُذْ  
بِيَدِكَ ضِغْثًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنَثْ إِنَّا  
وَعَدْنَاهُ صَابِرًا نِّعَمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ ﴿٤٤﴾  
وَاذْكُرْ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ إِسْحَقَ وَيَعْقُوبَ  
أُولَى الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ ﴿٤٥﴾ إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ  
بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ ﴿٤٦﴾ وَإِنَّهُمْ عِندَنَا  
لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنَ الْأَخْيَارِ ﴿٤٧﴾ وَاذْكُرْ  
إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَذَا الْكُفْلِ وَكُلٌّ مِّنَ  
الْأَخْيَارِ ﴿٤٨﴾ هَذَا ذِكْرٌ وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ

لَحْسَنَ مَنَابٍ ﴿٤٦﴾ جَنَّتِ عَدْنٍ مُفْتَحَةً لَهُمْ  
الْأَبْوَابُ ﴿٤٧﴾ مُتَكِينِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا  
بِفَكِهِةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ ﴿٤٨﴾ \* وَعِنْدَهُمْ  
قَصِيرَاتُ الْطَّرَفِ أَتْرَابٌ ﴿٤٩﴾ هَذَا مَا  
تُوعَدُونَ لِيَوْمِ الْحِسَابِ ﴿٥٠﴾ إِنَّ هَذَا لِرِزْقِنَا  
مَا لَهُ مِنْ نَفَادٍ ﴿٥١﴾ هَذَا وَإِىَ لِلطَّاغِينَ  
لَشَرٌّ مَنَابٍ ﴿٥٢﴾ جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا فَنَسُوا  
الْمِهَادُ ﴿٥٣﴾ هَذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ  
﴿٥٤﴾ وَءَاخِرُ مِنْ شَكْلِهِمْ أَزْوَاجٌ ﴿٥٥﴾ هَذَا فَوْجٌ  
مُفْتَحِمٌ مَعَكُمْ لَا مَرْحَبًا بِهِمْ إِنَّهُمْ صَالُوا  
النَّارِ ﴿٥٦﴾ قَالُوا بَلْ أَنْتُمْ لَا مَرْحَبًا بِكُمْ

أَنْتُمْ قَدَّمْتُمُوهُ لَنَا فَبَيْسَ الْقَرَارُ ﴿٦٦﴾ قَالُوا  
 رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي  
 النَّارِ ﴿٦٧﴾ وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَى رِجَالًا  
 كُنَّا نَعُدُّهُمْ مِّنَ الْأَشْرَارِ ﴿٦٨﴾ أَتَّخَذْنَاهُمْ  
 سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْبَصَرُ ﴿٦٩﴾ إِنَّ  
 ذَلِكَ لَحَقٌّ تَخَاصُمُ أَهْلِ النَّارِ ﴿٧٠﴾ قُلْ  
 إِنَّمَا أَنَا مُنذِرٌ وَمَا مِنِ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ  
 الْقَهَّارُ ﴿٧١﴾ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا  
 بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ ﴿٧٢﴾ قُلْ هُوَ نَبَوُّ عَظِيمٌ  
 أَنْتُمْ عَنْهُ مُعْرِضُونَ ﴿٧٣﴾ مَا كَانَ لِيَ مِنْ  
 عِلْمٍ بِالْمَلَأِ الْأَعْلَى إِذْ يَخْتَصِمُونَ ﴿٧٤﴾ إِنَّ

يُوحَىٰ إِلَىٰ إِلَّا أَنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٧٠﴾ إِذْ  
قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي خَلَقْتُ بَشَرًا مِّنْ  
طِينٍ ﴿٧١﴾ فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ  
رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿٧٢﴾ فَسَجَدَ  
أَلْمَلٰٓئِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ﴿٧٣﴾ إِلَّا إِبْلِيسَ  
أَسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿٧٤﴾ قَالَ  
يٰٓإِبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَن تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ  
بِيَدَيَّ ۖ أَسْتَكْبَرْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِينَ ﴿٧٥﴾  
قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِن نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ  
مِّن طِينٍ ﴿٧٦﴾ قَالَ فَأَخْرِجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَاجِعٌ  
﴿٧٧﴾ وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٧٨﴾



قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمٍ يُبْعَثُونَ ﴿٧٦﴾  
 قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ﴿٧٧﴾ إِلَى يَوْمِ  
 الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ﴿٧٨﴾ قَالَ فَبِعِزَّتِكَ  
 لِأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٧٩﴾ إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمْ  
 الْمُخْلَصِينَ ﴿٨٠﴾ قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقُّ أَقُولُ  
 ﴿٨١﴾ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّن تَبِعَكَ مِنْهُمْ  
 أَجْمَعِينَ ﴿٨٢﴾ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ  
 وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ ﴿٨٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ  
 لِلْعَالَمِينَ ﴿٨٤﴾ وَلَتَعْلَمُنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ



*Bis-millâhirrohmânirrohîm, Shâd, wal qur'âni  
dzi-dzikri, balil-ladzîna kafarû fî 'izzatiw-  
wasyiqôq, kam ahlaknâ min qoblihim min  
qornin fanâdau walâta hîna manâsh, wa 'ajibû  
an jâ ahum mundzirum minhum wa qôlal  
kâfirûna hâdzâ sâhirun kadz-dzâb, aja'alal  
âlihata ilâhan wâhidan inna hâdzâ lasyai un  
'ujâb wantholaqol mala-u minhum anim syû  
wash-birû 'alâ âlihatikum inna hâdzâ lasyai-uy-  
yurôd, mâ sami'nâ bihâdzâ fil millatil âkhiroti in  
hâdzâ illakh-tilâq, a-unzila 'alaihidz-dzikru mim  
bayninâ, bal hum fî syakkim min dzikrî bal  
lammâ yadzûqû 'adzâb, am 'indahum khozâ-inu  
rohmati robbikal 'azîzil wahhâb, am lahum  
mulkus-samâwâti wal ardhi wamâ baynahumâ  
fal yartaqû fil asbâb, jundum mâ hunâlika  
mahzûmum minal ahzâb, kadz-dzabat qoblahum  
qoumu Nûhin wa 'âdun wa Fir'aunu dzul autâd,  
Wa Tsamûdu, waqoumu Lûthiw wa ash-hâbul  
aikati ulâ-ikal ahzâb, in kullun illâ kadz-dzabar-  
rusula fahaqqo 'iqôb, wamâ yanzhuru hâ-ulâ-i  
illâ shoyhataw wâhidatam mâ lahâ min fawâq,  
waqôlû robbanâ 'ajjil lanâ qith-thonâ qobla  
yaumil hisâb, ish-bir 'alâ mâ yaqûlûna wadz-kur*

*'abdanâ Dâwûda dal aydi innahû awwâb, innâ  
sakh-khormal jibâla ma'ahû yusabbihna bil  
'aszyiyyi wal-isyrôq, wath-thoyro mah-syûrotan  
kullun lahû awwâb, wa syadadnâ mulkahu wa  
âtaynâhul hikmata wafash-lal khithôb, wahal  
atâka naba-ul khoshmi idz tasawwarul mihrôb,  
idz dakholû 'alâ Dâwûda fafazi'a minhum qôlû  
lâ takhof khosh-mâni baghô ba'dhunâ 'alâ  
ba'dhin fahkum baynanâ bil haqqi walâ tusy-  
thith wahdinâ ilâ sawâ-is shirôth, inna hâdzâ  
akhî lahû tis'un watis'ûna na'jataw waliya  
na'jatuw wâhidatun faqôla akfilnîhâ wa'azzanî  
fil khitôb, qôla laqod zholamaka bisu-âli  
na'jatika ilâ ni'âjihi wa inna katsîrom minal  
khulathô-i layabghî ba'dhuhum 'alâ ba'dhin  
illal-ladzîna âmanû wa'amilush-shôlihâti  
waqolîlum mâ-hum wa zhonna Dâwûdu annamâ  
fatannâhu fastaghfaro robbahu wakhorro  
rôki'aw wa-anâb, faghofarnâ lahû dzâlika wa  
inna lahû 'indanâ lazulfâ wa husnâ ma-âb, yâ  
Dâwûdu innâ ja'alnâka kholîfatan fil ardhi  
fahkum baynan-nâsi bil haqqi, walâ tattabi'il  
hawâ fayudhillaka 'an sabîlillâh, innal-ladzîna  
yadhillûna 'an sabîlillâhi lahum 'adzâbun*

syadîdun bimâ nasû yaumal hisâb, wamâ  
 kholaqnas-samâ-a wal ardho wamâ baynahumâ  
 bâthila, dzâlika zhonnul-ladzîna kafarû fawaylul  
 lilladzîna kafarû minan-nâr am naj'alul-ladzîna  
 âmanû wa'amilush-shôlihâti kal mufsidîna fil  
 ardhi am naj'alul-muttaqîn kal fujjâr, kitâbun  
 anzalnâhu ilaika mubârokun liyad dabbarû  
 âyâtihi waliyata dzakkaro ûlul albâb,  
 wawahabnâ li Dâwûda Sulaimâna ni'mal 'abdu  
 innahû awwâb idz 'uridho 'alaihi bil 'asyiy-yish-  
 shôffinâtul jiyâd, faqôla innî ahabtu hubbal  
 khoyri 'an dzikri robbî hattâ tawârot bil hijâb,  
 ruddûhâ 'alayya fathofiqa mas-han bis-sûqi wal  
 a'nâq, walaqod fatannâ Sulaimâna wa alqoynâ  
 'alâ kursiyyihi jasadân tsumma anâb, qôla  
 robbigh firli wahab li mulkan lâ yambaghî li-  
 ahadin mim ba'di innaka antal wahhâb, fasakh-  
 khornâ lahur-rîyha tajrî bi amrihi rukhû-an  
 haytsu ashôb, wasy-syayâthîna kulla bannâ-in  
 waghaw-wâsh, wa âkhorîna muqorronîna fil  
 ash-fâd, hâdzâ 'athô-unâ famnun aw amsik  
 bighoyri hisâb, wa innâ lahû 'indânâ lazulfâ  
 wahusna ma-âb, wadz-kur 'abdanâ Ayyûba idz  
 nâdâ robbahu annî massaniyasy-syaithônu

binushbin wa'adzâb, urkudh birijlika hâdzâ  
 mugh-tasalum bâriduw wasyarôb, wawahabnâ  
 lahû ahlahû wamits-lahum ma'ahum rohmatan  
 minnâ wadzikrô li ulil albâb, wakhudz biyadika  
 dhigh-tsan fadh-rib bihî walâ tah-nats, innâ  
 wajadnâhu shôbiron ni'mal 'abdu innahû  
 awwâb, wadz-kur 'ibâdanâ Ibrôhîma wa Ishâqo  
 wa Ya'qûba ulil aydî wal abshôr, innâ akhlash  
 nâhum bikhôlishotin dzikrod-dâr, wa innahum  
 'indanâ laminal musthofaynal akhyâr, wadz-kur  
 Ismâ'îla wal Yasa'a wa Dzal kifli wakullum  
 minal akhyâr, hâdzâ dzikruw wa-inna lil  
 muttaqîna lahusna ma-âb, jannâti 'adnin  
 mufattahatan lahumul abwâb, muttaki-îna fihâ  
 yad'ûna fihâ bifâkihatan katsîrotin wasyarôb,  
 wa'indahum qô-shirôtuth-thorfî atrôb, hâdzâ mâ  
 tû'adûna liyaumil hisâb, inna hâdzâ larizqunâ  
 mâ lahû min-nafâd, hâdzâ wa inna lith-thôghîna  
 la syarro ma-âb, jahannama yashlaunaha  
 fabi'sal mihâd, hâdzâ falyadzû-qûhû hamîmun  
 waghossâq, wa âkhorû min syak-lihî azwâj,  
 hâdzâ faujun muqtahimum ma'akum lâ  
 marhabam bihim, innahum shôlun-nâr, qôlû bal  
 antum lâ marhabam bikum antum

*qoddamtumûhu lanâ fabi'sal qorôr, qôlû  
 robbanâ man qoddama lanâ hâdzâ fazidhu  
 'adzâban dhi'fan fin-nâr, waqôlû mâ lanâ lâ  
 narô rijâlan kunnâ na'uddhum minal asy-rôr,  
 attakhodz-nâhum sikh-riyyan am zâghot  
 'anhumul abshôr, inna dzâlîka lahaqqun  
 takhôshumu ahlin-nâr, qul innamâ ana  
 mundzirun wamâ min ilâhin illallâhul wâhidul  
 qohhâr, robbus-samâwâti wal ardhi wamâ  
 baynahumal 'azîzul ghoffâr, qul huwa naba-un  
 'azhîm, antum 'anhu mu'ridhûn, mâ kâna liya  
 min 'ilmim bil mala'il a'lâ idz yakh tashimûn, in  
 yûhâ ilayya illâ annamâ ana nadzîrum mubîn,  
 Idz qôla robbuka lil malâ-ikati innî khôliqum  
 basyarom min thîn, fa idzâ sawwaytuhû  
 wanafakhtu fihi min rûhî faqo'û lahû sâjidîn,  
 fasajadal malâ-ikatu kulluhum ajma'ûn, illâ  
 iblîsas takbaro wakâna minal kâfirîn, qôla yâ  
 iblîsu mâ mana'aka an tasjuda limâ kholaqtu  
 biyadayya, astakbarta am kunta minal 'âlîn, qôla  
 ana khoyrum minhu kholaqtanî min-nârin  
 wakholaqtahû min thîn, qô-la fakhruj minhâ fa  
 innaka rojîm, wa inna 'alaykâ la'natî ilâ  
 yaumid-dîn, qôla robbi fa anzhirnî ilâ yaumi*

*yub'atsûn, qôla fa innaka minal munzhorîn, ilâ yaumil waqtil ma'lûm, qôla fabi'izzatika la ughwiyân-nahum ajma'in, illâ 'ibâdaka minhumul mukhlashîn, qôla fal haqqu wal haqqu aqûl, la amla-anna jahannama minka wa mimman tabi'aka minhum ajma'in, qul mâ as-alukum 'alaihi min ajrin wamâ ana minal mutakallifîn, in huwa illâ dzikrul lil'âlamîn, walata'lamunna naba-ahû ba'da hîn*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Shôd, demi al-Qur'an yang mempunyai keagungan Sebenarnya orang-orang kafir itu (berada) dalam kesombongan dan permusuhan yang sengit. Betapa banyaknya ummat sebelum mereka yang telah kami binasakan, lalu mereka meminta tolong padahal (waktu itu) bukanlah saat untuk lari melepaskan diri. Dan mereka heran karena mereka kedatangan seorang pemberi peringatan (rasul) dari kalangan mereka; dan orang-orang kafir berkata : "Ini adalah seorang ahli sihir yang banyak berdusta". Mengapa ia menjadikan ilah-ilah itu Ilah Yang Satu saja Sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang

sangat mengherankan. Dan pergilah pemimpin-pemimpin mereka (seraya berkata): "Pergilah kamu dan tetaplah (menyembah) ilah-ilahmu, sesungguhnya ini benar-benar suatu hal yang dikehendaki. Kami tidak pernah mendengar hal ini dalam agama yang terakhir; ini (mengesakan Allah), tidak lain hanyalah (dusta) yang diadadakan. Mengapa al-Qur'an itu diturunkan kepada nya di antara kita" Sebenarnya mereka ragu-ragu terhadap al-Qur'an-Ku, dan sebenarnya mereka belum merasakan azab-Ku. Atau apakah mereka itu mempunyai perbendaharaan rahmat Robbmu Yang Maha Perkasa lagi Maha Pemberi Atau apakah bagi mereka kerajaan langit dan bumi dan yang ada di antara keduanya (Jika ada), maka hendaklah mereka menaiki tangga-tangga (ke langit). Suatu tentara yang besar yang berada di sana dari golongan-golongan yang berserikat, pasti akan dikalahkan. Telah mendustakan (rasul-rasul pula) sebelum mereka itu kaum Nuh, 'Aad, Fir'aun yang mempunyai tentara yang banyak, dan Tsamud, kaum Luth dan penduduk Aikah. Mereka itulah golongan-golongan yang bersekutu (menen-



tang rasul-rasul). semua mereka itu tidak lain hanyalah mendustakan rasul-rasul, maka pastilah (bagi mereka) azab-Ku. Tidaklah yang mereka tunggu melainkan hanya satu teriakan saja yang tidak ada baginya saat berselang. Dan mereka berkata: "Ya Robb kami cepatkanlah untuk kami azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari berhisab". Bersabarlah atas segala apa yang mereka katakan; dan ingatlah hamba Kami Daud yang mempunyai kekuatan; sesungguhnya dia amat taat (kepada Allah). Sesungguhnya Kami menundukkan gunung-gunung untuk bertasbih bersama dia (Daud) di waktu petang dan pagi, dan (Kami tundukkan pula) burung-burung dalam keadaan terkumpul. Masing-masingnya amat ta'at kepada Allah. Dan Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan kepadanya hikmah dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan perselisihan. Dan adakah sampai kepadamu berita orang-orang yang berperkara ketika mereka memanjat pagar. Ketika mereka masuk (menemui) Daud lalu ia terkejut karena (kedatangan) mereka. Mereka berkata. "Janganlah kamu merasa takut; (kami) adalah dua

orang yang berperkara yang salah seorang dari kami berbuat zalim kepada yang lain; maka berilah keputusan antara kami dengan adil dan janganlah kamu menyimpang dari kebenaran dan tunjukilah kami ke jalan yang lurus. Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka ia berkata: "Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan". Daud berkata sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Robbnya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. Maka kami ampuni baginya kesalahannya itu. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan dekat pada sisi Kami dan

tempat kembali yang baik. Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang bertaqwa sama dengan orang-orang yang berbuat maksiat. Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran. Dan Kami

karuniakan kepada Daud, Sulaiman, dia adalah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat ta'at (kepada Robbnya). (Ingatlah) ketika dipertunjukkan kepadanya kuda-kuda yang tenang di waktu berhenti dan cepat waktu berlari pada waktu sore, maka ia berkata: "Sesungguhnya aku menyukai kesenangan terhadap barang yang baik (kuda) sehingga aku lalai mengingat Robbku sampai kuda itu hilang dari pandangan. "Bawalah kuda-kuda itu kembali kepadaku". Lalu ia mengusap-ngusap kaki dan lehernya". Dan sesungguhnya Kami telah menguji Sulaiman dan Kami jadikan (dia) tergeletak di atas kursinya sebagai tubuh (yang lemah karena sakit), kemudian ia bertaubat. Ia berkata: "Ya Robbku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha pemberi". Kemudian kami tundukkan kepadanya angin yang berhembus dengan baik menurut ke mana saja yang dikehendaknya, dan (Kami tundukkan pula kepadanya) syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam, dan syaitan yang lain yang

terikat dalam belunggu. Inilah anugerah kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tiada pertanggung jawaban jawab. Dan sesungguhnya dia mempunyai kedudukan yang dekat pada sisi Kami dan tempat kembali yang baik. Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Robbnya; "Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dari siksaan". (Allah berfirman): "Hantamkanlah kakimu; Inilah air yang sejuk untuk mandi dan minum. Dan Kami anugerahi dia (dengan mengumpulkan kembali) keluarganya dan (Kami tambahkan ) kepada mereka sebanyak mereka pula sebagai rahmat dari Kami dan pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran. Dan ambillah dengan tanganmu seikat (rumput), maka pukullah dengan itu (isterimu) dan janganlah kamu melanggar sumpah. Sesungguhnya kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia amat ta'at (kepada Robbnya). Dan ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishak dan Ya'qub yang mempunyai perbuatan-perbuatan yang besar

dan ilmu-ilmu yang tinggi. Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat. Dan sesungguhnya mereka pada sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang baik. Dan ingatlah akan Ismail, Ilyasa', dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik. Ini adalah kehormatan (bagi mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang bertaqwa benar-benar (disediakan) tempat kembali yang baik, (yaitu) surga 'Adn yang pintu-pintunya terbuka bagi mereka, didalamnya mereka bertelekan (di atas dipan-dipan) sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman di surga itu. Dan pada sisi mereka (ada bidadari-bidadari) yang tidak liar pandangannya dan sebaya umurnya. Inilah apa yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab. Sesungguhnya ini adalah benar-benar rezki dari Kami yang tiada habis-habisnya. Beginilah (keadaan mereka). Dan sesungguhnya bagi orang-orang yang durhaka benar-benar (disediakan) tempat kembali yang

buruk, (yaitu nereka Jahannam, yang mereka masuk ke dalamnya; maka amat buruklah Jahan nam itu sebagai tempat tinggal. Inilah (azab neraka), biarlah mereka merasakannya, (minuman mereka) air yang sangat panas dan air yang sangat dingin. Dan azab yang lain yang serupa itu berbagai macam. (Dikatakan kepada mereka): "Ini adalah suatu rombongan (pengikut-pengikut mu) yang masuk berdesak-desak bersama kamu (ke neraka)". (Berkata pemimpin-pemimpin mereka yang durhaka): "Tiadalah ucapan selamat datang kepada mereka karena sesungguhnya mereka akan masuk neraka". Pengikut-pengikut mereka menjawab: "Sebenarnya kamulah. Tiada ucapan selamat datang bagimu, karena kamulah yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka amat buruklah Jahannam itu sebagai tempat menetap". Mereka berkata (lagi): "Ya Robb kami; barangsiapa yang menjerumuskan kami ke dalam azab ini maka tambahkanlah azab kepadanya dengan berlipat ganda di dalam neraka". Dan (orang-orang durhaka) berkata: "Mengapa kami tidak melihat orang-orang yang dahulu (di dunia)

kami angkat sebagai orang-orang yang jahat (hina). Apakah kami dahulu menjadikan mereka olok-olokan, ataukah karena mata kami tidak melihat mereka. Sesungguhnya yang demikian itu pasti terjadi, (yaitu) pertengkarannya penghuni neraka. Katakanlah (ya Muhammad): "Sesungguhnya aku hanya seorang pemberi peringatan, dan sekali-kali tidak ada ilah selain Allah Yang Maha Esa dan Maha Mengalahkan. Robb langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. Katakanlah: "Berita itu adalah berita yang benar, yang kamu berpaling daripadanya. Aku tiada mempunyai pengetahuan sedikitpun tentang al mala'ul a'la (malaikat) itu ketika mereka berbantah-bantahan. Tidak diwahyukan kepadaku, melainkan bahwa sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata". (Ingatlah) ketika Robbmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah". Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya ruh (ciptaan)-Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan sujud



kepadanya". Lalu seluruh malaikat-malaikat itu sujud semuanya. Kecuali iblis; dia menyombongkan diri dan adalah dia termasuk orang-orang yang kafir. Allah berfirman: "Hai iblis, apakah yang menghalangi kamu sujud kepada yang telah Ku-ciptakan dengan kedua tangan-Ku. Apakah kamu menyombongkan diri ataukah kamu (merasa) termasuk orang-orang yang (lebih) tinggi?". Iblis berkata: "Aku lebih baik daripadanya, karena Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah". Allah berfirman: "Maka keluarlah kamu dari surga; sesungguhnya kamu adalah orang yang diusir, Sesungguhnya kutukan-Ku tetap atasmu sampai hari pembalasan". Iblis berkata: "Ya Robbku, beri tangguhlah aku sampai hari mereka dibangkitkan". Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh, sampai kepada hari yang telah ditentukan waktunya (hari kiamat)". Iblis menjawab: "Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka, Allah berfirman:

"Maka yang benar (adalah sumpah-Ku) dan hanya kebenaran itulah yang Ku-katakan". Sesungguhnya Aku pasti akan memenuhi neraka Jahannam dengan jenis kamu dan dengan orang-orang yang mengikuti kamu di antara mereka kesemuanya. Katakanlah (hai Muhammad): "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepadamu atas da'wahku; dan bukanlah aku termasuk orang-orang yang mengada-adakan. al-Qur'an ini tidak lain hanyalah peringatan bagi semesta alam. Dan sesungguhnya kamu akan mengetahui (kebenaran) berita al-Qur'an setelah beberapa waktu lagi. (QS. 38: 85 - 88)

## **Surah Fush-shilat**

Surat Fush-shilat terdiri atas 54 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al-Mu'min. Dinamai "Fush-shilat" (yang dijelaskan) karena ada hubungannya dengan perkataan "Fush-shilat" yang terdapat pada permukaan surat ini, yang berarti "yang dijelaskan" Maksudnya ayat-ayatnya diperinci dengan jelas tentang hukum-hukum, keimanan,

janji dan ancaman, budi pekerti, kisah dan sebagainya. Dinamai juga dengan "Hâ Mîm As-Sajdah" karena surat ini dimulai dengan "Hâ Mîm" dan dalam surat ini terdapat Sajdah

Pokok-pokok Isinya:

1. *Keimanan*: Al-Qur'an dan sikap orang-orang musyrik terhadapnya; kejadian-kejadian langit dan bumi dan apa yang ada pada keduanya membuktikan adanya Allah; semua yang terjadi pada alam semesta tidak lepas dari pengetahuan Allah
2. *Dan lain-lain*: Hikmah dicitkannya gunung-gunung, anggota tubuh tiap-tiap orang menjadi saksi terhadap dirinya pada hari kiamat; azab yang ditimpakan kaum Aad dan Tsamud; permohonan orang-orang kafir agar dikembalikan ke dunia untuk mengerjakan amal-amal sholeh; berita gembira dari malaikat kepada orang-orang yang beriman; anjuran menghadapi orang-orang kafir secara baik-baik; ancaman terhadap orang-orang

yang mengingkari ke-Esaan Allah; sifat-sifat Al-Qur'an Al-Karim; manusia dan wataknya.

## Manfaat Surah Fush-shilat

Dari Abu Abdillah as berkata: "Barangsiapa membaca surah Hamim Al-Sajadah (Fush-shilat), maka akan mendapatkan cahaya (nur) yang terang di hari kiamat dan akan mendapatkan pula kebahagiaan serta ia akan hidup di dunia dalam keadaan benar-benar terpuji.

### Surah Fush-shilat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدٌ تَنْزِيلٌ مِّنَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

كُتِبَ فَصِّلْتُ ءَايَتُهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ

يَعْلَمُونَ ﴿٢﴾ بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ

فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ﴿١﴾ وَقَالُوا قُلُوبُنَا فِي  
أَكِنَّةٍ مِّمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ وَفِي ءَاذَانِنَا وَقْرٌ  
وَمِنْ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابٌ فَأَعْمَلْ إِنَّا  
عَمِلُونَ ﴿٢﴾ قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ  
يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ  
فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ ۖ وَوَيْلٌ  
لِّلْمُشْرِكِينَ ﴿٣﴾ الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ  
وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ﴿٤﴾ إِنَّ الَّذِينَ  
ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ  
مَمْنُونٍ ﴿٥﴾ \* قُلْ أَنِinkُمْ لَتَكْفُرْنَ بِالَّذِي  
خَلَقَ الْآرْضَ فِي يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُمُ أُنْدَادًا

ذَلِكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿١﴾ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ  
 مِنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا  
 فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِّلسَّائِلِينَ ﴿٢﴾ ثُمَّ  
 أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ وَهِيَ دُخَانٌ فَقَالَ  
 لَهَا وَلِلْأَرْضِ اأْتِيَا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا قَالَتَا  
 أَتَيْنَا طَائِعِينَ ﴿٣﴾ فَقَضَاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ فِي  
 يَوْمَيْنِ وَأَوْحَىٰ فِي كُلِّ سَمَاءٍ أَمْرَهَا وَزَيَّنَّا  
 السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصْبِيحٍ وَحِفْظًا ذَلِكَ  
 تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ﴿٤﴾ فَإِنْ أَعْرَضُوا فَقُلْ  
 أَنْذَرْتُكُمْ صَاعِقَةً مِّثْلَ صَاعِقَةِ عَادٍ وَثُمُودَ  
 ﴿٥﴾ إِذْ جَاءَتْهُمْ الرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ

خَلْفِهِمْ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ قَالُوا لَوْ شَاءَ  
رَبُّنَا لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً فَإِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ  
كَافِرُونَ ﴿٦٦﴾ فَأَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوا فِي  
الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً  
أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ  
مِنْهُمْ قُوَّةً وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ  
﴿٦٧﴾ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي أَيَّامٍ  
نَّحِسَاتٍ لِّتَذِيقَهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي  
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَخْزَى  
وَهُمْ لَا يَنْصَرُونَ ﴿٦٨﴾ وَأَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنَاهُمْ  
فَأَسْتَحَبُّوا الْعَمَى عَلَى الْهُدَى فَأَخَذَتْهُمْ

صَعِقَةُ الْعَذَابِ الْهُونِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ  
﴿١٧﴾ وَنَجِّنَا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ  
﴿١٨﴾ وَيَوْمَ يُخْشَرُ أَعْدَاءُ اللَّهِ إِلَى النَّارِ فَهُمْ  
يُوزَعُونَ ﴿١٩﴾ حَتَّىٰ إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ  
عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَرُهُمْ وَجُلُودُهُمْ بِمَا  
كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٠﴾ وَقَالُوا لِمَ لُجُودِهِمْ لِمَ  
شَهِدْتُمْ عَلَيْنَا قَالُوا أَنْطَقَنَا اللَّهُ الَّذِي أَنْطَقَ  
كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَإِلَيْهِ  
تُرْجَعُونَ ﴿٢١﴾ وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ  
عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَا أَبْصَرُكُمْ وَلَا  
جُلُودُكُمْ وَلَكِنْ ظَنَنْتُمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يَعْلَمُ



كَثِيرًا مِّمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٦﴾ وَذَٰلِكُمْ ظَنُّكُمُ  
الَّذِي ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرَدْتُمْ فَأَصْبَحْتُمْ  
مِّنَ الْخَاسِرِينَ ﴿١٧﴾ فَإِنْ يَصْبِرُوا فَالنَّارُ  
مَثْوًى لَّهُمْ وَإِنْ يَسْتَعْتِبُوا فَمَا هُمْ مِّنَ  
الْمُعْتَبِينَ ﴿١٨﴾ \* وَقَيَّضْنَا لَهُمْ قُرَنَاءَ فَزَيَّنُّوا  
لَهُمْ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ  
الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنَ  
الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنَّهُمْ كَانُوا خَاسِرِينَ ﴿١٩﴾  
وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهَٰذَا  
الْقُرْءَانِ وَالْغَوْا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَعْلَبُونَ ﴿٢٠﴾  
فَلَنُذِيقَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا عَذَابًا شَدِيدًا

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَشْوَأَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾  
ذَٰلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ  
الْخُلْدِ جَزَاءُ بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ  
﴿١٨﴾ وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا أَرِنَا الَّذِينَ  
أَضَلَّانَا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لِتَجْعَلَهُمَا تَحْتَ  
أَقْدَامِنَا لِيَكُونَا مِنَ الْأَسْفَلِينَ ﴿١٩﴾ إِنَّ  
الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَلُّوا  
تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا  
تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ  
تُوعَدُونَ ﴿٢٠﴾ نَحْنُ أَوْلِيَائُكُمْ فِي  
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا

تَشْتَهِي أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدْعُونَ  
﴿٦٦﴾ نَزُلًا مِّنْ غَفُورٍ رَّحِيمٍ ﴿٦٧﴾ وَمَنْ أَحْسَنُ  
قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ  
إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٦٨﴾ وَلَا تَسْتَوِ  
الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ أَدْفَعِ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ  
حَمِيمٌ ﴿٦٩﴾ وَمَا يُلْقِيهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا  
يُلْقِيهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ﴿٧٠﴾ وَإِنَّمَا يَنْزَعَنَّكَ  
مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْعٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ  
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٧١﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ  
وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا

لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي  
 خَلَقَهُنَّ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿٧٧﴾  
 فَإِنِ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ  
 لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ ﴿٧٨﴾  
 وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنَّكَ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا  
 أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ إِنَّ الَّذِي  
 أَحْيَاهَا لَمُحْيِ الْمَوْتَى إِنَّهُمْ عَلَى كُلِّ  
 شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٧٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي  
 ءَايَاتِنَا لَا يَخْفَوْنَ عَلَيْنَا أَفَمَن يُلْقَى فِي النَّارِ  
 خَيْرٌ أَمْ مَن يَأْتِي ءَامِنًا يَوْمَ الْقِيَمَةِ اعْمَلُوا  
 مَا شِئْتُمْ إِنَّهُمْ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٨٠﴾ إِنَّ

الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ وَإِنَّهُ  
 لَكِتَابٌ عَزِيزٌ ﴿٤١﴾ لَا يَأْتِيهِ الْبَطْلُ مِنْ بَيْنِ  
 يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِّنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ  
 ﴿٤٢﴾ مَا يُقَالُ لَكَ إِلَّا مَا قَدْ قِيلَ لِلرُّسُلِ مِنْ  
 قَبْلِكَ إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ وَذُو عِقَابٍ أَلِيمٍ  
 ﴿٤٣﴾ وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَّقَالُوا  
 لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ  
 هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ  
 وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ  
 وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ  
 مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾ وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَىٰ

أَلَكِتَابَ فَأَخْتَلَفَ فِيهِ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ  
 مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكِّ  
 مِنْهُ مُرِيبٍ ﴿٤٦﴾ مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ  
 وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ  
 ﴿٤٧﴾ \* إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ  
 ثَمَرَاتٍ مِنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَى  
 وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ أَيْنَ  
 شُرَكَائِيَ قَالُوا ءَاذَنَّاكَ مَا مِمَّا مِنْ شَهِيدٍ  
 ﴿٤٨﴾ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَدْعُونَ مِنْ قَبْلُ  
 وَظَنُّوا مَا لَهُمْ مِنْ مَّحِيصٍ ﴿٤٩﴾ لَا يَسْمَعُ  
 الْإِنْسَانُ مِنْ دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ مَسَّهُ الشَّرُّ

فَيُثَوِّسُ قَنُوطٌ ﴿٤١﴾ وَلَئِنْ أَذَقْنَاهُ رَحْمَةً مِنَّا  
مِنْ بَعْدِ ضِرَّاءَ مَسَّتِهِ لَيَقُولَنَّ هَذَا لِي وَمَا  
أُظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُجِعْتُ إِلَىٰ رَبِّي  
إِنَّ لِي عِنْدَهُ لَلْحُسْنَىٰ فَلَنُنَبِّئَنَّ الَّذِينَ  
كَفَرُوا بِمَا عَمِلُوا وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِّنْ عَذَابٍ  
غَلِيظٍ ﴿٤٢﴾ وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنسَانِ أَعْرَضَ  
وَنَا بِجَانِبِهِ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَذُو دُعَاءٍ  
عَرِيضٍ ﴿٤٣﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنَ عِنْدِ اللَّهِ  
ثَمٌّ كَفَرْتُمْ بِهِ مِنْ أَضَلِّ مِمَّنْ هُوَ فِي شِقَاقٍ  
بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾ سَنُرِيهِمْ ءَايَاتِنَا فِي الْآفَاقِ وَفِي  
أَنفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَوَلَمْ

يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٢﴾  
 أَلَا إِنَّهُمْ فِي مَرِئَةٍ مِّن لِّقَاءِ رَبِّهِمْ أَلَّا يَكُونُوا  
 بِكُلِّ شَيْءٍ مُّحِيطُونَ ﴿٥٣﴾

*Bismillâhirrohmanirrohîm, Hâ mîm, tanzîlum  
 minarrohmânirrohîm, kitâbun fush-shilat  
 âyâtuhû qur-ânan ‘arobiyyan liqoumiy-  
 ya’lamûn, basyîrow wanadzîron fa’a’rodho  
 aktsaruhum fahum lâ yasma’ûn, waqôlû  
 qulûbunâ fî akinnatin mimmâ tad’ûnâ ilayhi  
 wafî âdzâninâ waqruw wamim bayninâ wa  
 baynika hijâbun fa’mal innanâ ‘âmilûn, qul  
 innamâ ana basyarum mitslukum yûhâ ilayya  
 annamâ ilâhukum ilâhuw-wâhid, fastaqîmû  
 ilayhi wastagh-fîrûhu wawaylul lil musyrikîn  
 alladzîna lâ yu’tûnaz-zakata wahum bil âkhiroti  
 hum kâfirûn, innalladzîna âmanû wa ‘amilush-  
 shôlihâti lahum ajrun ghoyru mamnûn, qul a  
 innakum latakfurûna billadzî kholaqol ardho fî  
 yaumaini wataj’alûna lahû andâda, dzâlika*



*robbul 'âlamîn, waja'ala fihâ rowâsiyâ min  
 fawqihâ wabârokâ fihâ wa qod-darô fihâ  
 aqwâtahâ fî arba'ati ayyâmin sawâ-al-lissâ-ilîn,  
 tsummas tawâ ilas samâ-i wahiya dukhônun  
 faqôla lahâ walil ardhi'tiyâ thow'an aw karha,  
 qôlata ataynâ thô i'în, faqodhohunna sab'a  
 samâwâtin fî yaumaini wa awhâ fî kulli samâ in  
 amrohâ wa zayyannas-samâ-ad dunyâ bimashô  
 bîha wahifzhon dzâlika taqdîrul 'azîzil 'alîm, fa  
 in a'rodhu faqul andzartukum shô'iqotan mitsla  
 shô-iqoti 'âdhin wa Tsamûd, idz-jâ-at humur  
 rusulu mim bayni aydîhim wamin kholfihim  
 allâ ta'budû illallâh, qôlû law syâ-a robbunâ la  
 anzala malâ-ikatan fa innâ bimâ ursiltum bihî  
 kâfirûn, fa ammâ 'âdun fastakbarû fil ardhi  
 bighoyril haqqi waqôlû man asyaddu minnâ  
 quwwatan awalam yarow annallâhal-ladzî  
 kholaqohum huwa asyad-du minhum quwwatan  
 wakânû bi âyatinâ yajhadûn, fa arsalnâ 'alaihim  
 rîhan shor-shoron fî ayyâmin nahisâtin  
 linudzîqohum 'adzâbal hizyi fil hayâtid-dunyâ,  
 wala'adzabul âkhiroti akhzâ wahum lâ  
 yunshorûn, wa ammâ tsamûdu fahadainâhum*

*fastahabbul 'amâ 'alalhudâ fa akhodzathum shô  
iqotul 'adzâbil-hûni bimâ kânû yaksibûn,  
wanajjaynal-ladzîna âmanû wakânû yattaqûn,  
wayauma yuhsyaru a'dâ-ullâhi ilan nâri fahum  
yûza'ûn, hattâ idzâ mâ jâ ûhâ syahida 'alaihim  
sam'uhum wa abshoruhum wajulûduhum bimâ  
kânû ya'malûn, waqôlû lijulûdihim lima  
syahidtum 'alainâ. Qôlû anthoqonallâ-hul ladzî  
anthoqo kulla syai-in wahuwa kholaqokum  
awwala marrotin wa ilayhi turja'ûn, wamâ  
kuntum tastatirûna ay yashada 'alaikum  
sam'ukum walâ abshôrukum walâ julûdukum,  
walâkin zhonantum annallâha lâ ya'lamu  
katsîrom mimmâ ta'malûn, wa dzâlikum  
zhonnukumulladzî zhonantum birobrikum  
arodâkum fa asbahtum minal khôsirîn, fa-iy-  
yash birû fannâru matswal-lahum wa-iy-  
yasta'tibû famâhum minal mu'tabîn,  
waqoyyadhnâ lahum quronâ-a fazayyanû lahum  
mâ bayna aydîhim wamâ kholfahum, wa haqqo  
'alaihimul qouwlu fî umamin qod kholat min  
qoblihim minal jinni wal insi innahum kânû  
khôsirîn, waqôlal-ladzîna kafarû lâ tasma'û*

lihâdzal qur'âni wal ghow fihi la'allakum tagh-  
 libûn, falânudzî-qonnalladzîna kafarû 'adzâban  
 syadîdan walanaj-ziyannahum aswa-alladzî  
 kânû ya'malûn, dzâlika jazâ-u a'dâ-illâhin nâr,  
 lahum fihâ dârul khuldi jazâ ambimâ kânû bi  
 âyatinâ yajhadûn, waqolal-ladzîna kafarû  
 robbanâ arinal-la-dzaini adhol-lânâ minal jinni  
 wal insi naj'alhumâ tahta aqdâminâ liyakûna  
 minal asfalîn, innalladzîna qôlû robbunallâhu  
 tsummas-taqômû tatanaz-zalu 'alaihimul malâ-  
 ikatu allâ takhôfû walâ tahzanû wa absyiru bil-  
 jannatillati kuntum tû'adûn nahnu awliyâ ukum  
 filhayâtid-dunyâ wafil âkhiroti walakum fihâ mâ  
 tasytahî anfusukum walakum fihâ mâ tadda'ûn,  
 nuzulam min ghofûrir-rohîm, waman ahsanu  
 qowlan mimman da'â ilallâhi wa 'amila  
 shôlihan wa qôla innanî minal muslimîn, walâ  
 tastawil hasanatu walassayyi-ah, idfa' billati  
 hiya ahsan, fa idzalladzî baynaka wa baynahû  
 'adâwatun ka-annahu waliyyun hamîm, wamâ  
 yulaqqôhâ illal-ladzîna shobarû wamâ  
 yulaqqôha illâ dzû hazh-zhin 'azhîm, wa immâ  
 yanza-ghonnaka minasy-syaithôni naz-ghun

*fasta'idzbillâh, innahu huwas samî'ul 'alîm  
wamin âyatihil laylu wannahâru wasy-syamsu  
walqomar, lâ tasjudu lisy-syamsi walâ lil qomari,  
wasjudû lillâhil ladzî kholahunna in kuntum  
iyyâhu ta'budûn, fa-inis takbarû falladzîna 'inda  
robbika yusabbihûna lahu bil layli wan nahâri  
wahum lâ yas'amûn, wamin âyâtihi annaka  
tarol ardho khôsyi'atan fa-idzâ anzalnâ 'alayhal  
mâ-ah tazzat warobat, innal-ladzî ahyâhâ  
lamuhyil mauta innahu 'alâ kulli syai-in qodîr  
innal ladzîna yulhidûna fî â-yâtînâ lâ yakh  
fauna 'alaynâ afamay-yulqô fin nâri khoynun  
ammay-ya'tû âminan yaumal qiyâmati i'malû mâ  
syi'tum innahu bimâ ta'malûna bashîr, innal  
ladzîna kafarû bidz-dzikri lammâ jâ-ahum wa  
innahû lakitâbun 'azîz, lâ ya'tîhil bâthilu mim  
bayni yadayhi walâ min kholfîhi tanzîlum min  
hakîmin hamîd, mâ yuqôlu laka illâ mâ qod qîla  
lirrusuli min qoblika inna robbaka ladzû  
maghfirotiw wadzû 'iqôbin alîm, walaw  
ja'alnâhu qur-ânan a'jamiyyan laqôlû lawlâ  
fush-shilat âyâtuhu a-a'jamiyyun wa'arobiyyun  
qul huwa lilladzîna âmanû hudaw wasyifâ-uw-*

*walladzîna lâ yu'minûna fî âdzânihim waqruw  
 wahuwa 'alayhim 'ama, ulâ-ika yunâdawna  
 mim makânim ba'id, walaqod âtaynâ mû-sal  
 kitâba fakh tulifa fîhi walaw lâ kalimatun  
 sabaqot mir robbika laqudhiya baynahum, wa-  
 innahum lafî syakkim minhu murîb, man 'amila  
 shôlihan falinafsihî waman asâ-a fa'alayhâ,  
 wamâ robbuka bizhollâmil lil 'abîd, ilayhi  
 yuroddu 'ilmus-sâ'ati wamâ takhruju min  
 tsamarôtim min akmâmihâ wamâ tahmilu min  
 un-tsâ walâ tadho'u illâ bi'ilmih, wayauma  
 yunâdîhim ayna syurokâ-iy qôlû âdzannâka mâ  
 minnâ min syahîd, wadholla 'anhum mâ kânû  
 yad'ûna min qoblu wazhonnû mâ lahum mim  
 mahîsh, lâ yas-amul insânu min du'â-il khoyri  
 wa immas-sahusy-syarru faya-û-sun qonûth,  
 wala-in adzaqnâhu rohmatam minnâ mim ba'di  
 dhor-rô-a massathu layaqûlanna hâdzâ lî wamâ  
 azhunnus-sâ'ata qô-imataw wala-ir ruji'tu ilâ  
 robbî inna lî 'indahû lal-husnâ, falanunab-  
 biannal ladzîna kafarû bimâ 'amilû walanudzi  
 qonnahum min 'adzâbin gholîzh, wa idzâ  
 an'amnâ 'alal insâni a'rodho wa na-â bijânibih,*

*wa idzâ massahusy-syarru fadzû du'â-in 'arîdh,  
qul aro-aytum in kâna min 'indillâhi tsumma  
kafartum bihî man adholu mimman huwa fî  
syiqôqim ba'id, sanurîhim âyâtinâ fil âfâqi wafî  
anfusihi hattâ yatabayyana lahum annahul  
haqq, awalam yakfî birobbika annahu 'alâ kulli  
syai-in syahîd, alâ innahum fî miryatim min  
liqô-i robbihim, alâ innahû bikulli syai-im  
muhîth*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Hâ Mîm. Diturunkan dari (Robb) Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui, yang membawa berita gembira dan yang membawa peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling (daripadanya); maka mereka tidak (mau) mendengarkan. Mereka berkata: "Hati kami berada dalam tutupan (yang menutupi) apa yang kamu seru kami kepadanya dan di telinga kami ada sumbatan dan di antara kami dan kamu ada dinding, maka bekerjalah kamu; sesungguhnya

guhnya kami bekerja (pula)". Katakanlah: "Bahwa sanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Ilah kamu adalah Ilah Yang Maha Esa, maka tetaplah pada jalan yang lurus menuju kepada-Nya dan mohonlah ampun kepada-Nya. Dan kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya, yaitu orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir akan adanya (kehidupan) akhirat. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh mereka mendapat pahala yang tiada putus-putusnya". Katakanlah : "Sesungguhnya patutkah kamu kafir kepada Yang menciptakan bumi dalam dua masa dan kamu adakan sekutu-sekutu bagi-Nya (Yang bersifat) demikian itulah Robb semesta alam". Dan Dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan Dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuninya) dalam empat masa. (Penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya. Kemudian Dia menuju langit dan langit itu masih merupakan

asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". Keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati" Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa dan Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. Jika mereka berpaling maka katakanlah: "Aku telah memperingatkan kamu dengan petir, seperti petir yang menimpa kaum 'Aad dan kaum Tsamud". Ketika rasul-rasul datang kepada mereka dari depan dan dari belakang mereka (dengan menyerukan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah". Mereka menjawab: "Kalau Robb kami menghendaki tentu Dia akan menurunkan malaikat-malaikat-Nya, maka sesungguhnya kami kafir kepada wahyu yang kamu diutus membawanya". Adapun kaum 'Aad maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata: "Siapakah yang



lebih besar kekuatannya dari kami" Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Allah yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya dari mereka Dan adalah mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami. Maka Kami meniupkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan sesungguhnya siksaan akhirat lebih menghinakan sedang mereka tidak diberi pertolongan. Dan adapun kaum Tsamud maka mereka telah Kami beri petunjuk tetapi mereka lebih menyukai buta (kesesatan) dari petunjuk itu, maka mereka disambar petir azab yang menghinakan disebabkan apa yang telah mereka kerjakan. Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan mereka adalah orang-orang yang bertaqwa. Dan (ingatlah) hari (ketika) musuh-musuh Allah digiring ke dalam neraka lalu mereka dikumpulkan (semuanya). Sehingga apabila mereka sampai ke neraka, pendengaran, penglihatan dan kulit mereka menjadi saksi terhadap mereka tentang

apa yang telah mereka kerjakan. Dan mereka berkata kepada kulit mereka: "Mengapa kamu menjadi saksi terhadap kami" Kulit mereka menjawab: "Allah yang telah menjadikan segala sesuatu pandai berkata telah menjadikan kami pandai (pula) berkata, dan Dia-lah yang menciptakan kamu pada kali yang pertama dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan". Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu bahkan kamu mengira bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan dari apa yang kamu kerjakan. Dan yang demikian itu adalah prasangka mu yang telah kamu sangka terhadap Robbmu, prasangka itu telah membinasakan kamu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi. Jika mereka bersabar (menerima azab) maka nerakalah tempat diam mereka dan jika mereka mengemukakan alasan-alasan, maka tidaklah mereka termasuk orang-orang yang diterima alasannya. Dan Kami tetapkan bagi mereka teman-teman yang menjadikan mereka memandang bagus apa yang ada di hadapan dan di

belakang mereka dan tetaplah atas mereka keputusan azab pada umat-umat yang terdahulu sebelum mereka dari jin dan manusia; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi. Dan orang-orang yang kafir berkata: "Janganlah kamu mendengar dengan sungguh-sungguh akan al-Qur'an ini dan buatlah hiruk-pikuk terhadapnya, supaya kamu dapat mengalahkan (mereka). Maka sesungguhnya Kami akan merasakan azab yang keras kepada orang-orang kafir dan Kami akan memberi balasan kepada mereka dengan seburuk-buruk pembalasan bagi apa yang telah mereka kerjakan. Demikianlah balasan (terhadap) musuh-musuh Allah, (yaitu) neraka; mereka mendapat tempat tinggal yang kekal di dalamnya sebagai pembalasan atas keingkaran mereka terhadap ayat-ayat Kami. Dan orang-orang kafir berkata: "Ya Robb kami perlihatkanlah kepada kami dua jenis orang yang telah menyesatkan kami (yaitu) sebagian dari jin dan manusia agar kami letakkan keduanya di bawah telapak kaki kami supaya kedua jenis itu menjadi orang-orang yang hina". Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan:

"Robb kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu" Kamilah Pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan di akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta. Sebagai hidangan (bagimu) dari (Robb) Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri" Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak

dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar. Dan jika syaitan mengganggu dengan suatu gangguan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Dan sebagian dari tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari dan bulan. Janganlah bersujud kepada matahari dan janganlah (pula) kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah Yang menciptakannya, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah. Jika mereka menyombongkan diri, maka mereka (malaikat) yang di sisi Robbmu bertasbih kepada-Nya di malam dan siang hari, sedang mereka tidak jemu-jemu. (sujud wajib dan baca doanya yang ada di ahir buku ini). Dan sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya bahwa kamu melihat bumi itu kering tandus, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya (Robb) Yang menghidupkannya tentu dapat menghidupkan yang mati; sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Sesungguhnya orang-orang yang

mengingkari ayat-ayat Kami, mereka tidak tersembunyi dari Kami. Maka apakah orang-orang yang dilemparkan ke dalam neraka lebih baik ataukah orang-orang yang datang dengan aman sentosa pada hari kiamat. Perbuatlah apa yang kamu kehendaki; sesungguhnya Dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari al-Qur'an ketika al-Qur'an itu datang kepada mereka, (mereka itu pasti akan celaka), dan sesungguhnya al-Qur'an itu adalah kitab yang mulia. Yang tidak datang kepadanya (al-Qur'an) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari (Robb) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji. Tidakkah ada yang dikatakan (oleh orang-orang kafir) kepadamu itu selain apa yang sesungguhnya telah dikatakan kepada rasul-rasul sebelum kamu. Sesungguhnya Robb kamu benar-benar mempunyai ampunan dan hukuman yang pedih. Dan jikalau Kami jadikan al-Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya". Apakah (patut al-Qur'an) dalam bahasa

asing sedang (rasul adalah orang) Arab. Katakanlah: "Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang al-Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh". Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa Taurat lalu diperselisihkan tentang Taurat itu. Kalau tidak ada keputusan yang telah terdahulu dari Robbmu, tentulah orang-orang kafir itu sudah dibinasakan. Dan sesungguhnya mereka terhadap al-Qur'an benar-benar berada dalam keragu-raguan yang membingungkan. Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa yang berbuat jahat maka (dosanya) atas dirinya sendiri; dan sekali-sekali tidaklah Robbmu menganiaya hamba-hamba(Nya) Kepada-Nyalah dikembalikan pengetahuan tentang hari kiamat. Dan tidak ada buah-buahan keluar dari kelopaknya dan tidak seorang perempuan pun mengandung dan tidak (pula)

melahirkan, melainkan dengan sepengetahuannya. Pada hari (Robb) memanggil mereka: "Di manakah sekutu-sekutu-Ku itu"; mereka menjawab: "Kami nyatakan kepada Engkau bahwa tidak ada seorangpun di antara kami yang memberi kesaksian (bahwa Engkau punya sekutu)" Dan lenyaplah dari mereka apa yang selalu mereka sembah dahulu, dan mereka yakin bahwa tidak ada bagi mereka sesuatu jalan keluar pun. Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan. Dan jika Kami merasakan kepadanya sesuatu rahmat dari Kami sesudah dia ditimpa kesusahan, pastilah dia berkata: "Ini adalah hakku, dan aku tidak yakin bahwa hari Kiamat itu akan datang. Dan jika aku dikembalikan kepada Robbku maka sesungguhnya aku akan memperoleh kebaikan pada sisinya". Maka Kami benar-benar akan memberitakan kepada orang-orang kafir apa yang telah mereka kerjakan dan akan Kami rasa kan kepada mereka azab yang keras. Dan apabila Kami memberikan nikmat kepada manusia, ia berpaling



dan menjauhkan diri; tetapi apabila ia ditimpa malapetaka maka ia banyak berdo'a. Katakanlah: "Bagaimana pendapatmu jika (al-Qur'an) itu datang dari sisi Allah, kemudian kamu mengingkarinya. Siapakah yang lebih sesat daripada orang yang selalu berada dalam penyimpangan yang jauh" Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa al-Qur'an itu benar. Dan apakah Robbmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu. Ingatlah bahwa sesungguhnya mereka adalah dalam keraguan tentang pertemuan dengan Robb mereka. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Dia Maha Meliputi segala sesuatu. (QS. 41:1-54)

## Surah Ad-Dukhôn

Surat Ad-Dukhôn terdiri atas 59 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Az-Zukhruf. Dinamai “Ad-Dukhôn” (kabut), diambil dari perkataan “Dukhôn” yang terdapat pada ayat 10 surat ini.

Menurut riwayat Bukhori secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut; orang-orang kafir Mekkah dalam menghalang-halangi agama Islam dan menyakiti dan mendurhakai Nabi Muhammad saw, sudah melewati batas; karena itu Nabi berdoa kepada Allah agar diturunkan azab, sebagaimana yang telah diturunkan kepada orang-orang yang durhaka kepada Nabi Yusuf yaitu musim kemarau yang panjang. Doa Nabi itu dikabulkan Allah, sampai orang-orang kafir memakan tulang dan bangkai karena kelaparan, mereka selalu menengadah ke langit mengharap pertolongan Allah. Tetapi tidak satupun yang mereka lihat kecuali kabut yang menutupi pandangan mereka.

Akhirnya mereka datang kepada Nabi agar Nabi memohon kepada Allah supaya hujan diturunkan, setelah Allah mengabulkan doa Nabi dan hujan diturunkan, mereka kembali kafir seperti semula; karena itu Allah menyatakan bahwa nanti mereka akan diazab dengan azab yang pedih.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Dalil-dalil atas kenabian Muhammad saw; huru hara dan kehebatan hari kiamat; pada hari kiamat hanya amal-amal seseorang yang dapat menolongnya; azab dan penderitaan yang ditemui orang-orang kafir di akhirat serta nikmat dan kesenangan yang diterima orang-orang mu'min.
2. *Hukum-hukum*: Kisah Musa as dengan Fir'aun dan kaumnya.
3. *Dan lain-lain*: Permulaan turunnya Al-Qur'an pada malam lailatul Qodar; orang-orang hanya beriman kalau mereka ditimpa bahaya; kalau

bahaya telah hilang mereka kafir kembali; dalam penciptaan langit itu terdapat hikmah yang besar.

## **Manfaat Surah Ad-Dukhôn**

1. Dari Abu Ja'far as berkata: “Barangsiapa membaca surah *Al-Dukhôn* dalam sholat fardhu dan nawâfil (sunnah), Allah akan membangkitkannya bersama orang-orang yang tentram (aman) di hari kiamat, ia bernaung dibawah *Arsy-Nya* dan mendapatkan hisab yang sangat ringan (mudah) serta kitabnya diberikan melalui tangan kanannya.

2. Rasulullah saww bersabda : “Barangsiapa membaca Hâ Mîm *Al-Dukhôn* di malam hari, akan dimintakan istigfar oleh 70 ribu malaikat”.

3. Rasulullah saw bersabda : “Barangsiapa membaca Hâ Mîm *Al-Dukhôn* di malam Jum'at atau di siang harinya, Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga”.

4. Nabi saw bersabda: “Barangsiapa membaca Hâ Mîm *Al-Dukhôn* di malam hari, akan

diampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan yang akan datang “.

5. Dari Abu Rofiq berkata: ”Barangsiapa membaca surah Hâ Mîm Al-Dukhôn di malam Jum’at, dosanya akan diampuni dan dikaruniai istri dari *hûrul’în*”.

## Surah Ad-Dukhôn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمْدٌ ۝ وَالْكِتَابِ الْمُبِينِ ۝ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي  
لَيْلَةٍ مُبَارَكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ۝ فِيهَا يُفْرَقُ  
كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ ۝ أَمْرًا مِّنْ عِنْدِنَا إِنَّا كُنَّا  
مُرْسِلِينَ ۝ رَحْمَةً مِّنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ  
الْعَلِيمُ ۝ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا

بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٧﴾ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
 يُخَيِّئُ وَيُمِيتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمْ  
 الْأَوَّلِينَ ﴿٨﴾ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ يَلْعَبُونَ ﴿٩﴾  
 فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُبِينٍ ﴿١٠﴾  
 يَغْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١١﴾ رَبَّنَا  
 اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ ﴿١٢﴾ أَنَّى  
 لَهُمُ الذِّكْرَى وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُبِينٌ ﴿١٣﴾  
 ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلَّمٌ مَجْنُونٌ ﴿١٤﴾  
 إِنَّا كَاشِفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ ﴿١٥﴾  
 يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَى إِنَّا  
 مُنْتَقِمُونَ ﴿١٦﴾ \* وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ

فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ كَرِيمٌ ﴿١٧﴾ أَنْ أَذُوا  
 إِلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٨﴾ وَأَنْ  
 لَا تَعْلُوا عَلَى اللَّهِ إِنِّي ءَاتِيكُمْ بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ  
 ﴿١٩﴾ وَإِنِّي عِدْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ  
 ﴿٢٠﴾ وَإِنْ لَمْ تُؤْمِنُوا لِي فَاعْتَرِلُونِ ﴿٢١﴾ فَدَعَا  
 رَبَّهُ أَنْ هَؤُلَاءِ قَوْمٌ مُّجْرِمُونَ ﴿٢٢﴾ فَأَسْرِ  
 بِعِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُمْ مُّتَّبِعُونَ ﴿٢٣﴾ وَأَتْرَكَ  
 الْبَحْرَ رَهَوًا إِنَّهُمْ جُنْدٌ مُّغْرَقُونَ ﴿٢٤﴾ كَمْ  
 تَرَكَوْا مِنْ جَنَّتٍ وَعَيْوُنٍ ﴿٢٥﴾ وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ  
 كَرِيمٍ ﴿٢٦﴾ وَنَعْمَةً كَانُوا فِيهَا فَكِهِينَ ﴿٢٧﴾  
 كَذَلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا ءَاخِرِينَ ﴿٢٨﴾ فَمَا

بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا  
مُنْظَرِينَ ﴿٦٦﴾ وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ مِنَ  
الْعَذَابِ الْمُهِينِ ﴿٦٧﴾ مِنَ قِرْعَوْنَ إِنَّهُ كَانَ  
عَالِيًا مِّنَ الْمُسْرِفِينَ ﴿٦٨﴾ وَلَقَدْ اخْتَرْنَاهُمْ  
عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَىٰ الْعَالَمِينَ ﴿٦٩﴾ وَءَاتَيْنَاهُمْ مِّنَ  
الْأَيَّاتِ مَا فِيهِ بَلَاءٌ مُّبِينٌ ﴿٧٠﴾ إِنَّ هَؤُلَاءِ  
لَيَقُولُونَ ﴿٧١﴾ إِن هِيَ إِلَّا مَوْتُنَا الْأُولَىٰ وَمَا  
نَحْنُ بِمُنْشَرِينَ ﴿٧٢﴾ فَاتُّوا بِشَابَابِنَا إِن كُنْتُمْ  
صَادِقِينَ ﴿٧٣﴾ أَهْمَ خَيْرٌ أَمْ قَوْمٌ تُبْعِ وَالَّذِينَ  
مِن قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ  
﴿٧٤﴾ وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا



بَيْنَهُمَا لَعِينٌ ﴿٢٨﴾ مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ  
 وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٩﴾ إِنَّ يَوْمَ  
 الْفَصْلِ مِيقَتُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٣٠﴾ يَوْمَ لَا  
 يُغْنِي مَوْلَى عَنْ مَوْلَى شَيْئًا وَلَا هُمْ  
 يُنصَرُونَ ﴿٣١﴾ إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللَّهُ إِنَّهُ هُوَ  
 الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٣٢﴾ إِنَّ شَجَرَتَ الزُّقُومِ ﴿٣٣﴾  
 طَعَامُ الْآثِمِينَ ﴿٣٤﴾ كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ  
 ﴿٣٥﴾ كَغَلِي الْحَمِيمِ ﴿٣٦﴾ خَذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَى  
 سَوَاءِ الْجَحِيمِ ﴿٣٧﴾ ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ  
 عَذَابِ الْحَمِيمِ ﴿٣٨﴾ ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ  
 الْكَرِيمُ ﴿٣٩﴾ إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ

﴿٥٦﴾ إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ ﴿٥٧﴾ فِي جَنَّاتٍ  
 وَعُيُونٍ ﴿٥٨﴾ يَلْبَسُونَ مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ  
 مُتَقَابِلِينَ ﴿٥٩﴾ كَذَلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ  
 عِينٍ ﴿٦٠﴾ يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ ءَامِنِينَ ﴿٦١﴾  
 لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ  
 الْأُولَىٰ وَوَقَّعْنَاهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿٦٢﴾ فَضْلًا  
 مِّن رَّبِّكَ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٦٣﴾ فَإِنَّمَا  
 يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٦٤﴾  
 فَأَرْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُّرْتَقِبُونَ ﴿٦٥﴾

*Bismillâhirrohmanirrohîm, Hâmim, walkitâbim  
 mubîn, innâ anzalnâhu fî laylatim mubârokatin  
 innâ kunnâ mundzirîn, fîhâ yufroqu kullu amrin  
 hakîm, amron min ‘indinâ innâ kunnâ mursilîn,*

rohmatan mirrobbika innahu huwas samî'ul  
 'alîm, robbis samâwâti wal ardhi wamâ  
 baynahumâ inkuntum mûqinîn, lâ ilâha illâ  
 huwa yuhyî wa yumîtu robbukum wa robbu âbâ-  
 ikumul awwalîn bal hum fî syakkiy yal'abûn,  
 fartaqib yauma ta'tis samâ u bidukhônim  
 mubîn, yaghsyan-nâsa hâdzâ 'adzâbun alîm,  
 robbanak syif 'annal 'adzâba innâ mukminûn,  
 annâ lahumuldz-dzîkrô waqod jâ ahum rosûlum  
 mubîn, tsuma tawallaw 'anhu wa qôlû  
 mu'allamum majnûn, inna kâsyifal 'adzâbi  
 qolîlan innakum 'âidûn, yauma nabtisyul  
 bathsayatil kubro innâ mun taqimûn, walaqod  
 fatannâ qoblahum qouma fir'auna wajâ ahum  
 rosûlun karîm, an addû ilayya 'ibâdallâhi innî  
 lakum rosûlun amîn, wa allâ ta'lû 'alallâhi innî  
 âtikum bisulthônim mubîn, wa innî 'udztu  
 birobbî wa robbakum an tarjumûn, wa illam  
 tu'minû-lî fa'tazilûn, fada'â robbahu anna hâ  
 ulâ î qoumum mujrimûn, fa asri bi'ibâdî laylan  
 innakum muttaba'ûn, watrukil bahro rohwan  
 innahum jundum mugh-roqûn, kam tarokû min  
 jannâtin wa 'uyûn, wazurû'in wa maqômin

*karîn, wana'matin kânû fihâ fâkihîn, kadzâlika  
 wa awrotsnâhâ qouman âkhorîn famâ bakat  
 'alaihimus samâ-u wal ardhu wamâ kânû  
 munzhorîn, walaqod najjaynâ banî isrô-îla  
 minal 'adzâbil muhîn, min fir'auna innahu  
 kânâ 'âliyan minal musrifîn, walaqodihtar  
 nâhum 'alâ 'ilmin 'alal'âlamîn, wa âtaynâ-hum  
 minal âyâti mâ fihî balâ-um mubîn, inna hâ-ulâ-  
 i layaqûlun, in hiya illâ mauta-tunal ûlâ wamâ  
 nahnu bimunsyarîn, fa'tû bi âbâ inâ in kuntum  
 shôdiqîn, ahum khoirun am qoumun tubba'in  
 walladzîna min qoblihim, akh-laqnâhum  
 innahum kânû mujrimîn, wamâ kholaqnas  
 samâwâti wal ardho wamâ baynahumâ la 'ibîn,  
 mâ kholaqnâhumâ illâ bilhaqqi walakinna ak-  
 tsarohum lâ ya'lamûn, inna yaumal fashli  
 mîqôtuhum ajma'în, yauma lâ yughnî mawlan  
 'an mawlan syai aw walâhum yunshorûn, illâ  
 man rohimallâhu innahu huwal 'azîzur rohîm,  
 inna syajarotaz zaqqûm, tho'âmul atsîm, kal  
 muhli yaghlî fil buthûni, kaghol-yîl hamîm,  
 khudzûhû fa'tilûhû ilâ sawâ-il jahîm, tsumma  
 shubbû fauqo ro'sihi min 'adzâbil hamîm, dzuq,*

*innaka antal 'azîzul karîm, inna hâdzâ mâ  
kuntum bihî tamtarûn, innal muttaqîna fî  
maqômin amîn, fî jannâtin wa 'uyûn, yalbasûna  
min sundusiw wa istabrokin mutaqqôbilîn,  
kadzâlika wazaw-wajnâhum bihûrin 'în,  
yad'ûna fihâ bikulli fâkihatin âminîn, lâ-  
yadzûqûna fihal mawta illal mawtatal ûlâ  
wawaqôhum 'adzâbal jahîm, fadhlam  
mirrobbika dzâlika huwal fauzul 'azhîm, fa  
innama yassar nâhu bilisânika la'allahum  
yatazakkarûn, fartaqib innahum murtaqibûn*

Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang. Hâ Mîm. Demi Kitab (al-  
Qur'an) yang menjelaskan, sesungguhnya Kami  
menurunkannya pada suatu malam yang diberkahi  
dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi  
peringatan. Pada malam itu dijelaskan segala  
urusan yang penuh hikmah, (yaitu) urusan yang  
besar dari sisi Kami. Sesungguhnya Kami adalah  
yang mengutus rasul-rasul, sebagai rahmat dari  
Robbmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha  
Mendengar lagi Maha Mengetahui, Robb Yang

memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya, jika kamu adalah orang yang meyakini. Tidak ada Robb (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menghidupkan dan Yang mematikan. (Dialah) Robbmu dan Robb bapak-bapakmu yang terdahulu. Tetapi mereka bermain-main dalam keragu-raguan, Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata. Yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih, (Mereka berdo'a): "Ya Robb kami, lenyapkanlah dari kami azab itu. Sesungguhnya kami akan beriman. Bagaimanakah mereka dapat menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka seorang rasul yang memberi penjelasan, kemudian mereka berpaling daripadanya dan berkata: "Dia adalah seorang yang menerima ajaran (dari orang lain) lagi pula seorang yang gila. Sesungguhnya (kalau) Kami akan melenyapkan siksaan itu agak sedikit sesungguhnya kamu akan kembali (ingkar). (Ingatlah) hari (ketika) Kami menghantam mereka dengan hantaman yang keras. Sesungguhnya Kami adalah Pemberi balasan. Sesungguhnya

sebelum mereka telah Kami uji kaum Fir'aun dan telah datang kepada mereka seorang rasul yang mulia, (dengan berkata): "Serahkan kepadaku hamba-hamba Allah (Bani Israil yang kamu perbudak). Sesungguhnya aku adalah utusan (Allah) yang dipercaya kepadamu, dan janganlah kamu menyombongkan diri terhadap Allah. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata. Dan sesungguhnya aku berlandung kepada Robbku dan Robbmu, dari keinginanmu merajamku, dan jika kamu tidak beriman kepadaku maka biarkanlah aku (memimpin Bani Israil)". Kemudian Musa berdoa kepada Robbnya: "Sesungguhnya mereka ini adalah kaum yang berdosa (segerakanlah azab kepada mereka)". (Allah berfirman): "Maka berjalanlah kamu dengan membawa hamba-hamba-Ku pada malam hari, sesungguhnya kamu akan dikejar, dan biarkanlah laut itu tetap terbelah. Sesungguhnya mereka adalah tentara yang akan ditenggelamkan. Alangkah banyaknya taman dan mata air yang mereka tinggalkan, dan kebun-kebun serta tempat-tempat yang indah-indah, dan kesenangan-

kesenangan yang mereka menikmatinya, demikian lah. Dan Kami wariskan semua itu kepada kaum yang lain. Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka dan merekapun tidak diberi tangguh. Dan sesungguhnya telah Kami selamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan, dari (azab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas. Dan sesungguhnya telah Kami pilih mereka dengan pengetahuan (Kami) atas bangsa-bangsa. Dan Kami telah memberikan kepada mereka di antara tanda-tanda kekuasaan (Kami) sesuatu yang di dalamnya terdapat nikmat yang nyata." Sesungguhnya mereka (kaum musyrik) itu benar-benar berkata, "tidak ada kematian selain kematian di dunia ini. Dan kami sekali-kali tidak akan dibangkitkan, maka datangkanlah (kembali) bapak-bapak kami jika kamu memang orang-orang yang benar" Apakah mereka (kaum musyrikin) yang lebih baik ataukah kaum Tubba' dan orang-orang yang sebelum mereka. Kami telah membinasakan mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang



berdosa. Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan bermain-main. Kami tidak menciptakan keduanya melainkan dengan haq, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) itu adalah hari yang dijanjikan bagi mereka semuanya, yaitu hari yang seorang karib tidak dapat memberi manfa'at kepada karibnya sedikitpun, dan mereka tidak akan mendapat pertolongan, kecuali orang yang diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya pohon zaqqum itu, makanan orang yang banyak berdosa. (Ia) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut, seperti mendidihnya air yang sangat panas. Peganglah dia kemudian seretlah dia ketengah-tengah neraka. Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia. Sesungguhnya ini adalah azab yang dahulu kamu selalu meraguragukannya. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa berada dalam tempat yang aman, (yaitu)

di dalam taman-taman dan mata-air-mata-air; mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan, Demikian lah, dan Kami berikan kepada mereka bidadari. Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran), mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari azab neraka, sebagai karunia dari Robbmu. Yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar. Sesungguhnya Kami mudahkan al-Qur'an itu dengan bahasamu supaya mereka mendapat pelajaran. Maka tunngulah sesungguhnya mereka itu menunggu (pula). (QS. 44: 1-59)

## **Surah Al-Ahqôf**

Surat Al-Ahqôf terdiri atas 35 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Al-Jatsiyah. Dinamai "Al-Ahqôf" (bukit-bukit pasir), dari perkataan "Al-Ahqôf" yang terdapat pada ayat 21 surat ini. Dalam ayat-ayat tersebut dan ayat-ayat sesudahnya diterangkan

bahwa Nabi Hud a.s. telah menyampaikan risalahnya kepada kaumnya di “Al-Ahqôf” yang sekarang dikenal dengan Ar-Rob’ul Khôli, tetapi kaumnya tetap ingkar sekalipun mereka telah diberi peringatan pula oleh rasul-rasul yang sebelumnya. Akhirnya Allah menghancurkan mereka dengan tiupan angin kencang. Hal ini adalah sebagai isyarat dari Allah kepada kaum musyrikin Quraisy bahwa mereka akan dihancurkan bila mereka tidak mengindahkan seruan rasul

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Dalil-dalil dan bukti ke-Esaan Allah dan bahwa penyembah-penyembah berhala adalah sesat; orang-orang mu'min akan mendapat kebahagiaan dan orang-orang kafir akan diazab; risalah Nabi Muhammad saw tidak hanya terbatas pada umat manusia saja tetapi juga pada jin.
2. *Hukum-hukum*: Perintah kepada manusia supaya patuh kepada ibu bapa, memuliakan

dan mengerjakan apa yang diridhoi Allah terhadapnya dan larangan menyakiti hatinya.

3. *Kisah-kisah*: Kisah Nabi Hud a.s. dan kaumnya.
4. *Dan lain-lain*: Orang yang mementingkan kenikmatan hidup duniawi saja akan merugi kelak di akhirat; orang-orang yang beriman kepada Allah dan beristiqomah dalam kehidupannya tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tidak bersedih hati.

## **Manfaat Surah Al-Ahqôf**

Diriwayatkan dari Nabi saw : "Barang siapa yang membaca surah al-Ahqôf akan diberi pahala sebanyak pasir di dunia sepuluh kebaikan, akan dihapuskan sepuluh kejahatan dan akan diangkat derajatnya 10 derajat". Dalam riwayat Abu Abdillah a.s. : "Barang siapa yang membacanya Surah Al-Ahqôf setiap malam atau setiap malam Jum'at tidak akan mendapatkan keburukan di

dunia akan diamankan dari ketakutan di hari kiamat” (Tafsir Majm’al Bayân ; 9/136)

## Surah Al-Ahqôf

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

حَمَّ ﴿١﴾ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ  
الْحَكِيمِ ﴿٢﴾ مَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ  
وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى  
وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّا أُنذِرُوا مُّعْرِضُونَ ﴿٣﴾ قُلْ  
أَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَرُونِي  
مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي  
السَّمَوَاتِ أَتَتُونِي بِكِتَابٍ مِنْ قَبْلِ هَذَا أَوْ

أَثَرَةٌ مِّنْ عِلْمٍ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٤٦﴾  
 وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّن يَدْعُوا مِن دُونِ اللَّهِ مَن لَّا  
 يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ وَهُمْ عَنِ  
 دُعَائِهِمْ غَافِلُونَ ﴿٤٧﴾ وَإِذَا حُشِرَ النَّاسُ كَانُوا  
 لَهُمْ أَعْدَاءً وَكَانُوا بِعِبَادَتِهِمْ كَافِرِينَ ﴿٤٨﴾  
 وَإِذَا تُلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ  
 الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ هَذَا سِحْرٌ  
 مُّبِينٌ ﴿٤٩﴾ أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ إِنِ افْتَرَيْتُهُ  
 فَلَا تَمْلِكُونَ لِي مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ۖ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا  
 تُفِضُونَ فِيهِ ۖ كَفَىٰ بِهِ شَهِيدًا بَيْنِي  
 وَبَيْنَكُمْ ۖ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٠﴾ قُلْ مَا

كُنْتُ بِدْعًا مِّنَ الرُّسُلِ وَمَا أَدْرَىٰ مَا يَفْعَلُ  
بِي وَلَا بِكُمْ إِنَّا تَبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ وَمَا  
أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿١٦﴾ قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ مِنَ  
عِنْدِ اللَّهِ وَكَفَرْتُمْ بِهِ وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّنْ بَنِي  
إِسْرَءِيلَ عَلَىٰ مِثْلِهِ فَأَمَنَ وَاسْتَكْبَرْتُمْ  
إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٧﴾  
وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا لَوْ كَانَ  
خَيْرًا مَّا سَبَقُونَا إِلَيْهِ وَإِذْ لَمْ يَهْتَدُوا بِهِ  
فَسَيَقُولُونَ هَذَا إِفْكٌ قَدِيمٌ ﴿١٨﴾ وَمِنْ قَبْلِهِ  
كُتِبَ مُوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً وَهَذَا كِتَابٌ  
مُّصَدِّقٌ لِّسَانًا عَرَبِيًّا لِّيُنذِرَ الَّذِينَ ظَلَمُوا

وَبُشِّرَ لِلْمُحْسِنِينَ ﴿١٢﴾ إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا  
رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا  
هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٣﴾ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ  
خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾  
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ  
أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ  
وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ  
وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ  
أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ  
وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ  
لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنَّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ



الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ  
 أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَنَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي  
 أَصْحَابِ الْجَنَّةِ وَعَدَ الصِّدْقِ الَّذِي كَانُوا  
 يُوعَدُونَ ﴿١٦﴾ وَالَّذِي قَالَ لِوَالِدَيْهِ أُفٍّ لَّكُمَا  
 اتَّعِدَانِنِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ  
 قَبْلِي وَهُمَا يَسْتَغِيثَانِ اللَّهَ وَيْلَكَ ءَامِنْ إِنَّ  
 وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ  
 الْأَوَّلِينَ ﴿١٧﴾ أُولَئِكَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ  
 الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنَ  
 الْجِنِّ وَالْإِنسِ إِنَّهُمْ كَانُوا خَاسِرِينَ ﴿١٨﴾  
 وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفيَهُمْ

أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١١﴾ وَيَوْمَ يُعْرَضُ  
 الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَذْهَبْتُمْ طَيِّبَاتِكُمْ  
 فِي حَيَاتِكُمُ الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا  
 فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنْتُمْ  
 تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا  
 كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ ﴿١٢﴾ \* وَأَذْكُرْ أَخَا عَادٍ إِذْ  
 أَنْذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَّتِ النَّذْرُ مِنْ  
 بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي  
 أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٣﴾ قَالُوا  
 أَجِئْتَنَا لِنَأْفِكَنَا عَنْ آلِهَتِنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا  
 إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٤﴾ قَالَ إِنَّمَا أَعْلِمُ

عِنْدَ اللَّهِ وَأَبْلَغُكُمْ مَّا أُرْسِلْتُ بِهِ وَلَكِنِّي  
أُرْسِلُكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ﴿٢٢﴾ فَلَمَّا رَأَوْهُ  
عَارِضًا مُّسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ قَالُوا هَذَا  
عَارِضٌ مُّمْطَرُنَا بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ  
رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٣﴾ تَدْمِرُ كُلَّ شَيْءٍ  
بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَى إِلَّا مَسَكِنُهُمْ  
كَذَلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٤﴾ وَلَقَدْ  
مَكَّنَّاهُمْ فِيمَا إِنْ مَكَّنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ  
سَمْعًا وَأَبْصَرًا وَأَفِيدَةً فَمَا أَغْنَى عَنْهُمْ  
سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَرُهُمْ وَلَا أَفِيدَتُهُمْ مِّنْ  
شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَاقَ

بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٢٦﴾ وَلَقَدْ  
 أَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُمْ مِّنَ الْقُرَىٰ وَصَرَفْنَا  
 آلَآيَتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٢٧﴾ فَلَوْلَا نَصْرُهُمُ  
 الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ قُرْبَانًا ءَالِهَةً  
 بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ وَذَٰلِكَ إِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوا  
 يَفْتَرُونَ ﴿٢٨﴾ وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ  
 الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ  
 قَالُوا أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِم  
 مُّنْذِرِينَ ﴿٢٩﴾ قَالُوا يٰقَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا  
 كِتَابًا أُنزِلَ مِنۢ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا  
 بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَىٰ الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقِ

مُسْتَقِيمٍ ﴿٢٠﴾ يَقُومَنَّا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ  
 وَءَامِنُوا بِهِ، يَغْفِرَ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوبِكُمْ  
 وَيُجْزِكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿٢١﴾ وَمَنْ لَا يُجِبْ  
 دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ  
 لَهُ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءُ أُولَئِكَ فِي ضَلَالٍ  
 مُّبِينٍ ﴿٢٢﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ  
 السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَمْ يَغَى بِخَلْقِهِنَّ  
 بِقَدِيرٍ عَلَى أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَى بَلَى إِنَّهُ  
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٣﴾ وَيَوْمَ يُعْرَضُ  
 الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَلَيْسَ هَذَا بِالْحَقِّ  
 قَالُوا بَلَى وَرَبَّنَا قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا

كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٦٦﴾ فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو  
 الْعِزِّ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ  
 كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبُثُوا  
 إِلَّا سَاعَةً مِّنْ نَّهَارٍ بَلَّغٌ فُهِلَ يُهْلَكُ إِلَّا  
 الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٦٧﴾

*Bismillâhirrohmanirrohîm, Hâ Mîm. Tanzîlul  
 kitâbi minallâhil ‘azîzil hakîm, mâ kholaqnas-  
 samâwâti wal ardho wamâ baynahumâ illâ bil  
 haqqi wa ajalim musamma, walladzîna kafarû  
 ‘ammâ undzirû mu’ridhûn, qul aroaytum mâ  
 tad’ûna min dûnillâhi arûnî mâdzâ kholaqû  
 minal ardhi am lahum syirkun fis-samâwâti’, î-  
 tûnî bikitâbim min qobli hâdzâ aw atsârotim min  
 ‘ilmin in kuntum shôdiqîn, waman adholli  
 mimman yad’ûna min dûnillâhi mal-lâ yastajîbu  
 lahû ilâ yaumil qiyâmati wahum ‘an du’â-ihim  
 ghôfilûn, wa idzâ husyiron-nâsu kânû lahum*

*a'dâ-aw wakânû bi'ibâdatihim kâfirîn, wa idzâ  
tutlâ 'alayhim âyâtuna bayyinâtin qôlal-ladzîna  
kafarû lilhaqqi lammâ jâ-ahum hâdzâ sihrum  
mubîn, am yaqûlûnaf tarôhû qul iniftaroy tuhû  
falâ tamlikûna lî minallâhi syai-an huwa a'lamu  
bimâ tufîdhûna fîh, kafâ bihî syahîdam baynî  
wabaynakum wahuwal ghofûrur-rohîm, qul mâ  
kuntu bid'am minar-rusuli wamâ adrî mâ  
yuf'alu bî walâ bikum, in attabi'u illâ mâ yûhâ  
ilayya wamâ ana illâ nadzîrum mubîn, qul  
aroay-tum in kâna min 'indillâhi wakafartum  
bihî wasyahida syâhidum mim Banî Isrô-îl 'alâ  
mitslihî fa âmana wastakbartum innallâha lâ  
yahdil qoumazh-zhôlimîn, waqôlal-ladzîna  
kafarû lil ladzîna âmanû lau kâna khoyrom mâ  
sabaqûnâ ilayhi wa idz lam yahtadû bihî  
fasayaqûlûna hâdzâ ifkun qodîm, wamin qoblihî  
kitâbu Mûsâ imâmaw-warohmatan wahâdzâ  
kitâbum mushoddiqu lîsânan 'arobiyyal  
liyundzirol ladzîna dholamû wabusy-rô lil  
muhsinîn, innal ladzîna qôlû robbunallâhu  
tsummas-taqômû falâ khoufun 'alaihim  
walâhum yahzanûn, ulâ-ika ash-hâbul jannati*

*khôlidîna fihâ jazâ-am bimâ kânû ya'malûn,  
wawash-shoynal insâna biwâlidayhi ihsânan  
hamalathu ummuhû kurhan wawadho'athu  
kurhâ wahamluhû wafishôluhû tsalatsûna  
syahrô hattâ idzâ balagho asyuddahu wabalagho  
arba'îna sanatan qôla robbi auzi'nî an asykuro  
ni'matakal-latî an'amta 'alayya wa 'alâ  
wâlidayya wa an a'mala shôlihan tardhôhu, wa  
ashlih lî fî dzurriyyatî innî tubtu ilaika wa innî  
minal muslimîn, ulâ-ikal-ladzîna nataqobbalu  
'anhum ahsana mâ 'amilû wanatajâwazu 'an  
sayyiâtihim fî ash-hâbil jannati wa'dash-shidqil-  
ladzî kânû yû'adûn, walladzî qôla liwâlidayhi  
uffin lakumâ ata'idâninî an ukhroja waqod  
kholatil qurûnu min qoblî wahumâ yastaghî-  
tsânillâha waylaka âmin, inna wa'dallâhi  
haqqun fayaqûlu mâ hâdzâ illâ asâthîrul  
awwalîn, ulâ-ikal-ladzîna haqqo 'alaihimul  
qoulu fî umamin qod kholat min qoblihîm minal  
jinni wal insi innahum kânû khôsirîn, walikullin  
darojâtum mimmâ 'amilû, waliyuwaf-fiyahum  
a'mâlahum wa hum lâ yuzhlamûn, wayauma  
yu'rodhul-ladzîna kafarû 'alan-nâri adz-habtum*



*thoyyibâtikum fî hayâtikumud-dunyâ wastam-  
 ta'tum bihâ fal yauma tujzauna 'adzâbal hûni  
 bimâ kuntum tastakbirûna fil ardhi bighoyril  
 haqqi wabimâ kuntum tafsûqûn, wadz kur akhô  
 'Âdin idz andzaro qoumahû bil ahqôfi waqod  
 kholatin-nudzuru mim bayni yadayhi wamin  
 kholfihî allâ ta'budû illallâh, innî akhôfu  
 'alaykum 'adzâba yaumin 'azhîm, qôlû aji'tanâ  
 lita'fikanâ 'an âlihâtinâ fa'tinâ bimâ ta'iduna in  
 kunta minash-shôdiqîn, qôla innamal 'ilmu  
 'indallâhi wa uballighukum mâ ursiltu bihî  
 walâkinnî arôkum qouman tajhalûn, falamâ  
 ro-auhu 'âridhom mustaqbila audiyatihim qôlû  
 hâdzâ 'âridhun mumthirunâ, bal huwa mas  
 ta'jaltum bihî rîhun fihâ 'adzâbun alîm  
 tudammiru kulla syai-in bi amri robbihâ fa ash  
 bahû lâ yurô illâ masâkinuhum, kadzâlîka najzil  
 qoumal mujrimîn, walaqod makkannâ hum fîmâ  
 im makkannâkum fîhi waja'alnâ lahum sam'an  
 wa abshôron wa af-idatan famâ aghnâ 'anhum  
 sam'uhum walâ abshôruhum walâ af-idatuhum  
 min syai-in idz kânû yajhadûna bi âyâtillâhi  
 wahâqo bihim mâ kânû bihî yastahzi-ûn,*

*walaqod ahlaknâ mâ haulakum minal qurô  
washorrofna! âyâtî la'allahum yarjî'ûn, falau lâ  
nashoro humul-ladzînat takhodzû min dûnillâhi  
qurbânan âlihatan bal dhollû 'anhum wadzâlîka  
ifkuhum wamâ kânû yaftarûn, wa idz shorofnâ  
ilaika nafarom minal jinni yastami'ûnal qur'âna  
falammâ hadhorûhu qôlû anshitû falammâ  
qudhiya wallau ilâ qoumihim mundzirîn, qôlû yâ  
qoumanâ innâ sami'nâ kitâban unzila mim ba'di  
Mûsâ mushoddiqol limâ bayna yadayhi yahdî  
ilal haqqi wa ilâ thorîqim mustaqîm yâ qoumanâ  
ajîbû dâ'iyallâhi wa âminû bihî yagh fîr lakum  
min dzunûbikum wayujirkum min 'adzâbin alîm,  
waman lâ yujib dâ'iyallâhi falaysa bimujîzin fîl  
ardhi walaysa lahu min dûnihî auliyâ-u ulâ-ika  
fî dholâlim mubîn, awalam yarou annallâhal-  
ladzî kholaqos-samâwâtî wal ardho walam ya'ya  
bikholqi-hinna biqôdirin 'alâ ay-yuhyial mautâ,  
balâ innahû 'alâ kulli syai-in qodîr, wayauma  
yu'rodhul-ladzîna kafarû 'alan-nâri alaysa  
hâdzâ bil haqqi qôlû balâ warobbinâ, qôla  
fadzûqul 'adzâba bimâ kuntum takfurûn, fashbir  
kamâ shobaro ulul 'azmi minar-rusuli walâ*

***tasta'jil lahum, ka-annahum yauma yarouna mâ  
yû'adûna lam yalbatsû illâ sâ'atam min nahârin  
balâghun fahal yuhlaku illal qoumul fâsiqûn***

Dengan asma Allah  
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang.

Hâ Mîm. Diturunkan kitab ini dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan orang-orang yang kafir berpaling dari apa yang diperingatkan kepada mereka. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu sembah selain Allah; perlihatkanlah kepada-Ku apakah yang telah mereka ciptakan dari bumi ini atau adakah mereka berserikat (dengan Allah) dalam (penciptaan) langit Bawalah kepadaku kitab yang sebelum (al-Qur'an) ini atau peninggalan dari pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu adalah orang-orang yang benar". Dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang menyembah sembahhan-sembahhan selain Allah

yang tiada dapat memperkenankan (doanya) sampai hari kiamat dan mereka lalai dari (memperhatikan) doa mereka. Dan apabila manusia dikumpulkan (pada hari kiamat) niscaya sembahsan-sembahsan mereka itu menjadi musuh mereka dan mengingkari pemujaan-pemujaan mereka. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang menjelaskan, berkatalah orang-orang yang mengingkari kebenaran ketika kebenaran itu datang kepada mereka: "Ini adalah sihir yang nyata". Bahkan mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) telah mengada-adakannya (al-Qur'an)", Katakanlah: "Jika aku mengada-adakannya, maka kamu tiada mempunyai kuasa sedikitpun mempertahankan aku dari (azab) Allah itu. Dia lebih mengetahui apa-apa yang kamu percakapkan tentang al-Qur'an itu. Cukuplah Dia menjadi saksi antaraku dan antaramu dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". Katalanlah: "Aku bukanlah rasul yang pertama di antara rasul-rasul dan aku tidak mengetahui apa yang akan diperbuat kepadaku dan tidak (pula) kepadamu. Aku tidak lain hanyalah mengikuti

apa yang diwahyukan kepadaku dan aku tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang memberi penjelasan". Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, bagaimanakah pendapatmu jika al-Qur'an itu datang dari sisi Allah, padahal kamu mengingkarinya dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) al-Qur'an lalu dia beriman, sedang kamu menyombongkan diri. Sesungguhnya Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim". Dan orang-orang kafir berkata kepada orang-orang yang beriman: "Kalau sekiranya dia (al-Qur'an) adalah suatu yang baik, tentulah mereka tiada mendahului kami (beriman) kepadanya. Dan karena mereka tidak mendapat petunjuk dengannya maka mereka berkata: "Ini adalah dusta yang lama". Dan sebelum al-Qur'an itu telah ada kitab Musa sebagai petunjuk dan rahmat. Dan ini (al-Qur'an) adalah kitab yang membenarkannya dalam bahasa Arab untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang zalim dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya orang-

orang yang mengatakan: "Robb kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila ia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Robbku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari mereka amal yang baik yang

telah mereka kerjakan dan Kami ampuni kesalahan-kesalahan mereka, bersama penghuni-penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka. Dan orang ang berkata kepada dua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku lalu kedua ibu bapaknya memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar". Lalu dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang yang dahulu belaka". Mereka itulah orang-orang yang telah pasti (azab) atas mereka bersama umat-umat yang telah berlalu sebelum mereka dari jin dan manusia. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang merugi. Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke

neraka (kepada mereka dikatakan): "Kamu telah menghabiskan rezkimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenang-senang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan azab yang menghinakan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan kamu telah fasik". Dan ingatlah (Hud) saudara kaum 'Aad yaitu ketika dia memberi peringatan kepada kaumnya di Al-Ahqôf dan sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang pemberi peringatan sebelumnya dan sesudahnya (dengan mengatakan): "Janganlah kamu menyembah selain Allah, sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab hari yang besar". Mereka menjawab: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari (menyembah) ilah-ilah kami Maka datangkanlah kepada kami azab yang telah kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar". Ia berkata: "Sesungguhnya pengetahuan (tentang itu) hanya pada sisi Allah dan aku hanya) menyampaikan kepadamu apa yang aku diutus dengan membawanya tetapi aku lihat kamu adalah kaum



yang bodoh". Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami". (Bukan)! bahkan itulah azab yang kamu minta supaya datang dengan segera (yaitu) angin yang mengandung azab yang pedih, yang menghancurkan segala sesuatu dengan perintah Robbnya, maka jadilah mereka tidak ada yang kelihatan lagi kecuali (bekas-bekas) tempat tinggal mereka. Demikianlah Kami memberi balasan kepada kaum yang berdosa. Dan sesungguhnya Kami telah meneguhkan kedudukan mereka dalam hal-hal yang Kami belum pernah meneguhkan kedudukanmu dalam hal itu dan Kami telah memberikan kepada mereka pendengaran, penglihatan dan hati; tetapi pendengaran, penglihatan dan hati mereka tidak berguna sedikit juapun bagi mereka, karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan mereka telah diliputi oleh siksa yang dahulu selalu mereka memperolok-olokkannya. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan negeri-negeri di sekitarmu dan Kami

telah mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami berulang-ulang supaya mereka kembali (bertaubat). Maka mengapa yang mereka sembah selain Allah sebagai Ilah untuk mendekatkan diri (kepada Allah) tidak dapat menolong mereka. Bahkan ilah-ilah itu telah lenyap dari mereka Itulah akibat kebohongan mereka dan apa yang dahulu mereka ada-adakan. Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan al-Qur'an, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan. Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (al-Qur'an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.

Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata". Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah yang menciptakan langit dan bumi dan Dia tidak merasa payah karena menciptakannya, kuasa menghidupkan orang-orang mati Ya (bahkan) sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, dikatakan kepada mereka): "Bukankah (azab) ini benar" Mereka menjawab: "Ya benar, demi Robb kami". Allah berfirman: "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar". Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup,

maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik. (QS. 46:1-35)

## Surah Ath-Thûr

Surat Ath-Thûr terdiri atas 49 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat As-Sajdah. Dinamai "Ath-Thûr" (bukit) Diambil dari perkataan "Ath-Thûr" yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Yang dimaksud dengan "bukit" disini ialah bukit Thursina yang terletak di semenanjung Sinai, tempat Nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Tuhannya.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Keadaan orang-orang kafir dalam neraka dan keadaan orang-orang beriman di dalam syurga; bukti kekuasaan dan ke-Esaan Allah; setiap orang bertanggung jawab terhadap perbuatannya masing-masing; sekalipun demikian bapak dan anak akan dikumpulkan Allah dalam syurga apabila kedua-duanya sama-sama beriman

2. *Hukum-hukum*: Kewajiban untuk tetap berdakwah dan anjuran melakukan zikir dan tasbih pada waktu siang dan malam.
3. *Dan lain-lain*: Orang-orang zalim pasti mendapat siksaan Allah di dunia dan di akhirat; Allah tetap akan menjaga dan melindungi Nabi Muhammad saw

## Surah Ath-Thûr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْطُّورِ ﴿١﴾ وَكِتَابٍ مَّسْطُورٍ ﴿٢﴾ فِي رَقٍ  
 مَّنْشُورٍ ﴿٣﴾ وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ ﴿٤﴾ وَالسَّقْفِ  
 الْمَرْفُوعِ ﴿٥﴾ وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ ﴿٦﴾ إِنَّ  
 عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ ﴿٧﴾ مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ ﴿٨﴾  
 يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا ﴿٩﴾ وَتَسِيرُ الْجِبَالُ

سَيَرَا ﴿١١﴾ فَوَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٢﴾  
الَّذِينَ هُمْ فِي خَوْضٍ يَلْعَبُونَ ﴿١٣﴾ يَوْمَ  
يُدْعَوْنَ إِلَىٰ نَارِ جَهَنَّمَ دَعَا ﴿١٤﴾ هَذِهِ  
النَّارُ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ﴿١٥﴾ أَفَسِحْرُ  
هَذَا أَمْ أَنْتُمْ لَا تُبْصِرُونَ ﴿١٦﴾ أَصَلَوْهَا  
فَاصْبِرُوا أَوْ لَا تَصْبِرُوا سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ إِنَّمَا  
تُحْزَنُونَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾ إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي  
جَنَّتٍ وَنَعِيمٍ ﴿١٨﴾ فَلَكِهِمْ بِمَا عَمِلْتُمْ  
رَبُّهُمْ وَوَقَلْتُمْ رَبُّهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ﴿١٩﴾  
كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ  
﴿٢٠﴾ مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ وَزَوَّجْنَاهُمْ

بِجُورٍ عَيْنٍ ﴿٢٠﴾ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ  
 ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا  
 أَلَتْنَاهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا  
 كَسَبَ رَهِينٌ ﴿٢١﴾ وَأَمَدَدْنَاهُمْ بِفِكَهَةٍ وَلَحْمٍ  
 مِّمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢٢﴾ يَتَنَزَّعُونَ فِيهَا كَأْسًا لَا  
 لَغْوٌ فِيهَا وَلَا تَأْنِيَةٌ ﴿٢٣﴾ \* وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ  
 غِلْمَانٌ لَهُمْ كَأَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَّكْنُونٌ ﴿٢٤﴾  
 وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ﴿٢٥﴾  
 قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ﴿٢٦﴾  
 فَمَنْ آَلَهُ عَلَيْنَا وَوَقَلْنَا عَذَابَ الِاسْمُومِ  
 ﴿٢٧﴾ إِنَّا كُنَّا مِنْ قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ

الرَّحِيمُ ﴿٢٨﴾ فَذَكِّرْ فَمَا أَنْتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ  
 بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ ﴿٢٩﴾ أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ  
 نَتَرَبَّصُ بِهِ رَيْبَ الْمُنُونِ ﴿٣٠﴾ قُلْ تَرَبَّصُوا  
 فَإِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُتَرَبِّصِينَ ﴿٣١﴾ أَمْ  
 تَأْمُرُهُمْ أَخْلَعَهُمْ بِهِذًا أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ  
 ﴿٣٢﴾ أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُ بَلْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٣﴾  
 فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ  
 ﴿٣٤﴾ أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمْ  
 الْخَالِقُونَ ﴿٣٥﴾ أَمْ خُلِقُوا السَّمَوَاتِ  
 وَالْأَرْضَ بَلْ لَا يُوقِنُونَ ﴿٣٦﴾ أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ  
 رَبِّكَ أَمْ هُمْ الْمُضْطَرُونَ ﴿٣٧﴾ أَمْ لَهُمْ سُلُمٌ



يَسْتَمِعُونَ فِيهِ فَلِيَآتٍ مُسْتَمِعُهُمْ بِسُلْطَانٍ  
مُبِينٍ ﴿٢٨﴾ أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمُ الْبَنُونَ ﴿٢٩﴾ أَمْ  
تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرَمٍ مُثْقَلُونَ ﴿٣٠﴾  
أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُمُونَ ﴿٣١﴾ أَمْ  
يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ  
﴿٣٢﴾ أَمْ لَهُمْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا  
يُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾ وَإِنْ يَرَوْا كِسْفًا مِنَ السَّمَاءِ  
سَاقِطًا يَقُولُوا سَحَابٌ مَّرْكُومٌ ﴿٣٤﴾ فَذَرَهُمْ  
حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ ﴿٣٥﴾  
يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا وَلَا هُمْ  
يُنصَرُونَ ﴿٣٦﴾ وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا دُونَ

ذَٰلِكَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٤٧﴾  
 وَأَصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ  
 بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٤٨﴾ وَمِنْ اللَّيْلِ  
 فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَرَ النُّجُومِ ﴿٤٩﴾

*Bismillâhirrohmanirrohîm, Wath-thûr, wakitâ  
 bim masthûr, fî roqqim mansyûr, wal baytil  
 ma'mûr, was-saqfil marfû' wal bahril masjûr,  
 inna 'adzâba robbika lawâqi' mâ lahû min dâfi',  
 yauma tamûrus samâ-u maurô, watasîrul jibâlu  
 sayrô fawayluy yauma-idzil-lil mukadz-dzibîn,  
 alladzîna hum fî khoudhiy-yal'abûn, yauma  
 yuda'ûna ilâ nâri jahannama da'â, hâdzihin  
 nârul-latî kuntum bihâ tukadz-dzibûn, afasihrun  
 hâdzâ am antum lâ tubshirûn, ish lauhâ fash-  
 birû au-lâ tash-birû sawâ-un 'alaikum, innamâ  
 tujzauna mâ kuntum ta'malûn, innal muttaqîna  
 fî jannâtiw wana'im, fâkihîna bimâ âtâhum  
 robbuhum wawaqôhum robbuhum 'adzâbal*

*jahîm, kulû wasy-robû hanî-am bimâ kuntum  
 ta'malûn, muttaki-îna 'alâ sururim mash-fûfatin  
 wazawwaj nâhum bihûrin 'în, walladzîna âmanû  
 wat-taba'at-hum dzur-riyatuhum bi-îmânin  
 alhaqnâ bihim dzur-riyatahum wamâ alatnâhum  
 min 'amalihim min syai-in kullum ri-in bimâ  
 kasaba rohîn, wa amdad nâhum bifâkihatin  
 walahmim mimmâ yasy-tahûn, yatanâza'ûna  
 fîhâ ka'san-lâ laghwun fîhâ walâ ta'tsîm, wa ya-  
 thûfu 'alaihim ghilmânun lahum ka annahum  
 lu'lu-um maknûn, wa aqbala ba'dhuhum 'alâ  
 ba'dhin yatasâ-alûn, qôlû innâ kunnâ qoblu fî  
 ahlinâ musy-fiqîn, famannallâhu 'alainâ  
 wawaqônâ 'adzâbas-samûm, innâ kunna min  
 qoblu nad'ûhu innahu huwal barrur-rohîm,  
 fadzakkir famâ anta bini'mati robbika bikâhinin  
 walâ majrnûn, am yaqûlûna syâ'irun natarob-  
 bashu bihî roybal manûn, qul tarobbashû fa innî  
 ma'akum minal mutarobbishîn, am ta'muruhum  
 ah lâmuhum bihâdzâ am hum qoumun thôghûn,  
 am yaqûlûna taqowwalahû bal lâ yu'minûn, fal  
 ya'tû bihadîtsim mitslihî in kânû shôdiqîn, am  
 khuliqû min ghoyrî syai-in am humul khôliqûn*

*am kholaqus-samâwâti wal ardho bal-lâ  
 yûqinûn, am 'indahum khozâ-inu robbika am  
 humul mushoythirûn, am lahum sullamun  
 yastami'ûna fihî fal ya'fî mustami'uhum  
 bisulthônim mubîn, am lahul banâtu walakumul  
 banûn, am tas aluhum ajron fahum mim  
 maghromin mutsqolûn, am 'indahumul ghoybu  
 fahum yaktubûn, am yurîdûna kaydan  
 falladzîna kafarû humul makîdûn, am lahum  
 ilâhun ghoyrullâh, subhânallâhi 'ammâ yusy-  
 rikûn, wa iy-yarou kismî minas-samâ-i  
 sâqithon yaqûlû sahbûm marqûm, fadzar hum  
 hattâ yulaqû yauma humul ladzî fihî yush'aqûn,  
 yauma lâ yughnî 'anhum kayduhum syai-an  
 walâ-hum yunshorûn, wa inna lilladzîna  
 zholamû 'adzâban dûna dzâlika walâkinna ak-  
 tsarohum lâ ya'lamûn wash-bir lihukmi robbika  
 fa innaka bi a'yuninâ wasabbih bihamdi robbika  
 hîna taqûm, waminal-layli fasabbih-hu wa id  
 bâron-nujûm,*

Dengan asma Allah  
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang,

Demi bukit, dan kitab yang ditulis, pada lembaran yang terbuka, dan demi Baitul Ma'mur, dan atap yang ditinggikan (langit), (dan laut yang di dalam tanahnya ada api, sesungguhnya azab Robbmu pasti terjadi, tidak seorangpun yang dapat menolaknya, pada hari ketika langit benar-benar bergoncang, dan gunung benar-benar berjalan. Maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan, (yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebatilan, pada hari mereka didorong ke neraka jahannam dengan sekuat-kuatnya. (Dikatakan kepada mereka): "Inilah neraka yang dahulu kamu selalu mendustakannya". Maka apakah ini sihir ataukah kamu tidak melihat? Masuklah kamu ke dalamnya (rasakanlah panas apinya) maka baik kamu bersabar atau tidak, sama saja bagimu, kamu diberi balasan terhadap apa yang telah kamu kerjakan, Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa berada dalam surga dan kenikmatan, mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada

mereka oleh Robb mereka; dan Robb mereka memelihara mereka dari azab neraka, dikatakan kepada mereka: "Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan", mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli. Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, Kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka, dan Kami tiada mengurangi sedikitpun dari pahala amal mereka. Tiap-tiap manusia terikat dengan apa yang dikerjakannya. Dan Kami beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini. Di dalam surga mereka saling memperebutkan piala (gelas) yang isinya tidak (menimbulkan) kata-kata yang tidak berfaedah dan tiada pula perbuatan dosa. Dan berkeliling di sekitar mereka anak-anak muda untuk (melayani) mereka, seakan-akan mereka itu seperti mutiara yang tersimpan. Dan sebahagian mereka menghadap kepada sebahagian yang lain saling tanya-menanya. Mereka berkata: "Sesung-

guhnya kami dahulu, sewaktu berada di tengah-tengah keluarga kami merasa takut (akan diazab)". Maka Allah memberikan karunia kepada kami dan memelihara kami dari azab neraka. Sesungguhnya kami dahulu menyembah-Nya. Sesungguhnya Dia-lah yang melimpahkan kebaikan lagi Maha Penyayang. Maka tetaplah memberi peringatan, dan kamu disebabkan nikmat Robbmu bukanlah seorang tukang tenung dan bukan pula seorang gila. Bahkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang penyair yang kami tunggu-tunggu kecelakaan menyimpannya". Katakanlah: "Tunggulah maka sesungguhnya akupun termasuk orang yang menunggu (pula) bersama kamu". Apakah mereka diperintah oleh fikiran-fikiran mereka untuk mengucapkan tuduhan-tuduhan ini atautkah mereka kaum yang melampaui batas! Atautkah mereka mengatakan: "Dia (Muhammad) membuat-buatnya". Sebenarnya mereka tidak beriman". Maka hendaklah mereka mendatangkan kalimat yang semisal al-Qur'an itu jika mereka orang-orang yang benar. Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatupun

ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri) Ataukah mereka telah menciptakan langit dan bumi itu; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan). Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Robbmu atau merekakah yang berkuasa? Ataukah mereka mempunyai tangga (ke langit) untuk mendengarkan pada tangga itu hal-hal yang gaib) Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata. Ataukah untuk Allah anak-anak perempuan dan untuk kamu anak-anak laki-laki. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka sehingga mereka dibebani dengan hutang. Apakah ada pada sisi mereka pengetahuan tentang yang gaib lalu mereka menuliskannya? Ataukah mereka hendak melakukan tipu daya Maka orang-orang yang kafir itu merekalah yang kena tipu daya. Ataukah mereka mempunyai ilah selain Allah. Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Jika mereka melihat sebagian dari langit gugur, mereka akan mengatakan: "Itu adalah awan yang bertindih-tindih". Maka biarkanlah mereka hingga



mereka menemui hari (yang dijanjikan kepada) mereka yang pada hari itu mereka dibinasakan. (yaitu) hari ketika tidak berguna bagi mereka sedikitpun tipu daya mereka dan mereka tidak ditolong. Dan sesungguhnya untuk orang-orang yang zalim ada azab selain itu. Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Robbmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah padanya pada beberapa saat di malam hari dan di waktu terbenam bintang-bintang (di waktu fajar). (QS. 52: 1 - 49)

## **Surah Al-Qomar**

Surat Al-Qomar terdiri atas 55 ayat termasuk golongan surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat Ath-Thaariq.

Dinamai “Al-Qomar” (bulan) Diambil dari perkataan “Al-Qomar” yang terdapat pada ayat yang pertama surat ini. Pada ayat ini diterangkan tentang terbelahnya bulan sebagai mu’jizat Nabi Muhammad saw.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Pemberitaan bahwa datangnya hari kiamat sudah dekat, semua yang ada pada alam adalah dengan ketetapan Allah; kehendak Allah pasti berlaku; tiap-tiap pekerjaan manusia dicatat oleh malaikat
2. *Kisah-kisah*: Kisah kaum yang mendustakan rasul-rasul dimasa dahulu; seperti kaum Nuh; Aad, Tsamud dan Fir'aun.
3. *Dan lain-lain*: Orang-orang kafir dikumpulkan di akhirat dalam keadaan hina dan akan menerima balasan yang setimpal; celaan terhadap orang-orang yang tidak memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an.

### **Keutamaan Surah Al-Qomar**

1. Dari Abu Abdillah a.s. berkata: "Barangsiapa membaca surah Al-Qomar Allah akan membangkitkan dari kuburnya dengan mengendarai unta dari surga. (*Tsawab Al-'amal* hal.105)

2. Dari Ibnu Abbas berkata: “Di sebutkan dalam Taurat bahwa surah Al-Qomar dianamakan Al-Mubaiyadhah, karena orang yang membaca surah tersebut wajahnya akan bersinar bersama-sama orang-orang yang wajahnya berseri-seri”.

3. Dari Aisyah (marfu') barangsiapa membaca *Alif lammim Tanzil* dan *Iqtarobatis sa'ah* (Surah Al-Qomar) serta *Tabarokalladhi (Al-Mulk)*, wajahnya akan bercahaya serta terjaga dari setan dan terjaga dari kesyirikan bahkan akan diangkat pada derajat yang tinggi di hari kiamat.

4. Dari Ishak bin Abdillah: “Barangsiapa yang membaca surah Al-Qomar setiap dua malam sekali, Allah akan membangkitkan di hari kiamat sedangkan wajahnya bagaikan bulan purnama”. (*Al-Dur Al-Mantsur* hal. 132)

## Surah Al-Qomar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ ﴿١﴾ وَاِنْ يَرَوْا  
ءَايَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ ﴿٢﴾  
وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ  
مُّسْتَقَرٌّ ﴿٣﴾ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ  
مُزْدَجَرٌ ﴿٤﴾ حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ الْنُذُرُ  
﴿٥﴾ فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَى شَيْءٍ  
نُّكْرٍ ﴿٦﴾ خُشْعًا أَبْصَرُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنْ  
الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُّنتَشِرٌ ﴿٧﴾ مُهْطِعِينَ  
إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكَافِرُونَ هَذَا يَوْمٌ عَسِرٌ

۞ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا  
 عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَازْدُجِرَ ۞ فَدَعَا  
 رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَأَنْتَصِرْ ۞ فَفَتْحْنَا  
 أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُنْهَمِرٍ ۞ وَفَجَّرْنَا  
 الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ قَدْ  
 قُدِرَ ۞ وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ الْأَلْوَحِ وَدُسِّرَ ۞  
 تَجْرَى بِأَعْيُنِنَا جَزَاءً لِمَنْ كَانَ كُفِرَ ۞  
 وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۞  
 فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرٍ ۞ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا  
 الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۞  
 كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرٍ ۞

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي يَوْمِ  
 نَحْسٍ مُّسْتَمِرٍّ ﴿١٦﴾ تَنْزِعُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ  
 أَعْجَازُ نَخْلٍ مُّنْقَعِرٍ ﴿١٧﴾ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي  
 وَنُذْرٍ ﴿١٨﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ  
 فَهَلْ مِنْ مُّذَكِّرٍ ﴿١٩﴾ كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذُرِ  
 ﴿٢٠﴾ فَقَالُوا أَبَشَرًا مِّمَّنَّا وَاحِدًا نَّتَّبِعُهُ إِنَّا إِذَا  
 لَفِيَ ضَلَالٍ وَسُعُرٍ ﴿٢١﴾ أَعْلَقَى الذِّكْرَ عَلَيْهِ  
 مِنْ بَيْنِنَا بَلْ هُوَ كَذَّابٌ أَشِرٌّ ﴿٢٢﴾ سَيَعْلَمُونَ  
 غَدًا مِّنَ الْكَذَّابِ الْأَشِرِّ ﴿٢٣﴾ إِنَّا مُرْسِلُونَ  
 النَّاقَةَ فِتْنَةً لَهُمْ فَارْتَقِبْهُمْ وَاصْطَبِرْ ﴿٢٤﴾  
 وَنَبِّئْهُمْ أَنَّ الْمَاءَ قِسْمَةٌ بَيْنَهُمْ كُلُّ شَرْبٍ

مَحْتَضِرٌ ﴿٢٨﴾ فَنَادَوْا صَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى  
 فَعَقَرَ ﴿٢٩﴾ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذْرٍ ﴿٣٠﴾ إِنَّا  
 أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا  
 كَهَشِيمِ الْمُحْتَظِرِ ﴿٣١﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ  
 لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٣٢﴾ كَذَّبَتْ قَوْمُ  
 لُوطٍ بِالنُّذْرِ ﴿٣٣﴾ إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا  
 إِلَّا عَالَ لُوطٌ نَجَّيْنَاهُمْ بِسَحَرٍ ﴿٣٤﴾ نِعْمَةٌ مِّنْ  
 عِندِنَا كَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ شَكَرَ ﴿٣٥﴾ وَلَقَدْ  
 أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتَنَا فَتَمَارَوْا بِالنُّذْرِ ﴿٣٦﴾ وَلَقَدْ  
 رَاوَدُوهُ عَنْ ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ  
 فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذْرٍ ﴿٣٧﴾ وَلَقَدْ صَبَّحَهُم

بُكَرَةً عَذَابٌ مُسْتَقَرٌّ ﴿٢٨﴾

وَنَذِرٌ ﴿٢٩﴾ وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلَّذِينَ

فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ ﴿٣٠﴾ وَلَقَدْ جَاءَ ءَالَ فِرْعَوْنَ

النَّذْرُ ﴿٣١﴾ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ

أَخَذَ عَزِيزٌ مُقْتَدِرٌ ﴿٣٢﴾ أَكْفَارُكُمْ خَيْرٌ مِنْ

أُولَئِكَمْ أَمْ لَكُمْ بَرَاءَةٌ فِي الزُّبُرِ ﴿٣٣﴾ أَمْ

يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُنْتَصِرُونَ ﴿٣٤﴾ سَيَهْزَمُ

الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ ﴿٣٥﴾ بَلِ السَّاعَةُ

مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذْهَى وَأَمْرٌ ﴿٣٦﴾ إِنَّ

الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعْرٍ ﴿٣٧﴾ يَوْمَ يُسْحَبُونَ

فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ذُقُوا مَسَّ سَقَرٍ ﴿٣٨﴾



إِنَّا كُلُّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤١﴾ وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا  
 وَاحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ ﴿٤٢﴾ وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا  
 أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ مُدْكِرٍ ﴿٤٣﴾ وَكُلُّ شَيْءٍ  
 فَعَلُوهُ فِي الزُّبُرِ ﴿٤٤﴾ وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ  
 مُسْتَطَرٌّ ﴿٤٥﴾ إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ ﴿٤٦﴾  
 فِي مَقْعَدِ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِكٍ مُّقْتَدِرٍ ﴿٤٧﴾

*Bismillâhirrohmanirrohîm, Iqtarobatis sâ'atu  
 wan syaqqol qomar, wa iyyarow âyatan yu'ridhu  
 wa yaqûlû sihrum mustamir, wa kadz-dzabû  
 wattaba'û ahwâ ahum wa kullu amrin mustaqir,  
 walaqod jâ ahum minal anbâ-i mâ fîhi  
 musdajar, hikmatun bâlighotun famâ tughnin  
 nudzur, fatawalla anhum yauma yad'ûddâ'i ila  
 syai-in nukur, husy-sya'an abshôruhum yakh-  
 rujûna minal aj-dâtsi ka annahum jarôdum  
 muntasyir, muh-thi'îna ilad dâ'i yaqûlul*

*kâfirûna hâdzâ yaumun 'asir, kadz-dzabat  
qoblahum qoumu nûhin fakadz-dzabu 'abdanâ  
wa qôlû majnûnun wazdujir, fada'â robbahu  
annî maghlûbun fan tashir, fafatahnâ abwâbas  
samâ-i bimâ-in munhamir, wafajjarnal ardho  
'uyûnan faltaqol mâ-u 'alâ amrin qod qudir, wa  
hamalnâhu 'alâ dzâti al-wâhin wa dusur, tajrî  
bia'yuninâ jazâ-an liman kâna kufir, walaqod  
taroknâbâ âyatan fabal min muddakir, fakayfa  
kâna 'adzâbî wanudzur, walaqod yassarnal  
qur'âna lidz-dzikri fahal min muddakir, kadz-  
dzabat 'âdun fakayfa kâna 'adzâbî wanudzur,  
innâ arsalnâ 'alaihim rîhan shor-shoron fî  
yaumin nahsin mustamir, tanzi'unnâsa ka-  
annahum a'jâzu nakhlin munqo'ir, fakayfa  
kâna 'adzâbî wanudzur, walaqod yassarnal  
qur'âna lidz-dzikri fahal min muddakir, kadz-  
dzabat tsamûdu bin nudzur, faqô lû abasyaron  
minnâ wâhidan nattabi'ûhu innâ idzan lafi  
dholâlin wa su'ur, a-ulqiyadz-dzikru 'alaihi  
mimbaininâ bal huwa kadz-dzâbun asyir,  
saya'lamûna ghodan manil kadz-dzâbul asyir,  
innâ mursilûn-nâqoti fîtnatan lahum*

*fartaqibhum washtobir wanabbi'hum annalmâ-a  
 qismatun baynahum kullu syirbim muhtadhor,  
 fanâdau shôhibahum fata'âthô fa'aqor, fakayfa  
 kâna 'adzâbî wa nudzur, innâ arsalnâ 'alaihim  
 shoyhatan wâhidatan fakânû kahasyîmil  
 muhtazhir, walaqod yassarnal qur'âna lidz-  
 dzikri fahal min muddakir, kadz-dzabat qoumu  
 lûthin bin nudzur, innâ arsalnâ 'alaihim  
 hâshiban illâ â-la lûthin najjaynâhum bisahar,  
 ni'matan min 'indinâ kadzâlika najzi man  
 syakar, walaqod andzarohum bathsyatanâ  
 fatamâ row bin nudzur, walaqod rôwadûhu 'an  
 dhoifihi fathomasnâ a'yunahum fadzûqu  
 'adzâbî wa nudzur, walaqod shobbahahum  
 bukrotan 'adzâbum mustaqir, fadzûqu 'adzâbî  
 wanudzur, walaqod yassarnal qur'âna lidz-dzikri  
 fahal min muddakir, walaqod jâ-a âla fir'aunan  
 nudzur, kadz-dzabû bi-â-yatinâ kullihâ fa-  
 akhodznâhum akhdza 'azîzin muqtadir,  
 akuffarukum khoirun min ûlâ-ikum am lakum  
 barô-atun fiz zubur am yaqûlûna nahnu  
 jamî'um muntashir, sayuh-zamul jam'u wa  
 yuwallûnad dubur, balissa'atu maw'iduhum was*

*sâ'atu ad-hâ wa amar, innal mujrimîna fî dholâlin wa su'ur, yauma yushabûna fin nâri 'alâ wujû hihim dzûqû massa saqor, Inna kulla syai-in kholaqnâhu biqodar, wamâ amrunâ illâ wâhidatun kalamhim bilbashor, walaqod ahlaqnâ asy-yâ 'akum fahal min muddakir, wakullu syai-in fa'alûhu fiz-zubur, wakullu shoghîrin wa kabîrin mustathor, innal muttaqîna fî jannâtin wanahar, fî maq'adi shidqin 'inda malîkim muqtadir*

Dengan asma Allah  
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang,

Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan. Dan jika mereka (orang-orang musyrikin) melihat sesuatu tanda (mu'jizat), mereka berpaling dan berkata: "(Ini adalah) sihir yang terus menerus". Dan mereka mendustakan (Nabi) dan mengikuti hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapanannya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang ada di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran), itulah suatu hikmat yang

sempurna maka peringatan-peringatan itu tiada berguna (bagi mereka). Maka berpalinglah kamu dari mereka. (Ingatlah) hari (ketika) seorang penyeru (malaikat) menyeru kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan), sambil menundukkan pandangan-pandangan mereka keluar dari kuburan seakan-akan mereka belalang yang beterbangan, mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata: "Ini adalah hari yang berat". Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan: "Dia seorang gila dan dia sudah pernah diberi ancaman". Maka dia mengadu kepada Robbnya: "bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu tolonglah (aku)". Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air maka bertemulah air-air itu untuk satu urusan yang sungguh telah ditetapkan. Dan Kami angkut Nuh ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku, Yang berlayar dengan pemeliharaan Kami

sebagai balasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh). Dan sesungguhnya telah Kami jadikan kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran. Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran Kaum 'Aad pun telah mendustakan (pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari nahas yang terus-menerus, yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok korma yang tumbang. Maka betapakah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran. Kaum Tsamud pun telah mendustakan ancaman-ancaman (itu). Maka mereka berkata: "Bagaimana kita akan mengikuti saja seorang manusia (biasa) di antara kita Sesungguhnya kalau kita begitu benar-benar berada dalam keadaan sesat dan gila",

Apakah wahyu itu diturunkan kepadanya di antara kita Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sombong". Kelak mereka akan mengetahui siapakah yang sebenarnya amat pendusta lagi sombong. Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah. Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi antara mereka (dengan unta betina itu); tiap-tiap giliran minum dihadiri (oleh yang punya giliran). Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya menangkap (unta itu) dan membunuhnya. Alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput-rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran. Kaum Luth pun telah mendustakan ancaman-ancaman (Nabinya)". Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada

mereka angin yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Luth. Mereka Kami selamatkan di waktu sebelum fajar menyingsing, sebagai nikmat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur. Dan sesungguhnya dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab-azab Kami, maka mereka mendustakan ancaman-ancaman itu. Dan sesungguhnya mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamunya (kepada mereka), lalu Kami butakan mata mereka, maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Dan sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa azab yang kekal. Maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran) Dan sesungguhnya telah datang kepada kaum Fir'aun ancaman-ancaman. Mereka mendustakan mu'jizat-mu'jizat Kami semuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa. Apakah orang-orang kafirmu (hai kaum musyrikin) lebih baik dari mereka itu, atau



apakah kamu telah mempunyai jaminan kebebasan (dari azab) dalam Kitab-kitab yang dahulu, Atau apakah mereka mengatakan: "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang". Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang. Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam kesesatan (di dunia) dan dalam neraka. (Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah sentuhan api neraka". Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran. Dan perintah Kami hanyalah satu perkataan seperti kejapan mata. Dan sesungguhnya telah Kami binasakan orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran. Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan. Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu di dalam taman-taman dan sungai-

sungai, di tempat yang disenangi di sisi (Robb)  
Yang Maha Berkuasa. (QS. 54:1-55)

## **Surah Al-Wâqî'ah**

Surat Al Wâqiah terdiri atas 96 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surah Thô Hâ. Dinamai "Al-Wâqiah" (Hari Kiamat), diambil dari perkataan Al Wâqiah yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

### **Pokok-pokok Isinya:**

1. *Keimanan*: Huru hara di waktu terjadinya hari kiamat; manusia di waktu berhisab terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan yang bersegera menjalankan kebaikan, golongan kanan dan golongan yang celaka serta balasan yang diperoleh oleh masing-masing golongan; bantahan Allah terhadap keingkaran orang yang mengingkari adanya Tuhan, hari berbangkit, dan adanya hisab; Al Qur'an berasal dari Lauh Mahfuuzh. Dan lain-lain: Gambaran tentang surga dan neraka.

## Manfaat Surah Al-Wâqi'ah

1. Dari Abi Abdillah a.s. berkata: "Barangsiapa membaca surat Al-Wâqiah setiap malam, maka akan dicintai oleh Allah dan semua manusia, ia tidak akan merasakan kesengsaraan, kefakiran, kekurangan (kemiskinan) dan tidak akan tertimpa keaiban dunia". (*Tsawab Al-A'mal*, hal.105.)

2. Diriwayatkan barangsiapa merindukan surga dan sifat-sifatnya hendaknya membaca surah Al-Wâqiah, dan barangsiapa yang ingin mengetahui sifat-sifat neraka hendaknya membaca surah Al-Sajadah dan surah Luqman" (*Tsawab Al-A'mal*, hal.106.)

### Surah Al-Wâqi'ah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ﴿١﴾ لَيْسَ لَوْعَتِهَا كَاذِبَةٌ

﴿٢﴾ خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ ﴿٣﴾ إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ

رَجَا ﴿١﴾ وَدُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًا ﴿٢﴾ فَكَانَتْ  
هَبَاءً مُنْبَثًا ﴿٣﴾ وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً ﴿٤﴾  
فَأَصْحَبُ الْمُيمَنَةِ مَا أَصْحَبُ الْمُيَمَنَةِ  
﴿٥﴾ وَأَصْحَبُ الْمَشْأَمَةِ مَا أَصْحَبُ الْمَشْأَمَةِ  
﴿٦﴾ وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ ﴿٧﴾ أُولَئِكَ  
الْمُقَرَّبُونَ ﴿٨﴾ فِي جَنَّاتٍ النَّعِيمِ ﴿٩﴾ ثَلَاثَةٌ مِّنْ  
الْأَوَّلِينَ ﴿١٠﴾ وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ ﴿١١﴾ عَلَى  
سُرُرٍ مَّوْضُونَةٍ ﴿١٢﴾ مُتَّكِئِينَ عَلَيْهَا  
مُتَقَابِلِينَ ﴿١٣﴾ يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ  
مُّخَلَّدُونَ ﴿١٤﴾ بِأَكْوَابٍ وَأُبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِّنْ

مَعِينٌ ﴿١٨﴾ لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُزْفُونَ  
﴿١٩﴾ وَفَلِكِهِيَ مِمَّا يَتَخَيَّرُونَ ﴿٢٠﴾ وَلَحْمٍ  
طَيْرٍ مِمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٢١﴾ وَحُورٌ عِينٌ ﴿٢٢﴾  
كَأَمْثَلِ اللَّوْلِيِّ الْمَكُونِ ﴿٢٣﴾ جَزَاءُ بِمَا  
كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢٤﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا  
وَلَا تَأْثِيمًا ﴿٢٥﴾ إِلَّا قِيلًا سَلَامًا سَلَامًا ﴿٢٦﴾  
وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ ﴿٢٧﴾ فِي  
سِدْرٍ مَخْضُودٍ ﴿٢٨﴾ وَطَلْحٍ مَّنْضُودٍ ﴿٢٩﴾ وَظِلٍّ  
مَّمْدُودٍ ﴿٣٠﴾ وَمَاءٍ مَّسْكُوبٍ ﴿٣١﴾ وَفَلَكِهِيَ  
كَثِيرَةٌ ﴿٣٢﴾ لَا مَقْطُوعَةٌ وَلَا مَمْنُوعَةٌ ﴿٣٣﴾

وَفُرْشٍ مَّرْفُوعَةٍ ﴿٢٦﴾ إِنَّا أَنْشَأْنَهُنَّ إِنِشَاءً ﴿٢٧﴾  
فَجَعَلْنَهُنَّ أَبْكَارًا ﴿٢٨﴾ عُرُبًا أَتْرَابًا ﴿٢٩﴾  
لِلْأَصْحَابِ الْيَمِينِ ﴿٣٠﴾ ثَلَاثَةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ  
﴿٣١﴾ وَثَلَاثَةٌ مِّنَ الْآخِرِينَ ﴿٣٢﴾ وَأَصْحَابُ  
الشِّمَالِ مَا أَصْحَابُ الشِّمَالِ ﴿٣٣﴾ فِي سَمُومٍ  
وَحَمِيمٍ ﴿٣٤﴾ وَظِلٍّ مِّنْ تَحْمُومٍ ﴿٣٥﴾ لَا بَارِدٍ  
وَلَا كَرِيمٍ ﴿٣٦﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ  
مُتْرَفِينَ ﴿٣٧﴾ وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ  
الْعَظِيمِ ﴿٣٨﴾ وَكَانُوا يَقُولُونَ أَإِذَا مِتْنَا  
وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَمًا أَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ ﴿٣٩﴾

أَوْءَابَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ ﴿٤٨﴾ قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ  
 وَالْآخِرِينَ ﴿٤٩﴾ لَمَجْمُوعُونَ إِلَىٰ مِيقَاتِ يَوْمٍ  
 مَّعْلُومٍ ﴿٥٠﴾ ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيْهَا الضَّالُّونَ  
 الْمُكَذِّبُونَ ﴿٥١﴾ لَا كِلُونَ مِنْ شَجَرٍ مِّن زُقُومٍ  
 ﴿٥٢﴾ فَمَالِكُونَ مِنْهَا اللَّبُطُونَ ﴿٥٣﴾ فَشَرِبُونَ  
 عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ ﴿٥٤﴾ فَشَرِبُونَ شُرْبَ أَهْلِيمٍ  
 ﴿٥٥﴾ هَذَا نَزَّاهُمْ يَوْمَ الدِّينِ ﴿٥٦﴾ نَحْنُ  
 خَلَقْنَكُمْ فَلَوْلَا تَصَدَّقُونَ ﴿٥٧﴾ أَفَرَأَيْتُمْ مَا  
 تُمْنُونَ ﴿٥٨﴾ ءَأَنْتُمْ تَخْلُقُونَهُ أَمْ نَحْنُ  
 الْخَالِقُونَ ﴿٥٩﴾ نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا

نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿٦٠﴾ عَلَىٰ أَنْ نُبَدِّلَ أَمْثَلَكُمْ  
 وَنُنشِئَكُمْ فِي مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٦١﴾ وَلَقَدْ  
 عَلِمْتُمْ النَّشْأَةَ الْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾  
 أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ ﴿٦٣﴾ ءَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ  
 أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ ﴿٦٤﴾ لَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَاهُ  
 حُطَمًا فَظَلَمْتُمْ تَفَكَّهُونَ ﴿٦٥﴾ إِنَّا لَمُغْرَمُونَ  
 ﴿٦٦﴾ بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ﴿٦٧﴾ أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ  
 الَّذِي تَشْرَبُونَ ﴿٦٨﴾ ءَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنْ  
 الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنْزِلُونَ ﴿٦٩﴾ لَوْ نَشَاءُ  
 جَعَلْنَاهُ أَجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ ﴿٧٠﴾



أَفَرَأَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ ﴿٧١﴾ ءَأَنْتُمْ  
 أَنْشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنْشِئُونَ ﴿٧٢﴾  
 نَحْنُ جَعَلْنَاهَا تَذْكِرَةً وَمَتَاعًا لِلْمُقْوِينَ ﴿٧٣﴾  
 فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿٧٤﴾ \* فَلَا  
 أَقْسِمُ بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ ﴿٧٥﴾ وَإِنَّهُ لَقَسَمٌ لَّوْ  
 تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ ﴿٧٦﴾ إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾  
 فِي كِتَابٍ مَكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا  
 الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٠﴾  
 أَفَبِهَذَا الْحَدِيثِ أَنْتُمْ مُدْهِنُونَ ﴿٨١﴾ وَتَجْعَلُونَ  
 رِزْقَكُمْ أَنْكُمْ تَكْذِبُونَ ﴿٨٢﴾ فَلَوْلَا إِذَا بَلَغْتَ

الْحُلُقُومَ ﴿٨٧﴾ وَأَنْتُمْ حِينِيذٍ تَنْظُرُونَ ﴿٨٨﴾

وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ

﴿٨٩﴾ فَلَوْلَا إِنْ كُنْتُمْ غَيْرَ مَدِينِينَ ﴿٩٠﴾

تَرْجِعُونَهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٩١﴾ فَأَمَّا إِنْ

كَانَ مِنَ الْمُفْرَبِينَ ﴿٩٢﴾ فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ

وَجَنَّتُ نَعِيمٍ ﴿٩٣﴾ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ أَصْحَابِ

الْيَمِينِ ﴿٩٤﴾ فَسَلَامٌ لَّكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ

﴿٩٥﴾ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الضَّالِّينَ ﴿٩٦﴾

فَنُزُلٌ مِّنْ حَمِيمٍ ﴿٩٧﴾ وَتَصْلِيَةٌ حَمِيمٍ ﴿٩٨﴾

إِنَّ هَذَا هُوَ حَقُّ الْيَقِينِ ﴿١٥﴾ فَسَبِّحْ بِاسْمِ

رَبِّكَ الْعَظِيمِ ﴿١٦﴾

*Bismillâhirrohmanirrohîm, idzâ waqo'atil wâ  
qi'ah, laysa liwaq 'atihâ kâ dzibah, khô fidhotur  
rôfi'ah, idzâ rujjatil ardhu rojja, wabussatil jibâ-  
lu bas-sa, fakâ-nat habâ an mum bats-tsâ,  
wakuntum azwâjan tsalâtsah, fa ash-hâbul  
maymanati mâ ash-hâbul maymanah, wa ash-hâ  
bul masy 'amati mâ ash-hâ bul masy 'amah,  
was-sâbiqûnas sâbiqûna, ulâ-ikal muqorrobbûn,  
fî jannâtin na'im, tsullatum minal awwalîn, wa  
qolîlum minal âakhirîn, 'alâ sururim  
maudhu'nah, muttaki'ûna 'alayhâ mutaqôbilîn,  
yathûfu 'alaihim wildânum mukhol-ladûn, bi  
akwâbiw wa abârîqo wa ka'sim mim ma'in, lâ  
yushod-da 'ûna anhâ wa lâ yunzifûn, wa fâ  
kihatim mimmâ yatakhoy yarûn, wa lahmi  
thoirim mimmâ yasy tahûn, wa hû run 'în, ka  
amtsâlîl lu'lu'il mak nûn, jazâ-am bimâ kânû  
ya'malûn, lâ yasma'ûna fîhâ laghwaw wa lâ  
ta'tsîmâ, illâ qîlan salâman salâmâ, wa-ash-hâ*

*bul yamîni mâ ash hâ bul yamîn, fî sidrim makh-  
 dhûd, wa tholhim man-dhûd, wa zhillim  
 mamdûd, wa mâ im maskûb, wa fâ kihatin  
 katsîroh, lâ maq-thû 'atiw walâ mam nû'ah, wa  
 furusyim marfû'ah, innâ ansya'nâ hunnâ insyâ-  
 â, fa ja'alnâ hunna abkârô, 'uruban atrôbâ, li  
 ash-hâ bil yamîn, tsullatum minal awwalîn, wa  
 tsullatum minal âakhirîn, wa ash-hâ busy syimâli,  
 mâ ash-hâ busy syimâl, fî samû miw-wahamîm,  
 wa zhillim miyy yahmûm, lâ bâridiw walâ karîm,  
 innahum kânû qobla dzâlîka mut rofîn, wa kânû  
 yushir-rûna 'alal hintsil 'azhîm, wa kê nû yaqû  
 lûna a idzâ mitnâ wa kunnâ turô baw wa 'izhô  
 man a innâ lamab'ûtsûn, awa abâ u nal  
 awwalûn, qul innal awwalîna wal âakhirîn,  
 lamajmu'ûna ilâ mîqôti yaumim ma'lûm,  
 tsumma innakum ayyuhadh-dhôllûnal mukadz-  
 dzibûn, la âkilûna min syajarim min zaqqûm,  
 famâ li-û na min hal buthûn, fasyâ ribûna  
 'alayhi minal hamîm, fasyâ ribûna syurbal hîm,  
 hâdzâ nuzuluhum yaumad dîn, nahnu kholaqnâ  
 kum falawlâ tushod-diqûn, afaro-aitum mâ tum  
 nûn, a antum takh-luqû nahu am nahnul  
 khôliqûn, nahnu qoddarnâ baynakumul mawta*

*wa mâ nahnu bimasbû qîn, 'alâ an nubaddila  
 amtsâ-lakum wa nun syi akum fî mâ lâ  
 ta'lamûn, wa laqod 'alimtumun nasy-atal ûlâ  
 falawlâ tadzak karûn, a fa roaitum mâ tahru  
 tsûn, a antum tazro'û nahu am nahnuz zâ ri'ûn,  
 law nasyâ û laja'alnâ hu huthôman, fazholtum  
 tafak kahûn, innâ lamugh romûn, bal nahnu  
 mahrû mûn, afa roai tumul mâ-alladzî  
 tasyrobûn, a-antum anzal-tumûhu minal muzni  
 am nahnul munzilûn, law nasyâ u ja'alnâhu  
 ujâjan fa lawlâ tasykurûn, a fa roai tumunnârol  
 latî tûrûn, a antum an sya'tum syajaro tahâ am  
 nah nul mun syi ûn, nahnu ja'alnâ hâ tadz-  
 kirotaw wa matâ 'al lil muqwîn, fa sabbih bismi  
 robbikal 'azhîm, falâ uqsimu bimawâ qi in  
 nujûm, wa innahu laqosamul law ta'lamûna  
 'azhîm, innahu laqur ânun karîm, fî kitâ-bim  
 maknûn, lâ yamas suhû illal muthoh-harûn,  
 tanzîlum mir robbil 'âlamîn, a fa bihadzal  
 hadîtsi antum mud hinûn, wa taj'alûna  
 rizqokum annakum tukadz dzibûn, fa lawlâ idzâ  
 balaghotil hulqûm, wa antum hî na idzin  
 tanzhurûn, wa nahnu aqrobu ilaihi minkum  
 walâkin lû tubshirûn, fa lawlâ in kuntum ghoiro*

*madînîn, tar ji'ûnahâ in kuntum shôdiqîn, fa ammâ inkâna minal muqorrobin, farou huw wa roihâ nuw wa jannatu na'îm, wa ammâ inkâ na min ash-hâbil yamîn, fa salâmul laka min ash-hâbil yamîn, wa ammâ in kâna minal mukadz dzibîn nadh dhollîn, fa nuzulum min hamîm, wa tashliyatuh jahîm, inna hâdzâ lahuwa haqqul yaqîn, fasabbih bismi-robbikal 'azhîm*

Dengan asma Allah  
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang,

Apabila terjadi hari kiamat, terjadinya kiamat itu tidak dapat didusta (disangkal) (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain), apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dasyatnya dan gunung-gunung dihancurkan luluhkan sehancur-hancurnya, maka jadilah ia debu yang beterbangan, dan kamu menjadi tiga golongan. Yaitu golongan kanan. Alangkah mulianya golongan kanan itu. Dan golongan kiri. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu. Dan orang-orang yang paling dahulu beriman Mereka itulah orang yang didekatkan (kepada Allah). Berada dalam surga-surga kenikmatan Segolo-

ngan besar dari orang-orang yang terdahulu, dan golongan kecil dari orang-orang yang kemudian. Mereka berada di atas dipan yang bertahtahkan emas dan permata, seraya bertelekan diatasnya berhadap-hadapan. Mereka dikelilingi oleh anak-anak muda yang tetap muda, Dengan membawa gelas, cerek dan sloki (piala) berisi minuman yang diambil dari mata air yang mengalir, mereka tidak pening karenanya dan tidak pula mabuk, dan buah-buahan dari apa yang mereka pilih, dan daging burung dari apa yang mereka inginkan. Dan (di dalam surga itu) ada bidadari-bidadari yang bermata jeli, laksana mutiara yang tersimpan baik. Sebagai balasan bagi apa yang telah mereka kerjakan. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan yang sia-sia dan tidak pula perkataan yang menimbulkan dosa akan tetapi mereka mendengar ucapan salam. Dan golongan kanan, alangkah bahagianya golongan kanan itu. Berada diantara pohon bidara yang tidak berduri, dan pohon pisang yang bersusun-susun (buahnya), dan naungan yang terbentang luas, dan air yang tercurah, dan buah-

buahan yang banyak, Yang tidak berhenti (buahnya) dan tidak terlarang mengambilnya, dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk. Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung, dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan, penuh cinta lagi sebaya umurnya, (Kami ciptakan mereka) untuk golongan kanan, (yaitu) segolongan besar dari orang-orang terdahulu, (dan segolongan besar pula dari orang-orang yang kemudian.). Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu. Dalam (siksaan) angin yang amat panas dan air yang panas yang mendidih, dan dalam naungan asap yang hitam. Tidak sejuk dan tidak menyenangkan. Sesungguhnya mereka sebelum itu hidup bermewah-mewah. Dan mereka terus-menerus mengerjakan dosa yang besar. Dan mereka selalu mengatakan: "Apakah apabila kami mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan kembali. apakah bapak-bapak kami yang terdahulu (dibangkitkan pula) Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang terdahulu dan orang-orang yang kemudian,



benar-benar akan dikumpulkan di waktu tertentu pada hari yang dikenal. Kemudian sesungguhnya kamu hai orang yang sesat lagi mendustakan, benar-benar akan memakan pohon zaqqum, dan akan memenuhi perutmu dengannya. Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum. Itulah hidangan untuk mereka pada hari Pembalasan". Kami telah menciptakan kamu, maka mengapa kamu tidak membenarkan (hari berbangkit): Maka terangkanlah kepadaku tentang nutfah yang kamu pancarkan. Kamukah yang menciptakannya, atau Kamikah yang menciptakannya Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan Kami sekali-kali, tidak dapat dikalahkan, untuk menggantikan kamu dengan orang-orang yang seperti kamu (dalam dunia) dan menciptakan kamu kelak (di akhirat) dalam keadaan yang tidak kamu ketahui. Dan sesungguhnya kamu telah mengetahui penciptaan yang pertama, maka mengapakah kamu tidak mengambil pelajaran (untuk penciptaan yang kedua) Maka terangkanlah kepadaku tentang yang

kamu tanam Kamukah yang menumbuhkannya atau Kamikah yang menumbuhkannya Kalau Kami kehendaki, benar-benar Kami jadikan dia kering dan hancur; maka jadilah kamu heran tercengang. (Sambil berkata): "Sesungguhnya kami benar-benar menderita kerugian", bahkan kami menjadi orang yang tidak mendapat hasil apa-apa. Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum. Kamukah yang menurunkan nya dari awan ataukah Kami yang menurunkan Kalau kami kehendaki niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapakah kamu tidak bersyukur Maka terangkanlah kepadaku tentang api yang kamu nyalakan (dari gosokan-gosokan kayu). Kamukah yang menjadikan kayu itu atau Kamikah yang menjadikannya Kami menjadikan api itu untuk peringatan bahan yang berguna bagi musafir di padang pasir. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Robbmu Yang Maha Besar. Maka Aku bersumpah dengan tempat beredarnya bintang-bintang. Sesungguhnya sumpah itu adalah sumpah yang besar kalau kamu mengetahui, sesungguhnya Al-Quran ini adalah

bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. Diturunkan dari Robb Semesta Alam. Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al-Quran ini, kamu (mengganti) rezqi (yang Allah berikan) dengan mendustakan (Allah). Maka mengapa ketika nyawa sampai di kerongkongan, padahal kamu ketika itu melihat, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada kamu. Tapi kamu tidak melihat, maka mengapa jika kamu tidak dikuasai (oleh Allah) Kamu tidak mengembalikan nyawa itu (kepada tempatnya) jika kamu adalah orang-orang yang benar, adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang yang didekatkan (kepada Allah), maka dia memperoleh rezki serta surga kenikmatan. Dan adapun jika dia termasuk golongan kanan, maka keselamatan bagimu karena kamu dari golongan kanan. Dan adapun jika termasuk golongan orang yang mendustakan lagi sesat. maka dia mendapat hidangan air yang mendidih, dan dibakar di dalam neraka. Sesungguhnya (yang disebutkan ini) adalah suatu

keyakinan yang benar. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Robbmu Yang Maha Besar. (Q.S. 56 :1-96)

## **Surah Al-Jumuah**

Surat Al-Jumuah terdiri atas 11 ayat termasuk golongan surat Madaniyyah, diturunkan sesudah surat As-Shôf.

Dinamai “Al-Jumuah” diambil dari kata Al-Jumu’ah yang terdapat pada ayat 9 surat ini, yang artinya; “hari Jum’at”.

### **Pokok-pokok Isinya:**

Menjelaskan sifat-sifat orang munafik dan sifat-sifat buruk pada umumnya; diantaranya berdusta; bersumpah palsu dan penakut; mengajak orang-orang mu’min supaya taat dan patuh kepada Allah dan rasul-Nya; dan supaya bersedia menafkahkan harta untuk menegakkan agama-Nya sebelum ajal datang.

## Manfaat Surah Al-Jumuah Dan Surat Al-Munafiqûn

1. Dari Abi Abdillah a.s berkata: "Seharusnya bagi setiap orang Mukmin untuk selalu membaca surat Al-Jumuah dan Al-A'la di setiap malam Jum'at. Adapun di siang harinya ketika shalat dhuhur membaca surat Al-Jumu'ah dan surat Al-Munafiqun, maka jika hal tersebut benar-benar dikerjakan seperti mengamalkan perbuatan Rasulullah saw yang pahalanya di sisi Allah adalah surga" (*Tsawab Al-A'ma* , hal.106.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ  
الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ﴿١﴾ هُوَ  
الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا  
عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ

وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٢١﴾ وَعَآخِرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٢﴾ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿٢٣﴾ مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٢٤﴾ قُلْ يَأَيُّهَا الَّذِينَ هَادُوا إِنْ زَعَمْتُمْ أَنَّكُمْ أَوْلِيَاءُ لِلَّهِ مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوْا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٥﴾ وَلَا يَتَمَنَّوْنَهُ أَبَدًا بِمَا

قَدَّمَتْ أَيْدِيَهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ﴿٧﴾  
 قُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ  
 مُلَاقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
 وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾  
 يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ  
 مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ  
 وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ  
 تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا  
 فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
 اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾ وَإِذَا رَأَوْا  
 تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا آنَفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ

قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهِو وَمِنَ  
التَّجَرَّةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ ﴿١١﴾

*Bismillâhirrohmanirrohîm, Yusabbihu lillâhi  
mâ fis-samâwâti wamâ fil ardhil malikil  
quddûsil ‘azîzil hakîm, huwal ladzî ba’atsa fil  
ummiyîna rosûlam minhum yatlû ‘alaihim  
âyâtîhi wayuzakkîhim wayu’alli muhumul kitâba  
wal hikmata wa in kânû min qoblu lafî dholâlim  
mubîn, wa âkhorîna minhum lammâ yalhaqû  
bihim wahuwal ‘azîzul hakîm dzâlîka  
fadhlullâhi yu’fîhi may-yasyâ-u wallâhu dzul  
fadhlil ‘azhîm, matsalul-ladzîna hummilut  
taurôta tsumma lam yahmilûhâ kamatsalil  
himâri yahmilu asfârô, bi’sa matsalul qoumil-  
ladzîna kadz-dzabû bi âyâtillâh, wallâhu lâ  
yahdil qoumazh-zhôlimîn, qul yâ ayyuhal-  
ladzîna hâdû in za’amtum annakum auliyâ-u  
lillâhi min dûnin-nâsi fatamannawul mauta in  
kuntum shôdiqîn, walâ yataman-naunahu  
abadam bimâ qoddamat aydîhim wallâhu  
‘alîmum bizh-zhôlimîn, qul innal mautal-lazdî*



*tafirrûna minhu fa innahû mulâqîkum tsumma  
turoddûna ilâ 'âlimil ghoybi wasy-syahâdati  
fayunab-bi ukum bimâ kuntum ta'malûn, yâ  
ayyuhal-ladzîna âmanû idzâ nûdiya lish-sholâti  
min yaumil jumu'ati fas'au ilâ dzikrillâhi  
wadzarul bai'a, dzâlikum khoyrul lakum in  
kuntum ta'lamûn, fa idzâ qudhiyatish-sholâtu  
fantasyirû fil ardhi wab taghû min fadhllillâh,  
wadz-kurul lâha katsîron la'allakum tuflihûn,  
wa idzâ roau tijârotan au lahwanin fadh-dhû  
ilaihâ watarokûka qô-imâ qul mâ 'indallâhi  
khoirum minal-lahwi waminat-tijâroti wallâhu  
khoirur rôziqîn*

Dengan asma Allah  
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang

Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang di bumi. Raja Yang Maha Suci, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan aya-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan hikmah. Dan sesungguhnya

mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata. Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka. Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Demikianlah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah mempunyai karunia yang besar. Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu. Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang zalim. Katakanlah: "Hai orang-orang yang menganut agama Yahudi, jika kamu mendakwakan bahwa sesungguhnya kamu sajalah kekasih Allah bukan manusia-manusia yang lain, maka harapkanlah kematianmu, jika kamu adalah orang-orang yang benar. Mereka tiada akan mengharapkan kematian itu selama-lamanya disebabkan kejahatan yang telah mereka perbuat dengan tangan mereka sendiri. Dan Allah Maha Mengetahui akan orang-orang yang zalim.

Katakanlah: "Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan". Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah adalah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah sebaik-baik Pemberi rezki. (QS. 62: 1 - 11)

## Surah Al-Munnâfiqûn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ  
لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ  
يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ ﴿١﴾  
اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَن سَبِيلِ اللَّهِ  
إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٢﴾ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ  
ءَامَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا فَطُبِعَ عَلَى قُلُوبِهِمْ فَهُمْ  
لَا يَفْقَهُونَ ﴿٣﴾ \* وَإِذَا رَأَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ  
أَجْسَامُهُمْ وَإِنْ يَقُولُوا تَسْمَعُ لِقَوْلِهِمْ  
كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُّسْنَدَةٌ يُحْسِبُونَ كُلَّ صَيِّحَةٍ

عَلَيْهِمْ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ قَتَلَهُمُ اللَّهُ أَنَّى  
 يُؤْفَكُونَ ﴿١٦﴾ وَإِذَا قِيلَ لَهُم تَعَالَوْا يَسْتَغْفِرْ  
 لَكُمْ رَسُولُ اللَّهِ لَوَّاْ رُءُوسَهُمْ وَرَأَيْتَهُمْ  
 يَصُدُّونَ وَهُمْ مُسْتَكْبِرُونَ ﴿١٧﴾ سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ  
 أَسْتَغْفَرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ لَنْ  
 يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ  
 الْفَاسِقِينَ ﴿١٨﴾ هُمُ الَّذِينَ يَقُولُونَ لَا  
 تُنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ حَتَّى يَنْفَضُوا  
 وَلِلَّهِ خَزَائِنُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنَّ  
 الْمُنْفِقِينَ لَا يَفْقَهُونَ ﴿١٩﴾ يَقُولُونَ لِنِ  
 رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لِيُخْرِجَنَا الْأَعْرُ مِنْهَا

أَلَا ذَلَّ وَلِلَّهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ  
 وَلَكِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٨﴾ يَأْتِيهَا  
 الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا  
 أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ  
 فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿٩﴾ وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا  
 رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ  
 فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ  
 فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٠﴾ وَلَنْ  
 يُؤَخَّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجْلُهَا وَاللَّهُ خَبِيرٌ  
 بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾

*Bismillâhirrohmanirrohîm, idzâ jâ-akal  
 munâfiqûn, qôlû nasyhadu innaka larosûlullâh,*

*wallâhu ya'lamu innaka larosûlullahû wallâhu  
yasyhadu innal munâfiqîna lakâdzibûn, it-  
takhodzû aymânahum junnatan fashoddû 'an  
sabîlillâh, innahum sâ-a mâ kânû ya'malûn,  
dzâlika bi annahum âmanû tsumma kafarû  
fathubi-a 'alâ qulûbihim fahum lâ yafqohûn, wa  
idzâ ro-aytahum tu'jibuka ajsâmuhum wa iy  
yaqûlû tasma' liqoulihîm ka annahum  
khusyubum musannadah yahsabûna kulla  
shoihatin 'alaihim humul 'aduwwu fah dzarhum  
qôtalahumullâhu annâ yu'fakûn, wa idzâ qîla  
lahum ta'âlau yastagh fir lakum rosûlullâhi  
lawwaw ru-ûsahum wa ro aytahum yashuddûna  
wahum mustakbirûn, sawâ-un 'alaihim  
astaghfarta lahum am lam tastaghfir lahum lan  
yaghfirallâhu lahum innallâha lâ yahdil qoumal  
fâsiqîn, humul ladzîna yaqûlûna lâ tunfiqû 'alâ  
man 'inda rosûlillâhi hattâ yanfadh-dhû,  
walillâhi khozâ-inus samâwâti wal ardhi  
walâkinnal munâfiqîna lâ yafqohûn, yaqûlûna  
la-in roja'nâ ilal madînati layuhrijannal a'azzu  
minhal adzallk, walillâhil 'izzatu wali rosûlihi  
walil mu'minîna walâkinnal munâfiqîna lâ  
ya'lamûn, yâ ayyuhal ladzîna âmanû lâ*

*tulhikum am wâlukum walâ aulâ dukum ‘an  
dzikrillâh, waman yaf’al dzâlika fa ulâ-ika  
humul khôsirûn wa anfiqû mimmâ rozaqnâkum  
min qobli ay-ya’tiya ahadakumul mautu  
fayaqûla robbi lau lâ akh-khortanî ilâ ajalim  
qorîbin fa ash-shod-daço wa akum minash-  
shôlihîn, walan yu-akh-khirollâhu nafsân idzâ  
jâ-a ajaluhâ wallâhu khobîrum bimâ ta’malûn*

Dengan asma Allah  
Yang Maha Pengasih Maha Penyayang

Apabila orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata: "Kami mengakui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul Allah". Dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya kamu benar-benar Rasul-Nya; dan Allah mengetahui bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu benar-benar orang pendusta. Mereka itu menjadikan sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruklah apa yang tela mereka kerjakan. Yang demikian itu adalah karena bahwa sesungguhnya mereka telah beriman, kemudian menjadi kafir (lagi) lalu hati



mereka dikunci mati; karena itu mereka tidak dapat mengerti. Dan apabila melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka seakan-akan kayu yang tersandar. Mereka mengira bahwa tiap-tiap teriakan yang keras ditujukan kepada mereka. Mereka itulah musuh (yang sebenarnya) maka waspadalah terhadap mereka: semoga Allah membinasakan mereka. Bagaimanakah mereka sampai dipalingkan (dari kebenaran) Dan apabila dikatakan kepada mereka: Marilah (beriman), agar Rasulullah memintakan ampunan bagimu, mereka membuang muka mereka dan kamu lihat mereka berpaling sedang mereka menyombongkan diri. Sama saja bagi mereka, kamu mintakan atau tidak kamu minta bagi mereka, Allah sekali-kali tidak akan mengampuni mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik. Mereka orang-orang yang mengatakan (kepada orang-orang Anshar): "Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang (Muhajirin) yang ada di sisi

Rasulullah supaya mereka bubar (meninggalkan Rasulullah)". Padahal kepunyaan Allah-lah perbendaharaan langit dan bumi, tetapi orang-orang munafik itu tidak memahami. Mereka berkata: "Sesungguhnya jika kita telah kembali ke Madinah, benar-benar orang yang kuat akan mengusir orang-orang yang lemah daripada nya". Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang mu'min, tetapi orang-orang munafik itu tiada mengetahui. Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang membuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang rugi. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Robbku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh" Dan Allah sekali-kali tidak akan menangguhkan (kematian) seseorang apabila

datang waktu kematiannya. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. 63: 1 - 11)

## Sujud Tilawah

Sujud tilawah adalah sujud yang wajib dilakukan pada saat membaca salah satu dari empat ayat dalam empat surat berikut (*Al-Wasail*, juz 2, bab 19, hal. 218.)

وَأَسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴿١٨﴾

Maka sujudlah dan mendekatlah (pada Allah).  
(Q.S. :96 :19.)

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ﴿١٧﴾

Maka sujudlah kalian pada Allah dan sembahlah Dia (Q.S.: 53 :62.)

وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٦﴾

dan mereka tidak bersikap sombong. (Q.S.: 32:15.)



Sedang mereka tidak pernah jemu (Q.S.: 41: 38.)

Sujud tersebut hukumnya wajib baik bagi yang membacanya atau yang sengaja mendengarkan bacaan seseorang. Untuk ayat-ayat sajdah selain yang tersebut diatas, perintah sujudnya hanya bersifat sunnah.

Kewajiban sujud harus dilakukan secara langsung saat bacaan melintasi ayat-ayat tersebut. Dan mereka yang sengaja menunda sujud dianggap telah melakukan maksiat (dosa), disamping itu kewajiban sujud masih tetap menjadi tanggungannya sampai dia melakukan sujud tersebut.

Adapun bagi mereka yang terdengar bacaan ayat-ayat tersebut dianjurkan untuk sujud. Di dalam sujud tilawah tidak terdapat takbiratul

ihram, tasyahud atau salam, begitu pula tidak diharuskan suci dari hadas kecil<sup>1</sup>, menghadap kiblat dan lain sebagainya, tetapi tetap disunnahkan membaca takbir saat mengangkat kepala dari sujud, dan bacaan yang disunnahkan pada saat sujud<sup>2</sup>:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ حَقًّا حَقًّا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِيْمَانًا  
وَتَصَدِيقًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عُبُودِيَّةً وَرِقًّا سَجَدْتُ  
لَكَ يَا رَبِّ تَعَبُّدًا وَرِقًّا لَا مُسْتَكْبِرًا وَلَا  
مُسْتَكْبِرًا، بَلْ أَنَا عَبْدٌ ذَلِيلٌ خَائِفٌ مُسْتَجِيرٌ

*"Lâ ilâha illallâh haqqon haqqô, "La ilâha illallâh îmanan wa-tashdîqô, "Lâ ilâha illallâh 'ubudiyatan wariqqô, sajadtu laka ya robbi ta'abbudan wariqqô, lâ mustankifan walâ mustakbirô, bal ana 'abdun dzalîlun kho-ifun mustajir".*

---

<sup>1</sup> Walaupun anjuran untuk wudhu tetap ada

<sup>2</sup> Al-Bihar, juz 10, bab 25, hal. 397.

Benar-benar Tiada Tuhan Selain Allah, Tiada Tuhan yang ku yakini dan ku imani selain Allah, Dengan penuh penghambaan (kuucapkan) bahwa Tiada Tuhan selain Allah, Aku sujud pada-Mu Wahai Robbi dengan penuh penghambaan tanpa ada rasa enggan dan angkuh, bahkan ku akui bahwa aku adalah hamba rendah yang takut akan siksaan-Mu dan selalu berharap kemurahan-Mu.

Diwajibkan mengangkat kepala terlebih dahulu, apabila dia dalam posisi sujud saat membaca atau sengaja mendengar bacaan ayat-ayat tersebut, baik sujudnya karena suatu tujuan (bukan untuk sujud tilawah) atau hanya meletakkan dahi tanpa ada tujuan apa-apa, dan tidak dianggap sah sujudnya, hanya dengan menambah niat atau dengan menggeser kepala ketempat lain sambil mempertahankan posisinya (sujud) .

## Doa Selesai Membaca Al-Quran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ  
اللَّهُمَّ إِنِّي قَدْ قَرَأْتُ مَا قَضَيْتَ مِنْ كِتَابِكَ  
الَّذِي أَنْزَلْتَهُ عَلَى نَبِيِّكَ الصَّادِقِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ، فَفَلَكَ الْحَمْدُ رَبَّنَا اللَّهُمَّ  
اجْعَلْنِي مِمَّنْ يُحِلُّ حَلَالَهُ وَيُحَرِّمُ حَرَامَهُ  
وَيُؤْمِنُ بِمُحْكَمِهِ وَمُتَشَابِهِهِ، وَاجْعَلْهُ لِي  
أُنْسًا فِي قَبْرِي وَأُنْسًا فِي حَشْرِي  
وَاجْعَلْنِي مِمَّنْ تُرْقِيهِ بِكُلِّ آيَةٍ قَرَأَهَا دَرَجَةً  
فِي أَعْلَى عِلِّيِّينَ آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ  
اشْرَحْ بِالْقُرْآنِ صَدْرِي وَاسْتَغْمِلْ بِالْقُرْآنِ

بِدَنِي، وَتَوَرَّ بِالْقُرْآنِ بَصْرِي، وَأَطْلَقَ  
 بِالْقُرْآنِ لِسَانِي، وَأَعْنِي عَلَيْهِ مَا أَبْقَيْتَنِي،  
 فَائَهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ

*Bismillâhirrohmanirrohîm, Allâhumma sholli  
 ‘alâ Muhammadin wa âli Muhammad,  
 Allâhumma innî qod qoro’tu mâ qodhoita min  
 kitâbikal-ladzî anzaltahû ‘alâ nabiiyyikash-  
 shôdiq shollollôhu ‘alaihi wa âlihi, falakal  
 hamdu robbanâ allâhummaj’alnî mimman  
 yuhillu halâlahu wayuharrimu harômahu,  
 wayu’minu bimuhkamihi wamutasyâ-bihihi  
 waj’alhu lî unsan fî qobrî wa unsan fî hasyrî  
 waj’alnî mimman turqîhi bikulli âyatin qoro-ahâ  
 darojatan fî a’lâ ‘illîyyîn âmîn robbal ‘âlamîn,  
 Allâhummasy-roh bil qur’âni shodrî was ta’mil  
 bil qur’âni badanî, wanawwir bil qur’âni  
 bashorî, wa athliq bil qur’âni lisânî wa a’innî  
 ‘alaihi mâ abqoytanî, fa innahû lâ haula walâ  
 quwwata illâ bika*



Dengan asma Allah Yang Maha Pengasih  
Maha Penyayang,

Ya Allah! curahkanlah rahmat-Mu kepada  
Muhammad dan keluarganya.

Ya Allah! sesungguhnya daku telah membaca  
ketetapan-ketetapan-Mu, kitab-Mu yang telah  
Engkau turunkan kepada nabi-Mu yang benar  
Muhammad saw. Hanya kepunyaan-Mulah segala  
puji wahai Robb kami.

Ya Allah! jadikanlah daku tergolong orang-  
orang yang menghalalkan apa-apa yang telah  
Engkau halalkan dan mengharamkan apa-apa  
yang telah Engkau haramkan dan mengimani  
ayat-ayat yang *muhkam* dan *mutasyabih*.

Ya Allah! jadikanlah Al-Quran itu sebagai  
penolongku di kuburku dan di hari kiamat.

Ya Allah! jadikanlah daku dengan perantaraan  
setiap bacaanku termasuk orang-orang yang  
meningkat derajatnya ke tempat yang tinggi  
(syurga illiyyin).

Ya Allah! Kabulkanlah.

Ya Allah! lapangkanlah dengannya (Al-Quran) dadaku dan kuatkanlah dengannya badanku dan sinarilah dengannya hatiku dan pasihkanlah dengannya lidahku karena sesungguhnya aku tiada memiliki kemampuan dan kekuatan kecuali dengan pertolongan-Mu.

\*\*\*\*\*

### **Manfaat Surah Ath-Thûr**

Nabi saw bersabda :”Barang siapa yang membaca Surah Ath-Thûr maka Allah berhak untuk menyelamatkannya dari azab-Nya dan akan diberi kenikmatan di surga-Nya”. Dalam riwayat lain :”Dibacanya setelah Maqrib”. Dalam riwayat Abu Ja’far a.s. :”Barangsiapa yang membaca Surah Ath-Thûr maka Allah akan mengumpulkan untuknya kebaikan dunia dan akhirat”. (Tafsir *Maj’ma’al Bayân*; 9/270)

\*\*\*\*\*